

PT MULTI PRIMA SEJAHTERA Tbk



Annual Report **2021** Laporan Tahunan



PT MULTI PRIMA SEJAHTERA Tbk

Karawaci Office Park Blok M 39-50
Lippo Karawaci, Tangerang 15139 - Indonesia
Telp. (021) 5589823, 5589767
Fax. (021) 5589810
<http://www.multiprimasejahtera.net>

ANNUAL REPORT **2021**
Laporan Tahunan



PT Multi Prima Sejahtera Tbk

Laporan Tahunan | Annual Report 2021

I. Kilas Kinerja 2021

Performance Highlights 2021

- 4 Ikhtisar dan Informasi Keuangan
Financial and Information Highlight
- 5 Grafik Performa Keuangan
Chart of Financial Performance
- 6 Informasi Saham
Stock Information
- 7 Pergerakan Harga Saham Dan Volume Perdagangan
Share Price Movement And Trading Volume

II. Laporan Manajemen

Management Report

- 10 Laporan Dewan Komisaris
Board Of Commissioners Report
- 14 Laporan Direksi
Board Of Directors Report

III. Profil Perusahaan

Company Profile

- 24 Visi, Misi dan Nilai
Vision, Mission and Value
- 26 Informasi Perusahaan
Company Information
- 27 Struktur Organisasi
Organization Structure
- 28 Sekilas Perusahaan
Company at a Glance

- 30 Profil Dewan Komisaris
Board Of Commissioners Profile
- 34 Profil Direksi
Board Of Directors Profile
- 37 Sumber Daya Manusia
Human Resources
- 41 Struktur Perusahaan
Company Structure
- 42 Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition
- 43 Entitas Anak dan Asosiasi
Subsidiaries and Association Entity
- 44 Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions

IV. Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

- 46 Tinjauan Makro Ekonomi
Macroeconomic Overview
- 48 Tinjauan Bisnis
Business Review
- 50 Tinjauan Keuangan
Financial Overview
- 60 Perubahan Ketentuan Perundang-undangan Yang Berpengaruh Signifikan
Changes in Statutory Provisions that Have Significant Impact

V. Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

- 62 Tata Kelola Perseroan
Corporate Governance
- 65 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting Shareholders
- 78 Direksi
Board Of Directors
- 83 Dewan Komisaris
Boards Of Commissioners
- 91 Komite Audit
Audit Committee
- 99 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 104 Unit Internal Audit
Internal Audit Unit
- 108 Manajemen Resiko
Risk Management

VI. Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Perusahaan

Corporate Social And Environment Responsibility

- 116 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

VII. Laporan Keuangan

Audited Financial Report



KILAS KINERJA PERFORMANCE HIGHLIGHT

- 4 Ikhtisar dan Informasi Keuangan | [Financial and Information Highlight](#)
- 5 Grafik Performa Keuangan | [Chart of Financial Performance](#)
- 6 Informasi Saham | [Stock Information](#)
- 7 Pergerakan Harga Saham Dan Volume Perdagangan | [Share Price Movement And Trading Volume](#)

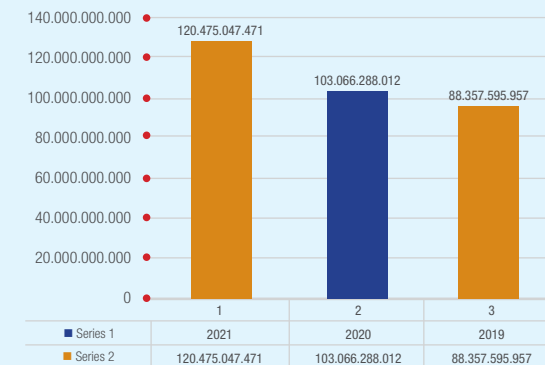
Ikhtisar dan Informasi Keuangan
Financial and Information Highlight

Dalam rupiah	Tahun / Year			In Rupiah
	2021	2020	2019	
Pendapatan	120,475,047,471	103,066,288,012	88,357,595,957	Revenue
Laba Kotor	26,701,009,148	23,163,949,960	18,238,366,778	Gross Profit
Laba Usaha	10,063,715,856	5,942,800,749	3,861,053,031	Profit (Loss)
Laba Operasi Bersih Tahun Berjalan	23,408,672,795	6,732,478,855	29,918,519,921	Net Profit (Loss) from Operations for Current Year
Jumlah Laba dan Komprehensif lain Periode Berjalan	23,784,548,255	6,665,045,505	29,728,375,691	Total Other Comprehensive income (loss) For Current Year
Jumlah Laba yang Dapat Diatribusikan kepada Entitas Induk	23,408,646,128	6,732,558,855	29,918,599,921	Profit (Loss) Attributable to Owners of The Parent Entity
Laba (Rugi) per Saham	55	11	70	Earning (Loss) per Share
Aset Lancar	111,057,260,486	151,757,194,700	140,615,409,896	Current Assets
Aset Tidak Lancar	199,822,811,366	186,035,198,310	184,300,792,833	Non Current Assets
Jumlah Aset	310,880,071,852	337,792,393,010	324,916,202,729	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	15,307,172,729	16,764,338,142	10,782,089,367	Current Liability
Liabilitas Jangka Panjang	11,549,522,000	11,064,226,000	10,835,330,000	Non Current Liability
Jumlah Liabilitas	26,856,694,729	27,828,564,142	21,617,419,367	Total Liability
Jumlah Ekuitas	284,023,377,123	309,963,828,868	303,298,783,362	Total Equity
Dalam %				In %
Rasio				Ratio
Return On Assets	7.5%	2.0%	9.2%	Return On Assets
Return On Equity	8.2%	2.2%	9.9%	Return On Equity
Gross Profit Margin	22.2%	22.5%	20.6%	Gross Profit Margin
Net Profit Margin	19.4%	6.5%	33.9%	Net Profit Margin
Rasio Lancar	725.5%	905.2%	1304.2%	Current Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas	9.5%	9.0%	7.1%	Liability on Equity
Rasio Liabilitas Terhadap Aset	8.6%	8.2%	6.7%	Liability On Assets
Jumlah Lembar Saham	425,000,000	425,000,000	425,000,000	Total Share
Nilai Nominal	25	25	25	Nilai Nominal
Stock Split	-	-	1 : 4	Stock Split

Grafik Performa Keuangan
Chart of Financial Performance

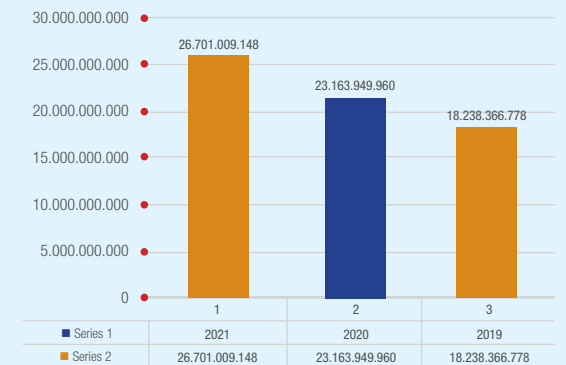
■ Pendapatan

Revenue



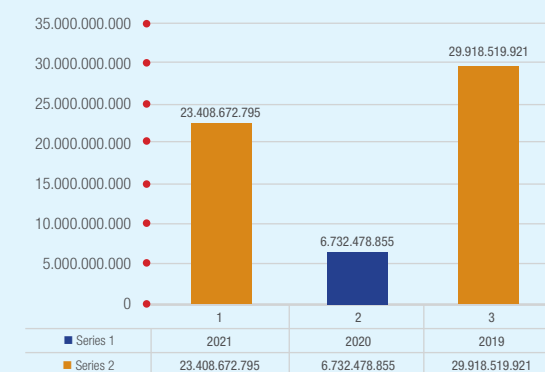
■ Laba Bruto

Gross Profit



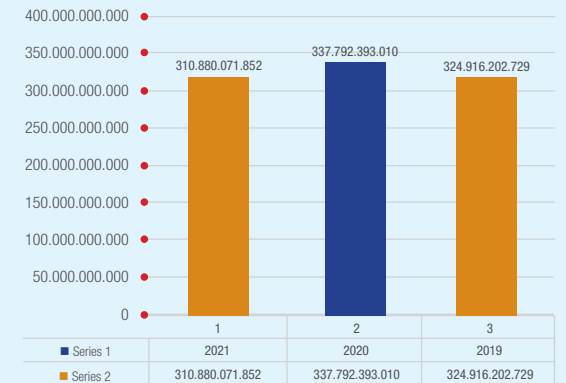
■ Laba Operasi Bersih

Net Profit from Operation



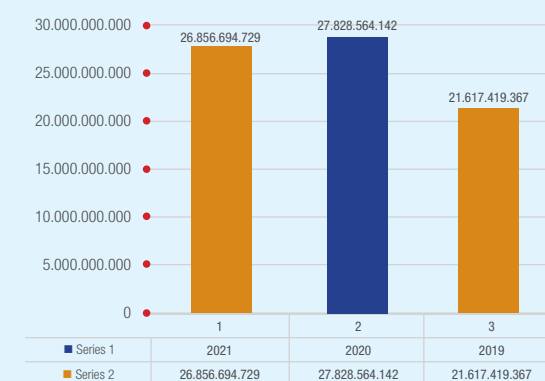
■ Jumlah Asset

Total Asset



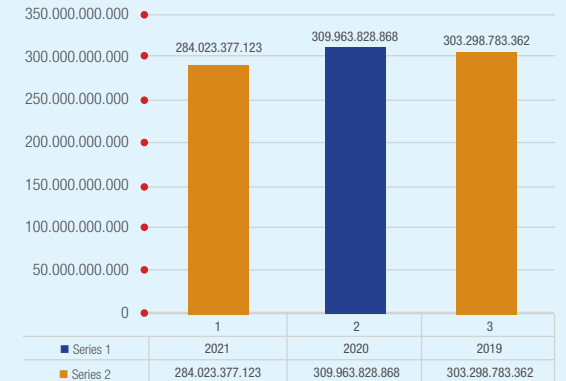
■ Jumlah Liabilitas

Total Liability



■ Jumlah Ekuitas

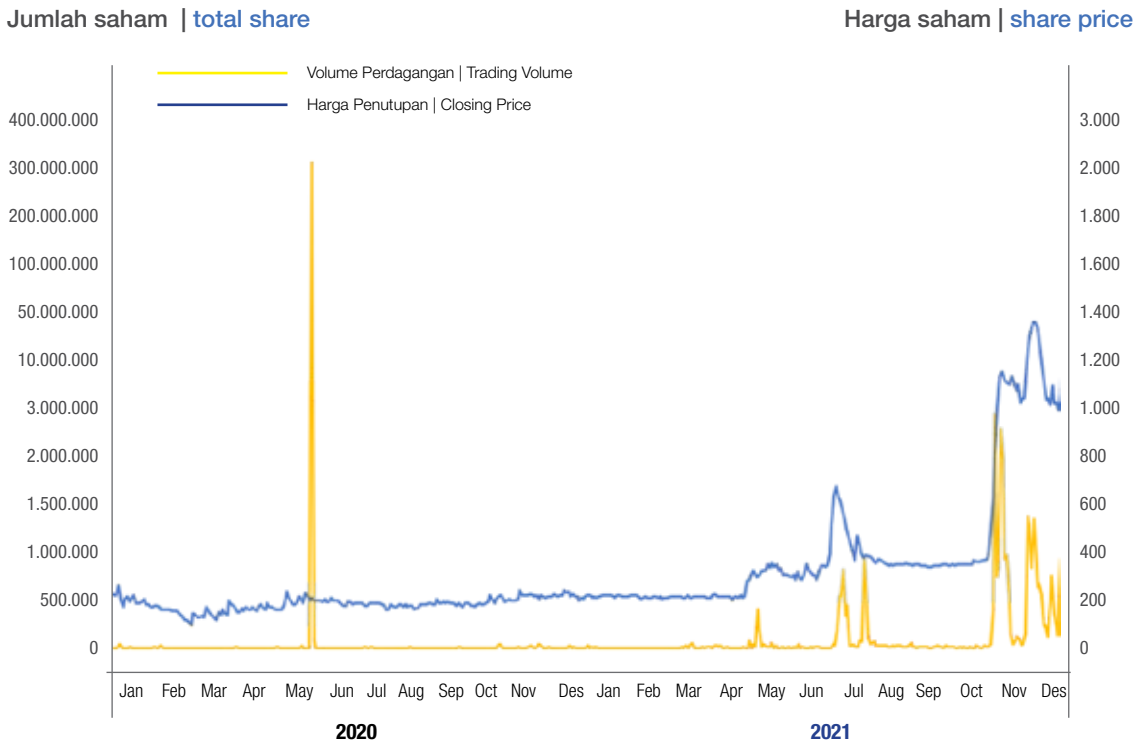
Total Equity



Informasi Saham
Stock Information

Periode Period	Harga Terendah Lowest Price		Harga Tertinggi Highest Price		Harga Penutupan Closing Price		Jumlah Volume Perdagangan Daily Volume Trade		Kapitalisasi Pasar Market Capitalization	
	(Rp)		(Rp)		(Rp)		(Lembar Saham / Share)		(Rp)	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021	2020	2021	2020	2021
Januari / January	210	230	298	316	230	246	691,300	1,703,000	97,750,000,000	104,550,000,000
Februari / February	198	232	260	262	198	254	296,000	348,800	84,150,000,000	107,950,000,000
Maret / March	138	240	202	256	180	248	120,500	366,300	76,500,000,000	105,400,000,000
April / April	148	242	264	280	177	258	253,700	4,173,600	75,225,000,000	109,650,000,000
Mei / May	167	234	238	370	200	320	287,800	11,347,200	85,000,000,000	136,000,000,000
Juni / June	195	312	274	420	238	340	349,464,900	4,236,800	101,150,000,000	144,500,000,000
Juli / July	220	302	270	790	236	655	445,700	35,422,900	100,300,000,000	278,375,000,000
Agustus / August	210	372	260	675	224	398	578,600	39,948,000	95,200,000,000	169,150,000,000
September / September	190	362	228	400	204	376	364,300	5,127,800	86,700,000,000	159,800,000,000
Oktober / October	200	358	244	390	214	382	347,300	3,331,500	90,950,000,000	162,350,000,000
November / November	210	380	256	1,300	252	1,120	1,246,900	157,388,800	107,100,000,000	476,000,000,000
Desember / December	226	975	296	1,400	244	1,175	2,321,900	161,350,100	103,700,000,000	499,375,000,000

Pergerakan Harga Saham Dan Volume Perdagangan
Share Price Movement And Trading Volume



Aksi Korporasi

Setelah mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan tanggal 23 Juli 2021. Perseroan melakukan Aksi Korporasi dengan membagikan dividen tunai dengan menyetujui penggunaan keuntungan atau laba bersih tahun buku 2020 termasuk laba yang terakumulasi di tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Dibagikan sebagai dividen tunai sebesar Rp117,- (seratus tujuh belas Rupiah), dengan jumlah Rp49.725.000.000,- (empat puluh sembilan miliar tujuh ratus dua puluh lima juta Rupiah) yang akan dibagikan kepada 425.000.000 (empat ratus dua puluh lima juta) saham yang telah dikeluarkan Perseroan yang tercatat pada daftar pemegang saham Perseroan pada tanggal pencatatan (recording date) 4 Agustus 2021 sampai dengan pukul 16.00 WIB. yang telah dibayarkan pada tanggal 20 Agustus 2021 kepada para pemegang saham.

Corporate Action

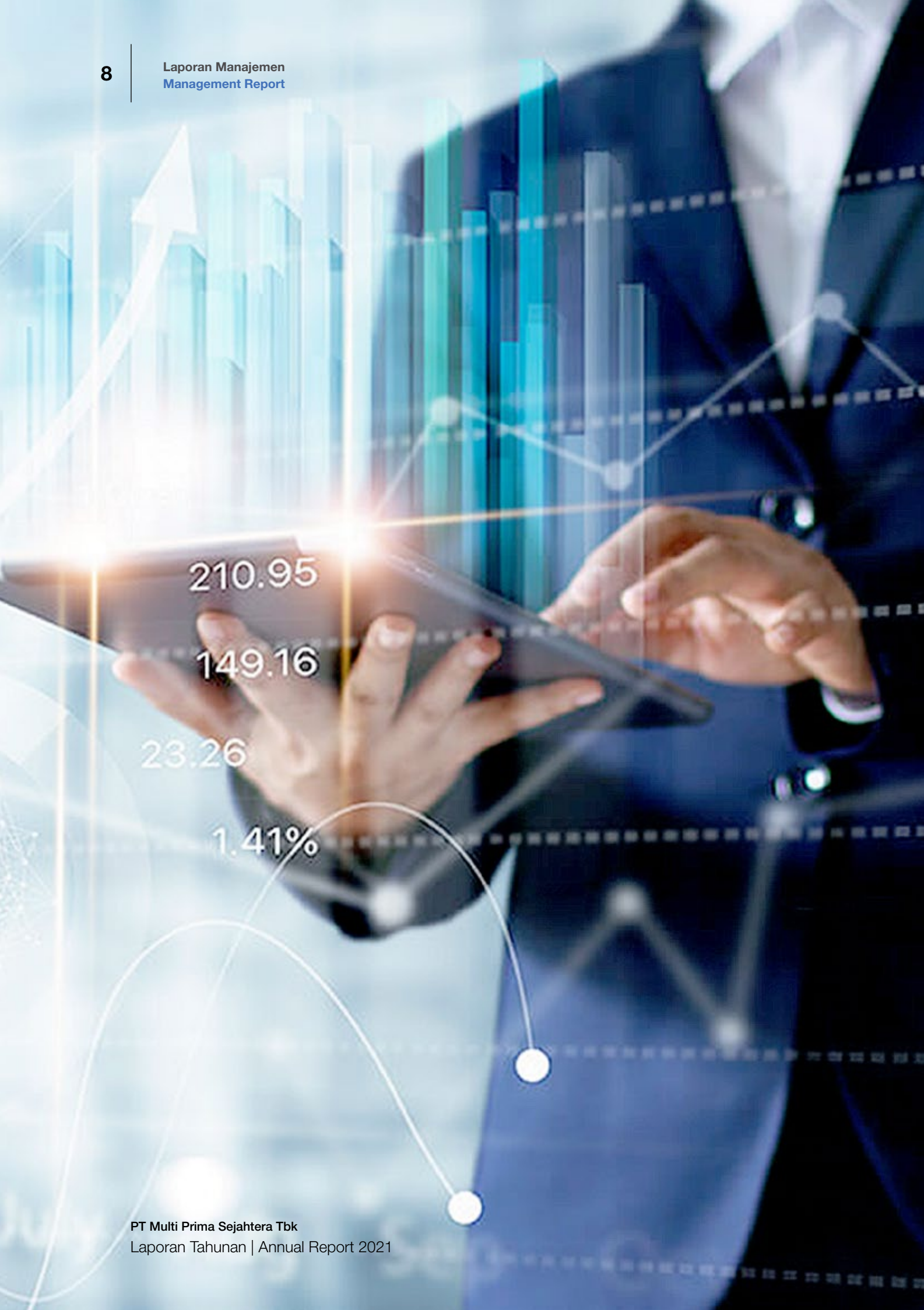
After obtaining approval from the Annual General Meeting of Shareholders held on July 23, 2021, the Company carries out Corporate Action by distributing cash dividend by approving the use of gain or net profit for 2020 financial year, including profit accumulated in the financial year ended on December 31, 2020. It is distributed as cash dividend of Rp117 (hundred and seventeen rupiah), with total of Rp49,725,000,000 (forty nine billion seven hundred and twenty five million rupiah) which will be distributed to 425,000,000 (four hundred and twenty five million) shares that have been issued by the Company, recorded in the shareholders list of the Company at the recording date of August 4, 2021, up to 16.00 PM. and have been paid on August 20, 2021 to the shareholders.

Suspensi atau Delisting

Selama tahun buku 2021, merujuk pada Pengumuman Bursa No. : Peng-SPT-00142/BEI.WAS/11-2021 tanggal 18 November 2021 Perihal Penghentian Sementara Perdagangan (Suspensi) Saham PT Multi Prima Sejahtera Tbk di Pasar Reguler dan Pasar Tunai. terdapat suspensi yang dikenakan oleh PT Bursa Efek Indonesia terhadap perdagangan saham Perseroan, dan merujuk pada Pengumuman Bursa No. : Peng-UPT-00145/BEI.WAS/11-2021 suspensi atas perdagangan saham Perseroan telah dibuka kembali pada tanggal 21 November 2021.

Suspension or Delisting

During 2021 financial year, it referred to the Indonesia Stock Exchange Announcement No. Peng-SPT-00142/BEI.WAS/11-2021 dated November 18, 2021, Concerning Temporary Suspension of Shares Trading (Suspension) of PT Multi Prima Sejahtera Tbk in the Regular Market and Cash Market. There was suspension imposed by PT Bursa Efek Indonesia to the Company's shares trading, and it referred to the Indonesia Stock Exchange Announcement No. Peng-UPT-00145/BEI.WAS/11-2021. Suspension of the Company's shares trading had been re-opened on November 21, 2021.



02

LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT

10 Laporan Dewan Komisaris | Board Of Commissioners Report

14 Laporan Direksi | Board Of Directors Report

Drs. Lukman Djaja, MBA

Presiden Komisaris | President Commissioner



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board Of Commissioners Report

Tahun 2021 merupakan tahun yang penuh tantangan dan ketidakpastian. Hal ini disebabkan masih terasanya dampak pandemi Covid-19 yang terasa di seluruh sektor ekonomi dan bisnis. Dengan kondisi ini, Perseroan yang kegiatan usaha utamanya adalah bisnis busi, masih mampu menghasilkan kinerja keuangan yang baik. Perseroan dapat mempertahankan kinerja keuangan yang cukup baik ditengah menghadapi tantangan dan ketidakpastian sepanjang tahun 2021. Kami bersama dengan segenap jajaran Direksi optimis prospek pasar busi di Indonesia masih ada potensi produksinya dapat diserap pasar karena populasi kendaraan bermotor yang ada di Indonesia masih cukup besar.

Para Pemegang Saham yang terhormat,

Pertama-tama, kami ucapkan syukur kepada Tuhan yang Maha Esa, karena atas kasih karunia, dan penyertaanNya, kita semua dapat melewati tahun 2021 yang penuh dengan tantangan.

Atas nama Dewan Komisaris, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh Pemegang Saham atas kesempatan yang baik pada hari ini.

Penilaian Kinerja Manajemen Tahun 2021

Kami menyampaikan kondisi perekonomian Indonesia yang cenderung membaik pada tahun 2021 bila dibandingkan dengan tahun 2020.

Meskipun dalam kondisi perekonomian yang membaik namun Perseroan tetap menerapkan prinsip kehati-hatian dalam mengelola Perseroan.

Pandangan Prospek Bisnis 2022

Kami optimis tahun 2022 menjadi tahun yang lebih baik dan penuh harapan bila dibandingkan dengan tahun 2021.

Kami terus berupaya maksimal untuk senantiasa memberikan yang terbaik bagi para Pemegang Saham, dengan melakukan pengawasan yang optimal dan saran-saran secara berkesinambungan atas implementasi strategi yang dilakukan oleh segenap Direksi.

2021 is a year full of challenges and uncertainties since impacts of the Covid-19 pandemic are still being felt in all economic and business sectors. With this condition, the Company, with main business activity on the spark plug business, is still able to generate good financial performance. The Company was able to maintain a fairly good financial performance amid the face of challenges and uncertainties during 2021. We together with the entire Board of Directors are optimistic that the prospect of the spark plug market in Indonesia still has the potential for production to be absorbed by the market since the population of motorized vehicles in Indonesia is still quite large.

Dear the Honored Shareholders,

First of all, we would like to express gratitude for the grace and presence of God Almighty, we all are able to go through 2021 which is full of challenges.

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to thank all Shareholders for the good opportunity today.

Management Performance Assessment in 2021

We convey that Indonesian economic conditions tend to improve in 2021 when compared to 2020.

Despite the improving economic conditions, the Company still applies the precautionary principle in managing the Company.

View on 2022 Business Prospect

We are optimistic that 2022 will be a better and more hopeful year than 2021.

We continue to do our best to always provide the best for the Shareholders through optimal supervision and continuous suggestions on strategies implementation by the entire Board of Directors.

Laporan Dewan Komisaris Board Of Commissioners Report

Pandangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Dewan Komisaris terus memantau dengan seksama kepatuhan Perseroan terhadap Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) di semua kegiatan bisnis. Sepanjang tahun penerapan tata kelola perusahaan telah dilakukan dengan baik.

Dewan Komisaris turut memberikan dukungan secara penuh kepada Direksi untuk melakukan keputusan-keputusan strategis, dengan tetap mengawasi dan memperhatikan atas setiap keputusan yang diambil selama memenuhi dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang undangan dan ketentuan yang berlaku.

Dalam menjalankan fungsi penasehatnya, Dewan Komisaris senantiasa memberikan saran dan nasihat kepada Direksi mengenai seluruh proses bisnis dengan mengadakan rapat secara rutin diadakan setiap 2 bulanan.

Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemantauan, dan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif selama tahun 2021.

Komitmen Tanggung Jawab Sosial (CSR)

Untuk memastikan dampak positif terhadap pemangku kepentingan, Dewan Komisaris mendukung dan memantau kegiatan CSR yang dilaksanakan oleh Perseroan. Melalui kegiatan Perseroan, untuk meningkatkan kesejahteraan sosial dan lingkungan masyarakat sekitar.

Susunan Dewan Komisaris

Susunan anggota Dewan Komisaris, sebagai berikut :

- Presiden Komisaris : Drs. Lukman Djaja, MBA
- Komisaris Independen : Dennis Villafuerte Valencia
- Komisaris : Yerry Goei

View on the Implementation of Good Corporate Governance

The Board of Commissioners continues to closely monitor the Company compliance with Good Corporate Governance (GCG) in all business activities. Throughout the year, corporate governance had been implemented well.

The Board of Commissioners also provides full support to the Board of Directors to make strategic decisions, while still monitoring and paying attention to any decisions taken as long as they comply with and do not conflict with the prevailing laws and regulations.

In performing advisory function, the Board of Commissioners always provides suggestion and advice to the Board of Directors regarding all business processes by holding regular meetings held every 2 months.

The Board of Commissioners is assisted by Audit Committee in carrying out supervisory and monitoring functions, and has carried out duties and responsibilities effectively during 2021.

Commitment to Social Responsibility (CSR)

To ensure positive impacts on the stakeholders, the Board of Commissioners supports and monitors CSR activities through the Company's activities to improve social and environmental welfare of the surrounding community.

Composition of the Board of Commissioners

The composition of the Board of Commissioners members is as follows:

- President Commissioner: Drs. Lukman Djaja, MBA
- Independent Commissioner: Dennis Villafuerte Valencia
- Commissioner: Yerry Goei

Laporan Dewan Komisaris Board Of Commissioners Report

Letter of Appreciation

In closing, the Board of Commissioners would like to express the deepest gratitude to the Shareholders for their trust, support and cooperation. We also express our appreciation to the Board of Directors and the entire Company's employees for their dedication and effort to always strive to maintain integrity and bring the Company forward.

Penutup

Sebagai penutup, Dewan Komisaris ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Pemegang Saham, atas kepercayaan, dukungan dan kerja samanya. Serta kami memberikan apresiasi kepada Direksi dan segenap karyawan Perseroan atas dedikasi dan usaha yang diberikan untuk selalu berupaya mempertahankan integritas dan memajukan perusahaan.

Tangerang, 10 Mei 2022

Atas Nama Dewan Komisaris | On Behalf of the Board of Commissioners

PT Multi Prima Sejahtera Tbk



Drs. Lukman Djaja, MBA

Presiden Komisaris | President Commissioner

Eddy Harsono Handoko

Presiden Direktur | President Director



LAPORAN DIREKSI

Board Of Director Report

Laporan Direksi | Board of Director Report

Dengan terus berkomitmen senantiasa menjaga kualitas dan pelayanan terbaik dan menerapkan kebijakan-kebijakan strategis. Perseroan dapat melewati tahun 2021 yang sulit, penuh tekanan dan tantangan dengan menorehkan capaian kinerja keuangan yang cukup baik. Dalam hal ini strategi yang dilakukan dengan mempertahankan penjualan, penghematan, memaksimalkan potensi, dan memanfaatkan segala peluang dengan berusaha menciptakan ide-ide baru untuk membangun dan mengembangkan usaha di tahun 2021.

Pemegang Saham yang terhormat,

Dengan mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Direksi dapat menyampaikan kinerja Perseroan sepanjang tahun 2021 dengan hasil yang baik, meskipun tekanan ekonomi begitu dalam dirasakan akibat dampak yang masih dirasa akibat Pandemi Covid-19 sepanjang tahun 2021.

Kinerja Manajemen tahun 2021

Atas nama Direksi, saya ingin menyampaikan kondisi perekonomian di Indonesia yang membaik pada tahun 2021 bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Meskipun dampak akibat pandemi Covid-19 masih cukup terasa bagi pelaku usaha di dunia, tidak terkecuali Indonesia, namun perbaikan cukup terasa bagi perekonomian Indonesia. Mengutip data Badan Pusat Statistik Indonesia, pertumbuhan ekonomi Indonesia triwulan 1 mengalami kontraksi minus 0,74 %. Dan pertumbuhan ekonomi triwulan 2, 3, dan 4 2021 mengalami pertumbuhan 7,07%, 3,51%, dan 5,02%. Perekonomian Indonesia secara kumulatif sepanjang tahun 2021 berhasil tumbuh positif sebesar 3,69% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mengalami kontraksi sebesar minus -2,07%. Mengutip data Bank Indonesia, laju inflasi pada tahun 2021 dapat dijaga dengan cukup baik di angka 1,87%. Dibandingkan dengan tahun 2020 yaitu sebesar 1,68%.

The Company stays committed to always maintaining the best quality and services as well as implementing strategic policies. The Company was able to get through a difficult, stressful and challenging 2021 by achieving a fairly good financial performance. In this case, the strategy is carried out by maintaining sales, saving, maximizing potential, and taking advantage of all opportunities by trying to create new ideas to build and develop business in 2021.

Dear the Honored Shareholders,

By expressing gratitude to the God Almighty, the Board of Directors is able to convey the Company performance throughout 2021 with good results, even though economic pressures were felt deeply due to the impacts of the Covid-19 Pandemic throughout 2021.

Management Performance in 2021

On behalf of the Board of Directors, I would like to convey the improvement of Indonesian economic conditions in 2021 when compared to the previous year. Despite the impacts of the Covid-19 pandemic is still quite felt for business actors in the world, Indonesia is no exception, the improvement is quite noticeable for Indonesian economy. Citing data from Indonesian Central Statistics Agency, Indonesian economic growth in the first quarter contracted minus 0.74%. Economic growth in the 2nd, 3rd, and 4th quarters of 2021 grew 7.07%, 3.51%, and 5.02%, respectively. Cumulatively, Indonesian economy throughout 2021 managed to grow positively by 3.69% when compared to the previous year which had contraction of minus -2.07%. Citing data from Bank Indonesia, inflation rate in 2021 was able to be maintained quite well at 1.87%. Compared to 2020, which was 1.68%.

Laporan Direksi Board of Director Report

Indonesia telah melewati beberapa fase varian Covid-19 di tahun 2021. Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah guna menekan laju penularan virus, yaitu antara lain mempercepat vaksinasi dosis 1,2 dan 3, memberlakukan karantina dan menerapkan tingkatan level Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di tiap wilayah yang berbeda-beda. Selain itu insentif-insentif yang dikeluarkan oleh Pemerintah khususnya sektor otomotif membuahkan hasil. Mengutip data penjualan Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISII), penjualan domestik sepeda motor pada tahun 2021 membaik sebanyak 5,05 juta unit atau meningkat sebesar 37,97% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencatat penjualan sebanyak 3,66 juta unit. Sama halnya dengan sepeda motor, penjualan ritel mobil juga mengalami peningkatan signifikan pada tahun 2021 sebanyak 887.200 unit atau meningkat sebesar 66,64% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencatat penjualan sebanyak 532.407 unit.

Walau ditengah tekanan perekonomian nasional yang masih dibayang-bayang ketidakpastian, Perseroan masih dapat melewati segala hambatan dengan tetap mempertahankan performa keuangan yang positif selama tahun 2021, Strategi Perseroan terbilang cukup efektif ditengah situasi perekonomian yang tidak menentu. Perseroan berupaya untuk tetap mempertahankan kuantitas penjualan dan kualitas produk, menjaga hubungan baik dengan para pelanggan, melakukan evaluasi, efisiensi, terus melakukan penghematan-penghematan, dan hanya mengeluarkan biaya yang bersifat produktif.

Perseroan mampu mempertahankan kinerja keuangan yang cukup baik, dengan hasil sebagai berikut:

- Pendapatan bersih tercatat sebesar Rp120,47 Miliar, di tahun 2021, mengalami peningkatan Rp 17,41 miliar atau sebesar 16,89% bila dibandingkan dengan tahun 2020, yang mencatatkan pendapatan sebesar Rp103,06 Miliar.

Indonesia has gone through several phases of Covid-19 variant in 2021. Various efforts have been taken by the government to reduce virus transmission rate, including accelerating vaccination doses 1,2 and 3, imposing quarantine and applying the levels of Enforcement of Community Activity Restrictions (PPKM) in each different region of Indonesia. Furthermore, incentives issued by the Government, especially the automotive sector, have generated results. Citing sales data from Indonesian Motorcycle Industry Association (AISII), domestic motorcycle sales in 2021 improved by 5.05 million units or increased by 37.97% compared to the previous year which recorded sales of 3.66 million units. Similar to motorcycles, car retail sales also significantly increased in 2021 by 887,200 units or an increase of 66.64% compared to the previous year which recorded sales of 532,407 units.

Although in the middle of national economic pressures that are still overshadowed by uncertainty, the Company is still able to overcome all obstacles while maintaining positive financial performance in 2021, the Company strategy is quite effective amid the uncertain economic situation. The Company strives to maintain sales quantity and product quality, maintain good relations with customers, evaluate, efficiency, continue to make savings, and only spend productive costs.

The Company was able to maintain a fairly good financial performance, with the following results:

- Net revenue was recorded at Rp120.47 billion in 2021, an increase of Rp17.41 or 16.89% compared to 2020, which recorded an revenue of Rp103.06 billion.

Laporan Direksi Board of Director Report

- Laba Kotor tercatat sebesar Rp26,70 Miliar di tahun 2021, mengalami peningkatan Rp3,54 miliar atau sebesar 15,28% bila dibanding dengan tahun sebelumnya yang mencatatkan laba sebesar Rp 23,16 Miliar.
- Bagian atas Laba perusahaan asosiasi pada tahun 2021 menghasilkan laba sebesar Rp15,42 Miliar. mengalami peningkatan Rp 12,97 atau sebesar 529,39% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang menghasilkan laba sebesar Rp 2,45 Miliar.
- Laba Bersih operasi tahun berjalan tercatat sebesar Rp23,41 Miliar, di tahun 2021, mengalami peningkatan Rp16,68 miliar atau sebesar 247,85% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yang mencatatkan laba bersih sebesar Rp6,73Miliar.

PT Walsin Lippo Industries sebagai entitas asosiasi yang dimiliki Perseroan dengan penyertaan kepemilikan modal sebesar 30%. Bergerak dibidang usaha manufaktur produk-produk infrastruktur antara lain, Kawat Baja Galbani, Aluminium Rod, Kabel Konduktor, Kabel Tembaga untuk Proyek PLN. Dampak pandemi masih terasa dialami PT Walsin Lippo Industries namun pendapatan bersih dan laba mengalami kenaikan serta performa keuangan menunjukan nilai yang positif.

Penjualan PT Walsin Lippo Industries mengalami kenaikan sebesar 18% khususnya kemampuan memproduksi Kawat Baja Galbani untuk industri telekomunikasi, otomotif dan infrastruktur sebesar 3.020 ton dan nilai USD 3.926.000. Secara keseluruhan penjualan ditahun 2021 sebesar USD 29.951.854 dibandingkan ditahun 2020 sebesar USD 24.440.193 atau naik sebesar 23%. Oleh karenanya net profit juga bisa meningkat dari USD 420.087 ditahun 2020 menjadi USD 2.912.942 ditahun 2021.

Tantangan dan Hambatan

Ditengah kondisi perekonomian yang tak menentu dan penuh tantangan, kekuatan kami terletak pada brand busi "Champion" yang sudah terbukti kekuatannya

- Gross Profit was recorded at Rp26.70 billion in 2021, an increase of Rp3.54 or 15.28% compared to the previous year which recorded profit of Rp23.16 billion.
- Share of profits of associated companies in 2021 resulted in profit of Rp15.42 billion, increase by Rp12.97 or 529.39% compared to the previous year which resulted in profit of Rp2.45 billion.
- Net operating profit for the year was recorded at Rp23.41 billion in 2021, increased by Rp16.68 billion or 247.85% compared to the previous year, which recorded net profit of Rp6.73 billion.

PT Walsin Lippo Industries is an associate owned by the Company with capital ownership of 30%, engaged in the business of manufacturing infrastructure products, including Galbani Steel Wire, Aluminum Rod, Conductor Cable, Copper Cable for PLN Projects. Pandemic impacts are still being felt by PT Walsin Lippo Industries, however net income and profit increased and financial performance signifies positive values.

Sales of PT Walsin Lippo Industries increased by 18%, especially the ability to produce Galbani Steel Wire for telecommunications, automotive and infrastructure industries by 3,020 ton and a value of USD3,926,000. Overall sales in 2021 amounted to USD29,951,854 compared to 2020 of USD24,440,193 or increased by 23%. Therefore, net profit can also increase from USD420,087 in 2020 to USD2,912,942 in 2021.

Challenges and Obstacles

Amid the uncertain and challenging economic conditions, our strength lies in the "Champion" spark plug brand which has proven its strength for more

Laporan Direksi Board of Director Report

lebih dari 100 tahun yang tersebar hampir di seluruh dunia. Sehingga memacu Perseroan untuk terus kompetitif dan memperkuat posisi sebagai salah satu pemain utama yang unggul dan dapat diperhitungkan kehadirannya bagi para kompetitor lainnya di Indonesia.

Era kendaraan listrik bukan hanya sekedar euphoria, hal ini dibuktikan dengan semakin gencarnya pergerakan industri otomotif yang beralih ke teknologi ramah lingkungan. Saat ini Pemerintah mendukung penuh kemajuan industri kendaraan listrik dengan memberikan berbagai kemudahan bagi para pelaku usaha yang berkaitan dengan kendaraan listrik, selain itu Pemerintah mencanangkan cita-cita sebagai salah satu produsen baterai kendaraan listrik terbesar dunia dimana terdapat suatu peluang baru tercipta. Namun disisi lain, dengan dimulainya era kendaraan listrik menimbulkan persepsi berbeda bagi kalangan produsen kendaraan konvensional, industri kendaraan berbahan bakar minyak yang sudah mapan dibangun selama puluhan tahun di Indonesia dinilai perlu waspada, dan terus berupaya mengantisipasi perkembangan teknologi terbaru mengingat populasi kendaraan konvensional sekitar 130 juta, dimana industri menggantungkan keberlangsungan usahanya pada kendaraan bermesin konvensional.

Perseroan terus mencermati dengan seksama dan tetap waspada dengan kedatangan era kendaraan listrik dan mempelajari dan mencari peluang kemungkinan kerja sama dimasa yang akan datang dalam era kendaraan listrik.

Prospek Bisnis 2022

Tahun 2021 dirasakan membaik bila dibanding dengan tahun sebelumnya, Perseroan menyongsong tahun 2022 penuh dengan harapan.

Pada tahun 2022 diproyeksi merupakan tahun yang sulit, dan perekonomian Indonesia dihadapkan pada gejolak dan ketidakpastian. Namun menurut

than 100 years and is spread almost all over the world. Thus, spurring the Company to continue to be competitive and strengthen its position as one of the leading actors with the presence calculated for other competitors in Indonesia.

Electric vehicles era is not just euphoria, evidenced by the increasingly vigorous movement of automotive industry to switch to environmentally friendly technologies. Currently, the Government fully supports the advancement of electric vehicle industry by providing various facilities for business actors related to electric vehicles. However, on the other hand, with the start of electric vehicles era causing different perception for conventional vehicle manufacturers, the oil-fueled vehicle industry that has been established for decades in Indonesia is considered to need to be vigilant, and continue to strive to anticipate the latest technological development considering the population of conventional vehicles is around 130 million, where the industry depends on business sustainability on conventional motorized vehicles.

The Company continues to observe carefully and remains alert to the arrival of electric vehicle era and is studying as well as seeking opportunities for future collaborations in electric vehicles era.

Business Prospects for 2022

2021 is felt to be better when compared to the previous year. The Company welcomes 2022 with full of hope.

2022 is projected to be a difficult year, and Indonesian economy is faced with turmoil and uncertainty. However, according to the Ministry of Finance,

Laporan Direksi Board of Director Report

Kementerian Keuangan pertumbuhan ekonomi tahun 2022 diproyeksikan membaik dan akan tumbuh di kisaran angka 4,5-5,5%. Beberapa lembaga internasional mengatakan hal serupa, perekonomian Indonesia akan tumbuh di atas level 4% pada tahun 2021. seperti, International Monetary Fund (IMF) 4,8%, World Bank 4,4%, dan Asian Development Bank (ADB) 4,5%.

Pemerintah mengalokasikan dana untuk program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) yang dituangkan dalam program prioritas yang dapat mempengaruhi pemulihan perekonomian nasional. antara lain, Penanganan Kesehatan termasuk vaksinasi, dukungan Usaha Mikro Kecil Menengah, dan insentif usaha dalam bentuk perpajakan. Mengingat dengan adanya relaksasi pembebasan pengenaan PPNBM atas kendaraan bermotor dan pemberian insentif PPN sektor properti yang ditanggung oleh Pemerintah diharapkan dapat menstimulus peningkatan daya beli masyarakat sehingga bergeraknya roda perekonomian Indonesia secara keseluruhan.

Dari kebijakan tersebut kami berpendapat bahwa pasar otomotif dan suku cadang akan membaik, dan pasar busi di Indonesia masih cukup potensial untuk tetap dipertahankan, populasi kendaraan bermotor yang ada di Indonesia masih cukup banyak dan terus bertambah besar setiap tahunnya. Kami memiliki keyakinan tahun 2022 masih dapat memberikan performa keuangan yang baik, dan akan terus berusaha mengelola segala risiko yang ada disepanjang tahun 2022 dengan prinsip kehati-hatian, mengoptimalkan seluruh aspek Perseroan, memaksimalkan potensi, memanfaatkan segala peluang, menciptakan ide -ide baru dalam pengembangan produk, serta terus memperketat dan melakukan penghematan yang masih akan dilakukan sepanjang tahun yang akan datang.

economic growth in 2022 is projected to improve and will grow in the range of 4.5 - 5.5%. Several international institutions said the same thing, Indonesian economy will grow above 4% level in 2021. For example, International Monetary Fund (IMF) of 4.8%, the World Bank of 4.4%, and Asian Development Bank (ADB) of 4.5 %.

Government budgets funds for National Economic Recovery (PEN) program as outlined in priority programs that may affect national economy recovery, among others, Health Handling including vaccination, support for Micro, Small and Medium Enterprises, and business incentives in the form of taxation. Considering relaxation of the exemption from PPNBM imposition on motor vehicles and VAT incentives provision for the property sector borne by the Government, it is expected that it will stimulate increase in people's purchasing power so that Indonesian economic wheels as a whole will move.

From this policy, we believe that automotive and spare parts market will improve, and the spark plug market in Indonesia is still quite potential to be maintained, the population of motorized vehicles in Indonesia is still quite large and continues to grow every year. We have confidence that 2022 can still provide good financial performance, and will continue to try to manage all the existing risks throughout 2022 with the principle of prudence, optimize all aspects of the Company, maximize potential, take advantage of all opportunities, create new ideas for products development, as well as continue to tighten and make savings that will still be made during the coming year.

Laporan Direksi Board of Director Report

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Perseroan terus berupaya mengimplementasikan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dengan pembentukan karakter, budaya dan integritas yang sesuai dengan pedoman prinsip GCG di setiap aspek Perseroan. Segenap Direksi secara bersama-sama maupun perseorangan, memastikan transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran telah diterapkan, dan Perseroan telah mematuhi semua peraturan perundang undangan yang berlaku.

Direksi memperhatikan dan memastikan penerapan GCG yang ketat sepanjang tahun 2021. Sebagaimana dipantau oleh Dewan Komisaris, Komite Audit, dan Unit Audit Internal. Melalui upaya-upaya ini, Perseroan mempertahankan keberlanjutan dan keselarasan, melindungi dan memberikan kesempatan yang sama kepada para manajer dan staf, Pemegang Saham, dan semua pemangku kepentingan.

Komitmen Tanggung Jawab Sosial (CSR)

Direksi berkomitmen menciptakan dampak positif di dalam Perseroan sepanjang 2021, Perseroan mendukung penuh program tanggung jawab sosial perusahaan, untuk menunjang, meningkatkan dan mendukung perbaikan kesejahteraan sosial dalam kehidupan masyarakat, lingkungan, dan masyarakat umum.

Susunan Direksi

Susunan anggota Direksi, sebagai berikut :

- Presiden Direktur : Eddy Harsono Handoko
- Direktur : Chrysologus RN Sinulingga
- Direktur : Ryn Mulyanto Riyadi Hermawan

Penutup

Sebagai penutup, Direksi ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemangku kepentingan khususnya para Pemegang

Implementation of Good Corporate Governance

The Company continues to strive to implement good corporate governance (GCG) by building character, culture and integrity in line with the GCG principles guideline in every aspect of the Company. The entire Board of Directors, jointly or individually, ensures that transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness have been implemented, and the Company has complied with all applicable laws and regulations.

The Board of Directors pays attention to and ensures strict GCG implementation in 2021 as monitored by the Board of Commissioners, Audit Committee, and Internal Audit Unit. Through these efforts, the Company maintains sustainability and alignment, protects and provides equal opportunities to managers and staff, Shareholders and the entire Stakeholders.

Commitment to Social Responsibility (CSR)

The Board of Directors is committed to creating positive impacts within the Company. Throughout 2021, the Company fully supports corporate social responsibility program, to support, enhance and support the improvement of social welfare in the community life, the environment, and the general public.

Board of Directors

The composition of the Board of Directors members is as follows:

- President Director : Eddy Harsono Handoko
- Director : Chrysologus RN Sinulingga
- Director : Ryn Mulyanto Riyadi Hermawan

Letter of Appreciation

In closing, the Board of Directors would like to express deepest gratitude to the entire stakeholders, especially the Shareholders for their trust and support

Laporan Direksi Board of Director Report

Saham atas kepercayaan, dukungan sepanjang tahun 2021, perkenankan juga kami sampaikan terima kasih kepada seluruh jaringan distributor di seluruh nusantara atas kerja sama yang baik yang telah terjalin selama ini. serta kami memberikan apresiasi kepada Dewan Komisaris atas saran, nasihat, dan pengawasan yang diberikan, serta segenap karyawan Perseroan atas kontribusi yang diberikan untuk selalu berupaya mempertahankan integritas dan memajukan perusahaan demi mencapai tujuan perusahaan.

Untuk tahun-tahun yang akan datang, kami atas nama Direksi selalu berupaya untuk tetap memberikan hasil terbaik kepada para Pemegang Saham dan para pemangku kepentingan lainnya.

throughout 2021. Please also kindly allow us to express our gratitude to the entire network of distributors throughout the archipelago for the established good cooperation so far. And we would like to give our appreciation to the Board of Commissioners for the suggestion, advice, and supervision provided, as well as the entire Company employees for their contributions to always strive to maintain integrity and bring the Company forward in order to achieve the Company's goals.

For the years to come, on behalf of the Board of Directors, we always strive to continue to provide the best results to the Shareholders and other Stakeholders.

Tangerang, 10 Mei 2022

Atas Nama Direksi | On Behalf of the Board of Directors

PT Multi Prima Sejahtera Tbk



Eddy Harsono Handoko

Presiden Direktur | President Director



03

PROFILE PERUSAHAAN CORPORATE PROFILE

- 24 Visi, Misi dan Nilai | [Vision, Mission and Value](#)
- 26 Informasi Perusahaan | [Company Information](#)
- 27 Struktur Organisasi | [Organization Structure](#)
- 28 Sekilas Perusahaan | [Company at a Glance](#)
- 30 Profil Dewan Komisaris | [Board Of Commisioners Profile](#)
- 34 Profil Direksi | [Board Of Directors Profile](#)
- 37 Sumber Daya Manusia | [Human Resources](#)
- 41 Struktur Perusahaan | [Company Structure](#)
- 42 Komposisi Pemegang Saham | [Shareholders Composition](#)
- 43 Entitas Anak dan Asosiasi | [Subsidiaries and Asociation Entity](#)
- 44 Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal | [Capital Market Supporting Institutions](#)

Visi, Misi dan Nilai Vision, Mission and Value



VISI | VISION

"Menjadi perusahaan manufaktur dan trading yang professional dengan memperdayakan keahlian lokal dan senantiasa mencari peluang usaha guna meningkatkan nilai tambah bagi Perseroan".

"Being a manufacturing and trading company that empowers local expertise and constantly seek business opportunities in order to increase the added value for the Company".



MISI | MISSION

"Menjaga kualitas produk dan pelayanan untuk mencapai kepuasan pelanggan dengan SDM yang berkualitas".

Maintaining the quality of products and services to achieve customer satisfaction".

NILAI | VALUE



PELAYANAN | SERVICES

Fokus memberikan pelayanan terbaik guna mencapai kepuasan pelanggan

Focus on providing excellence service to achieve customer satisfaction

INOVASI | INNOVATIVE

Selalu Kreatif dan Berinovasi
Always creative and innovative

KERJASAMA | TEAM WORK

Membangun kerjasama yang solid
Building a solid team work

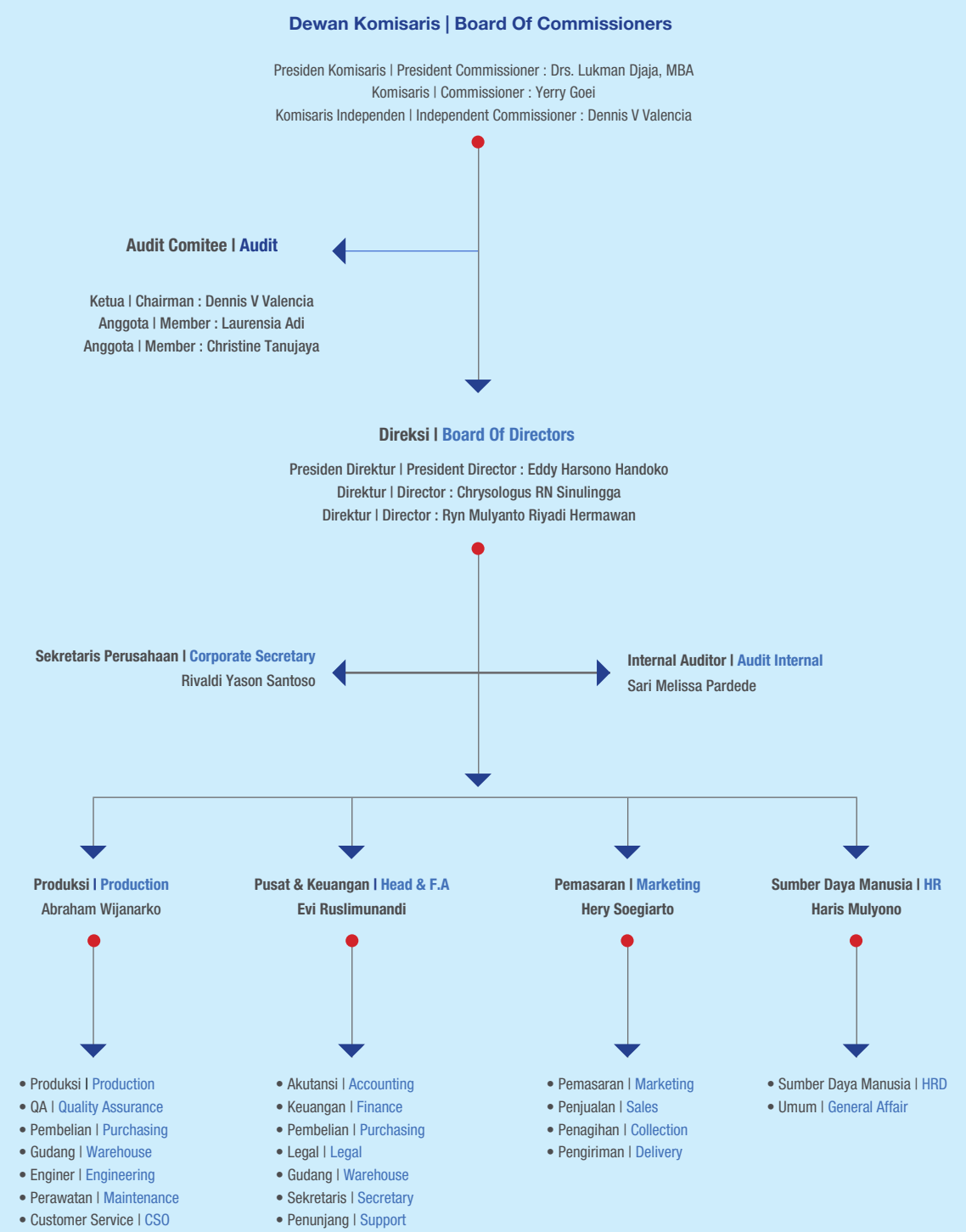
KOMITMEN | COMMITMENT

Selalu Kreatif dan Berinovasi
Always creative and innovative

Informasi Perusahaan
Company Information

Nama Perusahaan Company Name	: PT Multi Prima Sejahtera Tbk
Tahun Pendirian Perusahaan Date of Establishment	: 7 Januari 1982
Dasar Hukum Pendirian	: Akta Pendirian No.9, Tanggal 7 Januari 1982 dihadapan Notaris Misahardi Wilamarta S.H.
Legal Basis of Establishment	: Deed of Establishment No.9, dated 7 January 1982, drawn up by Notary Misahardi Wilamarta. S.H.
Alamat Address	: Karawaci Office Park Blok M 39-50, Lippo Karawaci - Tangerang 15139 Telp/Phone : 021-5589767 Fax : 021-5589810
Pabrik Factory	: Jalan Tajung Udik No.454, Gunung Putri - Bogor 16961 Telp/Phone : 021-8672909 Fax : 021-8672878
Pemasaran Marketing	: Gedung CIMB Niaga Lantai 2, Jl. Kebon Sirih Raya No.33 Jakarta Pusat 10340 Telp/Phone : 021-3152042/3158393 Fax: 021-2300450 Per 1 Januari 2021. Jl. Mandala Selatan No.33, Tomang – Jakarta Barat 11440 Telp/Phone : 021-56968039
Situs Website	: https://www.multiprimasejahtera.net
Alamat Email Email Address	: corporatesecretary@multiprimasejahtera.net
Modal Dasar Authorized Capital	: Rp 42.500.000.000.-
Modal Ditempatkan dan Disetor Issued and Paid-Up Capital	: Rp 10.625.000.000.-
Pencatatan di Bursa Share Listing	: tahun 1990 dengan kode LPIN : in 1990 with ticker code LPIN

Struktur Organisasi
Organization Structure



Sekilas Perusahaan
Company At A Glance

Awal Pendirian

Perseroan didirikan pertama kali dengan nama PT Lippo Champion Glory berdasarkan Akta Pendirian No. 9 tanggal 7 Januari 1982, dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2- 302.H.T.01.01-TH.84 tanggal 14 Januari 1984 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 82, Tambahan No. 2417 tanggal 13 Oktober 1989.

Pada tanggal 27 Juni 2001 Perseroan mengalami beberapa perubahan diantaranya perubahan nama Perseroan menjadi PT Multi Prima Sejahtera Tbk. yang dibuat dihadapan Notaris Misahardi Wilamarta SH, dengan nomor akta 137, dengan pengesahan nomor C-02583.HT.01.04.TH.2001 tanggal 28 Juni 2001 dan diumumkan dalam lembaran berita Negara nomor 8217, dan tambahan nomnor 100 pada tanggal 14 Desember 2001.

Kegiatan Usaha

Kegiatan utama Perseroan memproduksi dan mendistribusi, dan menjual “busi” dengan merek dagang “Champion”, lisensi yang berasal dari Federal Mogul Ignition LLC. Amerika Serikat dengan wilayah pemasaran di seluruh Indonesia. Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan Ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi :

- Kegiatan industri busi dan suku cadang aksesoris kendaraan bermotor.
- Melakukan kegiatan perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya.
- Melakukan kegiatan pertanian tanaman dan pengembangbiakan tanaman.
- Melakukan kegiatan aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis lainnya.
- Melakukan kegiatan aktivitas perusahaan holding.

Establishment

The Company was established for the first time under the name PT Lippo Champion Glory based on the Deed of Establishment No. 9 dated January 7, 1982, made before Misahardi Wilamarta, S.H., Notary in Jakarta, which has been ratified by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. C2-302.H.T.01.01- TH.84 dated January 14, 1984 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 82, Supplement No. 2417 dated October 13, 1989

On June 27, 2001, the Company experienced several changes, including the change in the Company name to PT Multi Prima Sejahtera Tbk. made before Misahardi Wilamarta SH, Notary, with deed number 137, with ratification number C-02583.HT.01.04. TH.2001 on June 28, 2001. announced in the State Gazette number 8217, and additional number 100 on December 14, 2001.

Business Activities

The main activities of the Company are producing and distributing, and selling “spark plugs” under the “Champion” trademark, a license originated from Federal Mogul Ignition LLC. United States of America. Based on the Articles of Association of the Company, the scope of activities of the Company includes the following:

- Industrial activity for spark plugs and motor vehicle accessory parts.
- Carrying out large trading activities of machinery, equipment and other paraphernalia.
- Carrying out plant farming and plant breeding activities.
- Carrying out other professional, scientific, and technical activities.
- Carrying out holding companies activities.

Kronologi Pencatatan Saham

Pada tahun 1990 merupakan awal bagi Perseroan untuk melakukan penawaran umum perdana di Bursa sejumlah 1.250.000 lembar saham, dengan nilai nominal Rp 1.000.-

Pada tahun 1991 Perseroan kembali menerbitkan lembar saham baru sebanyak 6.375.000 lembar saham, dengan harga nominal yang sama dengan harga per saham di awal Penerbitan. Hingga pada saat itu tercatat Perseroan telah menerbitkan 7.625.000 lembar saham.

Pada tahun 1996, Perseroan melakukan pemecahan nilai nominal saham (stock split), dengan rasio 1:2 (satu banding dua) dengan nilai nominal sebelumnya Rp 1.000.- per lembar saham, menjadi Rp 500.- per lembar saham, jumlah saham pada saat itu sebanyak 15.250.000 lembar saham.

Pada tahun 2000 Perseroan kembali menerbitkan sebanyak 6.000.000 lembar saham. Dengan nilai nominal Rp 500.- per lembar saham, jumlah saham pada saat itu sebanyak 21.250.000 lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh.

Pada tahun 2017, Perseroan melakukan pemecahan nilai nominal saham (stock split), dengan rasio 1:5 (satu banding lima) dengan nilai nominal sebelumnya Rp 500.- per lembar saham, menjadi Rp 100.- per lembar saham, jumlah saham sebelumnya sebanyak 21.250.000 lembar saham menjadi 106.250.000 lembar saham.

Pada tahun 2019, Perseroan kembali melakukan pemecahan nilai nominal saham (stock split), dengan rasio 1:4 (satu banding empat) dengan nilai nominal sebelumnya Rp 100.- per lembar saham, menjadi Rp 25.- per lembar saham, jumlah saham sebelumnya sebanyak 106.250.000 lembar saham menjadi 425.000.000 lembar saham hingga saat ini.

Stock Listing Chronology

1990 was the inaugural year for the Company to conduct initial public offering on the Exchange totalling 1,250,000 shares, with nominal value of Rp1,000.

In 1991, the Company reissued 6,375,000 new shares, with nominal price equal to the price per share at the beginning of the Issuance. As of that time, it was recorded that the Company had issued 7,625,000 shares.

In 1996, the Company conducted a stock split, with the ratio of 1: 2 (one to two) with the previous nominal value of Rp1,000 per share to Rp500 per share, total shares at the time were 15,250,000 shares.

In 2000, the Company issued another 6,000,000 shares. With the nominal value of Rp500 per share, total shares at that time were 21,250,000 shares that were issued and fully paid up.

In 2017, the Company conducted stock split, with a ratio of 1: 5 (one to five) with previous nominal value of Rp500 per share, to Rp100 per share, the previous number of shares was 21,250,000 shares to 106,250,000 shares

In 2019, the Company back to carry out stock split, with a ratio of 1: 4 (one to four) with the previous nominal value of Rp100 per share, to Rp25 per share, the previous number of shares was 106,250,000 shares to 425,000,000 shares to present.

Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile



Drs. Lukman Djaja, MBA
Presiden Komisaris

Warga Negara Indonesia, usia 74 Tahun per tanggal 31 Desember 2021. Meraih gelar sarjana di Universitas Indonesia, tahun 1978, dan melanjutkan Pendidikan di Western Illinois University, USA. Meraih gelar master Bisnis Administrasi (MBA) pada tahun 1987.

Menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Sebagian Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.61, tanggal 26 April 2019, yang dibuat dihadapan Notaris Stephanie Wilamarta, S.H Notaris di Jakarta.

Mengawali Karir di PT Chemin Phonix sebagai asisten akunting tahun 1972 hingga 1973, kemudian di PT Serba Motor dari tahun 1973 hingga 1984, di PT Bank Central Asia, New York Office Branch, USA, dibidang Finance, Accounting, dan Credit Analyst dari tahun 1987 sampai 1988, sebagai Project Manager for Developing New Product Visa Traveller Cheque pada tahun 1989, dan sebagai Head Payment Product Center hingga tahun 1994. Dan sebagai Head Division of Retail Banking tahun 1995. Di PT Multipolar Lokasindo sebagai Manager for Construction Store and Operation for JC Penney USA and Walmart Store Jakarta tahun 1995 hingga 1997 dan di PT Bank Lippo Tbk. sebagai General Affair Group Head tahun 2001 dan sebagai Group Head di PT Cibubur Utama (Mal Cibubur Junction) sebagai Direktur Finance dan Project Control sampai dengan tahun 2006 dan PT Multimedia Interaksi Utama menjabat sebagai Direktur Finance, Tax Accounting pada tahun 2017, sebagai Direktur PT Multipolar Tbk pada tahun 2018 hingga 2020. Dan sebagai Presiden Direktur di PT Starpacific Tbk. sejak tahun 2019 hingga saat ini.

Drs. Lukman Djaja, MBA
President Commissioner

Indonesian citizen, 74 years old as of December 31, 2021

He obtained Bachelor degree at the Indonesia University in 1978, and continued his education at Western Illinois University, USA. He received master degree in Business Administration (MBA) in 1987.

Serving as the President Commissioner of the Company based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders, as outlined in the Decision Deed of the Annual General Meeting of Shareholders No.61, dated April 26, 2019, made before Stephanie Wilamarta, S.H. Notary in Jakarta.

Started his career at PT Chemin Phonix as accounting assistant from 1972 to 1973, then at PT Serba Motor from 1973 to 1984, at PT Bank Central Asia, New York Office Branch, USA, in the fields of Finance, Accounting, and Credit Analyst from 1987 to 1988, as Project Manager for Developing New Product Visa Traveler Checks in 1989, and as Head of Payment Product Center until 1994. And as Head of Division of Retail Banking in 1995. At PT Multipolar Lokasindo as Manager for Construction Store and Operation for JC Penney USA and Walmart Store Jakarta from 1995 to 1997 and at PT Bank Lippo Tbk. as General Affair Group Head in 2001 and as Group Head at PT Cibubur Utama (Mal Cibubur Junction) as Director of Finance and Project Control until 2006 and at PT Multimedia Interaksi Utama served as Director of Finance, Tax Accounting in 2017, as Director of PT Multipolar Tbk in 2018 to 2020. And as President Director of PT Starpacific Tbk. from 2019 to present.

Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile



Dennis Villafuerte Valencia
Komisaris Independen

Warga Negara Filipina, usia 58 Tahun per tanggal 31 Desember 2021.

Beliau meraih gelar Master di bidang Manajemen Bisnis dari Asian Institute of Management dan gelar Sarjana di bidang Ekonomi Bisnis dari University of Philippines.

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Sebagian Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.60, tanggal 27 Juli 2020, yang dibuat dihadapan Notaris Stephanie Wilamarta, S.H Notaris di Jakarta.

Dennis Valencia memiliki pengalaman profesional selama lebih dari 36 tahun dalam bidang kapasitas manajerial. Beliau memulai karirnya sebagai Marketing Research Supervisor di Soriamont Shipping (1984-1986), diikuti dengan pengalaman bekerja selama beberapa tahun pada beberapa posisi dalam industri properti di Marina Properties Corp. (1988-1990) dan Ayala Land Inc (1990-1994). Beliau pertama kali bekerja di Indonesia pada tahun 1994 di PT Lippo Karawaci, kemudian menjabat sebagai Senior Research Manager di Asia Kapitalindo Securities (1997-2000). Setelah pengalaman singkat sebagai wiraswasta (2000-2005), beliau bergabung dengan Agung Podomoro Group sebagai General Manager (2005-2007) dan PT Lippo Karawaci Tbk sebagai Konsultan (2007-saat ini).

Dennis Villafuerte Valencia
Independent Commissioner

Philippine citizen, 57 years old as of December 31, 2021.

He obtained Master degree in Business Management from the Asian Institute of Management and Bachelor degree in Business Economics from the University of Philippines.

Serving as Independent Commissioner of the Company based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders, as outlined in the Decision Deed of the Annual General Meeting of Shareholders No.60, dated July 27, 2020, made before Stephanie Wilamarta, S.H. Notary in Jakarta.

Dennis Valencia has over 36 years of professional experience in the field of managerial capacities. He began his career as Marketing Research Supervisor at Soriamont Shipping (1984-1986), followed by several years of experience working in several positions in the property industry at Marina Properties Corp. (1988-1990) and Ayala Land Inc (1990-1994). He first worked in Indonesia in 1994 at PT Lippo Karawaci, then served as Senior Research Manager at Asia Kapitalindo Securities (1997-2000). After a brief experience as an entrepreneur (2000-2005), he joined the Agung Podomoro Group as General Manager (2005-2007) and PT Lippo Karawaci Tbk as a Consultant (2007-present).

Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile



Jerry (Yerry) Goei

Komisaris

Warga Negara Indonesia, usia 52 Tahun per tanggal 31 Desember 2021.

Beliau meraih gelar sarjana di bidang Computer Science (BSc) dari University of Texas di Austin padatahun 1991 dan MBA dari Baylor University di Texas, USA pada tahun 1992. Mengikuti program Executive Development di IMD (Swiss) pada tahun 2007 dan INSEAD (Perancis) pada tahun 2011.

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Sebagian Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.60, tanggal 27 Juli 2020, yang dibuat dihadapan Notaris Stephanie Wilamarta, S.H Notaris di Jakarta.

Beliau sejak tahun 2020 hingga saat ini juga menjabat sebagai Group COO di Multipolar (MPC). Sebelumnya beliau menjabat sebagai Presiden Direktur Dwi Satrya Utama (DSU) Group sejak Desember 2015 hingga tahun 2019. Sebelum di DSU, beliau bergabung hampir empat tahun di Northstar Group yang merupakan salah satu Private Equity terkemuka di Indonesia, dengan posisi terakhir sebagai Managing Director dan Head of Operations. Sebelum bergabung dengan Northstar, beliau telah memegang posisi senior eksekutif di berbagai perusahaan, antara lain sebagai Country Director dari Akzo Nobel Group di Indonesia, dan sehari-harinya merangkap sebagai President Director/CEO dari PT ICI Paints Indonesia (Dulux) yang merupakan salah satu anak perusahaan terbesar Akzo Nobel di Indonesia. Beliau bergabung di ICI/Akzo nobel selama 12 tahun. Beliau juga pernah berkarir di Accenture, American Standard dan Sampoerna.

Jerry (Yerry) Goei

Commissioner

Indonesian citizen, 52 years old as of December 31, 2021.

He obtained Bachelor degree in Computer Science (BSc) from the University of Texas at Austin in 1991 and MBA from Baylor University in Texas, USA in 1992. Attended the Executive Development program at IMD (Switzerland) in 2007 and INSEAD (France) in 2011.

Serves as Commissioner of the Company based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders, as outlined in the Decision Deed of the Annual General Meeting of Shareholders No.60, dated July 27, 2020, made before Stephanie Wilamarta, S.H. Notary in Jakarta.

He currently also holds the Group COO position in Multipolar (MPC) since 2020. Prior to MPC he served as the President Director of Dwi Satrya Utama (DSU) Group from December 2015 till 2019. Prior to DSU, he spent almost four years at Northstar Group, a leading Private Equity firm in Indonesia, with the last position as Managing Director and the Head of Operation. Prior to joining Northstar, he held several senior executive positions in various companies, including Country Director of the AkzoNobel Group in Indonesia, and concurrently served as the President Director/CEO of PT ICI Paints Indonesia (Dulux) which is one of the AkzoNobel's largest subsidiary in Indonesia. He worked for ICI/AkzoNobel for a total of 12 years. He has also previously worked at Accenture, American Standard, and Sampoerna.

PROFIL DIREKSI BOARD OF DIRECTORS PROFILE

Profil Direksi Board Of Directors Profile



Eddy Harsono Handoko
Presiden Direktur

Warga Negara Indonesia, usia 65 Tahun per tanggal 31 Desember 2021.

Beliau meraih gelar Sarjana di bidang Administrasi Bisnis dari University of Southern California, Amerika Serikat pada tahun 1980.

Menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Sebagian Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.61, tanggal 26 April 2019, yang dibuat dihadapan Notaris Stephanie Wilamarta, S.H Notaris di Jakarta.

Mengawali karir di bidang perbankan dan keuangan di Citibank dengan posisi terakhir Vice President of Credit for Consumer Banking pada tahun 1980 hingga 1987, menjadi Direktur di PT Bank Lippo Tbk pada tahun 1989 hingga 1998, menjadi Presiden Direktur PT Lippo Securities Tbk pada tahun 1998 hingga 1999, dan sebagai Wakil Presiden Direktur PT Bank Lippo Tbk pada tahun 2000 hingga 2003. Beliau juga berpengalaman lebih dari 13 tahun dalam bidang ritel dan properti, telah menjabat beberapa posisi direksi, sebagai Direktur di PT Matahari Putra Prima Tbk pada tahun 2007 hingga 2009, sebagai Presiden Direktur PT Lippo Karawaci Tbk pada tahun 2008 hingga 2010, pimpinan di Books and Beyond dan Siloam Hospitals, sebagai Direktur di PT Matahari Department Store Tbk, dan sebagai Presiden Direktur di PT Multipolar Tbk pada tahun pada tahun 2011 hingga 2014.

Eddy Harsono Handoko
President Director

Indonesian citizen, 65 years old as of December 31, 2021.

He obtained Bachelor degree in Business Administration from the University of Southern California, USA in 1980.

Serving as the President Director of the Company based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders, as outlined in the Decision Deed of the Annual General Meeting of Shareholders No.61, dated April 26, 2019, made before Stephanie Wilamarta, S.H. Notary in Jakarta.

Starting his career in banking and finance at Citibank with his last position as Vice President of Credit for Consumer Banking from 1980 to 1987, became Director at PT Bank Lippo Tbk from 1989 to 1998, became President Director of PT Lippo Securities Tbk from 1998 to 1999, and as Vice President Director of PT Bank Lippo Tbk from 2000 to 2003. He also has more than 13 years of experience in the retail and property sector, has held several directorships, as Director at PT Matahari Putra Prima Tbk from 2007 to 2009, as President Director of PT Lippo Karawaci Tbk from 2008 to 2010, leadership at Books and Beyond and Siloam Hospitals, as Director at PT Matahari Department Store Tbk, and as President Director at PT Multipolar Tbk from 2011 to 2014.

Profil Direksi Board Of Directors Profile



Chrysologus RN Sinulingga
Direktur

Warga Negara Indonesia, usia 56 Tahun per tanggal 31 Desember 2021.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Gajah Mada, Yogyakarta pada tahun 1990 dan Master of Business Administration dari Universitas Dallas, Irving, Texas, AS pada tahun 1994. Pada 2007, beliau juga memperoleh gelar Magister Hukum dari Universitas Pelita Harapan, Jakarta setelah memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas 17 Agustus 1945, Jakarta.

Menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Sebagian Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.60, tanggal 27 Juli 2020, yang dibuat dihadapan Notaris Stephanie Wilamarta, S.H Notaris di Jakarta.

Beliau memulai karir profesionalnya pada tahun 1990 di PT Bank Danamon Indonesia sebagai Management Trainee dan kemudian menjadi Credit Auditor. Kemudian, beliau pindah ke PT Dharmala Securities sebagai Research Analyst dan Corporate Finance Manager (1994 – 1998), PT Sepatu Bata Tbk sebagai Sekretaris Perusahaan (1998 – 2005) dan akhirnya di PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk sebagai Direktur Operasional dan Sekretaris Perusahaan (2010 – 2015). Beliau juga merangkap sebagai Corporate Secretary and Head of Legal Affairs PT Multipolar Tbk (2005 – Juli 2020).

Chrysologus RN Sinulingga
Director

Indonesian citizen, 56 years old as of December 31, 2021.

He obtained Bachelor of Economics from Gajah Mada University, Yogyakarta in 1990 and Master of Business Administration from the University of Dallas, Irving, Texas, USA in 1994. In 2007, he also obtained Master of Laws degree from Pelita Harapan University, Jakarta after obtaining Bachelor of Laws from 17 August 1945 University, Jakarta.

Serving as the Director of the Company based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders, as outlined in the Decision Deed of the Annual General Meeting of Shareholders No.60, dated July 27, 2020, made before Stephanie Wilamarta, S.H. Notary in Jakarta.

He started his professional career in 1990 at PT Bank Danamon Indonesia as Management Trainee and later became Credit Auditor. Then, he moved to PT Dharmala Securities as Research Analyst and Corporate Finance Manager (1994 - 1998), PT Sepatu Bata Tbk as Corporate Secretary (1988 - 2005) and finally to PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk as Operational Director and Corporate Secretary (2010 - 2015). He also serves at PT Multipolar Tbk. as a Corporate Secretary and Head of Legal Affairs (2005 - present).

Profil Direksi
Board Of Directors Profile



Ryn Mulyanto Riyadi Hermawan
Direktur

Warga Negara Indonesia, usia 46 Tahun per tanggal 31 Desember 2021. Beliau meraih gelar Sarjana International Relations and Affairs dari Universitas Negeri Jember pada tahun 1998.

Menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Sebagian Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.60, tanggal 27 Juli 2020, yang dibuat dihadapan Notaris Stephanie Wilamarta, S.H Notaris di Jakarta.

Beliau memiliki latar belakang 13 tahun di industri logistik khususnya di bisnis ekspres dan 8 tahun latar belakang ritel baik offline maupun online (ecommerce B2C dan B2B), dengan 14 tahun di posisi manajemen senior. Dia mengelola aspek operasi end-to-end express dari distribusi ke manajemen gateway. Ryn adalah Arranger, Relator, Strategist, Activator, dan Futuris.

Pendiri dan Presiden Direktur (Feb 2016 - Mei 2020) - RCL.co.id | Qrim.co.id, COO and Co Founder (Agu 2015 - Sekarang) - Mbiz.co.id | Mbizmarket.co.id, Wakil Presiden Senior dan Manajer Umum (Mar 2015 - Jul 2015) - Lazada Indonesia dan Lazada Express, Wakil Presiden Senior (Agt 2014 - Jul 2015)) - Lazada Indonesia di Rocket Internet GMBH, Wakil Presiden Operasi (Okt Presiden 2012) - Lazada Indonesia di Rocket Internet GMBH, Manajer Distribusi Senior (Juni - Sep 2012) - Lazada Indonesia di Rocket Internet GMBH, Manajer Operasional Pengiriman Senior (Jan - Mei 2012) - Metro Cash dan Carry GMBH, National Gateway Manager (2011) , Manajer Operasi Lapangan Nasional (2008-2011), Manajer Operasional Gateway (2005-2008), Proyek Regional di Vietnam (2004-2005), Manajer Pusat Layanan (2003-2004), Pengawas Operasi (2001-2003) - DHL Express, Pengalaman lain (1999 - 2001) - Airborne / PT. Dunia Parcel Express, Federal Express, ANTV.

Ryn Mulyanto Riyadi Hermawan
Director

Indonesian citizen, 46 years old as of December 31, 2021. He obtained Bachelor degree in International Relations and Affairs from Jember State University in 1998.

Serving as the Director of the Company based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders, as outlined in the Decision Deed of the Annual General Meeting of Shareholders No.60, dated July 27, 2020, made before Stephanie Wilamarta, S.H. Notary in Jakarta.

He has 13 years background in the logistics industry particularly in the express business and 8-years retail background both offline and online (B2C and B2B ecommerce), with 14 years in senior management positions. He manages aspects of express end-to-end operations from distribution to gateway management. Ryn is an Arranger, Relator, Strategist, Activator, and Futurist.

RCL.co.id, Founder and President Director (February 2016 - May 2020) | Qrim.co.id, COO and Co-Founder (Aug 2015 - Present) - Mbiz.co.id | Mbizmarket.co.id, Senior Vice President and General Manager (Mar 2015 - Jul 2015) - Lazada Indonesia and Lazada Express, Senior Vice President (Aug 2014 - Jul 2015) - Lazada Indonesia at Rocket Internet GMBH, Vice President of Operations (October 2012) - Lazada Indonesia at Rocket Internet GMBH, Senior Distribution Manager (June - Sep 2012) - Lazada Indonesia at Rocket Internet GMBH, Senior Shipping Operations Manager (Jan - May 2012) - Metro Cash and Carry GMBH, National Gateway Manager (2011) , National Field Operations Manager (2008-2011), Gateway Operations Manager (2005-2008), Regional Projects in Vietnam (2004-2005), Service Center Manager (2003-2004), Operations Supervisor (2001-2003) - DHL Express , Another experience (1999 - 2001) - Airborne/PT. World Parcel Express, Federal Express, ANTV.

Hubungan Afiliasi

Hingga saat ini, tidak ada hubungan afiliasi antar Direksi dengan anggota Direksi Lainnya, Dewan Komisaris, Komite, Manajemen dan Pemegang Saham Pengendali.

Pendidikan dan Pelatihan

Direksi dan Dewan Komisaris tidak mengikuti program pendidikan dan pelatihan kompetensi lainnya selama tahun buku 2021.

Affiliation

As of now, there is no affiliation relationship among the Board of Directors and other members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, Committees, Management, and Controlling Shareholders.

Education and Training

Board of Directors and Board of Commissioners did not participate on any education program and any training during 2021 fiscal year.



Sumber Daya Manusia

Dalam melakukan bisnis, Perseroan berpandangan bahwa Sumber Daya Manusia merupakan salah satu faktor kunci yang menentukan keberhasilan dan keberlanjutan dari tujuan perusahaan. Oleh karena itu, pengembangan sumber daya manusia menjadi prioritas pertama dalam menjalankan bisnis, bagi Perseroan karyawan merupakan mitra kerja strategis dalam menjalankan kegiatan usaha dengan perencanaan yang matang dan pelaksanaan yang baik, untuk terus mempertahankan kualitas produk yang terus terjaga dengan baik.

Human Resources

In running business, the Company considers Human Resources as one of the key factors determining the success and sustainability of the Company's goals. Therefore, human resource development is the top priority in running the business. For the Company, employees are strategic partners in carrying out business activities with careful planning and good implementation, to continue to maintain product quality that is well maintained.

Per tanggal 31 Desember 2021, Perseroan memiliki 127 karyawan dan 121 per tanggal 31 Desember 2020.

Berikut adalah gambaran demografi karyawan Perseroan:

Keseluruhan

	2021		2020	
	Jumlah (Orang) Total (Person)	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah (Orang) Total (Person)	Persentase (%) Percentage (%)
Suku Cadang Spare Part	127	100 %	121	100 %
Jumlah Total	127	100 %	121	100 %

Berdasarkan Jenis Kelamin

	2021		2020	
	Jumlah (Orang) Total (Person)	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah (Orang) Total (Person)	Persentase (%) Percentage (%)
Laki-laki Male	107	84 %	104	86 %
Perempuan Female	20	16 %	17	14 %
Jumlah Total	127	100 %	121	100%

Berdasarkan Status Kepegawaian

	2021		2020	
	Jumlah (Orang) Total (Person)	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah (Orang) Total (Person)	Persentase (%) Percentage (%)
Tetap Permanent	102	80 %	99	82 %
Kontrak Outsource	25	20 %	22	18 %
Jumlah Total	127	100 %	121	100 %

As of December 31, 2021, the Company had 127 employees and 121 as of December 31, 2020.

The following is the demographics overview of the Company's employees:

Overall

By Gender

By Employee Status

Berdasarkan Tingkat Pendidikan

By Education Level

	2021		2020	
	Jumlah (Orang) Total (Person)	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah (Orang) Total (Person)	Persentase (%) Percentage (%)
S1 – S3 Graduate – Doctoral	9	7 %	9	7 %
D1 – D3 Diploma	6	5 %	6	5 %
SMP – SMA Junior - High School	113	88 %	106	88 %
Jumlah Total	127	100 %	121	100 %

Berdasarkan Usia

By Age

	2021		2020	
	Jumlah (Orang) Total (Person)	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah (Orang) Total (Person)	Persentase (%) Percentage (%)
< 25 Tahun < 25 Years	11	9 %	14	12 %
25 – 35 Tahun 25 – 35 Years	44	35 %	39	32 %
35 – 45 Tahun 25 – 35 Years	32	25 %	30	25 %
45 – 55 Tahun 25 – 35 Years	30	24 %	29	24 %
> 55 Tahun > 55 Years	10	7 %	9	7 %
Jumlah Total	127	100 %	121	100 %

Berdasarkan Masa Kerja

By Period Of Service

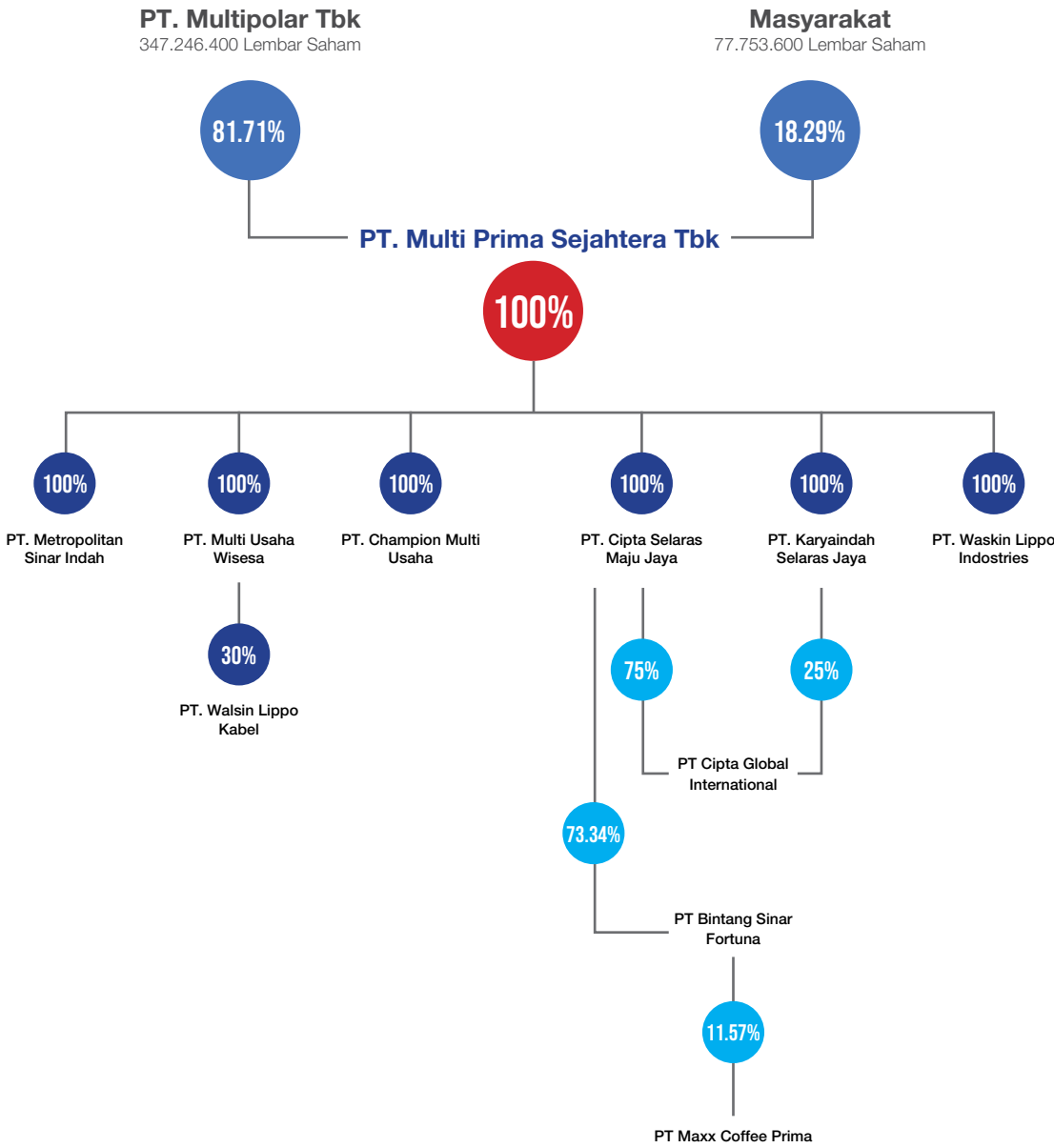
	2021		2020	
	Jumlah (Orang) Total (Person)	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah (Orang) Total (Person)	Persentase (%) Percentage (%)
< 10 Tahun < 10 Years	62	49 %	61	51 %
10 – 20 Tahun 10 – 20 Years	39	31 %	33	27 %
> 20 Tahun > 20 Years	26	20 %	27	22 %
Jumlah Total	127	100 %	121	100 %

Berdasarkan Posisi

	2021		2020	
	Jumlah (Orang) Total (Person)	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah (Orang) Total (Person)	Persentase (%) Percentage (%)
Eksekutif Executive	3	2 %	3	2 %
Manajer Managers	8	6 %	6	5 %
Penyelia Supervisor	6	5 %	8	7 %
Staf Staff	110	87 %	104	86 %
Jumlah Total	127	100 %	121	100 %

By Position Level

Struktur Perusahaan
Company Structure



Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition

Kepemilikan diatas 5%

Ownership Above 5%

No	Nama Pemegang Saham Shareholders Name	31 Desember 2021 31 December 2021		31 Desember 2020 31 December 2020	
		Jumlah Saham Total Share (Lembar Share)	Persentase Percentage (%)	Jumlah Saham Total Share (Lembar Share)	Persentase Percentage (%)
1	PT Multipolar Tbk	347.246.400	81,71%	347.246.400	81,71%
2	Lainnya Other <5%	77.753.600	18,29%	77.753.600	18,29%
Jumlah Total		425.000.000	100%	425.000.000	100%

Kepemilikan berdasarkan klasifikasi

Ownership by classification

No	Nama Pemegang Saham Shareholders Name	31 Desember 2021 31 December 2021			31 Desember 2020 31 December 2020		
		Jumlah Pemegang Saham Total Share (Lembar Share)	Jumlah Saham Total Share (Lembar Share)	Persentase Percentage (%)	Jumlah Pemegang Saham Total Share (Lembar Share)	Jumlah Saham Total Share (Lembar Share)	Persentase Percentage (%)
1	Institusi Lokal Native Institution	8	348.490	82,00%	11	369.075.400	86,84%
2	Institusi Asing Foreign Institution	4	2.498.500	0,59%	3	5.019.200	1,18%
3	Masyarakat Lokal Native Individual	934	73.983.100	17,41%	451	50.811.300	11,96%
4	Masyarakat Asing Foreign Individual	3	28.000	0,01%	4	94.100	0,02%
Jumlah Total		949	425.000.000	100%	469	425.000.000	100%

Entitas Anak Dan Asosiasi
Subsidiaries and Association Entity

No.	Nama Perusahaan Company Name	Bidang Usaha & Status Status & Business Activity	Alamat Address	Kepemilikan (%) Ownership (%)	
				2021	2020
1	PT Metropolitan Sinar Indah	Perdagangan Umum dan Investasi General Trading & Invesment	Karawaci Office Park Blok M No. 39-50, Lippo Karawaci, Tangerang 15139	100%	100%
2	PT Multi Usaha Wisesa	Perdagangan Umum dan Investasi General Trading & Invesment Tidak Beroperasi Not Operating	Gedung CIMB Niaga Lt.2, Jalan Kebon Sirih Raya No. 33, JakartaPusat 10340	100%	100%
3	PT Champion Multi Usaha	Perdagangan Umum dan Industri Umum General Trading& General Industry Tidak Beroperasi Not Operating	Gedung CIMB Niaga Lt.2, Jalan Kebon Sirih Raya No. 33, JakartaPusat 10340	100%	100%
4	PT Cipta Selaras Majujaya	Perdagangan Umum dan Industri Umum General Trading& General Industry Tidak Beroperasi Not Operating	Karawaci Office Park Blok L No.55, Lippo Karawaci, Tangerang 15139	100%	100%
5	PT Karyaindah Selaras Jaya	Perdagangan Umum dan Industri Umum General Trading& General Industry Tidak Beroperasi Not Operating	Karawaci Office Park Blok L No.55, Lippo Karawaci, Tangerang 15139	100%	100%
6	PT Cipta Global Internasional	Perdagangan Umum dan Investasi General Trading & Invesment Tidak Beroperasi Not Operating	Karawaci Office Park Blok L No.55, Lippo Karawaci, Tangerang 15139	100%	100%
7	PT Walsin Lippo Industries	Manufaktur Steel Wire Steel Wire Manufacturing Beroperasi Operating	Jalan M.H. Thamrin Blok A1 No.1, Delta-Silicon Industrial Park, Lippo Cikarang, Bekasi 17650	30%	30%
8	PT Walsin Lippo Kabel	Manufaktur Kabel Cable Manufacturing Beroperasi Operating	Jalan M.H. Thamrin Blok A1 No.1, Delta-Silicon Industrial Park, Lippo Cikarang, Bekasi 17650	30%	30%
9	PT Bintang Sinar Fortuna	Perdagangan Umum dan Investasi General Trading & Invesment Tidak Beroperasi Not Operating	Jalan Dayung Raya No.33, Kelapa Dua, Tangerang 15139	73,3%	73,3%
10	PT Maxx Coffee Prima	Penyediaan Makanan dan Minuman Food and Beverages Supply Beroperasi Operating	MenaraMatahari Lantai 2, Jalan Boulevard Palem Raya No.7, Lippo Karawaci, Tangerang 15139	11,6%	17,8%

Penghargaan dan Sertifikasi

Tidak terdapat penghargaan dan sertifikasi yang didapat pada tahun 2021.

Awards and Certification

There were no awards and certifications obtained in 2021.

Lembaga & Profesi Penunjang
Institutions Supporting Professionals

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno,
Palilingan, dan Rekan (Member of PKF
International)

Akuntan Publik
Drs. Sikanto, Ak., CA., Asean CPA., MM.

Gedung UOB Plaza Lantai 30 dan 42,
Jalan M.H. Thamrin Kav. 8-10
Jakarta 10230
Telepon : 021 – 29932121 / 021 – 3144003

Jasa : Audit Laporan Posisi Keuangan yang
berakhir pada 31 Desember 2021

Biaya : Rp 230.000.000.-
Periode : Tahun Buku 2021

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Kustodian Sentral Efek

Indonesia Stock Exchange Building Tower 1,
Lantai 5, Jalan Jendral Sudirman Kav. 52-53,
Jakarta 12190
Telepon : 021 – 52991099

Biaya : Rp 10.000.000.-
Periode : Tahun Buku 2021

PT Sharestar Indonesia
Biro Admisitrasi Efek

Gedung Berita Satu Plaza Lantai 7,
Jalan Jendral Gatot Subroto Kav. 35-36
Jakarta 12950
Telepon : 021 – 5277966

Biaya : Rp 19.250.000.-
Periode : Tahun Buku 2021

Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn.
Notaris

Ruko L'Agricola Blok B-21, Jl. Raya Curug
Sangereng, Jl. Boulevard Raya Gading Serpong,
Tangerang
Telepon : 021 – 45859000

Biaya : Rp 30.000.000.-
Periode : Tahun Buku 2021

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno,
Palilingan, dan Rekan (Member of PKF
International)

Public Accountant
Drs. Sikanto, Ak., CA., Asean CPA., MM.

UOB Building Tower 42nd Floor.
M.H. Thamrin Road Kav. 8-10
Jakarta 10230
Phone : 021 – 29932121 / 021 – 3144003

Service : Audit of the Statement of Financial
Position ending on December 31, 2021

Cost : Rp 230.000.000.-
Period : 2021 Financial Year

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Central Securities Depository

Indonesia Stock Exchange Building Tower 1,
5th floor, Jalan Jendral Sudirman Kav. 52-53,
Jakarta 12190
Phone : 021 – 52991099

Cost : Rp 10.000.000.-
Period : 2021 Financial Year

PT Sharestar Indonesia
Share Registrar

Berita Satu Plaza Building 7th floor
Jendral Gatot Subroto Road Kav. 35-36
Jakarta 12950
Phone : 021 – 5277966

Cost : Rp 19,250,000.-
Period : 2021 Financial Year

Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn.
Notary

Ruko L'Agricola Blok B-21, Jl. Raya Curug
Sangereng, Jl. Boulevard Raya Gading Serpong,
Tangerang
Phone : 021 – 45859000

Cost : Rp 30,000,000.-
Period : 2021 Financial Year



ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

- 46 Tinjauan Makro Ekonomi | [Macroeconomic Overview](#)
- 48 Tinjauan Bisnis | [Business Review](#)
- 50 Tinjauan Keuangan | [Financial Overview](#)
- 60 Perubahan Ketentuan Perundang-undangan Yang Berpengaruh Signifikan | [Changes in Statutory Provisions that Have Significant Impact](#)

Tinjauan Makro Ekonomi

Sepanjang tahun 2021, pertumbuhan perekonomian nasional tumbuh diangka 3,69% (year on year), menunjukkan nilai positif dari tahun 2020 yang mengalami kontraksi ke level minus -2,07%. Dengan angka pertumbuhan tersebut PDB perkapita Indonesia meningkat menjadi Rp 62,2 Juta lebih tinggi dari PDB per kapita sebelum pandemi yang sebesar Rp 59,3 juta di tahun 2019. Capaian tersebut juga akan membawa Indonesia masuk kembali kedalam klasifikasi negara berpenghasilan menengah atas (upper middle-income country). Posisi ini merupakan pondasi awal yang baik untuk mendorong pemulihan ekonomi yang terus bertumbuh. Bangkitnya kepercayaan konsumen barang dan jasa mendorong pemulihan permintaan domestik serta menyebabkan peningkatan produksi sebagai respon dari dunia usaha.

Perbaikan ekonomi mulai terlihat sejak triwulan 2 hingga 4 yang mencatatkan pertumbuhan yang positif, walaupun terdapat koreksi ditengah triwulan 3 karena munculnya varian delta virus Covid-19, setelah terkendalinya varian delta, pertumbuhan ekonomi melanjutkan pertumbuhan positif hingga penghujung tahun 2021. Dalam bidang Kesehatan, penguatan strategi pengendalian pandemi Covid-19 terus dilakukan. Akselerasi vaksinasi melalui pemberian dosis vaksin kedua, dan ketiga terus ditingkatkan. Sehingga menambah kepercayaan masyarakat dalam melakukan aktivitas ekonomi disepanjang tahun 2021. Pemerintah tetap melanjutkan program PEN dengan alokasi anggaran sebesar Rp455,6 triliun, yang digunakan di berbagai kebijakan fiskal, insentif fiskal, dan program perlindungan sosial.

Pertumbuhan perekonomian Amerika Serikat pada tahun 2021 mencatatkan pertumbuhan sebesar 6,9%. Merupakan pertumbuhan ekonomi tertinggi sejak tahun 1984. Setelah mengalami kontraksi ke level minus -3,5% pada tahun 2020. Pertumbuhan ekonomi AS lebih tinggi dari proyeksi Dow Jones yang memperkirakan pertumbuhan ekonomi AS sebesar 5,5% pada tahun 2021. Melihat pertumbuhan ekonomi negara maju lainnya

Macroeconomic Overview

Throughout 2021, national economic growth increased at 3.69% (year on year), signifying positive value from 2020 which experienced contraction to level -2.07%. With the number of the growth, Indonesian GDP per capita increased to Rp62.2 million or higher than the GDP per capita before the pandemic of Rp59.3 million in 2019. The achievement will also bring Indonesia to re-enter the classification of upper middle-income country. This position is a good starting foundation to encourage economic recovery which continues to grow. Reviving consumer confidence in goods and services encourages domestic demands recovery as well as causes an increase in production as the response of the business world.

Economic recovery started to be indicated since the second quarter up to the four quarter which recorded positive growth despite there was correction in the middle of the third quarter due to the emergence of delta variant of the Covid-19 virus. After delta variant was controlled, economic growth continued to increase positively until the end of 2021. In the Health sector, the strengthening of Covid-19 pandemic control strategy continued to be carried out. Vaccination acceleration through the provision of second and third vaccine doses continued to be improved. Thus, increasing public trust in conducting economic activities throughout 2021. The government still continued the PEN program with budget allocation of Rp455.6 trillion, which was used in various fiscal policies, fiscal incentives, and social protection programs.

The growth of United States economic in 2021 recorded increase at 6.9%. It was the highest economic growth since 1984 after experiencing contraction to level -3.5% in 2020. The growth of US economy was higher than the projection of Dow Jones who estimated US economic growth at 5.5% in 2021. Considering economic growth of developed country such as China despite showing a weakening

seperti RRC, meski menunjukkan pelemahan di kuartal terakhir namun pertumbuhan ekonomi bertumbuh sebesar 8,1% pada tahun 2021. Pertumbuhan ekonomi Jepang, Jerman, dan Inggris, menunjukan pertumbuhan sebesar 5,4%, 2,7%, dan 7,5%.

Mengutip berita BBC News, beberapa negara Eropa mencabut kebijakan pencegahan penularan Covid-19 karena berkeyakinan bahwa Pandemi akan mulai menjadi Endemi. Selain itu beberapa negara mulai bertahap memperlonggar protokol Kesehatan dan mempersingkat masa karantina. Indonesia sendiri lebih berfokus pada program vaksinasi dan terus memperhatikan dengan seksama perkembangan virus Covid-19, beragam upaya dan kebijakan yang dilakukan pemerintah guna menurunkan kasus penularan Covid-19, fokus utama pemerintah yaitu menggencarkan program vaksinasi dosis kedua dan ketiga, dengan target capaian hingga 70% penerima vaksinasi dari total populasi penduduk Indonesia agar herd immunity terhadap virus tercapai.

Konflik yang terjadi sepanjang tahun 2021 juga menarik perhatian. Kawasan timur tengah masih terus mengalami gejolak politik dan prinsip bernegara. Selain itu, krisis Rusia dan Ukraina di penghujung tahun 2021 menjadi perhatian seluruh dunia, hubungan antara Rusia dan Ukraina kembali memanas pada tahun 2021 memicu agresi militer yang akan muncul dimasa yang akan datang yang juga memancing aksi dan reaksi negara-negara lainnya, dan tentunya akan berdampak pada kegiatan perekonomian yang juga terhambat akibat adanya konflik ini.

Sentimen negatif perang dagang antara AS dengan RRC masih berlanjut hingga saat ini, stabilitas pertumbuhan perekonomian dunia sangat ditentukan oleh kebijakan perdagangan AS dan Tiongkok. Pemerintah AS dikabarkan akan segera mengkaji tarif barang impor dari Tiongkok. Tarif barang impor masing-masing negara akan dibahas pada negosiasi dagang fase berikutnya.

in the last quarter, however, the economic growth increased by 8.1% in 2021. Economic growth of Japan, German, and British demonstrated increase by 5.4%, 2.7%, and 7.5%.

Citing the news of BBC News, several European countries revoke the policy of preventing the spreads of Covid-19 since those believe that the Pandemic will start to be Endemic. In addition, several countries gradually start to relax the health protocols and shorten the quarantine periods. Indonesia itself more focuses on vaccination program and continues to carefully take into account the Covid-19 virus development as well as various efforts and policies conducted by the government to reduce cases of the spread of Covid-19. The government main focus is to intensify the second and third doses vaccination programs with achievement target up to 70% of vaccination recipients from total population of Indonesia so that herd immunity to the virus is achieved.

The conflicts occurred throughout 2021 also attracted attention. Middle east area still experienced political turmoil and state principles. Also, the crisis of Russia and Ukraine at the end of 2021 caught the attention of the whole world. Relations between Russia and Ukraine were heating up in 2021. It triggered military aggression that will arise in the future which also provoked actions and reactions of other countries, as well as certainly will have an impact on economic activities which are also hampered as the result of this conflict.

The negative sentiment of trade war between US and China still continues nowadays, the stability of world economic growth is greatly determined by US and China's trade policies. The US government is reported to be reviewing immediately the tariffs of import goods from China. Import goods tariffs of each country will be discussed in the next phase of trade negotiations.

Tingkat suku bunga dan fluktuasi nilai tukar rupiah terhadap dolar AS secara keseluruhan pada tahun 2021 cenderung tidak menentu. Diawal tahun nilai kurs penutupan menguat di angka Rp 14.084 per USD. Pada bulan Maret 2021 nilai tukar rupiah merupakan titik terendah di angka Rp 14.572 per USD dan kembali menguat pada akhir tahun 2021 dengan nilai Rp 14.269 per USD. Bila dibandingkan dengan tahun 2019 nilai tukar rupiah terhadap USD relatif lebih stabil meski masih dalam bayang-bayang Rp14.000 per USD.

Tingkat inflasi pada akhir tahun 2021 sebesar 1,87% masih cukup terkendali dan lebih tinggi bila dibandingkan dengan tahun 2020 yang sebesar 1,68%. Masih terkendalinya inflasi tentunya memberikan dampak positif ditengah tekanan yang begitu kuat terhadap perekonomian Indonesia.

Tinjauan Bisnis

Sepanjang tahun 2021, sektor otomotif Indonesia mengalami tren positif. Terdapat peningkatan penjualan signifikan di sektor otomotif dan suku cadang kendaraan bermotor. Stimulus insentif sektor otomotif yang diberikan Pemerintah membuahkan hasil yang positif. Mengutip data penjualan Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AIS), penjualan domestik sepeda motor pada tahun 2021 sebanyak 5,05 juta unit atau meningkat sebesar 37,97% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencatat penjualan sebanyak 3,66 juta unit. Sama halnya dengan sepeda motor, penjualan ritel mobil juga mengalami peningkatan signifikan pada tahun 2021 sebanyak 887.200 unit atau meningkat sebesar 66,64% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencatat penjualan sebanyak 532.407 unit, dengan estimasi populasi kendaraan sebanyak 130 juta unit pada tahun 2021.

The overall interest rates and fluctuations in the rupiah exchange rate against the US dollar in 2021 tend to be uncertain. At the beginning of the year, the closing rate strengthened to Rp14,084 per US\$. In March 2021, the rupiah exchange rate was the lowest point at Rp14,572 per US\$ and restrengthened at the end of 2021 with value of Rp14,269 per US\$. When compared to 2019, the rupiah exchange rate against the US\$ is relatively more stable even though it is still in the shadow of Rp14,000 per US\$.

The inflation rate at the end of 2021 of 1.87% was still quite controllable and higher compared to 2020 which was 1.68%. the controlled inflation has certainly had positive impact in the middle of the intense pressure on the Indonesian economy.

Business Review

During 2021, Indonesian automotive sector experienced positive trend. There was significant increase in sales in the automotive and automobile parts sectors. Incentive stimulus of the automotive sector provided by the Government generates positive results. Citing sales data of the Indonesian Motorcycle Industry Association (AIS), the domestic motorcycle sales in 2021 were 5.05 million units or increased by 37.97% compared to the previous year which recorded sales of 3.66 million units. As with motorcycle, car retail sales also experienced significant increase in 2021 of 887,200 units or increased by 66.64% compared to the previous year which recorded sales of 532,407 units, with the estimation of vehicles population was 130 million units in 2021.

Perseroan merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak dalam memproduksi busi dan suku cadang kendaraan bermotor, tentunya kenaikan dan penurunan penjualan kendaraan nasional turut mempengaruhi kinerja penjualan Perseroan sepanjang tahun, namun dengan upaya strategis yang tepat sasaran, Perseroan terbukti mampu bangkit untuk tetap mempertahankan kuantitas penjualan, dan kinerja keuangan di sepanjang tahun 2021.

Tinjauan Operasi Manufaktur

Kegiatan utama Perseroan adalah memproduksi busi untuk sepeda motor, dan kendaraan roda empat.

Berikut data perbandingan antara produksi dan penjualan busi tahun 2021 dan 2020.

The Company is a manufacturing company engaged in producing spark plugs and automobile spare parts. The increase and decrease in sales of national vehicles surely also affects the Company's sales performance throughout the year, however, with strategic efforts that are right on target, the Company has proven to be able to rise to maintain sales quantity and finance performance throughout 2021.

Manufacturing Operations Overview

The main activity of the Company is producing spark plugs for motorcycle and four-wheeled vehicles.

The following is comparison data between the production and sales of spark plugs in 2021 and 2020.

	2021			2020		
	Target Target	Realisasi Realization	%	Target Target	Realisasi Realization	%
Produksi Production	12,790,000	14,665,167	115%	11,606,000	12,029,809	104%
Penjualan Sales	12,810,000	14,672,248	114%	11,500,000	12,861,960	111%

Produksi

Tingkat pencapaian realisasi produksi Perseroan sebesar 115% untuk tahun 2021, dan sebesar 104% untuk tahun 2020.

Production

Achievement level of the Company's production realization was 115% for 2021 and 104% for 2020.

Penjualan

Tingkat pencapaian realisasi penjualan terhadap target pada tahun 2021 adalah sebesar 114%, bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 111% untuk tahun 2020,

Sales

Achievement level of sales realization against the target in 2021 was 114% compared to the previous year of 111% for 2020.

Tinjauan Keuangan
Financial Overview

Dalam Miliar Rupiah	Per 31 Desember As at 31 December		In Billion Rupiah
	2021	2020	
Pendapatan	120.47	103.06	Net Revenue
Harga Pokok Pendapatan	93.77	79.90	COGS
Laba Kotor	26.70	23.16	Gross Profit
Laba (Rugi) Usaha	10.06	5.94	Profit (Loss) From Operation
Laba (Rugi) Operasi Sebelum Pajak	25.48	8.39	Profit (Loss) Before Tax
Laba (Rugi) Operasi Bersih	23.41	6.73	Profit (Loss) From Operation
Laba (Rugi) Diatribusikan ke Entitas Induk	23.41	6.73	Profit (Loss) Attributable to Owner of Parent Entity
Laba (Rugi) per Saham (Satuan Penuh)	55	11	Earning (Loss) Per Share (full ammount)

Pendapatan

Pendapatan bersih Perseroan pada tahun 2021 sebesar Rp120,47 Miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp17,41 Miliar, atau naik sebesar 16,89%, bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencatatkan pendapatan bersih sebesar Rp103,06 Miliar.

Harga Pokok Pendapatan

Harga pokok pendapatan Perseroan pada tahun 2021 adalah sebesar Rp 93,77 Miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp 13,87 Miliar, atau naik sebesar 17,36%, bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencatatkan harga pokok pendapatan sebesar Rp 79,90 Miliar.

Laba Kotor

Laba Kotor Perseroan pada tahun 2021 sebesar Rp 26,70 Miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp 3,54 Miliar, atau naik sebesar 15,28%, bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencatatkan laba kotor sebesar Rp 23,16 Miliar.

Laba (Rugi) Usaha

Laba usaha Perseroan pada tahun 2021 sebesar Rp 10,06 Miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp 4,12

Revenue

The Company's net sales in 2021 was Rp120,47 Billion, increased by Rp17,41 Billion or 16,89%, compared to the previous year which recorded net sales at Rp103.06 Billion.

Cost of Revenues

The Company's cost of revenues in 2021 was Rp93.77 Billion, increased by Rp13.87 Billion or 17.36% compared to the previous year which recorded cost of revenues at Rp79.90 Billion.

Gross Profit

The Company's Gross Profit in 2021 was Rp26,70 Billion, increased by Rp 3,54 Billion or 15,28% compared to the previous year which recorded gross profit at Rp23.16 Billion.

Profit (Loss) from Operation

The Company's profit from operation in 2021 was Rp10,06 Billion, increased by Rp 4,12 Billion or

Miliar, atau naik sebesar 69,36%, bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencatatkan laba usaha sebesar Rp 5,94 Miliar.

Laba (Rugi) Operasi Sebelum Pajak

Laba operasi sebelum pajak Perseroan pada tahun 2021 sebesar Rp 25,48 Miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp 17,09 Miliar, atau meningkat sebesar 203,69%, bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencatatkan laba operasi sebelum pajak sebesar Rp 8,39 Miliar.

Laba (Rugi) Operasi Bersih

Laba bersih Perseroan pada tahun 2021 sebesar Rp 23,41 Miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp 16,68 Miliar, atau naik sebesar 247,85%. bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencatatkan laba bersih sebesar Rp 6,73 Miliar.

Laba (Rugi) Diatribusikan kepada Entitas Induk

Laba (Rugi) Diatribusikan kepada Entitas Induk pada tahun 2021 sebesar Rp23,41 Miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp 16,68 Miliar, atau naik sebesar 247,85%. bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencatatkan laba bersih sebesar Rp 6,73 Miliar.

Laba (Rugi) Per Saham

Laba per saham Perseroan pada tahun 2021 sebesar Rp 55 per lembar saham, mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencatatkan laba per saham sebesar Rp 11 per lembar saham.

69,36% compared to the previous year which recorded profit from operation at Rp5.94 Billion.

Profit (Loss) from Operations Before Tax

The Company's profit from operations before tax in 2021 was Rp25,48 Billion, increased by Rp 17,09 Billion or 203,69% compared to the previous year which recorded profit from operations before tax at Rp8.39 Billion.

Net Profit (Loss) from Operation

The Company's net profit in 2021 was Rp23,41 Billion, increased by Rp16,68 Billion or 247,85% compared to the previous year which recorded net profit at Rp6.73 Billion.

Profit (Loss) Attributable to Owners of the Parent Entity

Profit attributable to owners of the parent entity of the Company in 2021 was Rp23.41 Billion, increased by Rp16,68 Billion or 247.85% compared to the previous year which recorded net profit at Rp6.73 Billion.

Earnings (Loss) per Share

The Company's earnings per share in 2021 was Rp55 per share or increased compared to the previous year which recorded earnings per share of Rp11 per share.

Dalam Miliar Rupiah	Per 31 Desember As at 31 December		In Billion Rupiah
	2021	2020	
Aset Tetap	7.66	4.47	Fixed Assets
Total Aset Lancar	111.06	151.75	Total Current Assets
Total Aset Tidak Lancar	199.82	186.03	Total Non Current Assets
Total Aset	310.88	337.79	Total Assets
Total Liabilitas Jangka Pendek	15.31	16.76	Total Current Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	11.55	11.06	Total Non Current Liabilities
Total Liabilitas	26.86	27.83	Total Liabilities
Total Ekuitas	284.02	309.96	Total Equity

Aset Tetap

Aset tetap Perseroan pada tahun 2021 sebesar Rp 7,66 Miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp 3,19 Miliar, atau naik sebesar 71,36 %. bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencatatkan nilai sebesar Rp 4,47 Miliar.

Total Aset Lancar

Total aset lancar Perseroan pada tahun 2021 sebesar Rp 111,06 Miliar, mengalami penurunan sebesar Rp 40,69 Miliar, atau turun sebesar 26,81%, bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencatatkan nilai sebesar Rp 151,75 Miliar, penurunan tersebut diakibatkan adanya pembayaran dividen kepada para pemegang saham yang telah dibayarkan pada tanggal 20 Agustus 2021.

Total Aset Tidak Lancar

Total aset tidak lancar Perseroan pada tahun 2021 sebesar Rp 199,82 Miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp 13,79 Miliar, atau naik sebesar 7,41 %. bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencatatkan nilai sebesar Rp 186,03 Miliar.

Fixed Assets

The Company's fixed assets in 2021 were Rp7.66 Billion, increased by Rp3.19 Billion or 71.36% compared to the previous year which recorded value at Rp4.47 Billion.

Total Current Assets

The Company's total current assets in 2021 were Rp111.06 Billion, decreased by Rp40.69 Billion or 26.81% compared to the previous year which recorded value at Rp151.75 Billion. The decrease was due to dividend payment to the shareholders that had been paid on August 20, 2021.

Total Non-Current Assets

The Company's total non-current assets in 2021 were Rp199.82 Billion, increased by Rp13.79 Billion or 7.41% compared to the previous year which recorded value at Rp186.03 Billion.

Total Aset

Total aset Perseroan pada tahun 2021 sebesar Rp 310,88 Miliar, mengalami penurunan sebesar Rp 26,91 Miliar, atau turun sebesar 7,97%. bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencatatkan nilai sebesar Rp 337,79 Miliar.

Total Liabilitas Jangka Pendek

Total liabilitas jangka pendek Perseroan pada tahun 2021 sebesar Rp 15,31 Miliar, mengalami penurunan sebesar Rp 1,45 Miliar, atau turun sebesar 8,65%. bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencatatkan nilai sebesar Rp 16,76 Miliar.

Total Liabilitas Jangka Panjang

Total liabilitas jangka panjang Perseroan pada tahun 2021 sebesar Rp 11,55 Miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp 0,49 Miliar, atau naik sebesar 4,43%. bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencatatkan nilai sebesar Rp 11,06 Miliar.

Total Liabilitas

Total liabilitas Perseroan pada tahun 2021 sebesar Rp 26,86 Miliar, mengalami penurunan sebesar Rp 0,97 Miliar, atau turun sebesar 3,49 %. bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencatatkan nilai sebesar Rp 27,83 Miliar.

Total Ekuitas

Total Ekuitas Perseroan pada tahun 2021 sebesar Rp 284,02 Miliar, mengalami penurunan sebesar Rp 25,94 Miliar, atau turun sebesar 8,37 %. bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencatatkan nilai sebesar Rp 309,96 Miliar.

Total Assets

The Company's total assets in 2021 were Rp 310.88 Billion, decreased by Rp26.91 Billion or 7.97% compared to the previous year which recorded value at Rp337.79 Billion.

Total Current Liabilities

The Company's total current liabilities in 2021 were Rp15,31 Billion, decreased by Rp 1,45 Billion or 8,65 % compared to the previous year which recorded value at Rp16.76 Billion.

Total Non-Current Liabilities

The Company's total non-current liabilities in 2021 were Rp11.55 Billion, increased by Rp0.49 Billion or 4.43% compared to the previous year which recorded value at Rp11.06 Billion.

Total Liabilities

The Company's total liabilities in 2021 was Rp 26.86 Billion, decreased by Rp0,97 Billion or 3,49% compared to the previous year which recorded value at Rp27.83 Billion.

Total Equity

The Company's total equity in 2021 was Rp284.02 Billion, decreased by Rp25.94 Billion or 8,37% compared to the previous year which recorded value at Rp309.96 Billion.

Dalam Miliar Rupiah	Per 31 Desember As at 31 December		In Billion Rupiah
	2021	2020	
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi	1.71	16.26	Cash Flows From Operating Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi	-53.64	0.19	Cash Flows From Investing Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan	-0.57	1.65	Cash Flows From Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas	-52.51	18.11	Increase (Decrease) Cash And Cash Equivalent
Kas Setara Kas Pada Akhir Tahun	45.78	97.78	Ending Balance of Cash And Cash Equivalent

Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan pada tahun 2021 sebesar Rp 1,71 Miliar, mengalami penurunan sebesar Rp14,55 Miliar, atau turun sebesar 89,48%. bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya kas yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp 16,26 Miliar.

Arus Kas Dari Aktivitas Investasi

Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan pada tahun 2021 sebesar Rp 53,64 Miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp 53,45 Miliar, bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi sebesar Rp 0,19 Miliar. Kas tersebut digunakan untuk membayar dividen kepada pemegang saham.

Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan

Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan Perseroan pada tahun 2021 sebesar Rp 0,57 Miliar, bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar Rp 1,65 Miliar.

Cash Flows from Operating Activities

Net cash provided by the Company's operating activities in 2021 was Rp1.71 Billion, decreased by Rp14.55 Billion or 89.48% compared to cash provided by operating activities in the previous year of Rp16.26 Billion.

Cash Flows from Investing Activities

Net cash used in the Company's investing activities in 2021 was Rp53.64 Billion, increased by Rp53.45 Billion compared to net cash provided by investing activities in the previous year of Rp0.19 Billion. The cash was used to pay dividend to the shareholders.

Cash Flows from Financing Activities

Net cash used in the Company's financing activities in 2021 was Rp0.57 Billion compared to net cash provided by financing activities in the previous year of Rp1.65 Billion.

Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas

Penurunan kas dan setara kas yang diperoleh Perseroan pada tahun 2021 sebesar Rp 52,51 Miliar bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencatatkan kenaikan sebesar Rp 18,11 Miliar.

Kas Setara Kas Pada Akhir Tahun

Posisi kas dan setara kas pada akhir tahun 2021 adalah sebesar Rp 45,78 Miliar, bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencatatkan posisi kas sebesar Rp 97,78 Miliar.

Kemampuan Perseroan

Untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam menghasilkan keuntungan, Perseroan menggunakan rasio profitabilitas yaitu rasio Gross Profit Margin (GPM), Net Profit Margin (NPM), Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE). Untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh kewajiban-kewajibannya, Perseroan menggunakan rasio likuiditas dan solvabilitas yaitu rasio Current Ratio, Quick Ratio, Total Debt to Total Assets. Dan untuk mengukur periode piutang yang dapat ditagih atau diselesaikan, Perseroan menggunakan rasio tingkat kolektabilitas piutang.

Increase (Decrease) Cash and Cash Equivalents

The decrease in cash and cash equivalents obtained by the Company in 2021 was Rp52.51 Billion compared to the Cash Flows from Operating Activities recorded an increase of Rp 18.11 billion.

Ending Balance of Cash and Cash Equivalents

The position of cash and cash equivalents at the end of 2021 was Rp45.78 Billion compared to the previous year which recorded the position of cash at Rp97.78 Billion.

Company Capability

To measure the Company's ability in generating profit, the Company uses profitability ratios, namely Gross Profit Margin (GPM), Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE). To measure the Company's ability in fulfilling all of its obligations, the Company uses Liquidity and Solvability ratios, namely Current Ratio, Quick ratio, and Total Debt to Total Assets ratio. To measure the period of receivables that may be collected or completed, the Company uses ratio of receivables collectibility.

Dalam Miliar Rupiah	Per 31 Desember As at 31 December		In Billion Rupiah
	2021	2020	
Rasio Gross Profit Margin	22%	22%	Gross Profit Margin Ratio
Rasio Net Profit Margin	19%	7%	Net Profit Margin Ratio
Rasio Return On Assets	8%	2%	Return On Assets Ratio
Rasio Return On Equity	8%	2%	Return On Equity Ratio
Current Rasio	725%	905%	Current Ratio
Rasio Total Debt To Total Assets	9%	8%	Total Debt To Total Assets Ratio
Rasio Total Debt To Equity	9%	9%	Total Debt To Equity Ratio
Perputaran Piutang	83 hari	83 hari	Account Receivable Turnover

RASIO PROFITABILITAS

Rasio Gross Profit Margin (GPM)

GPM rasio Perseroan pada tahun 2021 adalah sebesar 22%, meningkat bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar 22%. Hal ini menandakan bahwa kemampuan Perseroan untuk menghasilkan keuntungan masih relatif baik.

Rasio Net Profit Margin (NPM)

NPM rasio Perseroan pada tahun 2021 adalah sebesar 19%, menurun bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar 7%. Hal ini menandakan bahwa kemampuan Perseroan untuk menghasilkan keuntungan masih cukup baik.

Return On Assets (ROA) Rasio

ROA rasio Perseroan pada tahun 2021 adalah sebesar 8%, meningkat bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar 2%. Hal ini menandakan bahwa kemampuan Perseroan untuk menghasilkan keuntungan dibandingkan dengan total aset masih cukup baik.

Return On Equity (ROE) Rasio

ROE rasio Perseroan pada tahun 2021 adalah sebesar 8%, meningkat bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar 2%. Hal ini menandakan bahwa kemampuan Perseroan untuk menghasilkan keuntungan dibandingkan dengan ekuitas masih cukup baik.

RASIO LIKUIDITAS

Current Ratio

Current rasio Perseroan pada tahun 2021 adalah sebesar 725%, menurun bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar 905%. Hal ini menandakan bahwa kemampuan Perseroan untuk melunasi hutang jangka pendek dengan baik.

Total Debt to Total Assets Rasio

Total debt to total assets rasio Perseroan pada tahun 2021 adalah sebesar 9%, berbanding sama bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang

PROFITABILITY RATIO

Gross Profit Margin (GPM) Ratio

The Company's GPM ratio in 2021 was 22% or increased compared to the previous year which was 22%. This indicates that the Company's ability to generate profit is still relatively good.

Net Profit Margin (NPM) Ratio

The Company's NPM ratio in 2021 was 19% or decreased compared to the previous year which was 7%. This indicates that the Company's ability to generate profit is still considered good.

Return on Assets (ROA) Ratio

The Company's ROA ratio in 2021 was 8% or increased compared to the previous year which was 2%. This indicates that the Company's ability to generate profit compared to total assets is still considered good.

Return on Equity (ROE) Ratio

The Company's ROE ratio in 2021 was 8% or increased compared to the previous year which was 2%. This indicates that the Company's ability to generate profit compared to equity is still considered good.

LIQUIDITY RATIO

Current Ratio

The Company's current ratio in 2021 was 725% or decreased compared to the previous year which was 905%. This indicates that the Company's ability to pay off its current liabilities is relatively good.

Total Debt to Total Assets Ratio

The Company's total debt to total assets ratio in 2021 was 9% or the same if compared to the previous year which was 8%. This indicates that the Company is

sebesar 8%. hal ini menandakan bahwa kemampuan Perseroan mampu memenuhi seluruh kewajibannya menggunakan asetnya dengan baik.

Total Debt to Equity Rasio

Total debt to equity rasio Perseroan pada tahun 2021 adalah sebesar 9%, berbanding sama bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar 9%. hal ini menandakan bahwa kemampuan Perseroan mampu memenuhi seluruh kewajibannya menggunakan ekuitasnya dengan baik.

Tingkat Kolektabilitas Piutang

Tingkat kolektabilitas piutang Perseroan pada tahun 2021 adalah sebesar 83 hari, berbanding sama bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar 83 hari. hal ini menandakan bahwa tingkat kolektabilitas piutang Perseroan yaitu 83 hari.

Struktur Modal

Struktur modal adalah alokasi utang dan ekuitas yang digunakan perusahaan untuk mendanai kegiatan operasional dan ekspansi perusahaan. Pada tahun 2021, struktur modal Perseroan terdiri dari liabilitas Rp 26,86 Miliar, dan ekuitas Rp 284,02 Miliar, bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya liabilitas tercatat Rp27,83 Miliar, dan ekuitas Rp 309,96 Miliar dapat tercermin dalam rasio Total Debt to Equity Ratio.

Proyeksi Tahun 2022

Kementerian Keuangan memprediksi ekonomi Indonesia akan tumbuh di kisaran 4,5% hingga 5,5% secara year on year. Sejalan dengan beberapa institusi keuangan internasional terhadap pertumbuhan ekonomi tahun 2021, Setidaknya tiga lembaga internasional memprediksi ekonomi Indonesia berada di level 4% pada 2021. Misalnya, International Monetary Fund (IMF) 4,8% yoy, World Bank 4,4% yoy, Asian Development Bank (ADB) 4,5% yoy.

Pertumbuhan ekonomi bisa pulih karena adanya anggaran program pemulihan ekonomi nasional (PEN) yang dialokasikan dalam lima program, yaitu pertama, penanganan Kesehatan termasuk vaksin Rp 124,96

able to fulfill all of its obligations by using its assets properly.

Total Debt to Equity Ratio

The Company's total debt to equity ratio in 2021 was 9% or the same if compared to the previous year which was 9%. This indicates that the Company is able to fulfill all of its obligations by using its equity properly.

Receivables Collectibility

The Company's receivables collectibility in 2021 was 83 days or the same if compared to the previous year which was 83 days. This indicates that the Company's receivables collectibility is 83 days.

Capital Structure

Capital structure is allocation of debts and equity used by the Company to finance its operating and expansion activities. In 2021, the Company's capital structure consisted of liabilities of Rp26.86 Billion, and equity of Rp284.02 Billion compared to the previous year which recorded liabilities at Rp27.83 Billion, and equity at Rp309.96 Billion. This was reflected in Total Debt to Equity ratio.

Projection for 2022

The Ministry of Finance predicts Indonesia's economy will increase in the range of 4.5% up to 5.5% Year on Year. In line with the predictions of several international finance institutions to the economic growth in 2021, at least 3 international institutions predict Indonesia's economy at 4% in 2021. For example, the International Monetary Fund (IMF) predicts at 4.8% YoY, World Bank at 4.4% YoY, and Asian Development Bank (ADB) at 4.5% YoY.

The growth of economy may recover due to the budget for national economic recovery (PEN) programs that is allocated into five programs. First, Rp124.96 trillion for Health handling including vaccine; second,

Triliun, kedua, perlindungan sosial Rp 148,66 Triliun, ketiga, program prioritas Kementerian Lembaga dan Pemda Rp 141,36 Triliun, keempat, dukungan usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), dan kelima, insentif usaha dalam bentuk perpajakan Rp 47,27 Triliun.

Menurut AISI penjualan sepeda motor diprediksi mengalami peningkatan, proyeksi penjualan tahun 2022 yaitu 5,1 sampai 5,4 juta unit. Senada dengan yang diutarakan oleh AISI, menurut Gaikindo penjualan mobil untuk tahun 2022 ditargetkan sebanyak 900 ribu unit.

Ditengah ketidakpastian perekonomian global dan domestik yang penuh dengan tantangan, namun Perseroan tetap optimis dapat menghadapi dan melewati dengan berharap tetap memberikan nilai profitabilitas yang positif kepada seluruh pihak khususnya pemegang saham di tahun-tahun mendatang.

Realisasi dan Target

Untuk tahun 2021, Perseroan menargetkan pendapatan bersih sebesar Rp 114 Miliar. Tingkat pencapaian Perseroan adalah sebesar Rp 120,47 Miliar, atau sebesar 105,67 % dari target, pencapaian tersebut dikarenakan adanya peningkatan penjualan pada tahun 2021.

Untuk tahun 2022, Perseroan menargetkan pendapatan bersih sebesar Rp 124 Miliar.

Strategi Pemasaran

Strategi pemasaran berperan penting dalam keberlanjutan usaha Perseroan. Ditengah kompetisi yang semakin ketat dan berbagai ketidakpastian perekonomian yang terjadi, Perseroan akan terus berupaya untuk mempertahankan posisinya sebagai pemain utama dalam industri suku cadang kendaraan bermotor. Mengingat, pasar otomotif di Indonesia masih terbelang cukup besar untuk tetap dipertahankan. Oleh karena itu, Manajemen berkeyakinan bahwa masa depan industri busi masih

Rp148.66 trillion for social protection; third, Rp141.36 trillion for priority programs of the Ministry of Institutions and Regional Government; fourth, business support for Micro, Small and Medium Enterprises (MSME); and fifth, Rp47.27 trillion for business incentives in the form of tax.

According to the AISI, the sales of motorcycle is predicted to increase with sales projection of 4.36 million units in 2022. In line with the AISI's statements, Gaikindo targets the sales of vehicles for 2022 is 900 thousand units.

Among the uncertainties of global and domestic economic situations, the Company remains optimistic to face those challenges and passes through all the difficulties, by expecting to generate positive profitability values to all parties, particularly to shareholders in the year to come.

Realization and Target

For 2021, the Company targeted net sales of Rp114 billion. The accomplishment level of the Company was Rp120.47 Billion or 105.67% of the target. The achievement was due to an increase in sales in 2021.

For 2022, the Company targets the net sales of Rp124 Billion.

Marketing Strategy

Marketing strategy plays an important role in the Company's business sustainability. In the middle of the increasingly strict competition and various economic uncertainties, the Company will constantly strive to maintain its position as a major player in the automotive vehicles parts industry, considering a huge automotive vehicles market in Indonesia to be maintained. Therefore, Management believes that the spark plug industry in Indonesia is still favourable. For the coming years, the Company still establishes

tetap cukup baik. Untuk tahun yang akan datang Perseroan tetap membina hubungan baik dengan para pelanggan, pelayanan yang prima, mempertahankan kualitas produk, dan terus berupaya memberikan product knowledge kepada publik dengan berbagai sarana promosi yang terus giat dilakukan, hal tersebut dinilai efektif terhadap kinerja penjualan Perseroan.

Kebijakan Dividen

Untuk tahun buku 2020, Perseroan membagikan dividen, Setelah mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan tanggal 23 Juli 2021. Perseroan melakukan Aksi Korporasi dengan membagikan dividen tunai dengan menyetujui penggunaan keuntungan atau laba bersih tahun buku 2020 termasuk laba yang terakumulasi di tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Dibagikan sebagai dividen tunai sebesar Rp117,- (seratus tujuh belas Rupiah), dengan jumlah Rp49.725.000.000,- (empat puluh sembilan miliar tujuh ratus dua puluh lima juta Rupiah) yang akan dibagikan kepada 425.000.000 (empat ratus dua puluh lima juta) saham yang telah dikeluarkan Perseroan yang telah dibayarkan pada tanggal 20 Agustus 2021 kepada para pemegang saham, yang tercatat pada daftar pemegang saham Perseroan pada tanggal pencatatan (recording date) 4 Agustus 2021 sampai dengan pukul 16.00 WIB.

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak terdapat informasi dan fakta material penting yang terjadi setelah tanggal pelaporan keuangan yang berpengaruh signifikan terhadap Laporan Keuangan per 31 Desember 2021.

Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan dan Transaksi Dengan Pihak Berelasi

Selama tahun 2021, tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan yang dilakukan Perseroan.

good relationship with customers, excellent services, maintains product quality, and continues to strive providing product knowledge to the public with various kind of promotion strategies. It is considered effective in increasing the Company's sales performance.

Dividen Policy

For 2020 financial year, the Company distributed dividend after receiving approval from the Annual General Meeting of Shareholders held on July 23, 2021. The Company carried out Corporate Action by distributing cash dividend by approving the use of gain or net profit for 2020 financial year, including profit accumulated in the financial year ended on December 31, 2020. It is distributed as cash dividend of Rp117 (hundred and seventeen rupiah), with total of Rp49,725,000,000 (forty nine billion seven hundred and twenty five million rupiah) which will be distributed to 425,000,000 (four hundred and twenty five million) shares that have been issued by the Company and have been paid on August 20, 2021, to shareholders, recorded in the list of the Company's shareholders at the recording date of August 4, 2021, up to 16.00 PM.

Material Information and Facts after the Accountant's Reporting Date

There is no important material information and facts after the date of financial reporting that significantly affect the Financial Statements as of December 31, 2021.

Transactions Containing Conflict of Interests and Transaction with Affiliated Parties

During 2021, there was no transaction containing conflict of interests conducted by the Company.

Perubahan Ketentuan Perundang-undangan Yang Berpengaruh Signifikan

Tidak terdapat perubahan atas peraturan dan perundang undangan yang dapat berpengaruh signifikan terhadap Perseroan dan berdampak material terhadap laporan keuangan Perseroan.

Perubahan atas Kebijakan Akuntansi

Rincian perubahan kebijakan akuntansi sepanjang tahun 2021 tersaji pada Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

Changes in Statutory Provisions that Have Significant Impact

There was no changes in laws and regulations that may significantly influence the Company and have material impact to the Company's financial statements.

Changes in Accounting Policies

The details of changes in accounting policies throughout 2021, is presented in the Consolidated Financial Statement which is an inseparable part of this Annual Report.



TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

- 62 Tata Kelola Perseroan | [Corporate Governance](#)
- 65 Rapat Umum Pemegang Saham | [General Meeting Shareholders](#)
- 78 Direksi | [Board Of Directors](#)
- 83 Dewan Komisaris | [Boards Of Commissioners](#)
- 91 Komite Audit | [Audit Comitee](#)
- 99 Sekretaris Perusahaan | [Corporate Secretary](#)
- 104 Unit Internal Audit | [Internal Control System](#)
- 108 Manajemen Resiko | [Risk Management](#)

Tata Kelola Perseroan

Dasar Penerapan Tata Kelola

Perseroan senantiasa mematuhi peraturan perundang undangan yang berlaku termasuk peraturan di bidang pasar modal. Penerapan tata kelola yang baik menjadi pondasi penting bagi sebuah perusahaan. Dalam dunia usaha kepercayaan merupakan kunci utama dalam menentukan keberhasilan suatu perusahaan. Penerapan prinsip tata kelola yang baik menjadi suatu bagian yang tidak terpisahkan dari segala kegiatan usaha Perseroan, Manajemen berkeyakinan bahwa melalui pemahaman dasar dan pengimplementasian tata kelola yang baik dalam suatu perusahaan dapat menunjang dan meningkatkan performa produktifitas perusahaan itu sendiri. Untuk itu Perseroan selalu berupaya menjalankan tata kelola perusahaan yang baik sebagai landasan dari segala aktivitas perusahaan terutama dalam menentukan kebijakan strategis.

Komitmen Praktik Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Perseroan berkomitmen dalam menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Penerapan prinsip tata kelola yang baik Perseroan mengacu pada standar yang berlaku yaitu, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (“POJK”) Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (“SEOJK”) Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik mengaplikasikan prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Indpendensi, dan Kewajaran.

Transparansi

Perseroan menerapkan prinsip Transparansi dengan menyediakan dan mengungkapkan informasi yang berkaitan dengan kinerja dan kegiatan dengan memadai, akurat, tepat waktu, dan dapat diakses dengan mudah kepada seluruh pemangku kepentingan. Dalam mewujudkan prinsip transparansi Perseroan selalu menyediakan informasi keuangan, laporan keuangan

Corporate Governance

Basis Of Corporate Governance Implementation

The Company always complies with applicable laws and regulations including regulations in the field of capital markets. The implementation of good governance is important foundation for a company. In the business world, trust is the main key in determining success of a company. Application of the principles of good governance is an integral part of all business activities of the Company, Management believes that through basic understanding and implementation of good governance in a company can support and improve productivity performance of the Company. For this reason, the Company always strives to carry out good corporate governance as the foundation of all company activities, especially in determining strategic policies.

Commitment To Good Corporate Governance Practices

The Company is committed to implementing the good corporate governance principles. The implementation of the good corporate governance principles refers to the applicable standards, namely, the Financial Services Authority Regulation ("POJK") No.21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Governance Guidelines for Public Companies along with the Financial Services Authority Circular Letter ("SEOJK") No.32/SEOJK.04/2015 concerning Governance Guidelines for Public Companies. The implementation of the good corporate governance principles applies the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.

Transparency

The Company implements the transparency principle by providing and disclosing information related to performance and activities in an adequate, accurate, timely, and accessible manner for all stakeholders. In realizing the principle of transparency, the Company always provides financial information, periodic financial statements, corporate actions, public exposures,

berkala, aksi korporasi, paparan publik, informasi material, dan kegiatan Perseroan lainnya secara berkala melalui situs web perusahaan, situs web Bursa dan OJK, media cetak secara tepat waktu.

Akuntabilitas

Perseroan menerapkan prinsip Akuntabilitas memastikan setiap aspek perusahaan telah dikelola dengan kejelasan fungsi, hak, dan kewajiban seluruh organ perusahaan telah dipenuhi, terlaksana secara efektif, jelas dan terukur. Dan setiap keputusan strategis diambil telah sesuai sebagaimana mestinya dan dapat dipertanggungjawabkan dengan benar, akuntabel dan transparan tanpa mengesampingkan kepentingan para pemangku kepentingan untuk mencapai tujuan bisnis Perseroan.

Pertanggungjawaban

Perseroan berkomitmen menerapkan prinsip pertanggung jawaban dengan memastikan setiap kegiatan perusahaan senantiasa memenuhi peraturan perundang-undangan, peraturan Pasar Modal, Anggaran Dasar Perseroan, Peraturan Perusahaan, dan peraturan terkait lainnya. Perseroan juga menerapkan prinsip kehati hatian dengan penuh tanggungjawab dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan.

Independensi

Perseroan menerapkan prinsip Independensi secara profesional dalam menjalankan proses bisnisnya tanpa adanya tekanan, intervensi, dan benturan kepentingan dari pihak manapun dan dari siapapun. Dengan demikian Perseroan dapat memastikan bahwa independensi dapat dilakukan oleh seluruh organ Perseroan secara bebas dan profesional namun tetap mematuhi peraturan perundang undangan yang berlaku.

Kewajaran

Perseroan menerapkan prinsip Kewajaran dengan dikelola dengan keadilan dan kesetaraan melakukan perlakuan yang sama dalam memenuhi hak para pemangku kepentingan, Perseroan senantiasa memberikan kesempatan yang wajar kepada setiap

material information, and other Company activities on a regular basis through the website of the Company, the website of Exchange and FSA, as well as printed media on time.

Accountability

The Company implements the principle of accountability to ensure that every aspect of the Company has been managed with clarity of functions, rights, and obligations of all Company organs that have been fulfilled, run effectively, clearly, and measurably. Each strategic decision is taken appropriately and can be accounted for properly, accountably, and transparently without prejudice to the interests of stakeholders to achieve the Company's business objectives.

Responsibility

The Company is committed to implementing the responsibility principle by ensuring that every activity of the Company complies with Company's regulations, Capital Market regulations, FSA regulations, the Company's Articles of Association, Company Regulations, and other related regulations. The Company also emphasizes the application of the prudence principle with full responsibility in carrying out activities.

Independence

The Company implements independence principle in the professional manner in performing its business processes without any pressure, intervention, and conflict of interest from any party and from anyone. Therefore, the Company is able to ensure that independence can be exercised by all organs of the Company freely and professionally while still complying with the prevailing laws and regulations.

Fairness

The Company implements the fairness principle by managing with fairness and equality, giving equal treatment in fulfilling the stakeholders rights. The Company always provides fair opportunity for all parties to access information, equality in the stakeholders

pihak untuk mengakses informasi, kesetaraan dalam kedudukan para pemangku kepentingan, kesetaraan juga berlaku bagi karyawan yang berdedikasi dan memiliki kompetensi yang luar biasa untuk diberikan kesempatan promosi tanpa adanya perbedaan berdasarkan unsur suku, agama, ras, golongan, jenis kelamin, kondisi fisik. Perseroan memperhatikan keseimbangan secara adil dan wajar bagi seluruh pemangku kepentingan lainnya.



Struktur Tata Kelola

Sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT). Perseroan terdiri atas 3 (tiga) organ yang saling terkait, yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Setiap organ bekerja secara independen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana ditetapkan dalam UUPT dan Anggaran Dasar Perseroan di tuangkan ke dalam pedoman kerja yang disusun secara sistematis dan pembagian tugas, tanggung jawab, dan kewenangan yang jelas.

Dalam struktur tata kelola organ tertinggi dalam Perseroan yaitu RUPS, melalui RUPS pemegang saham memiliki kewenangan teratas dalam pengambilan keputusan yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Setiap organ memiliki peranan penting dalam keberhasilan penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

position, equality also applies to employees dedicated and having extraordinary competence to be granted promotion opportunities without any differences based on ethnicity, religion, race, class, gender, and physical condition. The Company considers the fair and reasonable balance for all other stakeholders.

Corporate Structure

As regulated in the Law of the Republic of Indonesia No.40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UUPT), the Company consists of 3 (three) interrelated organs, consisting of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. Each organ works independently in performing their duties and responsibilities as stipulated in the Company's Law and the Company's Articles of Association, which are written into work guidelines that are systematically compiled and the clear division of duties, responsibilities, and authorities.

In the governance structure, the highest organ in the Company is GMS. Through the GMS, shareholders have the highest authority in decision making that is not owned by the Board of Commissioners and the Board of Directors. Each organ has important roles in the successful implementation of good corporate governance.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Undang-Undang Perseroan Terbatas (UUPT) memberikan kekuasaan tertinggi kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi dalam Batasan yang telah ditentukan dalam Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar. Keputusan dari RUPS bersifat absolut dan mutlak. RUPS memiliki kapasitas dan wewenang dalam menerima atau menolak laporan Tahunan Perseroan, mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi, memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris dan Direksi atas segala tindakan dan keputusan strategis sebagai wakil dari para pemegang saham.

Sesuai dengan peraturan yang berlaku, pemegang saham dapat menggunakan hak dan wewenang mereka sebagai berikut :

A. Hak Pemegang Saham, antara lain :

- Menghadiri RUPS dan menggunakan hak pilih;
- Selama RUPS, mengakses materi faktual yang dinyatakan secara jelas sehubungan dengan kinerja dan kegiatan Perseroan melalui Laporan Tahunan, yang meliputi Laporan Kinerja Keuangan; dan
- Menerima informasi yang tepat waktu dan akurat mengenai Perseroan.

B. Wewenang Pemegang Saham, antara lain :

- Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
- Mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi;
- Menyetujui perubahan Anggaran Dasar;
- Menyetujui Laporan Tahunan, serta menentukan struktur dan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
- Menunjuk akuntan publik dan kantor akuntan publik untuk mengaudit informasi keuangan dengan mempertimbangkan rekomendasi Dewan Komisaris.

General Meeting Of Shareholders (GMS)

The Law of Limited Liability Company grants the highest power to the General Meeting of Shareholders (GMS) which is not granted to the Board of Commissioners and Directors within the limits specified in the Law and/or Articles of Association. The GMS resolution is absolute. The GMS has the capacity and authority to accept or reject the Company's Annual Report, appoint and dismiss the Board of Commissioners and Directors, authorize the Board of Commissioners and the Board of Directors for all strategic actions and decisions as the representative agency of the shareholders.

In accordance with applicable regulations, shareholders can exercise their rights and authorities as follows:

A. Shareholders rights, including:

- Attending the GMS and exercising voting rights;
- During the GMS, accessing factual material that is clearly stated in relation to the Company's performance and activities through the Annual Report, including the Financial Performance Statements; and
- Receiving timely and accurate information concerning the Company.

B. Shareholders authorities, including:

- Appointing and dismissing members of the Board of Commissioners and Directors;
- Evaluating the performance of the Board of Commissioners and Directors;
- Approving amendments to the Articles of Association;
- Approving the Annual Report, and determining the structure and remuneration for the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
- Appointing public accountant and public accounting firm to audit financial information by considering the recommendations of the Board of Commissioners.

Tahun 2021, Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) berlokasi Kantor Perseroan di alamat Karawaci Office Park Blok M 39-50, Lippo Karawaci, Tangerang 15139. Pada tanggal 23 Juli 2021 dilaksanakan secara fisik dengan pembatasan jumlah kehadiran dan dilakukan secara elektronik.

Mekanisme dalam menyelenggarakan RUPST dan RUPSLB adalah dengan melakukan pemberitahuan dan pemanggilan kepada para pemegang saham melalui situs web Perseroan, situs web Bursa, situs web OJK, dan melalui surat kabar harian berperedaran nasional.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik. Direksi telah melaksanakan hal-hal sebagai berikut :

- a) Menyampaikan pemberitahuan rencana RUPS kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan PT Bursa Efek Indonesia (BEI) masing-masing pada tanggal 9 Juni 2021;
- b) Menyampaikan pengumuman rencana RUPS kepada para Pemegang Saham melalui situs web OJK, Bursa, Perseroan, dan surat kabar berperedaran nasional berbahasa Indonesia, yaitu "Investor Daily" pada tanggal 16 Juni 2021;
- c) Menyampaikan pemanggilan rencana RUPS kepada para Pemegang Saham melalui situs web OJK, Bursa, Perseroan, dan surat kabar berperedaran nasional berbahasa Indonesia, yaitu "Investor Daily" pada tanggal 1 Juli 2021;
- d) Menyampaikan ralat pemanggilan rencana RUPS kepada para Pemegang Saham melalui situs web OJK, Bursa, Perseroan, dan surat kabar berperedaran nasional berbahasa Indonesia, yaitu "Investor Daily" pada tanggal 21 Juli 2021; dan
- e) Menyelenggarakan RUPS pada tanggal 23 Juli 2021.

In 2021, the Company held Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) located at the Company's Office at Karawaci Office Park Blok M 39-50, Lippo Karawaci, Tangerang 15139. On July 23, 2021, it was held physically with the limited number of attendance and held electronically.

The mechanism for organizing the AGMS and EGMS is to provide notification and invitation to shareholders through the Company's website, the Exchange website, the FSA website, and through nationally circulated daily newspaper.

Based on the Financial Services Authority Regulation (POJK) No.15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies, and Financial Services Authority Regulation No. 16/POJK.04/2020 concerning Electronic General Meeting of Shareholders of Public Company. The Board of Directors has carried out the following:

- a) Delivered notification of the plan for GMS to the Financial Services Authority (FSA), and PT Bursa Efek Indonesia (IDX) respectively on June 9, 2021;
- b) Delivered the announcement of the plan for the GMS to the Shareholders through the website of the FSA, the Exchange, the Company, and national newspaper in Indonesian language, namely " Investor Daily " on June 16, 2021;
- c) Delivered invitation for the GMS plan to the Shareholders through the website of the FSA, the Stock Exchange, the Company, and national newspaper in Indonesian language, namely " Investor Daily " on July 1, 2021;
- d) Delivered the corrections to the invitation for the GMS plan to the Shareholders through the website of the FSA, the Stock Exchange, the Company, and national newspaper in Indonesian language, namely "Investor Daily" on July 21, 2021; and
- e) Held the GMS on July 23, 2021.

Yang berhak hadir atau mewakili dalam RUPS tersebut adalah bagi para pemegang saham yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham Perseroan pada tanggal 30 Juni 2021 sampai dengan pukul 16.00 WIB.

Agenda Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) :

- 1. Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan, termasuk Laporan pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, dan Pengesahan atas Perhitungan Tahunan yang terdiri dari Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, serta memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (acquitt et de charge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan;
- 2. Penetapan penggunaan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020;
- 3. Penunjukan Akuntan Publik dan penetapan honorarium serta persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain atas penunjukan tersebut;
- 4. Penetapan dan/atau Pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan termasuk Komisaris Independen dan/atau penentuan gaji/ honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan;
- 5. Persetujuan atas perubahan dan/atau pernyataan kembali Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dan pemenuhan ketentuan POJK Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK Nomor

Those who are entitled to attend or represent at the GMS are shareholders whose names are registered in the shareholders list of the Company on June 30, 2021 at 16.00 WIB.

Annual General Meeting Of Shareholders (Agms) Agenda:

- 1. Approval of the Company's Annual Report, including the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the fiscal year ended on December 31, 2020, and Ratification of the Annual Calculation consisting of the Balance Sheet and the Company's Profit and Loss Calculation for the fiscal year ended on December 31, 2019, and provided full release and redemption (acquitt et decharge) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company;
- 2. Determination of the use of the Company's Profit and Loss for the fiscal year ended on December 31, 2020;
- 3. Appointment of Public Accountant and determination of the honorarium and other requirements in connection with the appointment of Public Accountant that will audit the Company's Financial Statements for the 2021 fiscal year and authorized the Board of Commissioners of the Company to determine the honorarium and other requirements for such appointment;
- 4. Changes in the composition of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners including the Independent Commissioner and/or determination of the salary or honorarium and/or other allowances for the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company; and
- 5. Approval for the amendment and/or restatement of the Company's Articles of Association in the context of adjusting and fulfilling the provisions of FSA Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Organizing of the General Meeting of Shareholders of a Public Company and FSA

16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

Regulation No. 16/POJK.04/2020 concerning Implementation of Electronic General Meeting of Shareholders of Public Company.

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang hadir dalam RUPST

RUPS Tahunan dihadiri oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, yaitu :

■ DIREKSI

Hadir Secara Fisik :

Presiden Direktur : Bapak Eddy Harsono Handoko.

Hadir Secara Virtual :

Direktur: Bapak Made Seputra Djaya

Direktur: Chrysologus RN Sinulingga

Direktur: Ryn Mulyanto Riyadi Hermawan

■ DEWAN KOMISARIS :

Hadir Secara Fisik:

Presiden Komisaris: Bapak Drs. Lukman Djaja, MBA

Hadir Secara Virtual:

Komisaris Independen : Dennis Villafuerte Valencia

Komisaris : Yerry Goei

Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners attended the AGMS

The Annual GMS was attended by members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company, namely:

■ BOARD OF DIRECTORS

Physically Present:

President Director: Mr. Eddy Harsono Handoko.

Virtually Present:

Director: Mr. Made Seputra Djaya

Director: Chrysologus RN Sinulingga

Director: Ryn Mulyanto Riyadi Hermawan

■ BOARD OF COMMISSIONERS :

Physically Present:

President Commissioner: Mr. Drs.Lukman Djaja, MBA

Virtually Present:

Independent Commissioner: Dennis Villafuerte Valencia

Commissioner: Yerry Goei

Kehadiran Pemegang Saham

RUPST dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang seluruhnya mewakili 367.356.500 saham yang merupakan 86,437 % dari 425.000.000 saham yang merupakan seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

Mekanisme Pengambilan Keputusan

Keputusan RUPST dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat, apabila tidak tercapai musyawarah untuk mufakat, maka keputusan dapat diambil berdasarkan pemungutan suara. Mekanisme pengambilan keputusan dilakukan dengan memberikan suara melalui e-Proxy dalam platform eASY.KSEI. Suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas para pemegang saham yang mengeluarkan suara.

Kesempatan Mengajukan Pertanyaan dan/atau Pendapat

Kepada pemegang saham dan/atau kuasanya yang hadir dalam Rapat diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan, pendapat, usul dan/atau saran yang berhubungan dengan Agenda Rapat yang dibicarakan, dengan mekanisme mengirimkan pertanyaan secara online pada aplikasi eASY.KSEI. Para pemegang saham telah diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat dalam setiap acara RUPST. tidak terdapat pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/ atau memberikan pendapat selama sesi tanya jawab berlangsung.

Hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) :

Hasil pengambilan keputusan melalui pemungutan suara dalam RUPST,

Agenda Pertama

Jumlah saham yang hadir dalam Rapat sebanyak 367.356.500 saham;

Shareholders Attendance

The AGMS was attended by shareholders and/or represantive of shareholders. The overall represented 367,356,500 shares equivalent to 87,437% of 425,000,000 of shares with valid voting rights issued by the Company.

Decision Making Mechanism

The AGMS resolutions are made by deliberation to reach a consensus, if no deliberation is reached to reach a consensus, then decisions can be made based on voting. The decision-making mechanism was carried out by voting via e-Proxy on the eASY. KSEI platform. Abstain vote is considered to have cast the same vote as the majority of the voting shareholders.

Opportunity to Submit Questions and/or Opinions

Shareholders and/or their proxies present at the Meeting are given the opportunity to ask questions, opinions, suggestions and/or suggestions related to the discussed Meeting Agenda, with the mechanism of sending questions online on eASY.KSEI application. Shareholders have been given the opportunity to ask questions and/or provide opinions in each AGMS agenda. There were no shareholders who asks questions and/or gives opinions during the question and answer session.

Resolution of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS):

The results of decision making through voting in the AGMS,

First Agenda

The number of shares attending the Meeting was 367,356,500 shares;

- Jumlah suara yang tidak setuju : 100 saham
- Jumlah suara yang abstain/blanko : -
- Jumlah suara yang setuju sebanyak 367.356.400 saham atau mewakili 99,99% dari jumlah suara yang hadir dalam Rapat.

Dengan demikian Rapat dengan suara terbanyak memutuskan :

Menyetujui atas Laporan Tahunan Perseroan, termasuk Laporan pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, dan Pengesahan atas Perhitungan Tahunan yang terdiri dari Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, serta memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (acquit et de charge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Agenda Kedua :

Jumlah saham yang hadir dalam Rapat sebanyak 367.356.500 saham;

- Jumlah suara yang tidak setuju : 100 saham
- Jumlah suara yang abstain/blanko : -
- Jumlah suara yang setuju sebanyak 367.356.400 saham atau mewakili 99,99% dari jumlah suara yang hadir dalam Rapat.

Dengan demikian Rapat dengan suara terbanyak memutuskan :

1. Menyetujui penggunaan keuntungan atau laba bersih tahun buku 2020 termasuk laba yang terakumulasi di tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.
 - a) Dibagikan sebagai dividen tunai sebesar Rp117,- (seratus tujuh belas Rupiah), dengan jumlah Rp49.725.000.000,- (empat puluh sembilan miliar tujuh ratus dua puluh lima juta Rupiah) yang akan dibagikan kepada 425.000.000 (empat ratus dua puluh lima juta) saham yang telah dikeluarkan Perseroan yang akan dibayarkan pada tanggal 20 Agustus 2021 kepada para pemegang saham, yang

- Number of disapproving votes : 100 shares
- Number of abstained/blank votes : -
- The number of votes that agreed was 367,356,400 shares or representing 99.99% of the total votes present at the Meeting.

Therefore the Meeting with a majority vote decided the following:

Approved the Company's Annual Report, including the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the financial year ended on December 31, 2020, and Ratified Annual Calculation consisting of the Company's Balance Sheet and Profit and Loss Calculation for the financial year ended on December 31, 2020, as well as granted full release and full repayment (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.

Second Agenda:

The number of shares attending the Meeting was 367,356,500 shares;

- Number of disapproving votes : 100 shares
- Number of abstained/blank votes : -
- The number of votes that agreed was 367,356,400 shares or representing 99.99% of the total votes present at the Meeting.

Therefore the Meeting with a majority vote decided the following:

1. Approved the use of profit or net income for 2020 financial year, including profit accumulated in the financial year ended on December 31, 2020.
 - a) Distributed as cash dividends in the amount of Rp117,- (one hundred and seventeen Rupiah), with a total of Rp49,725,000,000 (forty nine billion seven hundred twenty-five million Rupiah) which will be distributed to 425,000,000 (four hundred and two fifty five million) shares that have been issued by the Company which will be paid on August 20, 2021 to the shareholders, recorded in the

tercatat pada daftar pemegang saham Perseroan pada tanggal pencatatan (recording date) 4 Agustus 2021 sampai dengan pukul 16.00 WIB.

- b) Untuk Dana Cadangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 70 ayat 1 UUPT, menyisihkan sebesar Rp 200.000.000,- (dua ratus juta Rupiah).
- c) Sisa sebesar Rp 163.998.351.786,- (seratus enam puluh tiga miliar sembilan ratus sembilan puluh delapan juta tiga ratus lima puluh satu ribu tujuh ratus delapan puluh enam Rupiah) dibukukan sebagai saldo laba Perseroan.

Dividen akan dibayarkan dengan memperhatikan ketentuan PT Bursa Efek Indonesia, sebagai berikut:

Jadwal Pembagian Dividen Tunai:

1. Cum Dividen di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi : 02 Agustus 2021
2. Ex Dividen di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi : 03 Agustus 2021
3. Cum Dividen untuk perdagangan di Pasar Tunai : 04 Agustus 2021
4. Ex Dividen untuk perdagangan di Pasar Tunai : 05 Agustus 2021
5. Recording Date : 04 Agustus 2021
6. Pembayaran Dividen Tunai : 20 Agustus 2021

Tata Cara Pembagian Dividen:

- a. Pemberitahuan ini merupakan pemberitahuan resmi dari Perseroan dan karenanya Perseroan tidak mengeluarkan pemberitahuan secara khusus kepada Pemegang Saham.
- b. Dividen tunai akan diberikan kepada Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan (Recording Date) pada tanggal 4 Agustus 2021 sampai dengan pukul 16.00 WIB dan/atau pemilik saham Perseroan pada Sub Rekening Efek di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), pada penutupan tanggal 4 Agustus 2021.

shareholders list of the Company on the recording date of August 4, 2021 until 16.00 WIB.

- b) For the Reserve Fund as referred to in Article 70 paragraph 1 of the Company Law, set aside Rp200,000,000 (two hundred million Rupiah).
- c) The remaining Rp163.998.351.786 (one hundred sixty three billion nine hundred ninety eight million three hundred fifty one thousand seven hundred eighty six Rupiah) is recorded as the Company's retained earnings.

Dividends will be paid by taking into account the provisions of Indonesia Stock Exchange, as follows:

Cash Dividend Distribution Schedule:

1. Cum Dividend in Regular Market and Negotiated Market : August 2, 2021
2. Ex Dividend in the Regular Market and Negotiated Market : August 3, 2021
3. Cum Dividend for trading in the Cash Market : August 4, 2021
4. Ex Dividend for trading in the Cash Market : August 5, 2021
5. Recording Date : August 4, 2021
6. Cash Dividend Payment : August 20, 2021

Dividend Distribution Procedure:

- a. This notification is an official notification from the Company and therefore the Company does not issue specific notification to the Shareholders.
- b. Cash dividends will be given to the Shareholders whose names are recorded in the Shareholders List of the Company (Recording Date) on August 4, 2021 until 16.00 WIB and/or shareowners of the Company in Sub Securities Accounts at PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), on closing date of August 4, 2021.

- c. Para Pemegang Saham yang telah melakukan konversi saham-sahamnya, dividen akan dikreditkan ke dalam rekening efek Perusahaan Efek atau Bank Kustodian di KSEI. Sedangkan bagi Para Pemegang Saham yang belum melakukan konversi saham, dividen akan dibayarkan melalui transfer ke rekening pemegang saham, dengan mengajukan permohonan tertulis dan disertai copt KTP, NPWP, nama bank dan nomor rekening kepada Divisi Corporate Secretary PT Multi Prima Sejahtera Tbk. Karawaci Office Park Blok M 39-50, Lippo Karawaci, Tangerang, Banten 15139. Telepon (021) 5589767.
- d. Dividen tunai akan dikenakan pajak sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Jumlah pajak yang dikenakan akan menjadi tanggungan Pemegang Saham yang bersangkutan serta dipotong dari jumlah dividen tunai yang menjadi hak Pemegang Saham yang bersangkutan.
- 2. Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala sesuatunya sehubungan dengan pembagian dividen tersebut.

Agenda Ketiga :

- Jumlah saham yang hadir dalam Rapat sebanyak 367.356.500 saham;
- Jumlah suara yang tidak setuju : 50.200 saham
 - Jumlah suara yang abstain/blanko : -
 - Jumlah suara yang setuju sebanyak 367.306.300 saham atau mewakili 99,99% dari jumlah suara yang hadir dalam Rapat.

Dengan demikian Rapat dengan suara terbanyak memutuskan :

Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk memilih dan menunjuk Akuntan Publik Terdaftar untuk mengaudit pembukuan Perseroan untuk tahun buku 2021 serta memberikan wewenang kepada

- c. Shareholders who have converted their shares, dividends will be credited to the securities account of the Securities Company or Custodian Bank at KSEI. Meanwhile, for Shareholders who have not converted shares, dividends will be paid by transfer to the shareholders account, by submitting written application accompanied by a copy of KTP, NPWP, bank name and account number to the Corporate Secretary Division of PT Multi Prima Sejahtera Tbk. Karawaci Office Park Blok M 39-50, Lippo Karawaci, Tangerang, Banten 15139. Phone (021) 5589767.
- e. Cash dividends will be taxed in accordance with the applicable tax laws and regulations. The amount of tax imposed will be borne by the relevant Shareholders and deducted from the amount of cash dividends as the relevant Shareholder right.
- 2. Authorized the Company’s Board of Directors to carry out everything related to the distribution of the dividends.

Third Agenda:

- The number of shares attending the Meeting was 367,356,500 shares;
- Number of dissenting votes : 50,200 shares
 - Number of abstained/blank votes : -
 - The number of votes that agreed was 367,306,300 shares or representing 99.99% of the total votes present at the Meeting.

Therefore the Meeting with a majority vote decided the following:

Delegated authority to the Board of Commissioners to select and appoint a Registered Public Accountant to audit the Company's books for 2021 financial year and authorized the Board of Commissioners to

Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain sehubungan dengan penunjukkan Kantor Akuntan Publik tersebut, dengan dasar pertimbangan fleksibilitas dalam penentuan kriteria Kantor Akuntan Publik tanpa mengesampingkan kriteria atau batasan utama sebagai Kantor Akuntan Publik yang memiliki reputasi yang baik, profesional dan independen serta terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.

Agenda Keempat :

- Jumlah saham yang hadir dalam Rapat sebanyak 367.356.500 saham;
- Jumlah suara yang tidak setuju sebanyak: 100 saham
 - Jumlah suara yang abstain/blanko : -
 - Jumlah yang setuju 367.356.400 saham atau mewakili 99.99% dari jumlah suara yang hadir dalam rapat.

Dengan demikian Rapat dengan suara terbanyak memutuskan :

- 1) Menerima dan menyetujui pengunduran diri Bapak Made Seputra Djaya dari jabatan Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini.
- 2) Mengangkat dan menetapkan untuk selanjutnya susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan termasuk Komisaris Independen Perseroan untuk sisa masa jabatan pada periode saat ini yaitu terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2022 yang akan diselenggarakan pada tahun 2023 tanpa mengurangi wewenang Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan sebagai organ tertinggi Perseroan untuk dapat sewaktu-waktu melakukan pengangkatan dan/atau perubahan anggota Direksi dan Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan susunan sebagai berikut:

determine the honorarium and other requirements in connection with the appointment of the Public Accounting Firm, with consideration of flexibility in determining the criteria for Public Accounting Firm without prejudice to the main criteria or limitations as Public Accounting Firm having good reputation, professional and independent and is registered with the Financial Services Authority.

Fourth Agenda:

- The number of shares attending the Meeting was 367,356,500 shares;
- Number of dissenting votes : 100 shares
 - Number of abstained/blank votes : -
 - The number of votes that agreed was 367,356,400 shares or representing 99.99% of the total votes present at the Meeting.

Therefore the Meeting with a majority vote decided the following:

- 1) Accepted and approved the resignation of Mr. Made Seputra Djaya from the position of the Company’s Director as of the closing of this Meeting.
- 2) Appointed and determined further the composition of the members of the Company’s Board of Commissioners and the Board of Directors including the Company’s Independent Commissioners for the remaining term of office in the current period, starting from the closing of this Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for 2022 financial year 2022 to be held in 2023 without prejudice to the authority of the General Meeting of Shareholders as the highest Company’s organ to be able to appoint and/or change members of the Board of Directors and Board of Commissioners at any time based on provisions of the Company’s Articles of Association and the prevailing laws and regulations, with the following composition:

Dewan Komisaris:

Presiden Komisaris : Drs. Lukman Djaja, MBA
Komisaris Independen : Dennis Villafuerte Valencia
Komisaris : Yerry Goei

Direksi :

Presiden Direktur : Eddy Harsono Handoko
Direktur : Chrysologus Radja Nampeken Sinulingga
Direktur : Ryn Mulyanto Riyadi Hermawan

- 3) Memberikan wewenang dan kuasa penuh kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium, gaji, bonus dan/atau remunerasi lainnya bagi Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- 4) Memberikan wewenang dan/atau kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dan/atau disyaratkan sehubungan dengan perubahan pengurus Perseroan tersebut diatas sebagaimana yang telah diangkat melalui Rapat ini termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan dalam bentuk akta Notaris, menghadap dihadapan Notaris, mengajukan serta menandatangani semua permohonan dan dokumen lainnya yang diperlukan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, termasuk kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia terkait dengan perubahan susunan pengurus Perseroan, tanpa ada yang dikecualikan.

Agenda kelima :

- Jumlah saham yang hadir dalam Rapat sebanyak 367.356.500 saham;
- Jumlah suara yang tidak setuju : 100 saham
- Jumlah suara yang abstain/blanko : -
- Jumlah suara yang setuju sebanyak 367.356.400 saham atau mewakili 99,99% dari jumlah suara yang hadir dalam Rapat.

Board of Commissioners:

President Commissioner : Drs. Lukman Djaja, MBA
Independent Commissioner : Dennis Villafuerte Valencia
Commissioner : Yerry Goei

Directors :

President Director : Eddy Harsono Handoko
Director : Chrysologus Radja Nampeken Sinulingga
Director : Ryn Mulyanto Riyadi Hermawan

- 3) Granted full authority and power to the Board of Commissioners of the Company to determine honorarium, salary, bonus and/or other remuneration for Members of the Company's Board of Directors and the Board of Commissioners considering the prevailing laws and regulations.
- 4) Granted authority and/or power of attorney to the Board of Directors of the Company with the substitution right to take all necessary and/or required actions in connection with the changes in the Company management mentioned above as appointed through this Meeting including but not limited to stating in the form of a notarial deed, make before a Notary, submit and sign all applications and other documents required following the applicable laws and regulations, including to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in relation to changes in the composition of the Company management, without any exceptions.

Fifth agenda

- The number of shares attending the Meeting was 367,356,500 shares;
- Number of disapproving votes : 100 shares
- Number of abstained/blank votes : -
- The number of votes that agreed was 367,356,400 shares or representing 99.99% of the total votes present at the Meeting.

Dengan demikian Rapat dengan suara terbanyak memutuskan :

- 1) Memberikan persetujuan atas penyesuaian, penambahan dan/atau perubahan pasal-pasal dalam Anggaran Dasar Perseroan terhadap POJK Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik, dan untuk tindakan tersebut melimpahkan wewenang serta memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan melakukan pengubahan dan penyesuaian dimaksud serta tindakan-tindakan lainnya yang dipandang perlu agar terpenuhinya peraturan tersebut;
- 2) Menyetujui untuk menyusun kembali seluruh ketentuan dalam Anggaran Dasar sehubungan dengan perubahan sebagaimana dimaksud pada butir 1 (satu) diatas;
- 3) Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan baik secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan secara keseluruhan, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyusun dan menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar dalam suatu akta Notaris dan menyampaikan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk mendapatkan persetujuan dan/atau tanda penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar, melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satupun yang dikecualikan termasuk menandatangani semua permohonan dan/atau dokumen lainnya yang diperlukan dan mengadakan penambahan dan/atau perubahan dalam perubahan Anggaran Dasar tersebut dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Therefore the Meeting with a majority vote decided the following:

- 1) Approved the adjustments, additions and/or changes to the articles in the Company's Articles of Association to FSA Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Organizing of the General Meeting of Shareholders of Public Company and FSA Regulation No. 16/POJK.04/2020 concerning Implementation of the General Meeting of Shareholders of a Public Company Electronically, and for such action to delegate authority and authorize the Board of Directors of the Company to make changes and adjustments as well as other actions deemed necessary in order to comply with these regulations;
- 2) Approved to rearrange all provisions in the Articles of Association in connection with the changes as referred to in point 1 (one) above;
- 3) Granted power and authority to the Company's Board of Directors both jointly and individually with substitution rights to take all necessary actions in connection with the adjustment of the Company's Articles of Association as a whole, including but not limited to compiling and restating all of the Articles of Association in a single Notary deed and submit it to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with the prevailing laws and regulations to obtain approval and/or receipt of notification of amendments to the Articles of Association, carry out everything that is deemed necessary and useful for that purpose without exceptions include signing all applications and/or other necessary documents and making additions and/or changes to the amendments to the Articles of Association required by the competent authority based on applicable laws and regulations.

Ringkasan Realisasi Hasil RUPS Tahun Buku 2020
Summary of GMS Realization of 2020

Agenda	Ringkasan Realisasi Hasil RUPS Tahun Buku 2020 Summary of GMS Realization Of Fiscal Year 2020	Realisasi Realization
1	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 1. Menyetujui atas Laporan Tahunan Perseroan, termasuk Laporan pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, dan Pengesahan atas Perhitungan Tahunan yang terdiri dari Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, serta memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (acquit et de charge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Annual General Meeting Of Shareholders 1. Approved the Company's Annual Report, including the Supervisory Report by the Board of Commissioners for the financial year ended on December 31, 2020, and Ratification of Annual Calculation consisting of the Company's Balance Sheet and Profit and Loss Calculation for the financial year ended on December 31, 2020, as well as granted full release and settlement (acquit et de charge) to all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.	Selesai dilaksanakan Has been completed
2	Menyetujui penggunaan keuntungan atau laba bersih tahun buku 2020 termasuk laba yang terakumulasi di tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Approved the use of profits or net income for 2020 financial year including profits accumulated in the financial year ended on December 31, 2020.	Selesai dilaksanakan Has been completed
	a) Dibagikan sebagai dividen tunai sebesar Rp117,- (seratus tujuh belas Rupiah), dengan jumlah Rp49.725.000.000,- (empat puluh sembilan miliar tujuh ratus dua puluh lima juta Rupiah) yang akan dibagikan kepada 425.000.000 (empat ratus dua puluh lima juta) saham yang telah dikeluarkan Perseroan yang akan dibayarkan pada tanggal 20 Agustus 2021 kepada para pemegang saham, yang tercatat pada daftar pemegang saham Perseroan pada tanggal pencatatan (recording date) 4 Agustus 2021 sampai dengan pukul 16.00 WIB a) Distributed as cash dividends in the amount of Rp117,- (one hundred and seventeen Rupiah), with total amount of Rp49,725,000,000 (forty nine billion seven hundred twenty-five million Rupiah) which will be distributed to 425,000,000 (four hundred and twenty-five million) shares issued by the Company, had been paid on August 20, 2021 to the shareholders who are recorded in the shareholders list of the Company on the recording date of August 4, 2021 until 16.00 WIB	Selesai dilaksanakan Has been completed
	b) Untuk Dana Cadangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 70 ayat 1 UUPt, menyisihkan sebesar Rp 200.000.000,- (dua ratus juta Rupiah). b) For the Reserve Fund as referred to in Article 70 paragraph 1 of the Company Law, set aside Rp200,000,000 (two hundred million Rupiah).	Selesai dilaksanakan Has been completed
	c) Sisa sebesar Rp 163.998.351.786,- (seratus enam puluh tiga miliar sembilan ratus sembilan puluh delapan juta tiga ratus lima puluh satu ribu tujuh ratus delapan puluh enam Rupiah) dibukukan sebagai saldo laba Perseroan. c) The remaining Rp163.998.351.786 (one hundred and sixty three billion nine hundred ninety eight million three hundred fifty one thousand seven hundred eighty-six Rupiah) shall be recorded as retained earnings of the Company.	Selesai dilaksanakan Has been completed
	2. Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala sesuatu yang sehubungan dengan pembagian dividen tersebut. 2. Authorized the Company's Board of Directors to carry out everything related to dividends distribution.	Selesai dilaksanakan Has been completed
3	Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk memilih dan menunjuk Akuntan Publik Terdaftar untuk mengaudit pembukuan Perseroan untuk tahun buku 2021 serta memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut, dengan dasar pertimbangan fleksibilitas dalam penentuan kriteria Kantor Akuntan Publik tanpa mengesampingkan kriteria atau batasan utama sebagai Kantor Akuntan Publik yang memiliki reputasi yang baik, profesional dan independen serta terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Delegated authority to the Board of Commissioners to select and appoint a Registered Public Accountant to audit the Company's books for 2021 financial year and authorized the Board of Commissioners to determine the honorarium and other requirements in connection with Public Accountant Firm appointment, with consideration of flexibility in determining criteria for Public Accounting Firm without prejudice the criteria or limitations main role as Public Accounting Firm with good reputation, professional and independent as well as is registered with Financial Services Authority.	Selesai dilaksanakan Has been completed

Ringkasan Realisasi Hasil RUPS Tahun Buku 2020
Summary of GMS Realization of 2020

Agenda	Ringkasan Realisasi Hasil RUPS Tahun Buku 2020 Summary of GMS Realization Of Fiscal Year 2020	Realisasi Realization
4	1) Menerima dan menyetujui pengunduran diri Bapak Made Seputra Djaya dari jabatan Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini. 1) Accepted and approved the resignation of Mr. Made Seputra Djaya from the position of the Company's Director as of the closing of this Meeting.	Selesai dilaksanakan Has been completed
	2) Mengangkat dan menetapkan untuk selanjutnya susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan termasuk Komisaris Independen Perseroan untuk sisa masa jabatan pada periode saat ini yaitu terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2022 yang akan diselenggarakan pada tahun 2023 tanpa mengurangi wewenang Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan sebagai organ tertinggi Perseroan untuk dapat sewaktu-waktu melakukan pengangkatan dan/atau perubahan anggota Direksi dan Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan susunan sebagai berikut: 2) Appointed and determined further the composition of the members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors including Independent Commissioners for the remaining term of office in the current period, starting from the closing of this Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for 2022 financial year to be held in 2023 without prejudice the Company's General Meeting of Shareholders authority as the highest Company organ to appoint and/or change members of the Board of Directors and Board of Commissioners at any time in line with the provisions of the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations, with the following composition: Dewan Komisaris: Presiden Komisaris : Drs. Lukman Djaja, MBA Komisaris Independen : Dennis Villafuerte Valencia Komisaris : Yerry Goei Board of Commissioners: President Commissioner : Drs. Lukman Djaja, MBA Independent Commissioner : Dennis Villafuerte Valencia Commissioner : Yerry Goei Direksi : Presiden Direktur : Eddy Harsono Handoko Direktur : Chrysologus Radja Nampeken Sinulingga Direktur : Ryn Mulyanto Riyadi Hermawan"	Selesai dilaksanakan Has been completed
	3) Memberikan wewenang dan kuasa penuh kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium, gaji, bonus dan/atau remunerasi lainnya bagi Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 3) Granted full authority and power to the Company's Board of Commissioners to determine the honorarium, salary, bonus and/or other remuneration for Members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners considering the applicable laws and regulations.	Selesai dilaksanakan Has been completed
	4) Memberikan wewenang dan/atau kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dan/atau disyaratkan sehubungan dengan perubahan pengurus Perseroan tersebut diatas sebagaimana yang telah diangkat melalui Rapat ini termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan dalam bentuk akta Notaris, menghadap dihadapan Notaris, mengajukan serta menandatangani semua permohonan dan dokumen lainnya yang diperlukan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, termasuk kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia terkait dengan perubahan susunan pengurus Perseroan, tanpa ada yang dikecualikan 4) Granted authority and/or power of attorney to the Company's Board of Directors with substitution rights to take all necessary and/or required actions in relation to the changes in the Company management as mentioned above as appointed through this Meeting including but not limited to stating in the form of a Notary deed, drafting before a Notary, submitting and signing all applications and other documents required following the applicable laws and regulations, including to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia related to changes in the composition of the Company management, without any exceptions	Selesai dilaksanakan Has been completed

Ringkasan Realisasi Hasil RUPS Tahun Buku 2020
Summary of GMS Realization of 2020

Agenda	Ringkasan Realisasi Hasil RUPS Tahun Buku 2020 Summary of GMS Realization Of Fiscal Year 2020	Realisasi Realization
5	1) Memberikan persetujuan atas penyesuaian, penambahan dan/atau perubahan pasal-pasal dalam Anggaran Dasar Perseroan terhadap POJK Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik, dan untuk tindakan tersebut melimpahkan wewenang serta memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan melakukan pengubahan dan penyesuaian dimaksud serta tindakan-tindakan lainnya yang dipandang perlu agar terpenuhinya peraturan tersebut; 1) Approval for adjustments, additions and/or changes to articles in the Company's Articles of Association to FSA Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Organizing General Meeting of Shareholders of Public Company and FSA Regulation No. 16/POJK.04/2020 concerning Implementation of General Meeting of Shareholders of Publicly Listed Company, and for such action to delegate authority and authorize the Company's Board of Directors to make changes and adjustments as well as other actions deemed necessary in order to comply with these regulations;	Selesai dilaksanakan Has been completed
	2) Menyetujui untuk menyusun kembali seluruh ketentuan dalam Anggaran Dasar sehubungan dengan perubahan sebagaimana dimaksud pada butir 1 (satu) diatas; 2) Approved to rearrange all provisions in the Articles of Association in connection with the changes as referred to in point 1 (one) above;	Selesai dilaksanakan Has been completed
	Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan baik secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan secara keseluruhan, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyusun dan menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar dalam suatu akta Notaris dan menyampaikan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk mendapatkan persetujuan dan/atau tanda penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar, melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satupun yang dikecualikan termasuk menandatangani semua permohonan dan/atau dokumen lainnya yang diperlukan dan mengadakan penambahan dan/atau perubahan dalam perubahan Anggaran Dasar tersebut dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Granted power and authority to the Company's Board of Directors both jointly and individually with the substitution rights to take all necessary actions in connection with the adjustment of the Company's Articles of Association as a whole, including but not limited to compiling and restating the entire Articles of Association in a Notary deed and submitting to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with the applicable laws and regulations to obtain approval and/or receipt of notification of amendments to the Articles of Association, conducted everything deemed necessary and useful for that purpose with nothing being excluded including signing all applications and/or other documents required and making additions and/or changes in the amendments to the Articles of Association are required by the authorized agency following the applicable laws and regulations.	Selesai dilaksanakan Has been completed

DIREKSI

Direksi merupakan salah satu organ dalam suatu perusahaan, yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan memastikan seluruh aset dan sumber daya dimanfaatkan secara maksimal untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is one of the Company organs authorized and fully responsible for the Company management to ensure that all assets and resources are maximally utilized for the benefit of the Company, following the purposes and objectives of the Company and represent the Company based on the provisions of the Company's articles of association.

Tugas, Tanggung Jawab dan
Wewenang Direksi :

- Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan yang sudah ditetapkan di dalam anggaran dasar.
- Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam anggaran dasar.
- Melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
- Mengelola Perusahaan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Mengurus kekayaan Perusahaan sesuai dengan peraturan perundang undangan yang berlaku.
- Menerapkan manajemen risiko dan prinsip - prinsip Good Corporate Governance dalam setiap kegiatan usaha Perusahaan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
- Menetapkan susunan organisasi dan tata kerja Perusahaan, serta Menyusun rencana strategi yang disampaikan ke Dewan Komisaris untuk dimintakan persetujuan dari Dewan Komisaris.
- Menyiapkan dan membuat laporan keuangan, laporan tahunan Perseroan secara berkala dan informasi lainnya ke publik.
- Mewakili Perseroan di dalam dan diluar pengadilan, sesuai dengan kebijakan dan anggaran dasar Perseroan.
- Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS.

Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Emiten atau Perusahaan Publik yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya.

Duties, Responsibilities, and
Authorities of the Board of Directors:

- Running and being responsible for the Company management for the benefit of the Company following the purposes and objectives of the Company as stipulated in the articles of association.
- Organizing the Annual GMS and other GMS as stipulated in the articles of association.
- Performing duties and responsibilities in good faith, full of responsibility, and prudently.
- Managing the Company in accordance with its authorities and responsibilities as stipulated in the articles of association and the prevailing laws and regulations.
- Managing the assets of the Company according to the prevailing laws and regulations.
- Implementing risk management and the Good Corporate Governance principles in every business activity of the Company at all levels or organization levels.
- Determining the organizational structure and work procedures of the Company, as well as preparing strategic plans to be submitted to the Board of Commissioners for approval from the Board of Commissioners.
- Preparing and making financial statements, the Company's annual reports on a regular basis and other information to the public.
- Representing the Company inside and outside the court, in accordance with the policies and articles of association of the Company.
- Being responsible for the implementation of their duties to shareholders through the GMS.

Each member of the Board of Directors is jointly and severally responsible for the losses of the Issuer or Public Company caused by the mistakes or negligence of the Board of Directors members in carrying out their duties.

Anggota Direksi tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perseroan apabila dapat membuktikan:

- a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
- b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Emiten atau Perusahaan Publik;
- c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
- d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

Pedoman Direksi

Dalam melaksanakan tugasnya dalam mengelola Perseroan lebih efektif dan efisien, Direksi telah menjalankan tugas sesuai dengan pedoman kerja yang dirumuskan dalam piagam (charter) Direksi.

Struktur Keanggotaan

Sesuai dengan anggaran dasar Perseroan, Perseroan dikelola oleh anggota Direksi yang terdiri dari paling sedikit 3 (tiga) orang anggota Direksi yang terdiri dari 1 (satu) orang Presiden Direktur dan 2 (dua) orang anggota Direktur.

Persyaratan Keanggotaan

Orang perseorangan yang dapat menjadi anggota Direksi adalah yang memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama menjabat yaitu :

- a. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
- b. Cakap melakukan perbuatan hukum;
- c. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah dan menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;

Members of the Board of Directors cannot be held responsible for the Company's losses if they can prove the following:

- a. The loss is not due to his fault or negligence;
- b. Has carried out management in good faith, full of responsibility, and prudently for the interests and following the purposes and objectives of the Issuer or Public Company;
- c. Having no conflict of interest, either directly or indirectly, over management actions resulted in losses; and
- d. Have taken steps to prevent the loss from arising or continuing.

Board of Directors Charter

In running its duties in managing the Company more effectively and efficiently, the Board of Directors has carried out its duties in accordance with the work guidelines formulated in the Board of Directors charter.

Membership Structure

In accordance with the Company's articles of association, the Company is managed and led by the Board of Directors which consists of at least 3 (three) members of the Board of Directors consisting of 1 (one) President Director and 2 (two) Directors.

Membership Requirements

Individual that is to be member of the Board of Directors are those who comply with the requirements upon assignation and during their tenure. The requirements are as below:

- a. Having good characters, moral and integrity;
- b. Competent in undertaking legal actions;
- c. In 5 (Five) years prior to the assignation and during tenure:
 - Never been declared bankrupt;
 - Never been a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners stated guilty and caused bankruptcy to a company.

- Tidak pernah dihukum karena tindakan pidana yang merugikan keuangan negara dan / atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
- Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - Pernah tidak mengadakan RUPS tahunan;
 - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota DK pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota DK kepada RUPS; dan
 - Pernah menyebabkan perusahaan yang memiliki izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban untuk memberikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
- Mempunyai komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan;
- Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perusahaan.

Pengangkatan, Pemberhentian dan Masa Jabatan

Anggota Direksi diangkat oleh RUPS dengan masa jabatan selama 1 (satu) periode terhitung sejak ditutupnya RUPS yang mengangkat anggota Direksi sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang ketiga setelah pengangkatannya, tanpa mengurangi hak para pemegang saham untuk memberhentikan anggota Direksi sewaktu-waktu

Masa jabatan anggota Direksi berakhir apabila mengundurkan diri, tidak lagi memenuhi persyaratan penting sebagai Direktur, meninggal dunia atau diberhentikan melalui keputusan RUPS.

- Never been convicted of a criminal act that caused a State financial loss and/or related to financial sectors; and
- Never been a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners, during his/her tenure:
 - Ever once, not held the GMS;
 - His accountability as member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners ever once, not accepted by the GMS and/or not provided its accountability as a member of Board of Directors and/or Board of Commissioner to GMS.
 - Ever once, caused a company owning licenses, endorsement, or registered at FSA, not able to perform its obligation to provide annual report and/or financial statement to the Financial Services Authority.
- Committing to comply with laws and regulations.
- Having knowledge and/or expertise in the field required.

Assignment, Termination and Tenure

The Board of Directors members might be appointed with 1 (one) period tenure, since the closing of the GMS appointed member of the Board of Directors up to the closing of the third GMS after the appointment, without prejudice to the right of shareholders to dismiss the Board of Directors member at any time.

The term of office of the Board of Directors member ends if resign, no longer fulfill the important requirements as the Board of Directors, pass away, or dismissed through the GMS decision.

Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi
tahun 2021

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Job Desc & Responsibility
Eddy Harsono Handoko	Presiden Direktur President Director	Sebagai puncak pimpinan dan pengambil keputusan, membawahi keseluruhan aktivitas Perusahaan, Internal Audit, HR, Produksi dan Pemasaran. As the peak leadership and as a decision makers & in charge of the Company's whole activities, Internal Audit, HR, and Marketing
Chrysologus RN Sinulingga	Direktur Director	Membawahi Legal & Corporate Secretary Perseroan In charge of Legal & Corporate Secretary in the Company
Ryn Mulyanto Riyadi Hermawan	Direktur Director	Membawahi Operasional Perseroan In charge of Operations in the Company

Rapat Direksi

POJK 33/2014 dan Anggaran Dasar Perseroan, menyatakan bahwa Direksi secara berkala wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali setiap bulan. Hasil rapat tersebut wajib dituangkan dalam risalah rapat, ditandatangani oleh seluruh yang hadir dan disampaikan kepada seluruh anggota Direksi.

Rapat Direksi dipimpin oleh Presiden Direktur, atau anggota Direksi yang ditunjuk oleh anggota Direksi lainnya yang hadir dalam rapat.

Pengambilan keputusan – keputusan rapat Direksi harus diambil berdasarkan kesepakatan musyawarah untuk mufakat. 1 (satu) orang anggota Direksi mewakili 1 (satu) suara, dalam hal mufakat tidak tercapai, keputusan diambil dengan cara pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari ½ (satu per dua) jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam rapat. Dalam hal jumlah suara setuju dan tidak setuju seimbang, maka keputusan ditentukan oleh pimpinan rapat.

Rapat Direksi dan rapat gabungan lainnya telah memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Yaitu rapat Direksi wajib dilakukan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulannya.

Duties and Responsibility of the Board of
Directors in 2021

Board of Directors Meeting

POJK 33/2014 and the Company's Articles of Association state that Board of Directors is obliged to hold meeting regularly, at least once a month. The meeting resolutions are required to be stated in minutes of meeting, signed by all participants, and submitted to all members of the Board of Directors.

The Board of Directors meeting is led by President Director, or member of the Board of Directors appointed by the other member of Board of Directors attending the meeting.

Decision making on the Board of Directors meeting is required to be taken by consensus deliberation. One person of the Board of Directors representing one vote, in case consensus is not reached, the decision will be taken by voting affirmative vote of more than ½ (one half) the amount of valid vote. In case the number of votes that agreed and disagreed is equal, the decision will be determined by the Chairman of the Board of Directors meeting.

The Board of Directors meeting and any other joint meetings are complying with the Regulation of Financial Services Authority Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, namely the Board of Directors meeting is required to be held regularly, at least once a month.

Frekuensi Kehadiran Rapat | Frequency of Meeting Attendance

No.	Nama Name	Pertemuan Meeting												Kehadiran (%)
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	Attendance (%)
1.	Eddy Harsono Handoko	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	100%
2.	Chrysologus RN Sinulingga	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	100%
3.	Ryn Mulyanto Riyadi Hermawan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	100%
4.	Made Seputra Djaya (*)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-	-	-	-	100%

(*) Berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan tanggal 23 Juli 2021, selesai menjabat sebagai anggota Direksi

Remunerasi Direksi

Rapat Umum Pemegang Saham menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan, dan menilai besaran Remunerasi dengan mempertimbangkan capaian dan kinerja yang dapat direalisasikan oleh Direksi

Adapun struktur remunerasi Anggota Direksi adalah gaji, tunjangan, fasilitas, dan honorarium lainnya. Besaran remunerasi gabungan untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2021 adalah sebesar Rp 3,98 Miliar. Perseroan tidak memiliki komite yang dibentuk dibawah Direksi.

Program Pelatihan Direksi

Direksi Perseroan tidak mengikuti program pelatihan dan kompetensi lainnya selama tahun buku 2021.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris adalah salah satu organ dalam suatu perusahaan, yang berperan sebagai pengawas atas setiap kebijakan yang diambil dan dijalankan Perseroan. Selain itu Dewan Komisaris memastikan kepentingan Pemegang Saham dan kepatuhan atas perundang-undangan telah dipenuhi dan dijalankan dengan baik.

Remuneration of the Board of Directors

The General Meeting of Shareholders approves to provide authority to the Board of Commissioners to determine and assess the Remuneration amount by considering the achievement and performance that can be realized by the Board of Directors.

Remuneration structure of the Board of Directors member is salary, allowances, facilities, and other royalties. The amount of joint remunerations for the Board of Directors and Board of Commissioners for 2020 fiscal year is Rp3.75 Billion. The Company does not have committee established under the Board of Directors.

Training Program for the Board of Directors

The Company's Board of Directors did not participate on any training program and other competencies during 2020 fiscal year.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is one of the Company's organs playing a role as supervisor of each policies made and carried out by the Company. In addition, the Board of Commissioners ensures the interest of shareholders and the compliance with legislations has been fulfilled and well implemented.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Komisaris :

1. Melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan Perusahaan oleh Direksi pada umumnya, baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan dan memberikan nasihat kepada Direksi.
2. Melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut anggaran dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau berdasarkan keputusan RUPS.
3. Melakukan tugas, tanggung jawab dan wewenang sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perusahaan dan keputusan RUPS.
4. Dalam melaksanakan pengawasan, Dewan Komisaris wajib mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Perusahaan.
5. Memastikan pelaksanaan manajemen risiko dan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) dalam setiap kegiatan usaha Perusahaan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
6. Mengevaluasi dan menyetujui rencana kerja Perusahaan.
7. Mendukung efektifitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
8. Memastikan bahwa komite yang telah dibentuk menjalankan tugasnya secara efektif.
9. Melakukan evaluasi kepada kinerja komite yang membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab setiap akhir tahun buku.
10. Memberikan rekomendasi, melakukan penilaian atas kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris, terkait fungsi nominasi dan remunerasi.
11. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan fungsi pengawasannya kepada pemegang saham melalui RUPS.

Duties and Responsibilities of the Board Of Commissioners:

1. Supervising the Company's management by the Board of Directors in general, both regarding the Company and business of the Company as well as providing advice to the Board of Directors.
2. Performing tasks specifically given to them based on the articles of association, applicable laws and regulations, and/or based on the GMS decisions.
3. Performing duties, responsibilities, and authorities according to the provisions of the Company's articles of association and the GMS decisions.
4. In implementing supervision, the Board of Commissioners is obliged to direct, monitor, and evaluate the implementation of Company's strategic policy.
5. Ensuring the implementation of risk management and the principles of good corporate governance in each business activities of the Company on every level of the organisation.
6. Evaluating and approving the Company's work plan.
7. Supporting the effectiveness of tasks and responsibility implementation, the Board of Commissioners is required to establish Audit Committee and be able to establish other committees following the applicable laws and regulations.
8. Ensuring that the established committee has carried out its duties effectively.
9. Evaluating the performance of committee assisting the Board of Commissioners in carrying out their duties and responsibilities at the end of every fiscal year.
10. Providing recommendation, assessing the performance of members of the Board of Directors and Board of Commissioners, related to nomination and remuneration functions.
11. Being responsible to the implementation of its supervision functions to shareholders through the GMS.

Pedoman Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugasnya dalam melaksanakan fungsi pengawasan secara efektif dan efisien, Dewan Komisaris telah menjalankan tugas sesuai dengan pedoman kerja yang dirumuskan dalam piagam (charter) Dewan Komisaris.

Struktur Keanggotaan

Sesuai dengan anggaran dasar Perseroan, Perseroan dikelola oleh anggota Dewan Komisaris yang terdiri dari paling sedikit 3 (tiga) orang anggota, yang terdiri dari 1 (satu) orang Presiden Komisaris dan 2 (dua) orang anggota Komisaris, 1 (satu) di antara anggota Dewan Komisaris diangkat menjadi Komisaris Independen, sebagaimana diatur dalam POJK 33/ 2014, jumlah Komisaris Independen wajib paling kurang 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

KOMISARIS INDEPENDEN

Perseroan memenuhi persyaratan minimum 30% yang ditetapkan oleh POJK 33/2014 mengenai jumlah Komisaris Independen dalam Dewan Komisaris. Komisaris Independen harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- Bukan orang yang bekerja, berwenang atau bertanggung jawab dalam merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali diangkat kembali sebagai Komisaris Independen untuk periode berikutnya;
- Tidak memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung di Perseroan;
- Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan; serta
- Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung dalam setiap kegiatan usaha Perseroan.

Board of Commissioners Charter

In implementing its duties in managing the Company more effectively and efficiently, the Board of Commissioners has carried out its duties in accordance with the work guidelines formulated in the Board of Directors charter.

Membership Structure

In accordance with the Company's articles of association, the Company is managed by the Board of Commissioners member consisting of at least 3 (three) members, with 1 (one) President Commissioner and 2 (two) member of Board of Commissioners. 1 (one) of the Board of Commissioners members is appointed as Independent Commissioner as regulated in FSA Regulation No.33/2014. Total Independent Commissioner is required at least 30% of total the Board of Commissioners members.

INDEPENDENT COMMISSIONER

The Company fulfills the requirement of minimum 30% determined by FSA Regulation No.33/2014 regarding Total Independent Commissioner within the Board of Commissioners. Independent Commissioner is required to fulfill the following requirements:

- Not a person working or having the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months, unless for the reappointment as the Independent Commissioner of the Company in the following period;
- Having no shares either directly or indirectly in the Company;
- Having no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the main Shareholders of the Company; as well as
- Having no business relations, directly or indirectly, related to the Company's business activities.

Persyaratan Keanggotaan

Orang perseorangan yang dapat menjadi anggota Dewan Komisaris adalah yang memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama menjabat yaitu :

- a. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
- b. Cakap melakukan perbuatan hukum;
- c. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah dan menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - Tidak pernah dihukum karena tindakan pidana yang merugikan keuangan negara dan / atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - Pernah tidak mengadakan RUPS tahunan;
 - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota DK pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota DK kepada RUPS; dan
 - Pernah menyebabkan perusahaan yang memiliki izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban untuk memberikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
- Mempunyai komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan.
- Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perusahaan.

Membership Requirements

Individual that is able to be the Board of Commissioners members are those who comply with the requirements upon assignation and during their tenure, are as follow :

- a. Having good characters, moral and integrity;
- b. Competent in undertaking legal actions;
- c. In 5 (Five) years prior to the assignation and during tenure:
 - Never been declared bankrupt
 - Never been a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners stated guilty and caused bancruptcy to a company.
 - Never been convicted of a criminal act causing state financial loss and/or related to financial sectors; and
 - Never been a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners, during his/her tenure:
 - Ever once, not held the GMS;
 - His accountability as member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners ever once, not accepted by the GMS and/or not provided its accountability as member of Board of Directors and/or Board of Commissioner to the GMS;
 - Ever once, caused a company owning licenses, endorsement, or registered at the Financial Services Authority, not able to perform its obligation to provide annual report and/or financial statement to the Financial Services Authority.
- Committing to comply with laws and regulations.
- Having knowledge and/or expertise in the field required.

Pengangkatan, Pemberhentian dan Masa Jabatan

Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS dengan masa jabatan selama 1 (satu) periode terhitung sejak ditutupnya RUPS yang mengangkat anggota Dewan Komisaris sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang ketiga setelah pengangkatannya, tanpa mengurangi hak para pemegang saham untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu.

Masa jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila mengundurkan diri, tidak lagi memenuhi persyaratan penting sebagai anggota Dewan Komisaris, meninggal dunia atau diberhentikan melau keputusan RUPS

Pernyataan Independensi

Sesuai dengan persyaratan OJK, setiap Komisaris Independen membuat pernyataan independent di tiap pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan untuk mengevaluasi aktivitas operasional Perseroan yang meliputi pengawasan atas setiap kebijakan dan keputusan strategis, penelaahan atas laporan keuangan berkala, maupun melakukan evaluasi atas kinerja Perseroan.

Pengambilan keputusan – keputusan rapat Dewan Komisaris harus diambil berdasarkan kesepakatan musyawarah untuk mufakat. 1 (satu) orang anggota Dewan Komisaris mewakili 1 (satu) suara, dalam hal mufakat tidak tercapai, keputusan diambil dengan cara pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari ½ (satu per dua) jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam rapat. Dalam hal jumlah suara setuju dan tidak setuju seimbang, maka keputusan ditentukan oleh pimpinan rapat.

Appointment, Termination, and Tenure

Member of the Board of Commissioners might be appointed with 1 (one) period tenure, since the closing of the GMS appointed member of the Board of Commissioners up to the closing of the third GMS after the appointment, without prejudice to the right of shareholders to dismiss the Board of Commissioners members at any time.

The term of office of a member of the Board of Commissioners ends if resign, no longer fulfill the important requirements as the Board of Commissioners, pass away, or dismissed through the GMS decision.

Independence Statement

In accordance with the requirements of FSA, each Independent Commissioner makes statement of independence in every appointment as the Company’s Board of Commissioners member.

Board of Commissioners Meeting

The Board of Commissioners meeting is held to evaluate the Company’s operational activities including supervision of all policies and strategic decisions, review on periodic financial statement, or to evaluate the Company’s performance.

The decision making on the Board of Commissioners meeting is required to be taken by consensus deliberation. One person of the Board of Commissioners representing one vote, in case consensus is not reached, the decision will be taken by voting affirmative vote of more than ½ (one half) the amount of valid vote. In case the number of votes that agreed and disagreed is equal, the decision will determined by the Chairman of the meeting.

Rapat Dewan Komisaris dan rapat gabungan lainnya telah memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Yaitu rapat Dewan Komisaris wajib dilakukan paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan.

The Board of Commissioners meeting and any other joint meetings have fulfilled the Regulation of Financial Services Authority Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, namely the Board of Commissioners meeting is required to be held at least once every 2 (two) months.

Frekuensi Kehadiran Rapat Dewan Komisaris
Frequency of the Board of Commissioners Meeting Attendance

No.	Nama Name	Pertemuan Meeting						Kehadiran (%)
		1	2	3	4	5	6	Attendance (%)
1.	Drs. Lukman Djaja, MBA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	100%
2.	Dennis Villafuerte Valencia	✓	✓	✓	✓	✓	✓	100%
3.	Yerry Goei	✓	✓	✓	✓	✓	✓	100%

Rapat Direksi Bersama
Dengan Dewan Komisaris

Rapat gabungan Dewan Komisaris diselenggarakan untuk Direksi menginformasikan perkembangan terkait kondisi Perseroan. Dan pada saat rapat gabungan ini merupakan sarana bagi Dewan Komisaris untuk memberikan pandangan, arahan dan nasihat kepada Direksi dalam membuat keputusan dan arahan Perseroan.

Rapat bersama telah memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Yaitu rapat gabungan bersama dengan Direksi wajib dilakukan paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Joint Meeting The Board of Commissioners
joint meeting with the Board of Directors

The Board of Commissioners joint meeting with the Board of Directors is held to submit information concerning the condition of the Company. This meeting is facility for the Board of Commissioners to provide their view, direction, and advise to the Board of Directors in making the Company’s decisions and guidance.

Joint meeting has fulfilled the Regulation of Financial Services Authority Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, namely Joint meeting together with the Board of Directors is required to be held at least once in 4 (four) months.

Frekuensi Rapat Direksi Bersama Dengan Dewan Komisaris
Frequency of Joint Meeting

No.	Nama Name	Jabatan Position	Pertemuan Meeting				Kehadiran (%)
			1	2	3	4	Attendance (%)
1.	Drs. Lukman Djaja, MBA	Presiden Komisaris President Commissioner	✓	✓	✓	✓	100%
2.	Dennis Villafuerte Valencia	Komisaris Independen Independent Commissioner	✓	✓	✓	✓	100%
3.	Yerry Goei	Komisaris Commissioner	✓	✓	✓	✓	100%
4.	Eddy Harsono Handoko	Presiden Direktur President Director	✓	✓	✓	✓	100%
5.	Chrysologus RN Sinulingga	Direktur Director	✓	✓	✓	✓	100%
6.	Ryn Mulyanto Riyadi Hermawan	Direktur Director	✓	✓	✓	✓	100%

Remunerasi Dewan Komisaris

Rapat Umum Pemegang Saham menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan, dan menilai besaran Remunerasi dengan mempertimbangkan capaian dan kinerja yang dicapai oleh Perseroan.

Besaran remunerasi gabungan untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2021 adalah sebesar Rp Rp 3,98 Miliar.

Kebijakan Remunerasi Bagi Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi adalah dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

1. Kinerja keuangan dan pemenuhan kewajiban perusahaan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang undangan yang berlaku.
2. Prestasi kerja individual.
3. Capaian sasaran dan target strategi jangka panjang perusahaan.

Remuneration of the Board of Commissioners

The General Meeting of Shareholders approves to grant authority to the Board of Commissioners to determine and assess the amount of Remuneration by considering the achievement and performance that can be realized by the Board of Directors.

The amount of joint remunerations for the Board of Directors and Board of Commissioners for 2020 fiscal year is Rp3.98 Billion.

The Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors

The remuneration policy for the Board of Commissioners and Board of Directors is by considering the following matter:

1. Financial performance and fulfilment of the Company’s obligations as stipulated in applicable laws and regulations.
2. The individual working performance
3. The Company’s achievement on long term strategic targets and objectives.

Kebijakan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Penilaian kinerja dilakukan berdasarkan pertimbangan diantaranya, kinerja, perbandingan antara proyeksi dengan capaian yang telah ditetapkan dan disetujui bersama oleh Direksi dan Dewan Komisaris pada awal tahun buku, dan capaian pada akhir tahun buku.

Penilaian kinerja secara umum berdasarkan pada hal-hal berikut :

- Pelaksanaan prinsip – prinsip tata kelola yang baik (GCG).
- Kemampuan Direksi dalam mengidentifikasi, mengantisipasi, merespon, dan memitigasi setiap risiko, isu dan tren yang dapat mempengaruhi pencapaian kinerja perusahaan baik jangka pendek maupun jangka panjang.
- Kinerja Direksi secara kolektif terhadap pencapaian kinerja perusahaan sesuai dengan rencana kerja dan kriteria lain yang telah ditetapkan.
- Kontribusi anggota Direksi secara individual mengacu pada capaian atas proyeksi / target yang telah ditetapkan di awal tahun buku.
- Partisipasi dan kontribusi dalam pengambilan keputusan termasuk kemampuan menyampaikan dan memberikan masukan serta solusi penyelesaian mengenai risiko dan isu strategis yang dialami oleh Perseroan.

Evaluasi kinerja Anggota Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan oleh Dewan Komisaris selaku pelaksana fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi yang didelegasikan kepada Dewan Komisaris dalam RUPS.

Perseroan tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, sehingga tugas dan tanggung jawab didelegasikan kepada Dewan Komisaris.

Performance Assesment Policy of the Board of Commissioners and Board of Directors

Performance assessment is conducted based on considerations such as performance, comparison between projections and achievements which were established and approved by the Board of Directors and Board of Commissioners at the beginning of fiscal year, and the accomplishment at the end of fiscal year.

The performance assessment is generally based on the following matters:

- The implementation of the principles of good corporate governance (GCG).
- Capability of the Board of Directors in identifying, anticipating, responding, and mitigating all risks, issues, and trends that may affect the achievement of Company's performance, both in short term and long term.
- Collective performance of the Board of Directors towards achievement of the Company's performance in line with the work plan and other criterias determined.
- Individual contribution of the Board of Directors members refers to the achievement of projection/target determined in the beginning of fiscal year.
- Participation and contribution in decisions making process including the ability to present and provide inputs along with problem solving regarding risks and strategic issues faced by the Company.

The evaluation on the performance of members of the Board of Directors and Board of Commissioners is conducted by the Board of Commissioners, as the operator of Nomination and Remuneration Committee, which was delegated to the Board of Commissioners in the GMS.

The Company does not establish the Nomination and Remuneration Committee. The duties and responsibilities are delegated to the Board of Commissioners.

Perseroan berpendapat hingga saat ini, tugas dan tanggung jawab dari fungsi Nominasi dan Remunerasi dapat tetap di lakukan oleh anggota Dewan Komisaris dengan tetap memperhatikan seluruh aspek penilaian yang obyektif dan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten Atau Perusahaan Publik.

Penilaian Kinerja Komite Audit

Komite Audit secara aktif telah melakukan fungsinya dengan cukup baik sepanjang tahun 2021. Komite Audit telah melakukan penelaahan atas laporan keuangan berkala Perseroan, penelaahan atas pemenuhan ketentuan peraturan perundang-undangan serta memberikan saran dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk berupaya meningkatkan fungsi pengawasan Dewan Komisaris.

Pengungkapan Hubungan Afiliasi Antar Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali

Tidak terdapat hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali.

KOMITE AUDIT

Komite Audit dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris pembentukan Komite Audit berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Dalam melaksanakan tugasnya dalam melaksanakan fungsi pengawasan secara efektif dan efisien, Komite Audit telah menjalankan tugas sesuai dengan pedoman pelaksanaan kerja yang dirumuskan dalam piagam (charter) Komite Audit.

The Company's believes that up to date, duties and responsibilities from the functions of Nomination and Remuneration can still be operated by the Board of Commissioners member considering all aspects of the objective assessment and following the Regulation of Financial Services Authority Number 34/POJK.04/2014 concerning Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

Assessment on Audit Committee's Performance

The Audit Committee has been actively conducting its functions properly throughout 2020. Audit committee has reviewed periodic financial statement of the Company, reviewed the fulfillment provisions of prevailing laws, also provided advise and recommendation to the Board of Commissioners as the effort to improve supervisory functions of the Board of Commissioners.

Disclosure of Affiliation between a Member of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Controlling Shareholders

There is no affiliation relationship between members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Controlling Shareholders.

AUDIT COMMITTEE

Audit Committee is established by and being responsible to the Board of Commissioners. It is based on the Regulation of Financial Services Authority No.55/POJK.04/2015 concerning Establishment and Work Implementation Guideline of Audit Committee.

In managing its duties in performing supervisory functions effectively and efficiently, the Audit Committee has carried out its duties in accordance with work implementation guideline which is formulated in Audit Committee charter.

Komposisi Anggota Komite Audit

Susunan Anggota Komite Audit per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut :

Ketua : Dennis Villafuerte Valencia
Anggota : Laurensia Adi
Anggota : Christine Tanujaya

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit :

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh Perseroan kepada publik atau regulator terkait.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang undangan yang berlaku.
3. Memberikan rekomendasi dan pendapat independen atas peristiwa yang terjadi di Perseroan.
4. Melakukan penelaahan atas aktivitas internal audit dan melakukan tindak lanjut atas temuan internal audit.
5. Melakukan penelaahan atas pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan perusahaan.
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi.
7. Melakukan penelaahan dan memberikan saran kepaad Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan perusahaan.
8. Menjaga kerahasiaan dokumen dan informasi Perseroan.

Pengangkatan, Pemberhentian dan Masa Jabatan

Dewan Komisaris berwenang untuk mengangkat Anggota Komite Audit untuk membantu fungsi pengawasannya. Masa tugas Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan dapat diangkat kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Composition of Audit Committee Member

The composition of the Audit Committee Member as of December 31, 2020 is as follow:

Chairman: Dennis Villafuerte Valencia
Member: Laurensia Adi
Member: Christine Tanujaya

Duties and Responsibilities of Audit Committee:

1. Reviewing the financial information that will be published by the Company to the public or related regulator.
2. Reviewing the Company’s adherence to applicable laws and regulations.
3. Providing recommendations and opinions independently to the Board of Commissioners for the events occurred in the Company.
4. Reviewing the internal audit activities and following up on internal audit findings.
5. Reviewing the complaints related to accounting process and Company’s financial statement.
6. Reviewing the implementation activity on risk managemet that conducted by the Board of Directors.
7. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners related to the potential conflict of interests in the Company.
8. Maintaining confidentially of the Company’s documents and informations.

Appointment, Termination, and Tenure

The Board of Commissioners has the authority to appoint the Audit Committee members to assist its supervisory functions. Their ternure can not be longer than the Board of Commissioners’ tenure as regulated in the Company’s Articles of Association and can re-appointed for 1 (one) period only.

Pengangkatan anggota Komite Audit Perseroan dilakukan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No.: 001/SK-DK/VIII/MPS/2020 pada tanggal 18 Agustus 2020.

Struktur Keanggotaan

Sebagaimana diatur dalam POJK 55/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan Piagam Komite Audit. Anggota Komite Audit yang terdiri dari paling sedikit 3 (tiga) orang anggota yang terdiri dari 1 (satu) orang ketua dan 2 (dua) orang anggota, ketua Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen.

Rapat Komite Audit

Rapat Komite Audit wajib diselenggarakan paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Pengambilan keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan kesepakatan musyawarah untuk mufakat. 1 (satu) orang anggota Komite Audit mewakili 1 (satu) suara, apabila terdapat perbedaan pendapat dalam rapat atau dalam hal mufakat tidak tercapai, keputusan diambil dengan cara pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari ½ (satu per dua) jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam rapat. Dalam hal jumlah suara setuju dan tidak setuju seimbang, maka keputusan ditentukan oleh pimpinan rapat.

Seluruh anggota Komite Audit harus menandatangani Risalah Rapat yang kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris.

The appointment of the Company’s Audit Committee members is based on the Board of Commisioners Decree No.: 001/SK-DK/VIII/MPS/2020 on August 18, 2020.

Membership Structure

As regulated in the Regulation of Financial Services Authority No.55/2015 concerning Establishment and Work Implementation Guideline of Audit Committee and Audit Committee Charter, Audit Committee member which consist of at least 3 (three) members, consisting of 1 (one) Chairman and 2 (two) members. The Chairman of Audit Committee is led by Independent Commissioner.

Audit Committe Meeting

Audit Committe meeting is obliged to be held at least once in 3 (three) months. The decision making on Audit Committe meeting is required to be taken by consensus delibration. One member of Audit Committee representing one vote, in case of different opinion in the meeting or consensus is not reached, the decision will be taken by voting affirmative vote of more than ½ (one half) the number of valid votes. In case the number of votes that agreed and disagreed is equal, the decision will be determined by the Chairman of the meeting.

All Audit Committee members are obliged to sign the Minutes of meeting that will be submitted to the Board of Commissioners.

Frekuensi Kehadiran Rapat | Frequency of Meeting Attendance

No.	Nama Name	Pertemuan Meeting				Kehadiran (%)
		1	2	3	4	Attendance (%)
1.	Dennis Villafuerte Valencia	✓	✓	✓	✓	100%
2.	Laurensia Adi	✓	✓	✓	✓	100%
3.	Christine Tanujaya	✓	✓	✓	✓	100%

PROFIL KOMITE AUDIT

**DENNIS VILLAFUERTE VALENCIA**Ketua | [Chairman](#)

Ketua Komite Audit juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan. Profil beliau dapat dilihat dalam profil Dewan Komisaris.

[The chairman of Audit Committee also served as the Company's Independent Commissioner. His profile can be seen in the Profile of the Board of Commissioners.](#)

**CHRISTINE TANUJAYA**Anggota | [Member](#)

Warga Negara Indonesia, 42 Tahun.

[Indonesian citizen, 42 years old.](#)

Meraih sarjana di Bidang Akuntansi dari Universitas Tarumanegara, Jakarta

[Earned bachelor degree majoring in Accounting from Tarumanegara University, Jakarta.](#)

Memulai karir di KAP Ernst & Young Prasetio, Sarwoko, & Sandjaja (2002 - 2004) dengan posisi terakhir Senior Associate Auditor. PT Matahari Putra Prima Tbk (2004-2013) sebagai Senior Manager Accounting, PT Nadya Putra Investama, Entitas Anak Perusahaan dari PT Multipolar Tbk. (2013 - 31 Oktober 2020) sebagai Chief Financial Officer. PT Gratia Prima Indonesia, entitas anak Perusahaan PT Multipolar Tbk (1 November 2020 - saat ini) sebagai Chief Financial Officer.

[Started her career at Public Accounting Firm Ernst & Young Prasetio, Sarwoko, & Sandjaja \(2002-2004\) with her last position as Senior Associate Auditor. In 2004-2013, as Senior Manager Accounting at PT Matahari Putra Prima Tbk. In 2013 to present as Chief Financial Officer at PT Nadya Putra Investama, a Subsidiary of PT Multipolar Tbk. \(2013 - 31 Oktober 2020\) as Chief Financial Officer. PT Gratia Prima Indonesia, a subsidiary of PT Multipolar Tbk \(1 November 2020 to present\) as Chief Financial Officer.](#)

**LAURENSIA ADI**Anggota | [Member](#)

Warga Negara Indonesia, 59 tahun,

[Indonesian citizen, 59 years old.](#)

meraih gelar Bachelor of Art in Business Administration dari Universitas Advent Indonesia Bandung. Sarjana Ekonomi di bidang Akuntansi dari Universitas Advent Bandung. Meraih gelar pascasarjana MBA dari Philippine Christian University Manila, Filipina.

[Obtained Bachelor of Art in Business Administration from Advent University, Bandung. Bachelor degree in Economic majoring in accounting from Advent University, Bandung. Obtained his MBA from Philippine Christian University Manila, Phillipine.](#)

Mengawali karir pada tahun 1984 hingga tahun 1987 di Adventist Development Relief Agency sebagai project Administration Officer, sebagai Finance Manager di PT Pakerin Pulp Paper Product pada tahun 1989 hingga 1993, sebagai Treasury Manager di PT Bristol Myer Squibb Indonesia pada tahun 1993 hingga 1997, menjabat sebagai Finance Advisor di PT Putra Alvita Pratama pada tahun 1998 hingga 2002. Menjabat sebagai Chief of Finance and Accounting di Yayasan Universitas Pelita Harapan pada tahun 2002 hingga 2017. Sebagai Administration Director di Yayasan Universitas Pelita Harapan pada tahun 2015 hingga 2016. Menjabat sebagai anggota Komite Audit di PT Gowa Makassar Tourism Development pada tahun 2017.

[Started his career as Project Administration Officer at Adventist Development Relief Agency, from 1984 to 1987. In 1989 – 1993 worked at PT Pakerin Pulp Paper Product as Finance Manager. In 1993-1997, worked at PT Bristol Myer Squibb Indonesia as Treasury Manager. In 1998-2002, worked at PT Putra Alvita Pratama as Finance Advisor. Served as Chief of Finance and Accounting at University Pelita Harapan Foundation in 2002-2017. In 2015-2016, he appointed as Administration Director at University Pelita Harapan Foundation. In 2017, he served as Audit Committee member at PT Gowa Makassar Tourism Development.](#)

Menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.: 001/SK-DK/VIII/MPS/2020 pada tanggal 18 Agustus 2020.

[Served as the Company's Audit Committee Member based on the Board of Commissioners Decree No.: 001/SK-DK/VIII/MPS/2020 pada tanggal 18 Agustus 2020.](#)

Surat Keputusan Dewan Komisaris juga membatasi masa jabatan Anggota Komite Audit selama 1 (satu) periode. Masa jabatan terhitung sejak tanggal pengangkatan anggota Komite Audit sampai di tutupnya RUPST ketiga setelah pengangkatan mereka, yaitu RUPST Tahun Buku 2022 yang akan diadakan pada tahun 2023.

Pelaksanaan Tugas Komite Audit Sepanjang Tahun 2021

Selama tahun buku 2021, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan fungsinya sesuai dengan pedoman kerja piagam (charter) Komite Audit. Berikut kegiatan Komite Audit disepanjang tahun 2021 :

1. Melakukan penelaahan atas independensi dan obyektifitas Kantor Akuntan Publik atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan entitas anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris berdasarkan wewenang yang didelegasikan oleh Pemegang Saham dalam RUPS, yaitu menunjuk Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan, dan Rekan;
2. Melakukan penelaahan atas Laporan Keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021;
3. Melakukan penelaahan atas Laporan Keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021;
4. Melakukan penelaahan atas Laporan Keuangan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021;
5. Melakukan penelaahan atas Laporan Keuangan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021;
6. Membuat laporan hasil evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan yang diberikan oleh Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik tahun buku 2021 berdasarkan kesesuaian pelaksanaan audit, kecukupan waktu, pengkajian cakupan jasa, rekomendasi perbaikan yang diberikan oleh Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik;
7. Memberikan rekomendasi atas penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik atas Pelaksanaan Pemberian Jasa Audit atas Informasi

The Board of Commissioners Decree also limits the term of office of Audit Committee member to 1 (one) period. The term of office started since the appointment date of Audit Committee member up to the closing of the third GMS after their appointment, namely the GMS of 2022 Fiscal Year that will be held in 2023.

Implementation of Audit Committee Duties Throughout 2021

During the 2021 fiscal year, Audit Committee has carried out its duties and functions in accordance with the Audit Committee charter. The following is Audit Committee activities throughout 2021:

1. Reviewed the independence and objectivity of Public Accounting Firm of the Company and subsidiary's Consolidated Financial Statements for the fiscal year ended on December 31, 2020, appointed by the Board of Commissioners based on the authority delegated by Shareholders in the GMS, which is to appoint Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan and Partners;
2. Reviewed the Financial Statements ended December 31, 2021;
3. Reviewed the Financial Statements ended on March 31, 2021;
4. Reviewed the Financial Statements ended on June 30, 2021;
5. Reviewed the Financial Statements ended on September 20, 2021;
6. Prepared the report of evaluation results to the audit services implementation on the annual historical financial information provided by Public Accountant and Public Accounting Firm in 2021 fiscal year based on the conformity of audit implementation, sufficient time, review on the scopes of services, as well as improvement recommendations given by Public Accountant and Public Accounting Firm;
7. Provided recommendations on the appointment of Public Accountant and Public Accounting Firm on the Implementation of Audit Services for the Annual

Keuangan Historis Tahunan 2021 berdasarkan independensi, ruang lingkup penugasan, imbalan jasa audit, keahlian dan pengalaman AP dan KAP, metodologi Teknik dan sarana audit, manfaat fresh eye perspective, potensi risiko atas penggunaan jasa audit, dan lainnya;

8. Melakukan penelaahan aspek kuantitatif dan kualitatif atas integritas pelaksanaan proses akuntansi dan aspek manajemen risiko;
9. Melakukan pembahasan dengan internal auditor dan eksternal auditor terkait hasil pemeriksaan dan temuan atas laporan keuangan dan sistem operasional Perseroan termasuk pemenuhan peraturan perundang undangan yang berlaku;
10. Melakukan pembahasan dengan manajemen Perseroan untuk melakukan tindak lanjut terkait hasil pemeriksaan yang telah dilakukan termasuk monitoring atas tindakan yang diambil; dan
11. Menyampaikan laporan pertanggung jawaban kegiatan Komite Audit kepada Dewan Komisaris;

Opini Komite Audit

Berdasarkan laporan kegiatan Komite Audit disepanjang tahun 2021, Komite Audit berpendapat bahwa Laporan Keuangan Perseroan telah disusun dan disajikan dengan baik, memenuhi prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia. Kegiatan operasional yang dijalankan Perseroan dinilai dilakukan secara wajar, berjalan efektif, dan memenuhi peraturan perundang undangan yang berlaku.

Independensi Komite Audit

Perseroan menyatakan bahwa Komite Audit melakukan tugas dan tanggung jawabnya secara independen tanpa adanya benturan kepentingan dari pihak manapun. Dalam memberikan rekomendasi dan saran kepada Dewan Komisaris dilakukan secara obyektif dan profesional.

Historical Financial Information in 2021 based on independency, scopes of assignment, compensation for audit services, expertise and experience of Public Accountant and Public Accounting Firm, technical methodology and audit facility, benefits of fresh eye perspective, risk potential on the use of audit services, etc;

8. Reviewed the quantitative and qualitative aspects of integrity for the implementation of accounting process and risk management aspect;
9. Conducted discussion with internal and external auditors related to the results of investigation and findings of the Company's financial statements and operational system, including the fulfillment of applicable laws and regulations;
10. Conducted discussion with the Company's management to follow up related to the results of investigation that have been conducted, including monitoring on the actions taken; and
11. Submitted the Audit Committee activity accountability report to the Board of Commissioners.

Audit Committee Opinion

Based on the activity report of the Audit Committee during 2021, the Audit Committee stated that the Company's Financial Statements has been prepared and presented properly, and meet the accepted accounting principles in Indonesia. The Company's operational activities are carried out fairly, effectively, and compliance with applicable laws and regulations.

Independency of the Audit Committee

The Company states that Audit Committee has performed its duties and responsibilities independently without conflict of interest with any parties. The Audit Committee has provided objective and professional recommendations and advise to the Board of Commissioners.

Pendidikan dan Pelatihan Komite Audit

Sepanjang tahun 2021, komite audit tidak mengikuti program pendidikan dan pelatihan.

Audit Committee Education and Training

Throughout 2021, the audit committee did not participate in education and training programs.

**Sekretaris Perusahaan**

Dalam rangka menunjang tugas dan tanggung jawabnya, Direksi menunjuk Sekretaris Perusahaan untuk memastikan kelancaran komunikasi antara Perseroan dengan para pemangku kepentingan. Sekretaris Perusahaan dibentuk berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Sekretaris Perusahaan merupakan satuan unit kerja yang dikepalai seorang perserorangan yang bertanggung jawab dari satuan unit kerja tersebut untuk menjalankan dan memastikan bahwa prinsip – prinsip tata kelola perusahaan yang baik telah dipenuhi, selain itu Sekretaris Perusahaan diwajibkan untuk mengikuti perkembangan regulasi dan peraturan perundang undangan yang berlaku, khususnya mengenai peraturan pasar modal, yaitu peraturan OJK, dan peraturan Bursa.

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direksi, setiap informasi yang disampaikan oleh Sekretaris Perusahaan kepada publik merupakan pernyataan informasi resmi yang berasal dari Perseroan. Sekretaris Perusahaan dapat diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Direksi.

Dalam melaksanakan tugasnya dalam menunjang kelancaran tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan pedoman pelaksanaan kerja yang dirumuskan dalam piagam (charter) Sekretaris Perusahaan.

Corporate Secretary

In order to support its duties and responsibilities, the Board of Directors appoints Corporate Secretary to ensure smooth communication between the Company and the stakeholders. The Corporate Secretary was established based on the Financial Services Authority Regulation No.35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

The Corporate Secretary is work unit chaired by individual responsible from the work unit to carry out and ensure that the principles of good corporate governance have been fulfilled. In addition, Corporate Secretary is required to follow the development of applicable regulations and laws in force, particularly regarding capital market regulations, namely FSA regulations and Exchange regulations.

The corporate secretary is responsible to the Board of Directors. Any information conveyed by the Corporate Secretary to the public is an official statement of information originating from the Company. The Corporate Secretary can be appointed and dismissed based on the Board of Directors decision.

In running the duties to support the smooth running of its duties and responsibilities properly, the Corporate Secretary has carried out its duties and responsibilities following the work implementation guidelines formulated in the Corporate Secretary's charter.

Profil Sekretaris Perusahaan
Profile of the Corporate Secretary**Rivaldi Yason Santoso**

Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Trisakti, Jakarta, meraih gelar Akuntan dari Program Profesi Akuntan Universitas Trisakti, Jakarta, saat ini sedang menempuh pendidikan Magister Akuntansi di Universitas Trisakti, Jakarta. Terdaftar sebagai anggota aktif di Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) Selain itu saat ini beliau sedang menempuh ujian profesi Akuntan Beregister Negara yaitu Chartered Accountant (CA) dan Certified Public Accountant (CPA)

Mengawali Karir di PT GS Battery pada tahun 2010, bergabung dengan Perseroan pada tahun 2013 sebagai staf keuangan, pada tahun 2014 sebagai Finance Controller, pada tahun 2015 diangkat sebagai Internal Auditor, pada tahun 2016 diangkat menjadi Asisten Sekretaris Perusahaan, dan efektif pada tahun 2018 diangkat menjadi Sekretaris Perusahaan hingga saat ini. Tergabung sebagai anggota aktif di Asosiasi Sekretaris Perusahaan Indonesia (ICSA) sejak tahun 2017 – hingga saat ini.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.: 002/SK-DIR/VII/2018 pada tanggal 2 Juli 2018. Perseroan mengangkat Rivaldi Yason Santoso sebagai Sekretaris Perusahaan.

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. Holds Bachelor of Accounting from Trisakti University, Jakarta, holds Accountant degree from the Accountant Professional Program of Trisakti University, Jakarta. He is currently pursuing Masters in Accounting at Trisakti University, Jakarta. In addition, he is currently taking the State Registered Accountant professional examination, namely Chartered Accountant (CA) and Certified Public Accountant (CPA).

Starting his career at PT GS Battery in 2010, joining the Company in 2013 as financial staff, in 2014 as Finance Controller, in 2015 he was appointed as Internal Auditor, in 2016 he was appointed Assistant Corporate Secretary, and effectively appointed as the Corporate Secretary in 2018 to present. He joined the Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA) as an active member since 2017 - present.

Based on the Board of Directors Decree No.: 002/SK-DIR/VII/2018 on July 2, 2018. The Company appointed Rivaldi Yason Santoso as the Corporate Secretary.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan :

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang undangan yang berlaku di bidang pasar modal yang terkait dengan Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris serta memberikan rekomendasi tindakan untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang undangan di bidang pasar modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan, khususnya melalui :
 - a. Melakukan pengungkapan informasi publik dan keterbukaan informasi kepada publik, termasuk ketersediaan informasi dalam situs web Perusahaan.
 - b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) secara tepat waktu sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK dan BEI.
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris dan rapat gabungannya.
 - e. Pelaksanaan program orientasi kepada Perusahaan untuk Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Bertindak sebagai sumber informasi utama dan penghubung Perseroan dengan Pemegang Saham, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.
5. Mewakili Perusahaan dalam korespondensi dengan otoritas pasar modal sesuai dengan kewenangan yang diberikan oleh Perusahaan.

Persyaratan Sekretaris Perusahaan

Untuk dapat diangkat menjadi Sekretaris Perusahaan, seseorang harus memenuhi persyaratan sebagai berikut :

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary are as follows:

1. Following capital market developments, particularly the prevailing laws and regulations in the capital market sector related to Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association.
2. Providing input to the Board of Directors and the Board of Commissioners and providing recommendations for actions to ensure compliance with laws and regulations in the capital market.
3. Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing good corporate governance, in particular through the following:
 - a. Conducting public information disclosure and information transparency to the public, including the information availability on the Company's website.
 - b. Submission of reports to the Financial Services Authority (FSA) and the Indonesia Stock Exchange (IDX) in a timely manner as stipulated in the FSA and IDX Regulations.
 - c. Organizing and documenting the Annual General Meeting of Shareholders.
 - d. Organizing and documenting the meetings of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners and their joint meetings.
 - e. Implementation of the Company orientation program for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
4. Acting as the main source of information and liaison for the Company with Shareholders, FSA, and other stakeholders.
5. Representing the Company in correspondence with the capital market authorities based on the authority granted by the Company.

Corporate Secretary Requirements

To be appointed as Corporate Secretary, it is required to fulfill the following requirements:

- 1. Cakap melakukan perbuatan hukum.
- 2. Memiliki pengetahuan dan pemahaman di bidang hokum, keuangan, dan tata kelola perusahaan.
- 3. Memahami kegiatan usaha Perseroan.
- 4. Dapat berkomunikasi dengan baik.
- 5. Berdomisili di Indonesia.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun 2021, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas sebagai berikut :

- 1. Menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS. Yaitu, RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 23 Juli 2021.
- 2. Menyusun dan menyelenggarakan rapat rapat Perseroan, yaitu rapat Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit, dan rapat lainnya.
- 3. Menyampaikan kewajiban pelaporan Perseroan kepada Bursa, OJK, dan publik, melalui situs website Perseroan, Bursa, OJK, dan media lainnya, Laporan Keuangan konsolidasi Perseroan dan entitas anak interim dan tahunan.
- 4. Menyampaikan laporan bulanan registrasi efek melalui situs website Bursa.
- 5. Menyampaikan laporan keuangan berbasis XBRL kepada Bursa.
- 6. Menyampaikan laporan tahunan Perseroan kepada Bursa, OJK, dan Publik, melalui situs website Perseroan, Bursa, dan OJK.
- 7. Menyelenggarakan Paparan Publik. Yaitu, pada tanggal 23 Juli 2021.

- 1. Capable of taking legal actions.
- 2. Having knowledge and understanding in the fields of law, finance, and corporate governance.
- 3. Understanding the business activities of the Company.
- 4. Able to communicate well.
- 5. Domiciled in Indonesia.

Duties Implementation of the Corporate Secretary

Throughout 2021, the Corporate Secretary has carried out the following tasks:

- 1. Held 1 (one) GMS. Namely, the Annual GMS held on July 23, 2021.
- 2. Compiled and held Company meetings, which were meetings of the Board of Directors, the Board of Commissioners, the Audit Committee, and other meetings.
- 3. Submitted the Company's reporting obligations to the Exchange, FSA, and the public, through the website of the Company, the Exchange, FSA, and other media Consolidated Financial Statements of the Company and its subsidiaries interim and annual.
- 4. Submitted monthly securities registration reports through the Exchange website.
- 5. Submitted XBRL-based financial reports to the Exchange.
- 6. Submitted the Company's annual report to the Exchange, FSA, and the Public, through the website of the Company, the Exchange, and FSA.
- 7. Organized Public Expose. This was on July 23, 2021.

Pendidikan dan Pelatihan Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan Tahun 2021
Corporate Secretary Competency Development Education and Training in 2021

No.	Tanggal Date	Lokasi Location	Pokok Bahasan Subject	Penyelenggara Organizer
1.	11 Februari 2021	Indonesia	Pendalaman POJK No. 65/POJK.04/2020 tentang Pengembalian Keuntungan Tidak Sah dan Dana Kompensasi Kerugian Investor di Bidang Pasar Modal Deepening POJK No. 65/POJK.04/2020 concerning Return of Unauthorized Profits and Investor Loss Compensation Fund in capital market	ICSA
2.	25 Maret 2021	Indonesia	Pendalaman POJK No. 42/ POJK. 04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan Deepening POJK No. 42 / POJK. 04/2020 on Affiliate Transactions and Conflict of Interest Transactions	ICSA
3.	30 Maret 2021	Indonesia	Lebih Persuasif di Era Digital melalui Public Speaking yang Tepat Be More Persuasive in Digital Era through The Right Public Speaking	ICSA
4.	12 April 2021	Indonesia	Webinar terkait Sosialisasi Pemberlakuan Peraturan Nomor I-G Tentang Pencatatan Sukuk Webinar related to Socialization of The Implementation of Regulation Number I-G on Sukuk Recording	ICSA
5.	30 April 2021	Indonesia	Tugas dan Fungsi Direksi, Dewan Komisaris, Komite Nominasi, Remunerasi, Komite Audit dan Sekretaris Perusahaan Duties and Functions of the Board of Directors, Board of Commissioners, Nomination Committee, Remuneration, Audit Committee and Corporate Secretary	BEI
6.	27 Mei 2021	Indonesia	Pendalaman No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka & POJK NO. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan RUPS Perusahaan Terbuka Secara Elektronik Deepening No. 15/POJK.04/2020 concerning The Plan and Implementation of public company GMS & POJK No. 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of GMS of Electronic Public Companies	ICSA
7.	2 - 3 Juni 2021	Indonesia	Inisiatif Pelaporan Global - Seminar Pemula Proyek Pengungkapan Karbon - Pengantar TCFD dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Global Reporting Initiative - Carbon Disclosure Project Beginner Seminar - Introduction to TCFD and Sustainable Development Goals	BEI & GRI
8.	29 - 30 Juni 2021	Indonesia	Inisiatif Pelaporan Global - Seminar Pemula Proyek Pengungkapan Karbon - Pengantar TCFD dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Global Reporting Initiative - Carbon Disclosure Project Advanced Seminar - Introduction to TCFD and Sustainable Development Goals	BEI & GRI
9.	23 Juni 2021	Indonesia	Pendalaman POJK No. 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal Deepening POJK No. 3/POJK.04/2021 concerning The Implementation of Activities in the Capital Market Sector	ICSA
10.	22 Juli 2021	Indonesia	Pendalaman POJK No. 17/ POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Deepening POJK No. 17 / POJK.04 / 2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities	ICSA
11.	19 Agustus 2021	Indonesia	Stock Split, Dividen Saham Saham Bonus dan Buyback Saham Stock Split, Bonus Stock Stock Dividend and Share Buyback	ICSA
12.	22 Oktober 2021	Indonesia	Aksi Korporasi - HMETD, Non HMETD & Penawaran Umum Perdana Corporate Action - HMETD, Non HMETD & Initial Public Offering	ICSA

Unit Internal Audit

Unit Internal Audit merupakan salah satu unit kerja Perseroan yang dibentuk berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Internal Audit.

Unit Internal Audit Perseroan merupakan satuan unit kerja yang dikepalai seorang perserorangan yang bertanggung jawab dari satuan unit kerja tersebut untuk melakukan pemberian keyakinan dan konsultasi bersifat obyektif dan independen bertujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki kinerja operasional Perseroan, pengendalian internal, manajemen risiko melalui pendekatan yang sistematis untuk mendukung Perseroan dalam menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Unit Internal Audit bertanggung jawab kepada Direksi, kepala Unit Internal Audit dapat diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Direksi atas persetujuan Dewan Komisaris.

Dalam melaksanakan tugasnya dalam menunjang kelancaran tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, Unit Internal Audit telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan pedoman pelaksanaan kerja yang dirumuskan dalam piagam (charter) Unit Internal Audit.

Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit is one of the Company's work units established based on the Financial Services Authority Regulation No.56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter.

Internal Audit Unit of the Company is work unit chaired by individual responsible for providing objective and independent confidence and consultation purposed to increase values and improve the Company's operational performance, internal control, and risk management through a systematic approach to support the Company in applying the principles of good corporate governance.

The Internal Audit Unit is responsible to the Board of Directors. The head of the Internal Audit Unit can be appointed and dismissed based on the Board of Directors decision with the approval of the Board of Commissioners.

In running its duties to support the smooth running of its duties and responsibilities properly, the Internal Audit Unit has carried out its duties and responsibilities based on the work implementation guidelines formulated in the Internal Audit Unit charter.

Profil Kepala Internal Audit**Profile of the Head of Internal Audit****Sari Melissa Pardede**

Kepala Internal Audit | Head of Internal Audit

Warga Negara Indonesia, domisili di Jakarta. Menamatkan Pendidikan-Sarjana Ekonomi di Universitas Padjajaran, Bandung, Jawa Barat.

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. Graduated from Bachelor of Economics at Padjajaran University, Bandung, West Java.

Mengawali karir di PT Guna Kemas Indah, Jakarta, sebagai staff administrasi. pada tahun 2008. Di PT Guna Kemas Indah, Medan, sebagai staff personalia. Pada tahun 2009-2010. Di PT Asiatic Sejahtera Finance, sebagai staff keuangan pada tahun 2012-2014. bergabung dengan Perseroan pada tahun 2014 hingga saat ini, dengan posisi awal sebagai staff keuangan. dan diangkat menjadi Internal Auditor efektif pada tanggal 21 Juni 2019 hingga saat ini.

Starting her career at PT Guna Kemas Indah, Jakarta, as an administrative staff in 2008. At PT Guna Kemas Indah, Medan, as a personnel staff In 2009-2010. At PT Asiatic Sejahtera Finance, as financial staff in 2012-2014. Joined the Company in 2014 to present, with the initial position as financial staff and was appointed as Internal Auditor, effective on June 21, 2019 to present.

Menjabat sebagai Kepala Unit Internal Audit Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.: 001/SK-DIR/VI/2019 pada tanggal 21 Juni 2019.

Served as Head of the Company's Internal Audit Unit based on the Board of Directors Decree No.: 001/SK-DIR/VI/2019 on June 21, 2019.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Internal Audit:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Unit Internal Audit tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. bekerja sama dengan Komite Audit.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Persyaratan Unit Internal Audit

Untuk dapat ditunjuk sebagai Unit Internal Audit, seseorang harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan objektif dalam pelaksanaan tugasnya.
2. Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya.
3. Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya.
4. Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif.
5. Mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh asosiasi Internal Audit.

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit:

1. Preparing and implementing the annual Internal Audit plan.
2. Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management systems based on policies of the Company.
3. Examining and assessing the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities.
4. Providing suggestions for improvements and objective information concerning the activities examined at all management levels.
5. Preparing audit report and submitting the report to the President Director and the Board of Commissioners.
6. Monitoring, analyzing, and reporting on the implementation of the suggested improvements;
7. Cooperating with the Audit Committee.
8. Developing program to evaluate the quality of the internal audit activities it performs.
9. Conducting special examinations if necessary.

Internal Audit Unit Requirements

To be appointed as an Internal Audit Unit, it is required to fulfill the following requirements:

1. Having integrity and professional behavior, being independent, honest and objective in performing their duties.
2. Having knowledge and experience regarding technical audit and other disciplines relevant to the field of work.
3. Having knowledge of the laws and regulations in the Capital Market sector and other related laws and regulations.
4. Having the ability to interact and communicate both verbally and in writing effectively.
5. Complying with professional standards issued by the Internal Audit association.

6. Mematuhi kode etik Unit Internal Audit.
7. Menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Unit Internal Audit kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan atau putusan pengadilan.
8. Memahami prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko; dan
9. Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian, dan kemampuan profesionalismenya secara terus-menerus.

Pelaksanaan Tugas Unit Internal Audit

Sepanjang tahun 2021, Unit Internal Audit telah melaksanakan tugas sebagai berikut :

1. Menyusun rencana, jadwal pelaksanaan tahunan dan melaksanakan pemeriksaan audit secara periodik terkait dengan kegiatan operasional Perseroan.
2. Melaksanakan penelaahan atas laporan keuangan Perseroan.
3. Melaksanakan pemeriksaan fisik disertai evaluasi dalam kegiatan operasional di masing masing departemen Perseroan.
4. Membuat laporan hasil pemeriksaan audit, dan menginformasikan terkait tindak lanjut yang diambil ke masing masing departemen Perseroan.
5. Menindaklanjuti hasil pemeriksaan dan melakukan pembahasan dengan, Direksi dan Komite Audit.
6. Membuat laporan hasil pelaksanaan tugas Unit Internal Audit kepada Presiden Direktur dan disetujui oleh Dewan Komisaris.

Pendidikan dan Pelatihan Internal Audit

Sepanjang tahun 2021, Internal Audit tidak mengikuti program pendidikan dan pelatihan.

6. Complying with the Internal Audit code of ethics.
7. Maintaining the confidentiality of information and/or data of the Company related to the implementation of Internal Audit's duties and responsibilities, unless required by law or regulation or court rules or decisions.
8. Understanding the principles of good corporate governance and risk management; and
9. Willing to continually increase the knowledge, expertise, and professional skills.

Duties Implementation of Internal Audit Unit

Throughout 2021, the Internal Audit Unit has carried out the following tasks:

1. Prepared plan, annual implementation schedule and carried out periodic audits related to the Company's operational activities.
2. Carried out review of the Company's financial statements.
3. Carried out physical examinations accompanied by evaluations in operational activities in each department of the Company.
4. Prepared report on the results of audit examinations, and informed the follow-up actions taken to each department of the Company.
5. Followed up the results of the examination and held discussions with the Board of Directors and the Audit Committee.
6. Prepared reports on the results of the duties implementation of the Internal Audit Unit to the President Director and approved by the Board of Commissioners.

Education and Training of the Internal Audit

Throughout 2021, Internal Audit did not participate in any education and training programs.

Manajemen Risiko

Perseroan menyadari setiap usaha tidak terlepas dari risiko yang selalu melekat pada semua jenis bisnis yang tidak pernah lepas. Namun setiap risiko dapat diantisipasi, dimitigasi, dan dikelola dengan secara terencana, Perseroan berupaya setiap risiko telah diidentifikasi dan dikelola sebaik mungkin sehingga dampak dari risiko yang ada relatif kecil.

Proses manajemen risiko melibatkan partisipasi dari seluruh jajaran Direksi, manajemen dan karyawan dari setiap tingkatan Perseroan dan perusahaan dibawah portofolionya. Dengan menjadikan manajemen risiko sebagai bagian terpadu dalam budaya kerja, Perseroan dapat secara strategis mengantisipasi, serta secara sistematis menganalisis dan merumuskan solusi untuk berbagai skenario risiko yang mungkin muncul dari sumber internal atau eksternal, baik lokal maupun global.

Kerangka kerja manajemen risiko Perseroan memper-
timbangkan tujuan, strategi, organisasi, tata kelola, metodologi, proses pemantauan dan pelaporan dalam menentukan pendekatan dan respons yang tepat.

Komponen utama dalam kerangka kerja manajemen risiko Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi risiko, termasuk kesadaran, pengu-
kuran, pemantauan, dan pengendalian;
2. Infrastruktur manajemen risiko, termasuk struktur organisasi, sistem tata kelola, pengumpulan data, metode analitis, kebijakan, prosedur, dan pelaporan; serta
3. Budaya perusahaan, termasuk pelatihan, penilaian kinerja, pengembangan nilai dan penghargaan.

Berikut beberapa risiko yang ada dalam kegiatan usaha Perseroan :

Risiko Material atau Bahan Baku

Biaya terbesar dari perusahaan manufaktur adalah biaya produksi, biaya produksi Sebagian besar berasal dari pembelian bahan baku. Apabila biaya bahan baku meningkat, disisi lain tidak terdapat

Risk Management

The Company is aware that every business is inseparable from the risks inherent in all types of businesses that are never separated. However, every risk can be anticipated, mitigated, and managed in a planned manner. The Company strives for every risk to be identified and managed as best as possible so that the risks impacts are relatively small.

The risk management process involves the participation of all levels of the Board of Directors, management, and employees at every level of the Company and companies under its portfolio. By making risk management an integrated part of the work culture, the Company is able to strategically anticipate and systematically analyze, as well as formulate solutions for various risk scenarios that may arise from internal or external sources, both local and global.

Risk management framework of the Company considers the objectives, strategy, organization, governance, methodology, monitoring, and reporting processes in determining the appropriate approach and response.

The main components in the Company's risk management framework are as follows:

1. Risk identification, including awareness, measurement, monitoring, and control;
2. Risk management infrastructure, including organi-
zational structure, governance systems, data collection, analytical methods, policies, procedures, and reporting; and
3. Corporate culture, including training, performance assessment, value development, and awards.

The following are some of the risks existing in the Company's business activities:

Material or Raw Material Risk

The biggest cost of manufacturing company is the cost of production. Production costs mostly come from the purchase of raw materials. If the cost of raw materials increases, on the other hand there is no

peningkatan penerimaan pendapatan, maka akan berdampak signifikan terhadap penurunan profitabilitas suatu perusahaan. Risiko lainnya yang muncul dari bahan baku ialah ketersediaan persediaan barang dipasar, apabila terjadi kekurangan pasokan bahan baku yang diakibatkan adanya keterlambatan maupun kendala dalam proses suplai, maka dapat mengganggu proses produksi Perseroan, mengingat perusahaan manufaktur berpacu dalam waktu, jam kerja dan tenaga kerja yang menjadi dasar perhitungan, sehingga akan berpengaruh pada hasil akhir produksi. Untuk mengatasi risiko bahan baku, Perseroan melakukan langkah-langkah mengantisipasi ketersediaan bahan baku, yaitu, menyusun rencana produksi tahunan, melakukan evaluasi setiap 3 (tiga) bulanan, mengadakan rapat pemesanan bahan material setiap 1 (satu) bulan untuk melihat perkembangan pasar dan ketersediaan suplai, dan membuat pembelian bahan baku cadangan untuk 3,5 (tiga setengah) bulan kedepan.

Risiko Pasar

Risiko yang timbul karena peningkatan dan penurunan tingkat permintaan dan penawaran yang diakibatkan oleh adanya pergerakan pada faktor-faktor pasar secara keseluruhan. Seiring dengan pertumbuhan perekonomian Indonesia, global dan tingkat kenaikan inflasi sangat mempengaruhi kinerja bisnis Perseroan. Untuk itu Perseroan terus berupaya mengamati dan mempelajari dengan seksama setiap arah pergerakan yang telah dilalui sebelumnya.

Risiko Nilai Tukar Valuta Asing

Bahan material utama Perseroan sebagian besar menggunakan valuta asing untuk alat pembayaran, yaitu dalam US Dollar. volatilitas nilai tukar mata uang asing sangat berdampak bagi kinerja keuangan Perseroan, dengan adanya kenaikan nilai tukar asing berpengaruh terhadap kenaikan nilai harga pokok pendapatan oleh sebab itu risiko perubahan valuta asing berdampak bagi kinerja keuangan Perseroan. Untuk mengantisipasi terjadinya perubahan nilai tukar valuta asing, Perseroan melakukan forecast rencana pembelian bahan baku untuk satu tahun kedepan, agar dapat mengetahui

increase in revenue, it will have significant impact on decreasing the profitability of the company. Another risks arising from raw materials is the availability of stock in the market. If there is a shortage of supply of raw materials due to delays or constraints in the supply process, it can disrupt the Company's production process, considering that manufacturing companies are racing in time, working hours and labor as basic calculation, so that it will affect the final results of production. To overcome the risks of raw materials, the Company takes steps to anticipate the availability of raw materials, namely, compiling the annual production plan, evaluating every 3 (three) months, holding material ordering meeting every 1 (one) month to see market developments and supply availability, as well as purchasing the spare raw materials for the next 3.5 (three and half) months.

Market Risk

Risks arising due to the increase or decrease in the level of supply and demand due to movements in market factors as a whole. Along with the growth of the Indonesian, global economy and the rate of rising inflation will greatly affect the Company's business performance. For this reason, the Company continues to strive to observe and study carefully every direction of movement that has been passed previously.

Foreign Exchange Rate Risk

Most of the Company's main materials use foreign currency for payment instruments, namely in US Dollars. The volatility of foreign currency exchange rates greatly impacts the Company's financial performance. With the increase in foreign exchange rates having an effect on the increase in the value of the cost of revenue, the risk of changes in foreign currency has an impact on the Company's financial performance. To anticipate changes in foreign exchange rates, the Company forecasts plans for purchasing raw materials for the next year, in order to find out how

berapa besar nilai valuta yang diperlukan sehingga Perseroan dapat memperkirakan tingkat kebutuhan beserta anggaran untuk mengantisipasi pergerakan nilai tukar yang berfluktuatif.

Risiko Operasi

Risiko yang timbul dari aktivitas operasional perusahaan sehari-hari, risiko keselamatan kerja, kesehatan, kecelakaan kerja, kerusakan mesin dan peralatan, aksi mogok karyawan, ketidakpatuhan akan prosedur kerja. Untuk mengantisipasi risiko operasi, Perseroan melakukan evaluasi, pengendalian ketat, memberikan pelatihan dan pendidikan secara berkala kepada karyawan, mengevaluasi sarana dan prasarana gedung, membina hubungan baik dengan karyawan dan pihak lingkungan sekitar.

Risiko Perubahan Peraturan Pemerintah

Risiko yang timbul dari adanya perubahan peraturan perundang-undangan yang dikeluarkan Pemerintah, baik peraturan pasar modal, perpajakan, perdagangan, peraturan legalitas perusahaan, dll. Untuk mendukung terciptanya prinsip tata kelola perusahaan yang baik, maka Perseroan wajib untuk memenuhi setiap peraturan – peraturan yang berlaku. Untuk mengantisipasi risiko terkait perubahan peraturan pemerintah, Perseroan terus mengikuti perkembangan melalui pelatihan, Pendidikan dan membangun hubungan baik dengan pihak terkait untuk selalu mengetahui sejauh mana perubahan dan perkembangan perubahan peraturan pemerintah.

Risiko Sumber Daya Manusia

Karena sumber daya manusia berperan penting dalam seluruh kegiatan usaha Perseroan, serangkaian standar kerja yang tinggi perlu dipertahankan untuk memastikan para profesional yang terampil tetap bersama Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan memberikan penghargaan kepada karyawan berupa insentif untuk mempertahankan tenaga kerja yang cakap dan kompeten.

much currency is needed so that the Company can estimate the level of demand along with the budget to anticipate fluctuating exchange rate movements.

Operation Risk

Risks arising from the Company's day-to-day operational activities, risks to work safety, health, work accidents, damage to machinery and equipment, employee strikes, as well as non-compliance with work procedures. To anticipate operational risks, the Company carries out evaluations, strict controls, provides regular training and education to employees, evaluates building facilities and infrastructure, as well as maintains good relations with employees and the surrounding environment.

Risk of Change in Government Regulation

Risks arising from changes in laws and regulations issued by the Government, both capital market regulations, taxation, trade, company legality regulations, and so on. To support the creation of the principles of good corporate governance, the Company is obliged to comply with all applicable regulations. To anticipate risks related to changes in government regulations, the Company follows the developments through training, education, and building good relationships with related parties to always know the extent of changes and developments in government regulations changes.

Human Resource Risk

Since human resources take important role in all of the Company's business activities, a series of high work standards needs to be maintained to ensure skilled professionals remain with the Company. Therefore, the Company provides rewards for employees in the form of incentives to maintain the capable and competent workforce.

Evaluasi Efektifitas Manajemen Risiko

Manajemen risiko dijalankan oleh manajemen Perseroan dibawah arahan Direksi. Manajemen bertugas mengidentifikasi dan evaluasi atas risiko yang ada dalam kegiatan usaha Perseroan. Setelah mengidentifikasi selanjutnya manajemen melakukan pemetaan dan mengelola dari setiap risiko yang ada, lalu mengevaluasi secara berkala atas setiap risiko untuk dapat menyimpulkan apakah pengelolaan terhadap risiko masih dapat digunakan, atau diperlukan solusi lainnya atas setiap risiko yang ada.

Sepanjang tahun 2021, Perseroan telah melaksanakan aktivitas manajemen risiko, dimana didalamnya terdapat proses pemantauan, mengidentifikasi, mengelola dan memitigasi dan mengevaluasi dengan risk assessment, business and continuity plan. Setiap risiko yang ada dalam Perseroan telah berjalan cukup baik, tidak terdapat risiko yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perseroan.

Perkara Hukum

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat perkara gugatan hukum yang sedang dihadapi oleh Perseroan, entitas anak Perseroan, anggota Direksi, dan anggota Dewan Komisaris.

Sanksi Administratif

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan kepada Perseroan, entitas anak Perseroan, anggota Direksi, dan anggota Dewan Komisaris.

Kode Etik

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik tidak terpisah dari telah dijalankannya proses bisnis yang beretika. Perseroan telah menyusun pedoman Kode Etik yang mengatur perilaku karyawan dalam menjalankan bisnis dan terus dilakukan penyesuaian seiring berjalan waktu dengan perkembangan peraturan dan praktik praktik yang berlaku.

Evaluation of Risk Management Effectiveness

Risk management is carried out by the Company's management under the direction of the Board of Directors. Management is in charge of identifying and evaluating the risks existing in the Company's business activities. After identifying, then management will map and manage each existing risk, then periodically evaluate each risk to be able to conclude whether the management of the risk can still be used, or other solutions are needed for each existing risk.

Throughout 2021, the Company has carried out risk management activities, where there was process of monitoring, identifying, managing and mitigating, as well as evaluating with risk assessment, business, and continuity plan. Every risk that exists in the Company has run quite well, there was no risk with significant effect on the Company's performance throughout 2021.

Legal Cases

Throughout 2021, there were no lawsuits being faced by the Company, its subsidiaries, members of the Board of Directors, and members of the Board of Commissioners.

Administrative Sanctions

Throughout 2021, there were no administrative sanctions imposed on the Company, its subsidiaries, members of the Board of Directors, and members of the Board of Commissioners.

Code of Conducts

The implementation of good corporate governance is inseparable from implementing ethical business processes. The Company has prepared Code of Conduct guidelines that regulate employee behavior in running the business and continue to make adjustments over time with developments in applicable regulations and practices.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan menetapkan Pedoman Perilaku yang berlaku bagi seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan Perseroan.

Perseroan secara berkesinambungan melakukan sosialisasi Kode Etik kepada semua pihak, sosialisasi yang dilakukan secara berkala ditujukan agar pemahaman seluruh organ perusahaan dalam berperilaku dan menjalankan bisnis dapat dipahami dengan baik. Upaya pemahaman dilakukan dengan cara mengingatkan kembali melalui sosialisasi yang dilakukan secara berkelanjutan. Selain disosialisasikan secara langsung, Kode Etik perusahaan secara lengkap dapat diperoleh di situs website Perseroan.

Dalam menjalankan bisnis Kode Etik Perseroan memuat hal-hal sebagai berikut:

1. Hubungan dengan kepatuhan terhadap Peraturan Perundang undangan.
2. Hubungan dengan Pemegang Saham.
3. Hubungan dengan Instansi Pemerintah.
4. Hubungan dengan Pelanggan.
5. Hubungan dengan Pemasok.
6. Hubungan dengan Kreditur.
7. Hubungan dengan Karyawan.
8. Hubungan dengan Pesaing.
9. Hubungan dengan Afiliasi.
10. Hubungan dengan Lingkungan.
11. Hubungan dengan Keselamatan Kerja dan Lingkungan Hidup.

Kode Etik yang dijalankan Perseroan, berlaku bagi seluruh organ perusahaan dan semua level dalam organisasi, termasuk Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan Perseroan.

Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan dan Manajemen (ESOP dan MSOP)

Sepanjang tahun 2021 Perseroan belum menawarkan program insentif jangka panjang dalam bentuk

Following the Financial Services Authority Regulation No.33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Company establishes Code of Conducts applied to all members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees of the Company.

The Company continuously socializes the Code of Conducts to all parties. The socialization is carried out periodically so that the understanding of all the Company organs in behaving and running the business can be well understood. Efforts to understand are made by reminding them through socialization conducted on an ongoing basis. Apart from being socialized directly, the complete Company's Code of Conduct can be found on the website of the Company.

In running the business, the Company's Code of Conduct contains the following:

1. Relationship with compliance with the laws and regulations.
2. Relationship with Shareholders.
3. Relationship with Government Agencies.
4. Relationship with Customers.
5. Relationship with Suppliers.
6. Relationship with Creditors.
7. Relationship with Employees.
8. Relationship with Competitors.
9. Relationship with Affiliates.
10. Relationship with the Environment.
11. Relationship with Work Safety and Environment.

The Code of Conducts implemented by the Company, applies to all the Company's organs and all the organization levels, including the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees of the Company.

Employee and Management Share Ownership Program (ESOP and MSOP)

Throughout 2021, the Company has not offered long-term incentive program in the form of the Employee

Employee Stock Option Program (ESOP) maupun Management Stock Options Program (MSOP).

Stock Option Program (ESOP) or the Management Stock Options Program (MSOP).



SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Perseroan memiliki sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) dibawah fungsi pengawasan dan pemeriksaan yaitu, Unit Internal Audit yang mengelola secara internal, yang menjalankan mekanisme kerja untuk menerima laporan pelanggaran kode etik Perseroan yang berindikasi adanya penyimpangan (fraud). Laporan pelanggaran lainnya disampaikan kepada Komite Audit dan Presiden Direktur.

Pelaporan dapat disampaikan melalui situs website perusahaan, dengan mengisi formulir, dan pihak Perseroan melakukan konfirmasi, mengumpulkan data dan membuat laporan untuk dilakukan pembahasan lebih lanjut.

Data privasi dan keamanan pihak yang menyampaikan aduan dipastikan terlindungi dengan baik oleh Perseroan. Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat pengaduan pelaporan yang masuk kepada Perseroan.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Company has whistleblowing system under the supervision and inspection function, namely, the Internal Audit Unit which manages internally and carries out work mechanism to receive reports of violations of the Company's code of conducts indicating frauds. Other violation reports are submitted to the Audit Committee and the President Director.

Reporting can be submitted through the Company's website, by filling out a form, and then the Company making confirmation, collecting data, and making reports for further discussion.

Data on privacy and security of the whistleblower are ensured to be properly protected by the Company. Throughout 2021, no reporting complaints were submitted to the Company.

Checklist Implementasi Rekomendasi Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Checklist for the Recommendations Implementation for the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies

No.	Prinsip Principle	No.	Rekomendasi Subject	Status Status
1	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Increase the Value Of General Meeting Of Shareholders (GMS)	1.1	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Public Companies have a voting method or technical procedure to collect voting both open and closed that prioritize independence, and interest of the shareholders	Diterapkan Complied
		1.2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All member of Board of Directors and Board of Commissioners of Public Companies attend the Annual GMS	Diterapkan Complied
		1.3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. A summary of the minutes of the GMS is available in the Public Company's website for at least 1 (one) year.	Diterapkan Complied
2.	Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Improve the Quality of Communication between Public Companies with Shareholders or Investor	2.1	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Public Companies have a policy on communication with shareholders or investors	Diterapkan Complied
		2.2	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. Public Companies disclose the policy on communication with shareholders or investors in their website	Diterapkan Complied
3.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Strengthen the Membership and Composition of Board of Commissioners	3.1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The Number of the Board of Commissioners members has taken into consideration the condition of the Public Companies	Diterapkan Complied
4.	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Improve the Quality of The Board Of Commissioners Task and Responsibility Implementation.	4.1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a policy self assesment to assess the Board of Commissioners performance	Diterapkan Complied
		4.2	Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self assessment Policy to assess The Board of Commissioners performance is disclosed in the Annual Report of the Public Company's	Diterapkan Complied
		4.3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy related resignation of the Board of Commissioners members if their involved in financial crime	Diterapkan Complied
		4.4	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committee that runs the Nomination and Remuneration function prepare succession policy in the Nomination process of Board of Directors members.	Diterapkan Complied

No.	Prinsip Principle	No.	Rekomendasi Subject	Status Status
5.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Strengthen the Membership and Composition of Board of Directors	5.1	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. The number of Board of Directors members has taken into consideration the condition of the Public Company and the effectiveness in the decision making.	Diterapkan Complied
		5.2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition of the Board of Directors members has taken into considering the varieties of expertise, knowledge and experience	Diterapkan Complied
		5.3	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. The Board of Directors member overseeing accounting or finance has the skill and/or knowledge in accounting	Diterapkan Complied
6.	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Improve the Quality of The Board Of Directors Task and Responsibility Implementation.	6.1	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a policy self assessment to assess the Board of Directors performance	Diterapkan Complied
		6.2	Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. The self assessment policy to assess the Board of Directors performance is disclosed in the Annual Report of the Public Company's	Diterapkan Complied
		6.3	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy related resignation of the Board of Directors members if their involved in financial crime	Diterapkan Complied
7.	Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Improve The Aspect of Corporate Governance Through Shareholder Participation.	7.1	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. Public Companies have a policy to prevent insider trading	Diterapkan Complied
		7.2	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. Public Companies have an anti corruption and anti fraud policy	Diterapkan Complied
		7.3	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public Companies have a policy on suppliers or vendors selection, and improvement	Diterapkan Complied
		7.4	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public Companies have a policy on the compliance of the creditors' right	Diterapkan Complied
		7.5	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. Public Companies have a whistleblowing system policy	Diterapkan Complied
		7.6	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Public Companies have a policy on providing long term incentives for the Board of Directors and employees	Hingga saat ini Perseroan masih dalam proses diskusi terkait dengan kebijakan insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan. Until now, Company in the process of disscussion related to policy on providing long term incen ves for the Board of Directors and Employees.

No.	Prinsip Principle	No.	Rekomendasi Subject	Status Status
8.	Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Improve The Implementation of Information Transperency	8.1	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. Public Companies using information technology more comprehensively in addition to website as informastion transperency media	Diterapkan Complied
		8.2	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Annual Report of the Public Company's discloses the ultimate beneficial owner of at least 5% of the Public Company's shares, other than disclosure of the ultimate beneficial owner in shares of the Public Com-pany through major and controlling shareholder	Diterapkan Complied

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PERUSAHAAN
CORPORATE SOCIAL AND ENVIRONMENT RESPOSIBILITY

"Informasi kegiatan kami terkait tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) disampaikan pada Laporan Keberlanjutan 2021, yang diterbitkan dalam buku terpisah dalam waktu yang bersamaan dengan Laporan Tahunan ini, sesuai dengan ketentuan SEOJK 16/SEOJK.04/2021. Informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan Ini dan dalam Laporan Keberlanjutan 2021 merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dan saling melengkapi."

"Information on your activities related to social and Environmental Responsibility (TJSL) is Provided In the 2021 Sustainable Report, which is published as a separated report and submitted currently with this Annual Report, in the line with SEOJK 16/SEOJK.04/2021. The information in this Annual Report and the Sustainable Report 2021 are is Complementary."

TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN 2021
THE RESPONSIBILITY FOR ANNUAL REPORT 2021

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan PT Multi Prima Sejahtera Tbk Tahun 2021. Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Multi Prima Sejahtera Tbk tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Statement of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the Annual Report 2021 of PT Multi Prima Sejahtera Tbk. We, the undersigned, hereby declare that all the information in the Annual Report of PT Multi Prima Sejahtera Tbk for the year 2021 is presented in its entirety and are fully responsible for the validity of the contents of the Annual Report of the Company. This statement is made truthfully.

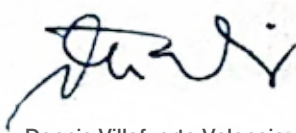
Tangerang, 10 Mei 2022

Dewan Komisaris | Board of Commissioners



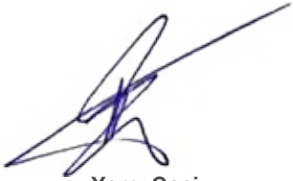
Drs. Lukman Djaja, MBA

Presiden Komisaris | President Commissioner



Dennis Villafuerte Valencia

Komisaris Independen | Independent Commisioner



Yerry Goei

Komisaris | Commisioner

Direksi | Board of Directors



Eddy Harsono Handoko

Presiden Direktur | President Director



Chrysologus RN Sinulingga

Direktur | Director



Ryn Mulyanto Riyadi Hermawan

Direktur | Director

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
dan Entitas Anak/
*and Subsidiaries***

Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk tahun–tahun yang berakhir
31 Desember 2021 dan 2020/

*Consolidated Financial Statements
for the years ended
31 December 2021 and 2020*

*beserta Laporan Auditor Independen/
with Independent Auditors' Report thereon*

Daftar Isi/ Table of Contents

	Halaman/ Page
Surat Pernyataan Direksi/ Directors' Statement	
Laporan Auditor Independen/ Independent Auditors' Report	
Laporan keuangan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020/ <i>Consolidated financial statements for the years ended 31 December 2021 and 2020</i>	
Laporan posisi keuangan konsolidasian/ <i>Consolidated statements of financial position</i>	1 - 3
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian/ <i>Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>	4 - 5
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian/ <i>Consolidated statements of changes in equity</i>	6 - 7
Laporan arus kas konsolidasian/ <i>Consolidated statements of cash flows</i>	8
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian/ <i>Notes to consolidated financial statements</i>	9 - 80

PT MULTI PRIMA SEJAHTERA Tbk

PT MULTI PRIMA SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021

PT MULTI PRIMA SEJAHTERA Tbk AND SUBSIDIARIES

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT ON THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/*We, the undersigned :*

- | | | |
|--|---|--|
| 1. Nama/ <i>Name</i> | : | Eddy Harsono Handoko |
| Alamat kantor/ <i>Office address</i> | : | Karawaci Office Park Blok M No. 39-50, Lippo Karawaci, Tangerang |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ <i>Residential address (as in identity card) or other identity</i> | : | Jl. Niaga Hijau Raya No.51, Jakarta Selatan |
| Nomor telepon/ <i>Phone number</i> | : | 021-5589810 / 5589767 |
| Jabatan/ <i>Title</i> | : | Presiden Direktur/ <i>President Director</i> |
| 2. Nama/ <i>Name</i> | : | Chrysologus RN Sinulingga |
| Alamat kantor/ <i>Office address</i> | : | Karawaci Office Park Blok M No. 39-50, Lippo Karawaci, Tangerang |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ <i>Residential address (as in identity card) or other identity</i> | : | Jl. Elang IV Blok HF. 6/10, Pondok Aren, Tangerang Selatan |
| Nomor telepon/ <i>Phone number</i> | : | 021-5589810 / 5589767 |
| Jabatan/ <i>Title</i> | : | Direktur / <i>Director</i> |

menyatakan bahwa :

declare that :

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan entitas anak ; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements PT Multi Prima Sejahtera Tbk and subsidiaries;</i> |
| 2. Laporan Keuangan konsolidasian PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi keuangan di Indonesia. | 2. <i>The consolidated financial statements PT Multi Prima Sejahtera Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar, | 3. a. <i>All information in the consolidated financial statements PT Multi Prima Sejahtera Tbk and subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | b. <i>The consolidated financial statements PT Multi Prima Sejahtera Tbk and subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit material information or fact;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Multi Prima Sejahtera Tbk. | 4. <i>We are responsible for PT Multi Prima Sejahtera Tbk internal control systems.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*
Tangerang, 30 Maret / March 2021


(Eddy Harsono Handoko)
Presiden Direktur / *President Director*



(Chrysologus RN Sinulingga)
Direktur / *Director*

No. : 00387/2.1133/AU.1/04/0259-2/1/III/2022

Laporan Auditor Independen

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Multi Prima Sejahtera Tbk
dan Entitas Anak**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Multi Prima Sejahtera Tbk ("Perusahaan") dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

**The Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Multi Prima Sejahtera
Tbk and Subsidiaries**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Multi Prima Sejahtera Tbk ("the Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Opinion

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Multi Prima Sejahtera Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Drs. Sikanto, Ak, CA, CPA, Asean CPA, MM
Izin Akuntan Publik/ Public Accountant License No.AP.0259
Izin Usaha KAP/ Business License No. 855/KM.1/2017



PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Laporan posisi keuangan konsolidasian
Per 31 Desember 2021 dan 2020

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Consolidated statements of financial position
As of 31 December 2021 and 2020

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

	Catatan/ Note	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
Aset				Assets
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	2b, 2d, 2f, 2n, 3, 5	45.785.308.601	97.779.892.758	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	2b, 2e, 2n, 4	29.588.994.576	27.988.292.918	Third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	2b, 2f, 5	1.178.632.330	605.414.376	Related party
Persediaan	2g, 6	28.118.231.892	23.042.603.188	Inventories
Uang muka pajak	2o, 17a	973.473.737	1.156.662.460	Prepaid taxes
Beban dibayar dimuka	2h, 7	145.000.000	507.913.000	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	8, 11	5.267.619.350	676.416.000	Other current assets
Jumlah aset lancar		111.057.260.486	151.757.194.700	Total current assets
Aset tidak lancar				Non current assets
Aset pajak tangguhan - bersih	2o, 17d	8.190.035.107	8.079.106.461	Deferred tax assets - net
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	2b, 2f, 5	733.050.000	733.050.000	Related party
Investasi pada entitas				Investments in associate
asosiasi	2b, 2j, 5, 9	182.543.681.857	167.124.076.043	companies
Aset tetap	2k, 10	7.656.850.652	4.477.922.056	Fixed assets
Properti investasi	21, 11	636.693.750	5.496.693.750	Investment properties
Aset lain-lain	12	62.500.000	124.350.000	Other assets
Jumlah aset tidak lancar		199.822.811.366	186.035.198.310	Total non current assets
Jumlah aset		310.880.071.852	337.792.393.010	Total assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Laporan posisi keuangan konsolidasian
(lanjutan)
Per 31 Desember 2021 dan 2020

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Consolidated statements of financial position
(continued)
As of 31 December 2021 and 2020

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

	Catatan/ Note	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
Liabilitas dan ekuitas				Liabilities and equity
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	2b, 2n, 13	8.328.444.138	10.295.513.698	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	2b	127.359.370	-	Related parties
Pihak ketiga	2b	4.525.130	2.680.000	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar				Accrued expenses
Pihak ketiga	2b, 2n, 14	5.950.849.856	5.102.585.696	Third parties
Utang pembiayaan	15	146.919.000	-	Finance lease payable
Utang dividen	16	275.932.800	-	Dividend payable
Utang pajak	2o, 17b	473.142.435	1.363.558.748	Taxes payable
Jumlah liabilitas jangka pendek		15.307.172.729	16.764.338.142	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non current liabilities
Imbalan pasca kerja	2b, 2r, 29	11.549.522.000	11.064.226.000	Post-employment benefit
Jumlah liabilitas jangka panjang		11.549.522.000	11.064.226.000	Total non current liabilities
Jumlah liabilitas		26.856.694.729	27.828.564.142	Total liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Laporan posisi keuangan konsolidasian
(lanjutan)
Per 31 Desember 2021 dan 2020

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Consolidated statements of financial position
(continued)
As of 31 December 2021 and 2020

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

	Catatan/ Note	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk				Equity attributable to owners of the Parent Entity
Modal saham nilai nominal Rp 25 per lembar saham				Authorized capital with par value of Rp 25 per share
Modal dasar - 1.700.000.000 lembar saham.				Authorized capital - 1,700,000,000 shares.
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 425.000.000 lembar saham	18	10.625.000.000	10.625.000.000	Capital issued and paid-in consisting of 425,000,000 shares
Tambahan modal disetor – bersih	19	60.237.500.000	60.237.500.000	Additional paid-in capital-net
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan/ entitas asosiasi	20	19.022.374.321	19.022.374.321	Difference in transactions of changes in equity of the subsidiaries/ associated entities
Penghasilan (kerugian) komprehensif lainnya		(1.265.616.370)	(1.641.491.830)	Other comprehensive income (loss)
Saldo laba		187.606.997.915	213.923.351.787	Retained earnings
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		276.226.255.866	302.166.734.278	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non pengendali		7.797.121.257	7.797.094.590	Non-controlling interest
Jumlah ekuitas - bersih		284.023.377.123	309.963.828.868	Total equity – net
Jumlah liabilitas dan ekuitas		310.880.071.852	337.792.393.010	Total liabilities and equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain konsolidasian
 Untuk tahun-tahun yang berakhir
 pada 31 Desember 2021 dan 2020

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Consolidated statements of profit or loss
and other comprehensive income
 For the years ended
 31 December 2021 and 2020

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

	Catatan/ Note	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
Pendapatan bersih	2m, 2p, 21	120.475.047.471	103.066.288.012	Net sales
Harga pokok pendapatan	2m, 2p, 22	(93.774.038.323)	(79.902.338.052)	Cost of revenues
Laba kotor		26.701.009.148	23.163.949.960	Gross profit
Beban usaha	2m, 2p, 23	(21.032.249.347)	(20.843.958.081)	Operating expenses
Pendapatan lainnya	2m, 2n, 2f, 24	5.018.925.970	6.096.370.605	Other income
Beban lainnya	25	(623.969.915)	(2.473.561.735)	Other expenses
Laba usaha		10.063.715.856	5.942.800.749	Profit from operation
Beban keuangan	26	-	(1.023.972)	Financial expense
Bagian atas laba (rugi) bersih perusahaan asosiasi - bersih	2j, 9	15.419.605.814	2.453.920.191	Equity in net earnings (losses) in associate companies - net
Laba operasi sebelum pajak		25.483.321.670	8.395.696.968	Profit from operations before tax
Pendapatan (beban) pajak penghasilan:				Income tax benefit (expense):
Tahun berjalan	2o, 17c	(2.262.562.060)	(1.617.069.520)	Current tax
Pajak tangguhan	17d	187.913.185	(46.148.593)	Deferred tax
Pendapatan (beban) pajak – bersih		(2.074.648.875)	(1.663.218.113)	Income tax (expense) – net
Laba (rugi) operasi bersih tahun berjalan		23.408.672.795	6.732.478.855	Net profit (loss) from operations for current year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain konsolidasian (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir
pada 31 Desember 2021 dan 2020

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Consolidated statements of profit or loss
and other comprehensive income (continued)

For the years ended
31 December 2021 and 2020

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

	Catatan/ Note	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
Laba (rugi) operasi bersih tahun berjalan		23.408.672.795	6.732.478.855	Net profit (loss) from operations for current year
Penghasilan komprehensif lainnya				Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti		452.862.000	(81.245.000)	Remeasurement of defined benefit pension plan
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		(76.986.540)	13.811.650	Income tax related to items that will not be reclassified to profit or loss
Laba (rugi) penghasilan komprehensif lainnya		375.875.460	(67.433.350)	Other comprehensive income (loss)
Jumlah laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan		23.784.548.255	6.665.045.505	Total other comprehensive income (loss) for current year
Laba (rugi) diatribusikan kepada:				Profit (loss) attributable to:
Pemilik Entitas Induk		23.408.646.128	6.732.558.855	Owners of the Parent Entity
Kepentingan non pengendali		26.667	(80.000)	Non-controlling interest
		23.408.672.795	6.732.478.855	
Jumlah laba (rugi) komprehensif diatribusikan kepada:				Total comprehensive income (loss) attributable to:
Pemilik Entitas Induk		23.784.521.588	6.665.125.505	Owners of the Parent Entity
Kepentingan non pengendali		26.667	(80.000)	Non-controlling interest
		23.784.548.255	6.665.045.505	
Laba per saham dasar	2q	55	11	Net basic earning per share

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2021 dan 2020

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Consolidated statements of changes in equity
 For the years ended
 31 December 2021 and 2020

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

Catatan/ Note	Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and paid in capital	Tambahan modal disetor - bersih/ Additional paid in capital- net	Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan/ Difference in equity transactions of Subsidiaries	Saldo laba (rugi)/ Retained earnings	Pendapatan (Kerugian) komprehensif lainnya/ Other comprehensive income (loss)	Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk/ Total equity that will be attributed to Parent Entity	Kepentingan nonpengendali/ Non controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
-									
Saldo per 31 Desember 2020	10.625.000.000	60.237.500.000	19.022.374.321	213.923.351.787	(1.641.491.830)	302.166.734.278	7.797.094.590	309.963.828.868	Balance as of 31 December 2020
Dividen	-	-	-	(49.725.000.000)	-	(49.725.000.000)	-	(49.725.000.000)	Dividend
Laba bersih komprehensif periode berjalan	-	-	-	23.408.646.128	375.875.460	23.784.521.588	26.667	23.784.548.255	Net comprehensive profit for the period
Saldo per 31 Desember 2021	10.625.000.000	60.237.500.000	19.022.374.321	187.606.997.915	(1.265.616.370)	276.226.255.866	7.797.121.257	284.023.377.123	Balance as of 31 December 2021

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Consolidated statements of changes in equity (continued)
For the years ended
31 December 2020 and 2019

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

	Catatan/ Note	Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and paid in capital	Tambahan modal disetor - bersih/ Additional paid in capital- net	Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan/ Difference in equity transactions of Subsidiary	Saldo laba (rugi)/ Retained earnings	Pendapatan (Kerugian) komprehensif lainnya/ Other comprehensive income (loss)	Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk/ Total equity that will be attributed to Parent Entity	Kepentingan nonpengendali/ Non controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo per										Balance as of
31 Desember 2019		10.625.000.000	60.237.500.000	19.022.374.321	207.190.792.932	(1.574.058.480)	295.501.608.773	7.797.174.590	303.298.783.363	31 December 2019
Lababersih komprehensif tahun berjalan		-	-	-	6.732.558.855	(67.433.350)	6.665.125.505	(80.000)	6.665.045.505	Net comprehensive profit for the year
Saldo per										Balance as of
31 Desember 2020		10.625.000.000	60.237.500.000	19.022.374.321	213.923.351.787	(1.641.491.830)	302.166.734.278	7.797.094.590	309.963.828.868	31 December 2020

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Laporan arus kas konsolidasian
 Untuk tahun-tahun yang berakhir
 pada 31 Desember 2021 dan 2020

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Consolidated statements of cash flows
 For the years ended
 31 December 2021 and 2020

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

	Catatan/ Note	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan		118.874.345.813	106.772.479.507	Cash receipt from customers
Pembayaran kepada pemasok		(98.552.985.334)	(61.393.091.472)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan		(17.723.967.382)	(16.966.980.419)	Cash paid to employees
Pembayaran pajak penghasilan badan		(2.892.805.111)	(2.109.694.854)	Corporate income tax paid
Penerimaan (beban) lainnya		2.001.106.192	(10.037.888.399)	Other income (expenses)
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		1.705.694.178	16.264.824.363	Net cash provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi:				Cash flows from investing activities:
Pembelian aset tetap	10	(4.089.141.042)	(599.282.501)	Purchase of fixed assets
Pembayaran dividen		(49.725.000.000)	-	Payment of dividend
Perolehan aset sewa pembiayaan		134.675.750	-	Acquisition of finance lease asset
Perolehan investasi		-	-	Acquisition of investment
Pembayaran bunga sewa pembiayaan		(15.430.250)	-	Finance lease interest payment
Penerimaan dari penjualan aset	24	55.000.000	790.000.000	Receipt from sale of asset
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi		(53.639.895.542)	190.717.499	Net cash provided from (used in) investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan:				Cash flows from financing activity:
Penerimaan piutang pihak berelasi		(573.217.954)	1.653.903.686	Receipts of related parties receivables
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		(573.217.954)	1.653.903.686	Net cash provided from financing activity
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas		(52.507.419.318)	18.109.445.548	Increase (decrease) in cash and cash equivalents
Dampak perubahan selisih kurs		512.835.161	32.615.011	Effect of foreign exchange rate changes
Kas dan setara kas pada awal tahun		97.779.892.758	79.637.832.199	Cash and cash equivalents at beginning of year
Kas dan setara kas pada akhir tahun		45.785.308.601	97.779.892.758	Ending balance of cash and cash equivalents

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian

31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
Tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements

As of 31 December 2021 and 2020 and for
the years then ended

(In Rupiah)

1. Umum

a. Pendirian dan informasi umum

PT Multi Prima Sejahtera ("Perusahaan") sebelumnya bernama Lippo Enterprises Tbk. didirikan pada tanggal 7 Januari 1982 berdasarkan akta No. 9 dari notaris Misahardi Wilamarta, SH. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2 302.H.T.01.01-TH.84 tanggal 14 Januari 1984 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 82, Tambahan No. 2417 tanggal 13 Oktober 1989. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 79 tanggal 30 September 2021 oleh notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn, notaris di Tangerang. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.03-0462764 Tahun 2021 tanggal 19 Oktober 2021.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi:

- Melakukan kegiatan industri suku cadang dan aksesori kendaraan bermotor roda empat atau lebih.
- Melakukan kegiatan perdagangan besar mesin.
- Melakukan kegiatan pertanian taman hias dan pengembangbiakan tanaman.
- Melakukan kegiatan penunjang pertanian.
- Melakukan kegiatan aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis lainnya.
- Melakukan kegiatan aktivitas perusahaan holding.

1. General

a. Establishment and general information

PT Multi Prima Sejahtera ("Company") previously named Lippo Enterprises Tbk. was established on 7 January 1982 based on the Deed No. 9 of Misahardi Wilamarta, SH. The deed of establishment has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. C2 302.H.T.01.01-TH.84 dated 14 January 1984 and was published in the State Gazette No. 82, Supplement No. 2417 dated 13 October 1989. The Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 79 dated 30 September 2021 of notary Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn, notary in Tangerang. This deed of amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-AH.01.03-0462764 Tahun 2021 dated 19 October 2021.

In accordance with article 3 of the Articles of Association, the scope of activities of the Company including:

- Carry out industrial activities of spareparts and accessories for four-wheeled or more motorized vehicles.
- Carry out large-scale trade in machinery
- Carry out ornamental garden farming activities and plant breeding.
- Carry out agricultural support activities.
- Carry out other professional, scientific and technical activities.
- Carry out activities of holding companies.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)

31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)

As of 31 December 2021 and 2020 and for
the years then ended

(In Rupiah)

1. Umum (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Perusahaan berkedudukan di Kota Tangerang, Karawaci Office Park Blok M No. 39-50 Lippo Karawaci, Tangerang, sedangkan pabriknya berlokasi di Jl. Kabupaten No. 454, Desa Tlajung Udik, Kecamatan Gunung Putri, Bogor, Jawa Barat.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Multipolar Tbk, yang merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan. Entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Inti Anugrah Pratama yang dimiliki oleh keluarga Riady.

Perusahaan memulai operasi komersial pada tahun 1987.

b. Penawaran umum efek Perusahaan

Pada tahun 1990, Perusahaan mencatatkan 1.250.000 saham (yang merupakan 29,41% dari saham yang ditempatkan dan disetor penuh) dengan nilai nominal Rp 1.000 per lembar saham pada Bursa Efek Jakarta.

Pada tahun 1991, Perusahaan menerbitkan 6.375.000 lembar saham baru yang tercatat pada Bursa Efek Jakarta dan ditawarkan kepada masyarakat, sehingga jumlah saham Perusahaan yang tercatat menjadi 7.625.000 lembar saham. Dengan perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 per lembar saham menjadi Rp 500 per lembar saham pada bulan Agustus 1996, jumlah saham yang tercatat adalah sebanyak 15.250.000 lembar saham.

Pada tanggal 2 Agustus 2000, Perusahaan mencatatkan 6.000.000 lembar sahamnya yang mewakili 28,24% dari modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh. Pencatatan ini sesuai dengan Surat Bursa Efek Jakarta No. S-1362/BEJ-EEM/05-2000 tanggal 11 Mei 2000 mengenai Kewajiban untuk Mencatatkan Seluruh Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh untuk Perusahaan masuk bursa (*Company Listing*).

1. General (continued)

a. Establishment and general information (continued)

The Company is located at Karawaci Office Park Block M No. 39-50 Lippo Karawaci, Tangerang, while the plant is located at Jl. Kabupaten No. 454, Tlajung Udik Village, Gunung Putri Subdistrict, Bogor, West Java.

The direct parent entity of the Company is PT Multipolar Tbk, which is the majority shareholder of the Company. The last parent entity of the Company is PT Inti Anugrah Pratama that owned by the Riady family.

The Company started its commercial operations in 1987.

b. Public offering of the Company's shares

In 1990, the Company listed 1,250,000 shares (which constitute 29.41% of the shares issued and fully paid) with nominal value of Rp 1,000 per share on the Jakarta Stock Exchange.

In 1991, the Company issued 6,375,000 new shares listed on the Jakarta Stock Exchange and were offered to public, so the number of shares of the Company recorded become 7,625,000 shares. With the change in par value from Rp 1,000 per share to Rp 500 per share in August 1996, the number of listed shares consisted of 15,250,000 shares.

*On 2 August 2000, the Company listed 6,000,000 shares, representing 28.24% of the shares capital issued and fully paid. This recording is in accordance with the letter of Jakarta Stock Exchange No. S-1362/BEJ-EEM/05-2000 dated 11 May 2000 regarding the obligation to Record the Entire Share Capital Issued and Fully Paid for the Company listed on the stock exchanges (*Company Listing*).*

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)

31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)

As of 31 December 2021 and 2020 and for
the years then ended

(In Rupiah)

1. Umum (lanjutan)

b. Penawaran umum efek Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2000, Perusahaan telah mencatatkan seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 21.250.000 lembar saham di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya.

Pada tanggal 3 April 2002, Perusahaan mengumumkan kepada Pemegang Saham konversi pencatatan saham ke catatan elektronik (*scripless*) mulai tanggal 1 Mei 2002 sampai 29 Mei 2002. Perdagangan saham secara elektronik (*scripless*) dimulai pada tanggal 30 Mei 2002.

Pada tanggal 28 April 2017 berdasarkan Akta No.85 oleh notaris Stephanie Wilamarta. SH, di Jakarta, sesuai dengan keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03.0132970 tanggal 3 Mei 2017, Perusahaan melakukan pemecahan nilai saham dengan perbandingan 1:5, setiap 1 saham lama dari yang semula nilai nominalnya Rp 500 menjadi 5 saham baru dengan nilai Rp 100. Jumlah saham disetor Perusahaan yang semula 21.250.000 lembar saham dengan nominal Rp 500 meningkat menjadi 106.250.000 lembar saham dengan nominal Rp 100. Jumlah modal dasar Perusahaan dari 85.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500 berubah menjadi 425.000.000 lembar saham dengan nominal Rp 100.

1. General (continued)

b. Public offering of the Company's shares (continued)

As of 31 December 2000, the Company has listed all shares issued and fully paid which consist of 21,250,000 shares on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges.

On 3 April 2002, the Company announced to the Shareholders, the conversion to electronic records listing of shares (*scripless*) starting 1 May 2002 until 29 May 2002. Trading of shares electronically (*scripless*) began on 30 May 2002.

On 28 April 2017 based on Deed No.85 by Stephanie Wilamarta. SH, notary in Jakarta, in accordance with the decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03.0132970 dated 3 May 2017, the Company did stock split with 1:5 ratio, so for each old share which originally had a nominal value of Rp 500 is split to 5 new shares with nominal value of Rp 100. Total paid in capital that originally consists of 21,250,000 shares with nominal value of Rp 500 per share is increased to 106,250,000 shares with nominal value of Rp 100 per share. Total authorized capital of the Company which initially consisting of 85,000,000 shares with nominal value of Rp 500 per share is changed to 425,000,000 shares with nominal value of Rp 100 per share.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)

31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
 tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)

As of 31 December 2021 and 2020 and for
 the years then ended

(In Rupiah)

1. Umum(lanjutan)

b. Penawaran umum efek Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Akta No.62 dari notaris Stephanie Wilamarta, SH yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0024820.AH.01.02 TAHUN 2019 tanggal 9 Mei 2019, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal sahamnya dengan perbandingan 1:4 sehingga jumlah lembar saham disetor Perusahaan yang semula 106.250.000 lembar saham dengan nominal Rp 100 meningkat menjadi 425.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 25.

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian termasuk akun-akun Perusahaan dan Entitas Anak yang dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung:

1. General (continued)

b. Public offering of the Company's shares (continued)

Based on the Deed No.62 of Stephanie Wilamarta, SH that has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0024820.AH.01.02 TAHUN 2019 dated 9 May 2019, the Company has split the nominal value of its shares with a ratio of 1: 4 so that the total paid up shares of the Company which originally consist of 106,250,000 shares with a nominal value of Rp 100 are increased to 425,000,000 shares with nominal value of Rp 25.

c. Structure of the Company and its Subsidiaries

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and Subsidiaries owned directly or indirectly:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Kegiatan pokok/ Main Activity	Kedudukan dan tahun mulai beroperasi secara komersial/ Position and year of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset/ Total assets	
			31 Des/Dec 2021	31 Des/Dec 2020	31 Des/Dec 2021	31 Des/Dec 2020
dalam jutaan/in million Rp						
Kepemilikan langsung/ Direct acquisition						
PT Multi Usaha Wisesa (MUW)	Perdagangan umum dan penyertaan/ General trading and investments	Jakarta, 1982	99,99	99,99	33.378	32.287
PT Champion Multi Usaha (CMU)	Perdagangan dan perindustrian umum/ General trade and industrial	Jakarta, 2000	100	100	1.236	1.236
PT Metropolitan Sinar Indah (MSI)	Perdagangan dan perindustrian umum/ General trade and industrial	Jakarta, -	100	100	2	2
PT Cipta Selaras Maju Jaya (CSMJ)	Perdagangan, jasa, pembangunan dan percetakan/ Trade, services, development and printing	Tangerang, -	100	100	48.676	48.132
PT Karya Indah Selaras Jaya (KISJ)	Perdagangan, jasa, pembangunan dan percetakan/ Trade, services, development and printing	Tangerang, -	100	100	1.440	1.410
Kepemilikan tidak langsung/ Indirect acquisition						
PT Cipta Global Internasional	Perdagangan, jasa, pembangunan dan percetakan/ Trade, services, development and printing	Tangerang, -	100	100	2.000	2.000
PT Bintang Sinar Fortuna (BSF)	Perdagangan, jasa, pembangunan dan percetakan/ Trade, services, development and printing	Tangerang, -	73	73	30.000	30.000
Entitas anak/Subsidiary of CSMJ						

MUW diperoleh pada tahun 1990, sedangkan CMU dan MSI didirikan pada tahun 1995 dan diperoleh Perusahaan pada tahun 1996.

MUW was obtained in 1990, while CMU and MSI were founded in 1995 and acquired by the Company in 1996.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)

31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)

As of 31 December 2021 and 2020 and for
the years then ended

(In Rupiah)

1. Umum (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)

Pada tanggal 6 Maret 2014, berdasarkan Akta No. 4 dari notaris Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.Kn, Perusahaan mendirikan Entitas Anak baru dengan kepemilikan 100% atas nama PT Cipta Selaras Maju Jaya (CSMJ) yang berkedudukan di Tangerang dengan modal saham dasar, modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 1.500.000.000. CSMJ bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, percetakan dan jasa.

Sesuai Akta No. 5 dari notaris Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.Kn., tanggal 6 Maret 2014, Perusahaan mendirikan Entitas Anak baru dengan kepemilikan 100% atas nama PT Karya Indah Selaras Jaya (KISJ) yang berkedudukan di Tangerang dengan modal saham dasar, modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 500.000.000. KISJ bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, percetakan dan jasa.

Berdasarkan Akta No. 160 tanggal 20 Desember 2018 oleh Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.kn, notaris di Kabupaten Tangerang, piutang PT Cipta Selaras Maju Jaya kepada PT Maxx Coffee Prima sebesar Rp 20.000.000.000 dikonversi menjadi 20.000.000 saham PT Bintang Sinar Fortuna. PT Bintang Sinar Fortuna kemudian melakukan peningkatan modal dari yang sebelumnya Rp 10.000.000.000 menjadi Rp 30.000.000.000. Setelah peningkatan modal maka kepemilikan modal dalam PT Bintang Sinar Fortuna adalah PT Cipta Selaras Maju Jaya memiliki 22.000.000 lembar saham senilai Rp 22.000.000.000 dan PT Maxx Prima Pasifik sejumlah 8.000.000 lembar saham senilai Rp 8.000.000.000.

1. General (continued)

c. Structure of the Company and its
Subsidiaries (continued)

On 6 March 2014, based on the Deed No. 4 of notary Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.Kn, the Company established a new Subsidiary with 100% of ownership in the name of PT Cipta Selaras Maju Jaya (CSMJ) located in Tangerang with authorized share capital, issued and paid up amounting to Rp 1,500,000,000. CSMJ is engaged in trade, construction, printing and services.

In accordance with Deed No. 5 of notary Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.Kn., dated 6 March 2014, the Company established a new Subsidiary with 100% of ownership in the name of PT Karya Indah Selaras Jaya (KISJ) located in Tangerang with authorized share capital, issued and paid up amounting to Rp 500,000,000. KISJ is engaged in trade, construction, printing and services.

Based on Notarial Deed No. 160 on 20 December 2018 of Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.kn, notary in Tangerang District, PT Cipta Selaras Maju Jaya's receivables to PT Maxx Coffee Prima amounted to Rp 20,000,000,000 is converted into PT Bintang Sinar Fortuna's stocks which consist of 20,000,000 shares. PT Bintang Sinar Fortuna then increased its stocks from Rp10,000,000,000 to Rp 30,000,000,000. After increasing its capital, the capital ownership in PT Bintang Sinar Fortuna become 22,000,000 shares with total value amounting to Rp. 22,000,000,000 owned by PT Cipta Selaras Maju Jaya and 8,000,000 shares with total value amounting to Rp 8,000,000,000 owned by PT Maxx Prima Pasifik.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)

31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
 tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)

As of 31 December 2021 and 2020 and for
 the years then ended

(In Rupiah)

1. Umum (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi

Sesuai dengan Akta No. 53 tanggal 23 Juli 2021 yang disahkan oleh notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. notaris di Tangerang, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. General (continued)

d. Board of Commissioners and Directors

In accordance with Deed No. 53 dated 23 July 2021 which was notarized by Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the composition of the Board of Commissioners and Directors is as follows:

31 Desember/ December 2021

Dewan Komisaris		Board of Commissioners
Presiden Komisaris	Drs. Lukman Djaja, MBA	President Commissioner
Komisaris Independen	Dennis Villafuerte Valencia	Independent Commissioner
Komisaris	Yerry Goei	Commissioner
Direksi		Directors
Presiden Direktur	Eddy Harsono Handoko	President Director
Direktur	Chrysologus RN Sinulingga	Director
Direktur	Ryn Mulyanto Riyadi Hermawan	Director

31 Desember/ December 2020

Dewan Komisaris		Board of Commissioners
Presiden Komisaris	Drs. Lukman Djaja, MBA	President Commissioner
Komisaris Independen	Dennis Villafuerte Valencia	Independent Commissioner
Komisaris	Yerry Goei	Commissioner
Direksi		Directors
Presiden Direktur	Eddy Harsono Handoko	President Director
Direktur	Made Seputra Djaja	Director
Direktur	Chrysologus RN Sinulingga	Director
Direktur	Ryn Mulyanto Riyadi Hermawan	Director

Susunan komite audit Perusahaan per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's audit committee as of 31 December 2021 and 31 December 2020 is as follows:

Komite Audit		Audit Committee
Ketua	Dennis Villafuerte Valencia	Chairman
Anggota	Laurensia Adi	Member
Anggota	Christine Tanujaya	Member

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)

31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)

As of 31 December 2021 and 2020 and for
the years then ended

(In Rupiah)

1. Umum (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki jumlah pegawai tetap sebanyak 93 orang pada tanggal 31 Desember 2021 dan 94 orang pada tanggal 31 Desember 2020.

Beban gaji dan kompensasi untuk Dewan Komisaris dan Direktur adalah sebesar Rp 3.982.015.025 dan Rp 3.747.840.000 masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020.

e. Penerbitan laporan keuangan konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian dan telah menyetujui untuk menerbitkan laporan keuangan konsolidasian per 31 Desember 2021 pada tanggal 30 Maret 2022.

1. General (continued)

d. Board of Commissioners and Directors (continued)

The Company and Subsidiaries have a total number of 93 permanent employees as of 31 December 2021 and 94 permanent employees as of 31 December 2020.

Salaries and compensation expenses for the Board of Commissioners and Directors are amounted to Rp 3,982,015,025 and Rp 3,747,840,000 for the years ended 31 December 2021 and 31 December 2020 respectively.

e. The issuance of the consolidated financial statements

The Company's management is responsible for the preparation of the consolidated financial statements and agreed to issue the consolidated financial statements as of 31 December 2021 on 30 March 2022.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)

31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)

As of 31 December 2021 and 2020 and for
the years then ended

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang dianut oleh Perusahaan dalam menyusun laporan keuangan konsolidasian ini.

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yaitu Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/ BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012 dan Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang ditetapkan oleh Bapepam-LK bagi perusahaan manufaktur yang menawarkan sahamnya kepada masyarakat.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep beban perolehan, kecuali untuk persediaan yang dinyatakan sebesar nilai terendah antara beban perolehan dan nilai realisasi bersih dan penyertaan saham tertentu yang dicatat dengan metode ekuitas. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan metode langsung.

2. Summary of significant accounting policies

The following are significant accounting policies adopted by the Company in preparing these consolidated financial statements.

a. *Basis of preparation of the consolidated financial statements.*

The consolidated financial statements have been prepared using generally accepted accounting principles in Indonesia, namely the Financial Accounting Standards in Indonesia and the regulation of Financial Services Authority (formerly the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution/ BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosure of Financial Statements of bankers/issuers or Public Company, which is attached in his decree No. KEP-347/BL/2012, and Financial Statements Presentation Guidelines set by Bapepam-LK for manufacturing companies that offer their shares to the public.

The consolidated financial statements are prepared under the acquisition expenses, except for inventories which are stated at the lower of the acquisition cost and the net realizable value and certain investments which are accounted for under the equity method. The consolidated financial statements are prepared on the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows.

Consolidated statement of cash flow presents receipts and payments which classified into operating, investing and financing activities. Cash flows from operating activities are presented using the direct method.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)

31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)

As of 31 December 2021 and 2020 and for
the years then ended

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan
konsolidasian. (lanjutan)

Mata uang pelaporan yang digunakan
dalam laporan keuangan konsolidasian
adalah Rupiah.

Perubahan atas Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan
Interpretasi Standar Akuntansi
Keuangan ("ISAK")

Penerapan dari standar akuntansi dan
interpretasi standar akuntansi baru yang
diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi
Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia
(DSAK IAI) yang berlaku efektif 1 Januari
2021 meliputi:

- PSAK 22 (Amandemen): "Kombinasi
Bisnis tentang Definisi Bisnis"
- PSAK 112: "Akuntansi Wakaf"
- PSAK 110 (Penyesuaian 2020):
"Akuntansi Sukuk";
- PSAK 111 (Penyesuaian 2020):
"Akuntansi Wa'd";
- Amendemen PSAK 71, Amendemen
PSAK 55, Amendemen PSAK 60,
Amendemen PSAK 62 dan Amendemen
PSAK 73 tentang Reformasi Acuan
Suku Bunga - Tahap 2.

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements. (continued)

The reporting currency used in the
consolidated financial statements is
Rupiah.

Changes in Statement of Financial
Accounting Standards ("SFAS") and
Interpretations of Financial Accounting
Standards ("IFAS")

The application of the accounting
standards and interpretations of new
accounting standards issued by the
Financial Accounting Standards Board of
Indonesian Institute of Accountants (DSAK
IAI) effective on 1 January 2021 includes:

- SFAS 22 (Amendment): "Business
Combination on Definition of
Business";
- SFAS 112: "Accounting for
Endowments";
- SFAS 110 (Improvement 2020):
"Accounting for Sukuk";
- SFAS 111 (Improvement 2020):
"Accounting for Wa'd";
- Amendment to SFAS 71, Amendment to
SFAS 55, Amendment to SFAS 60,
Amendment to SFAS 62 and Amendment
to SFAS 73 regarding Interest Rate
Benchmark Reform – Phase 2.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan

konsolidasian (lanjutan)

31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries

**Notes to consolidated financial
statements (continued)**

As of 31 December 2021 and 2020 and for
the years then ended

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

- a. Dasar penyajian laporan keuangan
konsolidasian. (lanjutan)

Perubahan atas Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan
Interpretasi Standar Akuntansi
Kuangan ("ISAK") (lanjutan)

Penerapan dari standar akuntansi dan
interpretasi standar akuntansi baru yang
diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi
Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK
IAI) yang berlaku efektif 1 Januari 2021
meliputi: (lanjutan)

- Amandemen PSAK 22 : Kombinasi
tentang referensi ke kerangka konseptual;
dan
- Amandemen PSAK 57 : Provisi,
Liabilitas, Kontinjensi, dan Aset
Kontinjensi tentang Kontrak
Memberatkan Biaya Memenuhi Kontrak.

Standar berikut efektif untuk periode yang
dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari
2025, dengan penerapan dini
diperkenankan yaitu:

- PSAK 74 : Kontrak Asuransi.

Hingga tanggal laporan keuangan
konsolidasian ini diotorisasi, Perusahaan
masih mempelajari dampak potensial
yang mungkin timbul dari penerapan
standar baru, amendemen standar dan
interpretasi standar tersebut serta
pengaruhnya pada laporan keuangan
konsolidasian Perusahaan.

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

- a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements. (continued)

Changes in Statement of Financial
Accounting Standards ("SFAS") and
Interpretations of Financial Accounting
Standards ("IFAS")(continued)

The application of the accounting standards
and interpretations of new accounting
standards issued by the Financial
Accounting Standards Board of Indonesian
Institute of Accountants (DSAK IAI)
effective on 1 January 2021
includes:(continued)

- Amendments to SFAS 22: Business
Combinations regarding Reference to
Conceptual Frameworks; and
- Amendments to SFAS 57: Provisions,
Contingent Liabilities, and Contingent
Assets regarding Onerous Contracts -
Contract Fulfillment Costs.

Standard effective for periods beginning on
or after 1 January 2025, with early adoption
is permitted is:

- SFAS 74: Insurance Contract

Until the authorization date of the
consolidated financial statements, the
Company is still evaluating the potential
impacts of these new standards, amendments
to standards and interpretations to
standards to the Company's financial
statements.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)

31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)

As of 31 December 2021 and 2020 and for
the years then ended

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi dan investasi pada entitas asosiasi.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar. Tidak ada perubahan klasifikasi liabilitas keuangan Perusahaan sebelum dan setelah 1 Januari 2020.

Aset keuangan

Sejak 1 Januari 2020

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori:

- (i) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
- (ii) Aset keuangan diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.
- (iii) Aset keuangan diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

b. Financial assets and liabilities

The Company and Subsidiaries classify their financial instruments in the form of financial assets and financial liabilities.

Financial assets of the Company and Subsidiaries consist of cash and cash equivalents, accounts receivable, other receivables, related party receivables and investments in associates.

Financial liabilities of the Company and Subsidiaries consist of trade payables, other payables, accrued expenses. There is no change in the classification of the Company and Subsidiaries' financial liabilities before and after 1 January 2020.

Financial assets

Since 1 January 2020

Financial assets are classified in the three categories as follows:

- (i) Financial assets at amortised cost
- (ii) Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL")
- (iii) Financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

The classification depends on the purpose for which the financial assets is acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)

31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)

As of 31 December 2021 and 2020 and for
the years then ended

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi piutang usaha dan piutang lain-lain.

Liabilitas keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori:

(i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

b. Financial assets and liabilities (continued)

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and have not quoted in an active market. At the time of initial recognition, loans and receivables are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Financial assets of the Company and Subsidiaries classified as loans and receivables include accounts receivable and other receivables.

Financial liabilities

The Company and Subsidiaries classify their financial liabilities in the category:

(i) Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities held for trading.

Financial liabilities are classified as held for trading if it is acquired principally for the purpose of selling or repurchasing in the near future and there is evidence of a pattern of current short term profit taking. Derivatives are classified as liabilities for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan

konsolidasian (lanjutan)

31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries

**Notes to consolidated financial
statements (continued)**

As of 31 December 2021 and 2020 and for
the years then ended

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak
mengklasifikasikan liabilitas keuangan
dalam kategori: (lanjutan)

**(i) Liabilitas keuangan yang diukur pada
nilai wajar melalui laporan laba rugi**
(lanjutan)

Tidak ada liabilitas keuangan yang
diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan
yang diperdagangkan.

Keuntungan dan kerugian yang timbul
dari perubahan nilai wajar derivatif yang
dikelola dalam hubungannya dengan
liabilitas keuangan yang ditetapkan
diakui dalam "keuntungan/kerugian
selisih kurs".

**(ii) Liabilitas keuangan yang diukur
dengan biaya perolehan diamortisasi**

Liabilitas keuangan yang tidak
diklasifikasikan sebagai liabilitas
keuangan yang diukur pada nilai wajar
melalui laporan laba rugi dikategorikan
dan diukur pada biaya perolehan
diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada
biaya perolehan diamortisasi antara lain,
utang bank, utang usaha, utang lain-lain,
beban yang masih harus dibayar dan
kewajiban imbalan pasca kerja.

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

b. Financial assets and liabilities (continued)

Financial liabilities (continued)

The Company and Subsidiaries classify their
financial liabilities in the category:
(continued)

**(i) Financial liabilities at fair value
through profit or loss** (continued)

No financial liabilities are classified as
financial liabilities held for trading.

Gains and losses arising from changes
in fair value of derivatives that are
managed in conjunction with designated
financial liabilities are recognized
under "gains/losses on foreign
exchange".

**(ii) Financial liabilities measured at
amortized cost**

Financial liabilities that are not
classified as financial liabilities at fair
value through profit or loss are
categorized and measured at amortized
cost.

Financial liabilities measured at
amortized cost include bank debt, trade
payables, other payables, accrued
expenses and employee benefit
liabilities.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)

31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)

As of 31 December 2021 and 2020 and for
the years then ended

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Estimasi nilai wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Nilai pasar yang digunakan Perusahaan dan Entitas Anak untuk aset yang dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan adalah harga penawaran (*bid price*). Sedangkan untuk aset yang akan diperoleh atau liabilitas yang dimiliki adalah harga permintaan (*offer price*).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu.

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Perusahaan dan Entitas Anak, kecuali dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi aset dan liabilitas Perusahaan dan Entitas Anaknya dimana Perusahaan, baik secara langsung ataupun tidak langsung, memiliki lebih dari setengah hak suara dan memiliki kemampuan mengendalikan kebijakan keuangan dan operasional entitas kecuali, dalam keadaan yang jarang, dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian atau Perusahaan memiliki kemampuan mengendalikan entitas walaupun memiliki kurang dari atau sama dengan setengah hak suara.

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

b. Financial assets and liabilities (continued)

The estimated fair value

The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on the market value prevailing at the date of consolidated statement of financial position. The market value used by the Company and Subsidiaries for the assets or liabilities to be issued is the bid price. As for the assets to be acquired or liabilities held is the offer price.

The fair value of financial instruments that are not traded in the market is determined using certain valuation techniques.

c. Principles of consolidation

The accounting policies used in the preparation of the consolidated financial statements have been applied consistently by the Company and its Subsidiaries, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements include the assets and liabilities of the Company and its Subsidiaries in which the Company, either directly or indirectly, owns more than half the voting rights and has the ability to control the financial and operating policy of the entity unless, in rare cases, it can be clearly demonstrated that such ownership does not constitute control or the Company has the ability to control the entity, even though it has less than or equal to half of the voting rights.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)

31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)

As of 31 December 2021 and 2020 and for
the years then ended

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Entitas Anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada perusahaan. Entitas Anak tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian antara Perusahaan dan Entitas Anak yang belum direalisasi dan material telah dieliminasi.

Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih Entitas Anak yang tidak diatribusikan kepada Perusahaan.

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuiditas jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang, yang tidak dijamin dan dibatasi penggunaannya. Termasuk didalamnya deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan serta tidak digunakan sebagai jaminan utang diklasifikasikan sebagai "setara kas".

e. Piutang usaha

Piutang usaha disajikan dalam nilai wajar awal, dan selanjutnya diukur pada nilai yang diamortisasi setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang. Penyisihan penurunan nilai piutang dibentuk apabila terdapat bukti yang obyektif bahwa Perusahaan tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Penyisihan penurunan nilai piutang dihapusbukukan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

c. Principles of consolidation (continued)

Subsidiaries are fully consolidated from the date where control is transferred to the Company. Subsidiaries are no longer consolidated from the date of loss of control.

All material & unrealized transactions, balances, profit and loss between the Company and its Subsidiaries have been eliminated.

Non-controlling interests are proportion of the operating results and net assets of Subsidiaries that are not attributable to the Company.

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits that can be withdrawn at any time and short-term liquid investments with maturities of three months or less, which is not guaranteed and unrestricted, including time deposits with maturities of three months or less from the date of placement and not pledged as collateral, which are classified as "cash equivalents".

e. Trade receivable

Trade receivables are presented at the initial fair value and subsequently measured at amortized value after deducting the allowance for impairment of receivables. Allowance for impairment of receivables is established when there is objective evidence that the Company is unable to charge the entire value payable in accordance with the requirements of the initial receivables. Allowance for impairment of receivables is written off when they are determined to be uncollectible.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan

konsolidasian (lanjutan)

31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries

Notes to consolidated financial

statements (continued)

As of 31 December 2021 and 2020 and for
the years then ended

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No.7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual. Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor).

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- iii) Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
- ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

f. Transactions with related parties

The Company and Subsidiaries applied SFAS No. 7: Related Party Disclosures. The SFAS requires disclosure of the relationship, transactions and balances of the related party, including commitments, in the consolidated financial statements and also applied to individual financial statements. There was no significant impact from the adoption of this SFAS to the consolidated financial statements.

A related party is a person or entity related to the entity that is preparing its financial statements (the reporting entity).

a. The person or member's family is related to a reporting entity if that person:

- i) Has control or joint control over the reporting entity;
- ii) Has significant influence over the reporting entity; or
- iii) Is the key management personnel of the reporting entity or the parent of the reporting entity.

b. An entity is related to a reporting entity if it meets one of the following:

- i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
- ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group, which the other entity is a member).

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan

konsolidasian (lanjutan)

31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries

Notes to consolidated financial

statements (continued)

As of 31 December 2021 and 2020 and for
the years then ended

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas
pelapor jika memenuhi salah satu hal
berikut: (lanjutan)

iii) Kedua entitas tersebut adalah
ventura bersama dari pihak ketiga
yang sama.

iv) Satu entitas adalah ventura bersama
dari entitas ketiga dan entitas yang
lain adalah entitas asosiasi dari
entitas ketiga.

v) Entitas tersebut menyelenggarakan
suatu program imbalan pasca kerja
untuk imbalan kerja dari salah satu
entitas pelapor atau entitas yang
terkait dengan entitas pelapor. Jika
entitas pelapor adalah entitas yang
menyelenggarakan program
tersebut, maka entitas sponsor juga
berelasi dengan entitas pelapor.

vi) Entitas yang dikendalikan atau
dikendalikan bersama oleh orang
yang diidentifikasi dalam huruf a.

vii) Orang yang diidentifikasi dalam
huruf a angka (i) memiliki
pengaruh signifikan atas entitas
atau personil manajemen kunci
entitas (atau entitas induk dari
entitas).

Seluruh transaksi dan saldo yang material
dengan pihak-pihak berelasi telah
diungkapkan dalam catatan atas laporan
keuangan konsolidasian Perusahaan.

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

f. Transactions with related parties
(continued)

b. An entity is related to a reporting entity
if it meets one of the following:
(continued)

iii) Both entities are joint ventures of
the same third party.

iv) One entity is a joint venture of a
third entity and the other entity is
an associate of the third entity.

v) The entity is conducting a post-
employment benefit plan for the
benefit of employees of either the
reporting entity or an entity
related to the reporting entity. If
the reporting entity is itself such a
plan, the sponsoring employers
are also related to the reporting
entity.

vi) The entity is controlled or jointly
controlled by a person identified in
the letter a.

vii) The person identified in the letter a
number (i) has significant
influence over the entity or key
management personnel of the
entity (or the parent of the entity).

All transactions and balances with related
parties are disclosed in the notes to the
consolidated financial statements.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)

31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)

As of 31 December 2021 and 2020 and for
the years then ended

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Penyisihan atas persediaan yang usang dan perputarannya lambat ditentukan, jika ada, berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan jika diperlukan.

h. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka dibebankan pada usaha selama masa manfaat masing-masing biaya.

i. Investasi jangka pendek

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan "Akuntansi Investasi Efek Tertentu", yang mengklasifikasikan surat berharga dalam kelompok "dimiliki hingga jatuh tempo" dimana investasi dalam efek utang yang dimaksudkan untuk dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebesar biaya perolehan yang disesuaikan dengan premi atau diskonto yang diamortisasi sampai jatuh tempo.

j. Investasi pada entitas asosiasi

Investasi pada entitas asosiasi oleh Perusahaan dan Entitas Anak dengan persentase kepemilikan paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% dicatat dengan metode ekuitas (*equity method*). Dengan metode ini, investasi pada entitas asosiasi dinyatakan sebesar biaya perolehannya dan ditambah atau dikurangi bagian atas laba atau rugi bersih entitas asosiasi sejak tanggal perolehan serta dikurangi dengan pendapatan dividen. Investasi pada entitas afiliasi dengan kepemilikan kurang dari 20% dicatat sebesar beban perolehan (*cost method*), kecuali bila ada penurunan permanen.

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method. Allowance for obsolete inventories and slow-moving is determined, if any, based on a review of conditions of supplies if needed.

h. Prepaid expenses

Prepaid expenses are charged to income over the useful life of each charge.

i. Short-term investments

The Company and Subsidiaries applied "Accounting for Certain Investments in Securities", which classifies marketable securities in the "held to maturity" where investments in debt securities classified as held-to-maturity are carried at cost, adjusted by the premium or discount which is amortized until maturity.

j. Investments in associates

Investments in associates by the Company and Subsidiaries with ownership interests of at least 20% but not more than 50% are accounted for by the equity method. With this method, investments in associates are stated at cost and plus or minus portion of the profit or loss of associates from the date of acquisition and reduced by dividends. Investments in affiliated entities with ownership of less than 20% are carried at cost, unless there is a permanent decline.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)

31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)

As of 31 December 2021 and 2020 and for
the years then ended

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

k. Aset tetap

Perusahaan dan Entitas anak menerapkan PSAK No. 16: Aset Tetap. PSAK No. 16 ini juga mengatur akuntansi tanah sehingga PSAK ini juga mencabut PSAK No. 47: Akuntansi Tanah. ISAK No. 25 yang juga berlaku efektif pada tanggal yang sama, memberikan pedoman lebih lanjut mengenai perlakuan beberapa hak atas tanah di Indonesia beserta biaya terkait.

Perusahaan dan Entitas Anak memilih model biaya dalam kebijakan akuntansi aset tetap dimana aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Tahun/Years		
Bangunan dan prasarana	5 – 20	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	4 – 10	Machinery and factory equipment
Perabot dan peralatan kantor	5 – 8	Furniture and office equipment
Alat pengangkutan	5	Transportation equipment

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Beban-beban tertentu sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak kepemilikan tanah, ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

k. Fixed assets

The Company and Subsidiaries adopted SFAS No. 16, Fixed Assets. SFAS No. 16 also prescribes the accounting of land so it revokes SFAS No. 47, Accounting for Land. IFAS No. 25 which also effective on the same date, provides further guidance regarding the treatment of some land rights in Indonesia and their related costs.

The Company and Subsidiaries chose the cost model in accounting policy of fixed assets where fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Land is stated at cost and is not amortized. Certain cost associated with the acquisition or renewal of land rights are deferred and amortized over the period of land rights or the estimated useful lives of the land, whichever is shorter.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)

31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
 tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)

As of 31 December 2021 and 2020 and for
 the years then ended

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
 (lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Penyusutan aset tetap PT Multi Usaha Wisesa, Entitas Anak, dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double declining balance method*) berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap dengan tarif sebagai berikut:

	Tahun/Years	Tarif/ Rate	
Perabotan dan peralatan kantor	5 - 8	25%	Furniture and office equipment
Alat pengangkutan	1 - 4	50%	Transportation equipment

Penyusutan bangunan dan prasarana PT Multi Usaha Wisesa, Entitas Anak, dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 20 tahun.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatat serta akumulasi penyusutan dan amortisasi dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun yang bersangkutan.

Pada setiap akhir pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah oleh Manajemen dan jika perlu disesuaikan secara prospektif.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

2. Summary of significant accounting policies
 (continued)

k. Fixed assets (continued)

Depreciation of fixed assets of PT Multi Usaha Wisesa, a Subsidiary, is calculated using the double-declining balance method based on the estimated useful lives of fixed assets at the following rates:

Depreciation of buildings and infrastructure of PT Multi Usaha Wisesa, a Subsidiary, is calculated using the straight-line method based on the estimated useful life of 20 years.

The cost of maintenance and repairs is charged to the consolidated income statement as incurred; renewals and significant amounts are capitalized. Fixed assets that are no longer used or sold, their carrying values and accumulated depreciation and amortization are removed from the accounts, and any gain or loss is recorded in the consolidated income statement for the year.

At the end of each reporting date, residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed by Management and if necessary, adjusted prospectively.

Construction in progress is stated at cost and will be transferred to the respective fixed assets account when completed and ready for use.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)

31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)

As of 31 December 2021 and 2020 and for
the years then ended

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

l. Properti investasi

Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi.

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan model nilai biaya atas properti investasi selama tahun berjalan. Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan termasuk pengeluaran yang bisa langsung diatribusikan.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Setiap laba atau rugi yang berasal dari tidak diakuinya aset (perhitungan selisih antara hasil bersih pengurangan dan jumlah tercatat aset) termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian akhir tahun dimana akun tersebut dihentikan pengakuannya.

m. Pengakuan pendapatan dan beban

PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 dan karenanya telah diterapkan secara efektif mulai 1 Januari 2020. Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 72 menggunakan pendekatan yang dimodifikasi dan karenanya tidak menyajikan ulang periode komparatif.

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

l. Investment property

Investment property is land or buildings held for operating lease or increase in value, and are not used or sold in the operations.

The Company and Subsidiaries applied the model of the cost value on investment property during the year. Investment properties are initially measured at cost, including expenditure that can be directly attributed.

Investment property is derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no economic benefit in the future can be expected from its disposal. Any profit or loss derived from derecognition of the asset (the calculation of the difference between the net proceeds of the reduction and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated income statement at the end of the year in which the account is derecognized.

m. Recognition of income and expense

SFAS 72, Revenue from Contracts with Customers, is effective for the period beginning on or after 1 January 2020 and therefore been implemented effectively starting 1 January 2020. The Company and Subsidiaries have has adopted SFAS 72 using the modified transition approach and have therefore not restated the prior period comparatives.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)

31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)

As of 31 December 2021 and 2020 and for
the years then ended

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

m. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)

Standar ini menetapkan pendekatan berbasis prinsip untuk pengakuan pendapatan dan didasarkan pada konsep pengakuan pendapatan untuk kewajiban kinerja hanya ketika telah terpenuhi dan pengendalian atas barang atau jasa telah ditransfer. Dalam melakukan hal itu, standar tersebut menerapkan pendekatan lima langkah terhadap waktu pengakuan pendapatan dan berlaku untuk semua kontrak dengan pelanggan, kecuali yang berada dalam lingkup standar lain. Ini menggantikan model terpisah untuk barang, jasa dan kontrak konstruksi yang diatur standar akuntansi sebelumnya.

Karena sifat langsung dari pendapatan Perusahaan dan Entitas Anak dengan pengakuan pendapatan pada saat penjualan dan tidak adanya pertimbangan signifikan yang diperlukan dalam menentukan waktu transfer pengendalian, penerapan PSAK 72 tidak memiliki dampak material pada waktu atau sifat pengakuan pendapatan Perusahaan dan Entitas Anak.

n. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah transaksi yang berlaku pada tanggal tersebut yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

m. Recognition of income and expense
(continued)

The standard establishes a principle-based approach for revenue recognition and is based on the concept of recognising revenue for performance obligations only when they are fulfilled and the control of goods or services is transferred. In doing so, the standard applies a five-step approach to the timing of revenue recognition and applies to all contracts with customers, except those in the scope of other standards. It replaces the separate models for goods, services and construction contracts under the previous accounting standard.

Due to the straightforward nature of the Company and Subsidiaries revenue streams with the recognition of revenue at the point of sale and the absence of significant judgement required in determining the timing of transfer of control, the adoption of SFAS 72 has not had a material impact on the timing or nature of the Company and Subsidiaries revenue recognition.

n. Transactions and balances in foreign currencies

Transactions in foreign currencies are recorded based on the exchange rates prevailing at the transaction date. On the consolidated statement of financial position, assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah based on transaction exchange rates prevailing at that date issued by Bank Indonesia. Gains or losses are credited or charged to current operations.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)

31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)

As of 31 December 2021 and 2020 and for
the years then ended

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

n. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
(lanjutan)

Kurs yang digunakan adalah sebesar
Rp 14.269 pada tanggal 31 Desember 2021
dan Rp 14.105 pada tanggal 31 Desember
2020.

o. Penghasilan atau beban pajak

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan
PSAK 46: Pajak Penghasilan, yang
menggantikan PSAK 46: Akuntansi Pajak
Penghasilan. Selain itu, Perusahaan dan
Entitas Anak juga menerapkan ISAK 20:
Pajak Penghasilan - Perubahan dalam
Status Pajak Entitas atau Para Pemegang
Saham.

Penerapan standar tersebut tidak
berdampak material terhadap laporan
keuangan.

Beban pajak penghasilan ditentukan
berdasarkan laba kena pajak dalam periode
yang bersangkutan yang dihitung
berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui
atas konsekuensi pajak periode mendatang
yang timbul dari perbedaan antara jumlah
tercatat aset dan liabilitas menurut laporan
keuangan konsolidasian dengan dasar
pengenaan pajak aset dan liabilitas.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk
semua perbedaan temporer kena pajak dan
aset pajak tangguhan diakui untuk
perbedaan temporer yang boleh
dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan
dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba
kena pajak pada masa datang.

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

n. Transactions and balances in foreign
currencies (continued)

The exchange rate used is Rp 14,269 as of
31 December 2021 and Rp 14,105 as of
31 December 2020.

o. Income tax or tax expense

The Company and Subsidiaries applied
SFAS 46: Income Taxes, which replaces
SFAS No. 46: Accounting for Income
Taxes. In addition, the Company and
Subsidiaries also implemented IFAS 20,
Income Taxes - Changes in the Tax Status
of an Entity or its Shareholders.

The application of these standards will not
have a material impact on the financial
statements.

Income tax expense is determined based on
the taxable income for the period which
calculated based on prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are
recognized for the future tax consequences
attributable to differences between the
carrying amounts of assets and liabilities
according to consolidated financial
statements and tax bases of assets and
liabilities.

Deferred tax liabilities are recognized for
all taxable temporary differences and
deferred tax assets are recognized for
deductible temporary differences to the
extent that it can be utilized to reduce
taxable income in future periods.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)

31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)

As of 31 December 2021 and 2020 and for
the years then ended

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

o. Penghasilan atau beban pajak (lanjutan)

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi komprehensif dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 46, yang mensyaratkan Perusahaan dan Entitas Anak mencatat bunga dan denda untuk kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, sebagai bagian dari "Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Periode Berjalan" dalam laporan laba rugi komprehensif dan penghasilan komprehensif lain.

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

o. Income tax or tax expense (continued)

Deferred tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the balance of sheet date. Changes in the carrying value of assets and the deferred tax liabilities due to a change in tax rates is charged to the current year, except to the extent that it previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are presented in the consolidated statements of financial position on the basis of compensation, the same manner as the current tax assets and liabilities, except for deferred tax assets and liabilities for different legal entities.

The extra amount of principal and tax penalties stipulated by the Tax Assessment Letter ("SKP") is recognized as income or expense in the statements of comprehensive income and other comprehensive income for the period, except if there is further effort of settlement. The extra amount of outstanding principal taxes and penalties stipulated by SKP is deferred to the extent that it meets all criteria for asset recognition.

The Company and Subsidiaries adopted SFAS 46, which requires the Company and Subsidiaries to record interest and penalties for shortage/excess income tax payments, if any, as part of the "Benefit (expense) Income Taxes - Current Period" in the consolidated statement of comprehensive profit and loss and other comprehensive income.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)

31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)

As of 31 December 2021 and 2020 and for
the years then ended

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

p. Informasi segmen

Informasi segmen disajikan menurut pengelompokan umum produk Perusahaan dan Entitas Anak (segmen usaha) dan wilayah pemasarannya (segmen geografis).

Segmen usaha adalah komponen Perusahaan dan Entitas Anak yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen Perusahaan dan Entitas Anak yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

q. Laba (rugi) per saham dasar

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih, dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan sebesar 425.000.000 lembar saham pada Desember 2021.

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

p. Segment information

Segment information is presented according to the general classification of the products of the Company and Subsidiaries (business segment) and the marketing area (geographical segment).

A business segment is a component of the Company and Subsidiaries that can be distinguished in providing products or services and that is subject to risks and returns of other business segments.

A geographical segment is a component of the Company and Subsidiaries that can be distinguished in providing products or services in the environment (region) and that certain economic risks and rewards are different from the risks and rewards of components operating in another economic environment (region).

q. Earnings (loss) per basic share

Earnings (loss) per share are computed by dividing net income (loss) by the weighted average number of shares outstanding during the year which consists of 425,000,000 shares as of December 2021.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)

31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)

As of 31 December 2021 and 2020 and for
the years then ended

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

r. Imbalan pasca kerja

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 24: "Imbalan Kerja". PSAK ini antara lain memperbolehkan entitas untuk menerapkan metode sistematis atas pengakuan yang lebih cepat dari keuntungan/kerugian aktuarial yang timbul dari imbalan pasti, antara lain pengakuan langsung keuntungan/kerugian yang terjadi pada periode berjalan kedalam penghasilan komprehensif lain. Perusahaan dan Entitas Anak memilih mempertahankan metode yang dipakai sebelumnya yaitu metode koridor 10% sehubungan dengan pengakuan keuntungan/kerugian aktuarial yang timbul.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasti di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui, dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

Perusahaan menerapkan PSAK No. 24: Imbalan Kerja. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul diakui sebagai Penghasilan Komprehensif Lain dan disajikan pada bagian ekuitas. Biaya jasa lalu dibebankan langsung pada laba rugi.

Liabilitas atau aset imbalan pasti neto adalah nilai agregat dari nilai kini kewajiban imbalan pasti (dihasilkan dari penggunaan tingkat diskonto berdasarkan obligasi korporat berkualitas tinggi) pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program (jika ada), disesuaikan dengan efek, membatasi aset imbalan pasti neto yang ditetapkan ke batas tertinggi aset.

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

r. Post-employment benefits

The Company and Subsidiaries applied SFAS No. 24: "Employee Benefits". This SFAS allows entities to apply a systematic method for faster recognition than gains/losses arising from defined benefit, including direct recognition on gains / losses incurred in the current period in other comprehensive income. The Company and Subsidiaries choose to maintain previously used method which is the corridor method at 10% with respect to the recognition of gains/losses incurred.

The amount recognized as a defined benefit obligation in the consolidated statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation adjusted with unrecognized actuarial gains or losses and unrecognized past service cost.

The Company adopted SFAS No. 24: Employee Benefits. Actuarial gains or losses arising are recognized as Other Comprehensive Income and presented in the equity section. Past service cost is recognized immediately in profit or loss.

Liabilities or net defined benefit asset is the aggregate value of the benefit obligation plan (resulting from the use of a discount rate based on high quality corporate bonds) at the end of the reporting period less the fair value of plan assets (if any), adjusted for the effects, limiting the net defined benefit asset assigned to the asset ceiling.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)

31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)

As of 31 December 2021 and 2020 and for
the years then ended

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

r. Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Batas tertinggi aset adalah nilai kini dari imbalan ekonomi yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan iuran masa depan tersebut.

Dalam program imbalan pasti, biaya imbalan ditentukan terpisah untuk masing-masing program dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Biaya imbalan pasti terdiri dari:

- Biaya jasa
- Bunga netto atas liabilitas atau aset imbalan pasti netto
- Pengukuran kembali liabilitas atau aset imbalan pasti netto.

Biaya jasa dimana termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian diakui sebagai beban dalam laba rugi. Biaya jasa lalu diakui ketika terjadi amandemen atau perubahan program imbalan pasti atau kurtailmen.

Bunga netto didalam liabilitas atau aset imbalan netto adalah perubahan selama periode liabilitas atau aset imbalan netto yang muncul dari periode waktu yang ditentukan dengan menggunakan tarif diskon berdasarkan obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi kedalam liabilitas atau aset imbalan netto. Bunga netto didalam liabilitas atau aset imbalan netto diakui sebagai beban atau pendapatan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

r. Post-employment benefits (continued)

The upper limit asset is the present value of economic rewards available in the form of refunds from the plan or reductions of the future contributions.

In a defined benefit program, the cost of remuneration is determined separately for each program using the projected unit credit method. Cost of defined benefit consists of:

- *Cost of services*
- *Net interest on liabilities or net defined benefit asset*
- *Remeasurement of liabilities or net defined benefit asset.*

Cost of services which include current service cost, past service costs and gains or losses on settlement is recognized as an expense in profit or loss. Past service costs are recognized when there is an amendment or alteration or curtailment of a defined benefit program.

Net interest in the net liability or return on asset is the change during the period of net benefit liabilities or assets which arises over a specified time period using a discount rate based on high-quality corporate bonds in exchange for the net liability or asset. Net interest in net benefit liability or asset is recognized as an expense or income in the consolidated income statement.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan

konsolidasian (lanjutan)

31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries

Notes to consolidated financial

statements (continued)

As of 31 December 2021 and 2020 and for
the years then ended

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

r. Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Perhitungan yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, pendapatan dari aset dan setiap perubahan dalam batas atas aset (tidak termasuk bunga neto pada liabilitas imbalan) diakui segera dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode dimana mereka muncul.

Perhitungan kembali diakui dalam laba ditahan dalam ekuitas dan tidak klasifikasikan kembali ke laporan laba rugi pada periode berikutnya.

s. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif telah terjadinya penurunan nilai atas aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

r. Post-employment benefits (continued)

Calculation consists of gains and losses, income from assets and any changes in the asset ceiling (excluding net interest in benefit liabilities) recognized immediately in consolidated other comprehensive income in the period in which they arise.

Recalculations are recognized in retained earnings in equity and are not reclassified to the income statement in subsequent periods.

s. Identification and measurement of impairment

The Company and Subsidiaries assesses whether there is any objective evidence of impairment on the Company and Subsidiaries' financial assets. Financial asset is impaired if objective evidence indicates that an adverse event has occurred after the initial recognition of financial asset, and these events have an impact on future cash flows of the financial asset that can be reliably estimated.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)

31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)

As of 31 December 2021 and 2020 and for
the years then ended

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

s. Identifikasi dan pengukuran penurunan
nilai (lanjutan)

Bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi wanprestasi atau tunggakan pembayaran oleh debitur, restrukturisasi piutang oleh Perusahaan dengan persyaratan yang tidak mungkin diberikan jika debitur tidak mengalami kesulitan keuangan, indikasi bahwa debitur akan dinyatakan pailit, atau data yang dapat diobservasi lainnya yang terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran debitur dalam kelompok tersebut, atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan bukti penurunan nilai atas piutang secara kolektif karena Manajemen yakin bahwa piutang ini memiliki karakteristik kredit yang sejenis.

Dalam mengevaluasi penurunan nilai secara kolektif, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan model statistik dari tren historis atas probabilitas wanprestasi, waktu pemulihan kembali dan jumlah kerugian yang terjadi, yang disesuaikan dengan pertimbangan Manajemen mengenai apakah kondisi ekonomi dan kredit terkini sedemikian rupa sehingga dapat mengakibatkan kerugian aktual yang jumlahnya akan lebih besar atau lebih kecil daripada jumlah yang ditentukan oleh model historis.

Tingkat wanprestasi, tingkat kerugian dan waktu yang diharapkan untuk pemulihan di masa datang akan diperbandingkan secara berkala terhadap hasil aktual untuk memastikan estimasi tersebut masih memadai.

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

s. Identification and measurement of
impairment (continued)

The objective evidence that a financial asset is impaired includes default or delinquency by a debtor, restructuring of accounts receivable by the Company with the requirements which may not be granted if the debtor is not experiencing financial difficulties, an indication that the debtor will enter bankruptcy or other observable data related to the groups of financial assets such as the deterioration of the payment status of borrowers in the group, or economic conditions that correlate with defaults on the assets in the group.

The Company and Subsidiaries determine evidence of impairment of receivables collectively because Management believes that these receivables have the same credit characteristic.

In evaluating collective impairment, the Company and Subsidiaries are using a statistical model of the historical trend on the probability of default, recovery time and the number of losses incurred, adjusted by Management's judgment as to whether the economic conditions and the current credit in a way could lead to actual loss where the amount will be greater or less than the amount determined by the historical models.

The level of default, loss rates and the expected time for recovery in the future will be compared regularly against actual outcomes to ensure these estimates are still adequate.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)

31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)

As of 31 December 2021 and 2020 and for
the years then ended

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

s. Identifikasi dan pengukuran penurunan
nilai (lanjutan)

Ketika peristiwa yang terjadi setelah
penurunan nilai diakui menyebabkan
kerugian penurunan nilai berkurang,
kerugian penurunan nilai yang sebelumnya
diakui harus dipulihkan dan pemulihan
tersebut diakui pada laporan laba rugi.

t. Sewa

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan
PSAK 73, Sewa, secara retrospektif,
dengan efek kumulatif pada awal
penerapan PSAK diakui pada 1 Januari
2020, sehingga, informasi komparatif tetap
disajikan sesuai dengan kebijakan
akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak
sebelumnya.

Sejak 1 Januari 2020

Sebagai penyewa, Perusahaan dan Entitas
Anak mengakui aset hak-guna dan liabilitas
sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset
hak-guna awalnya diukur pada biaya
perolehan, yang terdiri dari jumlah awal
liabilitas sewa dengan memperhitungkan
setiap pembayaran sewa dilakukan pada
atau sebelum tanggal dimulainya sewa,
ditambah biaya langsung awal yang
dikeluarkan, dikurangi insentif sewa yang
diterima. Perusahaan dan Entitas Anak
memilih untuk menyajikan aset hak-guna
sebagai akun tersendiri dalam laporan
posisi keuangan konsolidasian.

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

s. Identification and measurement of
impairment (continued)

When an event occurring after the
impairment was recognized causes the
impairment loss to decrease, the
impairment loss previously recognized
should be restored and the recovery is
recognized in the income statement.

t. Rent

The Company and Subsidiaries apply SFAS
73, Leases, retrospectively with the
cumulative effect of initial application of
the new standard recognised on 1 January
2020. As a result, the comparative
information provided continues to be
accounted for in accordance with the
Company and Subsidiaries previous
accounting policy.

Since 1 January 2020

As a lessee, the Company and Subsidiaries
recognised a right-to-use assets and lease
liability at the lease commencement date.
The right-of-use asset is initially measured
at cost, which comprise the initial amount
of lease liability adjusted for any lease
payments made at or before the
commencement date, plus any initial direct
cost incurred, less any lease incentive
received. The Company and Subsidiaries
elected to present the right-of-use assets
separately in the consolidated statement of
financial position.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)

31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)

As of 31 December 2021 and 2020 and for
the years then ended

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

t. Sewa (lanjutan)

Aset hak-guna kemudian disusutkan selama masa manfaat yang diharapkan dengan dasar yang sama dengan aset tetap yang dimiliki atau jika lebih pendek, jangka waktu sewa terkait. Liabilitas sewa pada awalnya diukur pada nilai sekarang dari pembayaran sewa yang tidak dibayarkan pada tanggal dimulainya, dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif.

Perusahaan dan Entitas Anak telah memilih untuk sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dan aset bernilai rendah dicatat sebagai beban berdasarkan garis lurus selama masa sewa. Selain itu, untuk pembayaran sewa yang menggunakan pertimbangan variabel, seperti nilai sewa berdasarkan penjualan, akan terus diakui secara garis lurus.

Sewa dibayar di muka jangka panjang telah diklasifikasikan sebagai aset hak guna dalam penerapan PSAK 73.

u. Aset tak berwujud

Aset tak berwujud merupakan merek dagang yang ditangguhkan dengan pertimbangan aset tersebut akan menghasilkan manfaat ekonomis di masa depan. Merek dagang yang ditangguhkan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama 10 tahun.

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

t. Rent (continued)

Right-of-use asset is subsequently depreciated over its expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease. The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, and measured at amortised cost using the effective interest rate.

The Company and Subsidiaries has elected that leases with a term of 12 months or less and low value assets to be recorded as an expense on a straight-line basis over the lease term. In addition, amounts for leases with variable consideration, such as lease value based on sales, will continue to be recognised on a straight-line basis.

Long-term prepaid rents had been classified as right of use assets in the adoption of SFAS 73.

u. Intangible assets

Intangible assets are deferred trademarks by considering that such assets will generate future economic benefits. Deferred trademarks are amortized using the straight-line method over 10 years.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)

31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
 tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)

As of 31 December 2021 and 2020 and for
 the years then ended

(In Rupiah)

3. Kas dan setara kas

3. Cash and cash equivalents

Saldo kas dan setara kas per 31 Desember 2021
 dan 31 Desember 2020 terdiri dari :

Cash and cash equivalents as of
 31 December 2021 and 31 December 2020
 consist of:

	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
Kas	43.568.500	72.500.000	Cash on hand
Jumlah kas	43.568.500	72.500.000	Total cash on hand
Bank			Cash in banks
Pihak berelasi			Related parties
<u>Rekening Rupiah</u>			<u>Rupiah accounts</u>
PT Bank National Nobu	1.421.534.281	2.068.865.842	PT Bank National Nobu
<u>Rekening dolar Amerika Serikat</u>			<u>USD accounts</u>
PT Bank National Nobu	1.764.400.234	1.155.446.620	PT Bank National Nobu
Sub jumlah bank pihak berelasi	3.185.934.515	3.224.312.462	Subtotal of bank in related parties
Pihak ketiga			Third Parties
<u>Rekening Rupiah</u>			<u>Rupiah accounts</u>
PT Bank Central Asia Tbk	5.790.060.617	10.657.102.900	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia			PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero)	2.764.145.820	144.869.788	(Persero)
PT Bank CIMB Niaga Tbk	432.306.085	1.257.849.659	PT Bank CIMB Niaga Tbk
<u>Rekening dolar Amerika Serikat</u>			<u>US Dollar account</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.881.868.064	1.089.132.949	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Sub jumlah bank pihak ketiga	10.868.380.586	13.148.955.296	Subtotal of bank in third parties
Jumlah bank	14.054.315.101	16.373.267.758	Total cash in bank
<u>Deposito</u>			<u>Time deposits</u>
Pihak berelasi			Related parties
<u>Rekening Rupiah</u>			<u>Rupiah account</u>
PT Bank National Nobu	2.050.000.000	51.750.000.000	PT Bank National Nobu
<u>Rekening Dolar Amerika Serikat</u>			<u>USD account</u>
PT Bank National Nobu	1.426.900.000	1.410.500.000	PT Bank National Nobu
Sub jumlah pihak berelasi	3.476.900.000	53.160.500.000	Subtotal related parties
Pihak ketiga			Third parties
<u>Rekening Rupiah</u>			<u>Rupiah account</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	25.000.000.000	25.000.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
<u>Rekening dolar Amerika Serikat</u>			<u>USD account</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.210.525.000	3.173.625.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Sub jumlah pihak ketiga	28.210.525.000	28.173.625.000	Subtotal third parties
Jumlah deposito	31.687.425.000	81.334.125.000	Total time deposits
Jumlah kas dan setara kas	45.785.308.601	97.779.892.758	Total cash and cash equivalents

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)

31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
 tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)

As of 31 December 2021 and 2020 and for
 the years then ended

(In Rupiah)

3. Kas dan setara kas (lanjutan)

Suku bunga tahunan atas rekening giro adalah
 sebagai berikut:

	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
Rekening Rupiah	1,25%	1,25%	Rupiah account
Rekening dolar Amerika Serikat	0,15% - 0,50%	0,15% - 0,50%	USD account

Suku bunga tahunan atas rekening deposito
 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
Rekening Rupiah	5,75%	5,75%	Rupiah account
Rekening dolar Amerika Serikat	1% - 2%	1% - 2%	USD account

Perusahaan melakukan simpanan deposito dalam
 jangka waktu 1 bulan dengan fasilitas *Automatic*
Roll Over (ARO).

3. Cash and cash equivalents (continued)

The annual interest rate on checking accounts is
 as follows:

The annual interest rate on deposit accounts is as
 follows:

The Company saves its deposits within a period
 of one month with the *Automatic Roll Over*
(ARO).

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)

31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
 tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)

As of 31 December 2021 and 2020 and for
 the years then ended

(In Rupiah)

4. Piutang usaha

Akun ini terdiri atas tagihan kepada pihak ketiga
 sebagai berikut:

4. Trade receivables

This account consists of receivables from third
 parties as follows:

	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
PT Mega Anugrah Mandiri	6.962.179.312	6.060.131.995	PT Mega Anugrah Mandiri
PT Astra Otopart Tbk	5.595.419.500	3.442.591.020	PT Astra Otopart Tbk
PT Cahaya Sejahtera Abadi	2.992.581.097	3.361.142.772	PT Cahaya Sejahtera Abadi
PT Sumber Kencana Sakti	1.027.295.560	1.531.312.354	PT Sumber Kencana Sakti
PT Putera Motorindo Perkasa	912.979.939	1.197.500.261	PT Putera Motorindo Perkasa
Sudianto, Ujung Pandang	706.260.429	834.790.178	Sudianto, Makassar
PT Sukses Perkasa Abadi	689.108.028	751.025.212	PT Sukses Perkasa Abadi
Federal Mogul Spark			Federal Mogul Spark
Plug Co. Ltd.	619.076.620	161.784.350	Plug Co. Ltd
PT Masindo Phala Lestari	617.300.941	534.280.121	PT Masindo Phala Lestari
CV Padma Jaya	593.579.955	772.700.171	CV Padma Jaya
Hongling	560.828.128	920.704.213	Hongling
CV Trinanda Sentosa	547.239.989	445.884.109	CV Trinanda Sentosa
Sukses Mandiri Sejahtera	510.120.070	272.202.071	Sukses Mandiri Sejahtera
CV Agung Jaya Motor	495.700.260	-	CV Agung Jaya Motor
CV Karya Gemilang	464.740.035	814.515.224	CV Karya Gemilang
Tidar 200	415.260.093	676.488.051	Tidar 200
CV Kawan Lama	385.500.119	436.400.000	CV Kawan Lama
CV Inti Karya	346.299.969	277.396.263	CV Inti Karya
CV Djaya Sumber Sukses	330.190.182	462.266.105	CV Djaya Sumber Sukses
CV Rafi Fortuna	304.200.164	276.278.265	CV Rafi Fortuna
CV Sumber Dadi	195.560.017	99.880.022	CV Sumber Dadi
Satria Purwokerto	162.447.890	168.900.038	Satria Purwokerto
PT Champion Sukses Mandiri	160.514.091	285.400.063	PT Champion Sukses Mandiri
PT Assia Kharisma Nusantara	146.899.957	-	PT Assia Kharisma Nusantara
Naga Motor, Jogja	146.500.036	-	Naga Motor, Jogja
Aneka Motor	139.729.960	-	Aneka Motor
KGH Motor Bandung	138.915.519	-	KGH Motor Bandung
Surya Jaya Motor - Bojonegoro	122.379.984	-	Surya Jaya Motor - Bojonegoro
CV Mitra Mas Motor	120.849.993	202.140.047	CV Mitra Mas Motor
CV Berkah Jaya Abadi	117.724.017	101.260.043	CV Berkah Jaya Abadi
UD Dua Jaya	110.875.050	148.982.935	UD Dua Jaya
CV Wijaya Makmur	110.192.482	93.435.005	CV Wijaya Makmur
Diens Motor	109.554.743	-	Diens Motor
CV Sahdy G	101.289.376	110.826.656	Sahdy G
PT Magna Djatim Mandiri	-	179.340.042	PT Magna Djatim Mandiri
PT Kembar Bina Karya	-	266.563.241	PT Kembar Bina Karya
Purwanto	-	278.470.061	Purwanto
Indomotor Arjawinangun	-	179.942.022	Indomotor Arjawinangun
Jumlah dipindahkan	26.959.293.505	25.344.532.910	Total carried forward

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)

31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
 tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)

As of 31 December 2021 and 2020 and for
 the years then ended

(In Rupiah)

4. Piutang usaha (lanjutan)

4. Trade receivables (continued)

	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
Jumlah pindahan	26.959.293.505	25.344.532.910	Total brought forward
CV Rajawali Perkasa	-	155.980.035	CV Rajawali Perkasa
Rasa – Lumajang	-	115.026.667	Rasa - Lumajang
Lain-lain (dibawah Rp 100 juta)	3.587.214.445	3.330.266.680	Others (less than Rp 100 millions)
Jumlah	30.546.507.950	28.945.806.292	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(957.513.374)	(957.513.374)	Allowance for impairment losses
Jumlah	29.588.994.576	27.988.292.918	Total

Rincian piutang usaha menurut jenis mata uang
 adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables based on
 currencies are as follows:

	31 Des 2021/ 31 Dec 2021		31 Des 2020/ 31 Dec 2020		
	Mata uang asing/ Foreign currency	Mata uang rupiah/ Rupiah currency	Mata uang asing/ Foreign currency	Mata uang rupiah/ Rupiah currency	
USD	34.450	619.988.050	11.470	161.784.350	USD
Rupiah		29.926.519.900		28.784.021.942	Rupiah
Jumlah		30.546.507.950		28.945.806.292	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai		(957.513.374)		(957.513.374)	Allowance for impairment losses
Jumlah piutang usaha bersih		29.588.994.576		27.988.292.918	Total account receivables, net

Analisa umur piutang disajikan sebagai berikut:

The aging of receivables is as follows:

	31 Des 2021/ 31 Dec 2021		31 Des 2020/ 31 Dec 2020		
	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	
Lancar - belum jatuh tempo	27.382.468.364	92,54	27.094.469.317	96,81	Current - not yet due
Jatuh tempo:					Due:
1 – 30 hari	2.315.389.972	7,83	986.698.609	3,53	1-30 days
31 – 60 hari	1.491.253	0,01	16.180.005	0,06	31-60 days
Lebih dari 60 hari	847.158.361	2,86	848.458.361	3,03	More than 60 days
Jumlah	30.546.507.950	103,24	28.945.806.292	103,43	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(957.513.374)	(3,24)	(957.513.374)	(3,43)	Allowance for impairment losses
Jumlah	29.588.994.576	100,00	27.988.292.918	100,00	Total

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)

31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
 tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)

As of 31 December 2021 and 2020 and for
 the years then ended

(In Rupiah)

4. Piutang usaha (lanjutan)

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai:

	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
Saldo awal tahun	957.513.374	957.513.374	Balance at beginning of year
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	-	-	Allowance (recovery) for the current year
Saldo akhir tahun	957.513.374	957.513.374	Balance at end of year

Berdasarkan hasil penelaahan atas kolektibilitas akun piutang pelanggan individual dan kolektif, Manajemen berkeyakinan bahwa provisi penurunan nilai piutang telah memadai untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

4. Trade receivables (continued)

Movements in the provision for impairment losses:

Based on a review of the collectability of accounts receivable of customers individually and collectively, Management believes that the provision for impairment of receivables is sufficient to cover losses on uncollectible accounts.

5. Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

5. Significant balances and transactions with related parties

In the normal course of business, the Company and Subsidiaries conduct transactions with related parties.

Significant transactions with related parties are as follows:

	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	Persentase dari jumlah aset/ liabilitas/ Percentage of total respective assets/ liabilities (%)		
			2021 %	2020 %	
Bank					Bank
PT Bank National Nobu Tbk	3.185.934.515	3.224.312.462	1,02	0,95	PT Bank National Nobu Tbk
Deposito					Deposito
PT Bank National Nobu Tbk	3.476.900.000	53.160.500.000	0,66	15,73	PT Bank National Nobu Tbk
Jumlah	6.662.834.515	56.384.812.462	1,68	16,68	Total
Piutang lain-lain pihak berelasi					Other related party receivables
PT Walsin Lippo Kabel	733.050.000	733.050.000	0,24	0,21	PT Walsin Lippo Kabel
PT Walsin Lippo Industries	1.178.632.330	605.414.376	0,38	0,17	PT Walsin Lippo Industries
Jumlah	1.911.682.330	1.338.464.376	0,62	0,38	Total

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)

31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
 tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)

As of 31 December 2021 and 2020 and for
 the years then ended

(In Rupiah)

5. Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

5. Significant balances and transactions with related parties (continued)

Significant transactions with related parties are as follows: (continued)

		Persentase dari jumlah aset/ liabilitas/ Percentage of total respective assets/ liabilities (%)			
	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	2021 %	2020 %	
Investasi pada Entitas Asosiasi			Investment in associates		
PT Walsin Lippo Industries	149.398.170.513	135.605.048.797	48,06	39,92	PT Walsin Lippo Industries
PT Maxx Coffee Prima	30.000.000.000	30.000.000.000	9,65	9,21	PT Maxx Coffee Prima
PT Walsin Lippo Kabel	2.045.936.344	419.452.246	1,01	0,40	PT Walsin Lippo Kabel
Uang muka investasi pada perusahaan asosiasi:					Advance of investment in associate company:
PT Walsin Lippo Kabel	1.099.575.000	1.099.575.000	0,35	0,34	PT Walsin Lippo Kabel
Jumlah	182.543.681.857	167.124.076.043	59,61	49,87	Total
		Persentase dari jumlah pendapatan/ beban usaha/ Percentage of total respective operating revenue/expense (%)			
	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	2021 %	2020 %	
Pendapatan jasa manajemen			Revenue on management services		
PT Walsin Lippo Industries	2.065.613.837	1.362.560.706	9,82	1,32	PT Walsin Lippo Industries
PT Kyosha Indonesia	172.852.300	242.222.730	0,82	0,24	PT Kyosha Indonesia
Jumlah	2.238.466.137	1.604.783.436	10,64	1,56	Total

a. Perusahaan mempunyai perjanjian dengan PT Walsin Lippo Industries (WLI), entitas asosiasi, dimana Perusahaan setuju untuk menyediakan jasa konsultasi untuk masalah akuntansi dan keuangan serta jasa manajemen umum kepada WLI. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berlaku sejak 1 September 2021 sampai 31 Agustus 2022. Perusahaan melakukan perjanjian baru meliputi penyediaan jasa konsultasi untuk masalah akuntansi, hukum dan keuangan serta jasa manajemen umum kepada WLI. Sebagai imbalannya, Perusahaan menerima jasa manajemen dan jasa tahunan dari WLI sejumlah Rp 2.065.613.837 pada tanggal 31 Desember 2021 dan Rp 1.362.560.706 pada tanggal 31 Desember 2020.

a. The Company has an agreement with PT Walsin Lippo Industries (WLI), an associate, whereby the Company agreed to provide consulting services for accounting and finance issues as well as general management services to WLI. This agreement has been amended several times, the latest agreement is regarding the agreement period which is changed to 1 September 2021 until 31 August 2022. The Company carries out a new agreement covering the provision of consultancy services for accounting, legal and financial and general management services to WLI. In return, the Company receives a management fee and annual service from WLI amounting to Rp 2,065,613,837 as of 31 December 2021 and Rp 1,362,560,706 as of 31 December 2020.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)

31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
 tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)

As of 31 December 2021 and 2020 and for
 the years then ended

(In Rupiah)

**5. Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-
 pihak berelasi (lanjutan)**

Transaksi signifikan dengan pihak-pihak
 berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- b. Pada tanggal 1 Juli 2015, Perusahaan mengikatkan diri dengan PT Kyosha Indonesia (d/h PT Hitachi Chemical Electronics Products Indonesia) (HCPI), entitas asosiasi, dalam suatu kesepakatan (MoU), dimana Entitas Anak menyetujui untuk memberikan dukungan secara intensif dalam setiap permasalahan baik akuntansi maupun permasalahan lainnya secara umum yang mungkin timbul. MOU ini akan ditinjau kembali secara berkala dan dapat berlanjut kembali secara otomatis, kecuali ditentukan lain oleh kedua belah pihak. Perusahaan mencatat jasa manajemen sebesar Rp 172.852.300 pada 31 Desember 2021 dan Rp 242.222.730 pada 31 Desember 2020.

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak
 hubungan berelasi adalah sebagai berikut:

**5. Significant balances and transactions with
 related parties (continued)**

Significant transactions with related parties are
 as follows: (continued)

- b. On 1 July 2015, the Company bound with PT Kyosha Indonesia (formerly PT Hitachi Chemical Electronics Products Indonesia) (HCPI), an associate, in an agreement (MoU), in which the Subsidiary agreed to provide intensive support in every issue both accounting and other general issues that may arise. This MoU will be reviewed periodically and can be extended automatically, unless specified otherwise by both parties. The Company recorded management fee amounting to Rp 172,852,300 as of 31 December 2021 and Rp 242,222,730 as of 31 December 2020.

The nature of relationships and transactions
 with related parties is as follows:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan dengan Perusahaan/ Relationship with the Company	Transaksi/ Transactions
PT Bank National Nobu Tbk	Dibawah pengendalian yang sama/ Under common control	Bank/ Bank
PT Walsin Lippo Kabel	Entitas Asosiasi/ Associate	Pemberian pinjaman/ Lenders
PT Walsin Lippo Industries	Entitas Asosiasi/ Associate	Jasa konsultasi/ Consulting service
PT Kyosha Indonesia	Entitas Asosiasi/ Associate	Jasa konsultasi/ Consulting service
PT Lippo General Insurance Tbk	Dibawah kesamaan pengendalian/ Under common control	Utang lain-lain/ Other payable
PT Maxx Coffee Prima (melalui/ through PT Bintang Sinar Fortuna (BSF))	Dibawah pengendalian yang sama/ Under common control	Investasi pada entitas asosiasi/ Investment in associate

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)

31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
 tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)

As of 31 December 2021 and 2020 and for
 the years then ended

(In Rupiah)

6. Persediaan

6. Inventories

Saldo persediaan terdiri dari:

Inventories balance consists of:

	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
Bahan baku	17.233.114.867	12.930.594.962	Raw materials
Barang dalam proses	4.040.987.019	2.341.568.471	Work in process
Suku cadang dan aksesoris	4.020.217.565	4.340.857.424	Spareparts and accessories
Barang jadi	1.968.386.844	2.722.820.383	Finished goods
Bahan pembantu dan pembungkus	855.525.597	702.060.948	Supporting materials and packaging
Barang dalam perjalanan	-	4.701.000	Goods in transit
Jumlah	28.118.231.892	23.042.603.188	Total

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir tahun, Manajemen berpendapat bahwa penyisihan untuk persediaan usang tidak diperlukan.

Based on the review of the condition of inventories at the end of the year, management believes that the allowance for inventory obsolescence is not required.

Persediaan Perusahaan dan Entitas Anak telah diasuransikan melalui PT Lippo General Insurance Tbk (pihak berelasi) terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 25.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan tersebut.

Inventories owned by the Company and Subsidiaries are insured to PT Lippo General Insurance Tbk (a related party) against the risk of fire and other risks under a specific policies package with coverage amounting to Rp 25,000,000,000 as of 31 December 2021 and 31 December 2020 respectively. Management believes that the coverage amount is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Persediaan barang dalam perjalanan merupakan pembelian bahan baku impor dalam bentuk komponen dengan persyaratan harga termasuk angkutan (CFR) (Cost Freight).

Inventories of goods in transit represent purchase of imported raw materials in the form of components with the requirements of the price including freight (CFR) (Cost Freight).

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)

31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
 tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)

As of 31 December 2021 and 2020 and for
 the years then ended

(In Rupiah)

7. Beban dibayar dimuka

Terdiri dari:

	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
Sewa	145.000.000	507.913.000	Rent
Asuransi	-	-	Insurance
Gaji	-	-	Salary
Jumlah	145.000.000	507.913.000	Total

7. Prepaid expenses

Consist of:

8. Aset lancar lainnya

Terdiri dari:

	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
Uang muka pembelian tanah (lihat catatan 11)	4.860.000.000	-	Advance of purchase of land (see Note 11)
Uang muka Bina Tekno K.K	248.589.000	248.589.000	Advances for Bina Tekno K.K
Uang muka pembelian	118.661.250	349.727.000	Advance of Purchase
Uang muka deposit	37.500.000	20.055.000	Advances deposit
Lain-lain	2.869.100	58.045.000	Others
Jumlah	5.267.619.350	676.416.000	Total

8. Other assets

Consist of:

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)

31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
 tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)

As of 31 December 2021 and 2020 and for
 the years then ended

(In Rupiah)

9. Investasi pada Entitas Asosiasi

Rincian investasi pada entitas asosiasi adalah
 sebagai berikut:

9. Investments in Associates

Details of investments in associates are as
 follows:

31 Desember 2021/ 31 December 2021

	Saldo awal nilai tercatat/ Beginning carrying value	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction)	Dividen/ Dividend of Associates	Bagian atas laba (rugi) entitas asosiasi - bersih/ Profit (loss) of share value - net	Saldo akhir nilai tercatat/ Ending carrying value	
Metode ekuitas						Equity method
Saham biasa						Common shares
PT Walsin Lippo Industries	135.605.048.797	-	-	13.793.121.716	149.398.170.513	PT Walsin Lippo Industries
PT Walsin Lippo Kabel *)	419.452.246	-	-	1.626.484.098	2.045.936.344	PT Walsin Lippo Kabel *)
Uang muka investasi pada entitas asosiasi						Advance of investment in associate
PT Walsin Lippo Kabel	1.099.575.000	-	-	-	1.099.575.000	PT Walsin Lippo Kabel
Metode biaya						Cost method
PT Maxx Coffee Prima (melalui BSF)	30.000.000.000	-	-	-	30.000.000.000	PT Maxx Coffee Prima (through of BSF)
Jumlah	167.124.076.043	-	-	15.419.605.814	182.543.681.857	Total

31 Desember 2020/ 31 December 2020

	Saldo awal nilai tercatat/ Beginning carrying value	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction)	Dividen/ Dividend of Associates	Bagian atas laba (rugi) entitas asosiasi - bersih/ Profit (loss) of share value - net	Saldo akhir nilai tercatat/ Ending carrying value	
Metode ekuitas						Equity method
Saham biasa						Common shares
PT Walsin Lippo Industries	132.261.502.498	-	-	3.343.546.299	135.605.048.797	PT Walsin Lippo Industries
PT Walsin Lippo Kabel *)	1.309.078.354	-	-	(889.626.108)	419.452.246	PT Walsin Lippo Kabel *)
Uang muka investasi pada entitas asosiasi						Advance of investment in associate
PT Walsin Lippo Kabel	1.099.575.000	-	-	-	1.099.575.000	PT Walsin Lippo Kabel
Metode biaya						Cost method
PT Maxx Coffee Prima (melalui BSF)	30.000.000.000	-	-	-	30.000.000.000	PT Maxx Coffee Prima (through BSF)
Jumlah	164.670.155.852	-	-	2.453.920.191	167.124.076.043	Total

*) Perusahaan dalam tahap pengembangan.

*) Companies in the development stage.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)

31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
 tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)

As of 31 December 2021 and 2020 and for
 the years then ended

(In Rupiah)

9. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Rincian investasi pada Entitas Asosiasi adalah
 sebagai berikut:

Investasi pada PT Walsin Lippo Kabel (WLK)
 sebesar Rp 1.099.575.000 disajikan sebagai
 "Uang Muka Investasi pada Entitas Asosiasi"
 selama WLK belum meningkatkan modal
 dasarnya. Investasi tersebut dilakukan melalui
 PT Multi Usaha Wisesa (Entitas Anak).

Entitas asosiasi yang dimiliki Perusahaan
 semuanya beroperasi di Indonesia.

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi
 meliputi:

9. Investments in Associates (continued)

Details of investments in Associates are as
 follows:

Investment in PT Walsin Lippo Kabel (WLK)
 amounted to Rp 1,099,575,000 is presented as
 "Advances of Investments in Associates" as
 long as WLK does not increase its authorized
 capital. The investments were made through
 PT Multi Usaha Wisesa (Subsidiary).

Associates owned by the Company conduct
 their operations in Indonesia.

Summary of financial information of associates
 includes:

	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
Jumlah aset	716.144.429.539	651.702.446.273	Total assets
Jumlah liabilitas	113.596.878.824	97.167.094.434	Total liabilities
Pendapatan	427.383.004.726	344.729.044.466	Revenue
Laba (rugi) komprehensif	41.564.769.398	5.925.343.340	Comprehensive income (loss)

Investasi Perusahaan dalam entitas asosiasi tidak
 mempunyai pengaruh signifikan karena
 secara operasional dan pengambilan keputusan
 dilakukan dan dikontrol oleh perusahaan induk
 entitas asosiasi.

The Company's investments in associates do
 not have significant effect because operational
 and decision making is conducted and
 controlled by Parent company of associates.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)

31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
 tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)

As of 31 December 2021 and 2020 and for
 the years then ended

(In Rupiah)

10. Aset tetap

10. Fixed assets

Saldo dan perubahan aset tetap sebagai berikut:

Balances and changes in fixed assets are as follows:

2021

	31 Desember 2020/ 31 December 2020	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi dan koreksi/ Reclassification and correction	31 Desember 2021/ 31 December 2021	
Harga perolehan						Acquisition cost
Kepemilikan langsung:						Direct acquisition:
Tanah HGU	620.914.579	-	-	-	620.914.579	Leasehold of land
Bangunan dan prasarana	3.084.063.781	2.967.607.525	-	-	6.051.671.306	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	10.238.179.852	645.628.000	-	-	10.883.807.852	Factory machine and equipment
Perabot dan peralatan kantor	1.539.033.239	89.850.971	-	-	1.628.884.210	Office furniture and equipment
Alat pengangkutan	1.535.838.910	386.054.546	(107.900.000)	-	1.813.993.456	Vehicles
Jumlah harga perolehan	17.018.030.361	4.089.141.042	(107.900.000)	-	20.999.271.403	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung:						Direct acquisition:
Tanah HGU	97.317.478	-	-	-	97.317.478	Leasehold of land
Bangunan dan prasarana	1.438.141.339	143.169.931	-	-	1.581.311.270	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	8.479.398.080	513.248.148	-	-	8.992.646.228	Factory machine and equipment
Perabot dan peralatan kantor	1.427.759.187	48.967.620	-	(2.658.150)	1.474.068.657	Office furniture and equipment
Alat pengangkutan	1.097.492.221	207.484.897	(107.900.000)	-	1.197.077.118	Vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	12.540.108.305	912.870.596	(107.900.000)	(2.658.150)	13.342.420.751	Total accumulated depreciation
Nilai buku	4.477.922.056				7.656.850.652	Book value

2020

	31 Desember 2019/ 31 December 2019	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi dan koreksi/ Reclassification and correction	31 Desember 2020/ 31 December 2020	
Harga perolehan						Acquisition cost
Kepemilikan langsung:						Direct acquisition:
Tanah HGU	620.914.579	-	-	-	620.914.579	Leasehold of land
Bangunan dan prasarana	3.084.063.781	-	-	-	3.084.063.781	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	10.034.551.631	189.148.319	-	14.479.902	10.238.179.852	Factory machine and equipment
Perabot dan peralatan kantor	1.504.246.459	49.266.000	-	(14.479.220)	1.539.033.239	Office furniture and equipment
Alat pengangkutan	2.956.036.159	360.868.182	(1.781.065.431)	-	1.535.838.910	Vehicles
Jumlah harga perolehan	18.199.812.609	599.282.501	(1.781.065.431)	682	17.018.030.361	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung:						Direct acquisition:
Tanah HGU	97.317.478	-	-	-	97.317.478	Leasehold of land
Bangunan dan prasarana	1.332.836.439	118.054.900	-	(12.750.000)	1.438.141.339	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	7.986.488.095	391.690.861	-	101.219.124	8.479.398.080	Factory machine and equipment
Perabot dan peralatan kantor	1.386.964.854	55.273.550	-	(14.479.217)	1.427.759.187	Office furniture and equipment
Alat pengangkutan	2.461.716.324	150.226.336	(1.514.450.439)	-	1.097.492.221	Vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	13.265.323.190	715.245.647	(1.514.450.439)	73.989.907	12.540.108.305	Total accumulated depreciation
Nilai buku	4.934.489.419				4.477.922.056	Book value

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)

31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
 tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)

As of 31 December 2021 and 2020 and for
 the years then ended

(In Rupiah)

10. Aset tetap (lanjutan)

Beban penyusutan untuk periode yang berakhir
 pada tanggal 31 Desember 2021 dan
 31 Desember 2020, masing-masing sebesar
 Rp 912.870.596 dan Rp 715.245.647
 dialokasikan sebagai berikut:

	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
Harga pokok pendapatan	659.076.229	509.745.761	Cost of revenues
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 23)	253.794.367	205.499.886	General and administrative expenses (see Note 23)
Jumlah	912.870.596	715.245.647	Total

Perusahaan memiliki Hak Guna Bangunan atas
 tanah yang berlokasi di Desa Tlajung Udik,
 Bogor seluas 13.925 meter persegi. Tanah
 seluas 4.955 meter persegi belum digunakan
 dalam operasi dan disajikan sebagai aset tetap
 Tanah dalam Laporan Posisi Keuangan
 Konsolidasian. Seluruh hak tersebut telah atas
 nama Perusahaan dan akan berakhir pada tahun
 2029, namun dapat diperbaharui.

Aset tetap, kecuali hak atas tanah, telah
 diasuransikan pada PT Lippo General
 Insurance Tbk (Entitas Asosiasi) dan PT AON
 Indonesia terhadap risiko kebakaran dan risiko
 lainnya berdasarkan beberapa paket polis
 tertentu dengan nilai pertanggungan masing-
 masing sebesar Rp 10.843.000.000 pada
 tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember
 2020.

Manajemen berpendapat bahwa nilai
 pertanggungan tersebut cukup untuk menutup
 kemungkinan kerugian atas aset yang
 dipertanggungkan. Berdasarkan hasil evaluasi
 manajemen mengenai nilai yang dapat
 diperoleh kembali pada tanggal 31 Desember
 2021, manajemen Perusahaan dan Entitas Anak
 berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan
 keadaan yang mengindikasikan adanya
 penurunan nilai aset tetap.

10. Fixed assets (continued)

Depreciation expenses for the period ended
 31 December 2021 and 31 December 2020,
 amounting to Rp 912,870,596 and
 Rp 715,245,647 respectively were allocated as
 follows:

The Company has building rights (HGB) of
 land located in the village of Tlajung Udik,
 Bogor with area covering 13,925 square
 meters. Land covering 4,955 square meters has
 not been used in operations and presented as
 fixed assets land in the Consolidated
 Statements of Financial Position. All rights
 have been registered on behalf of the Company
 and will end in 2029, but it can be renewed.

Fixed assets, except land rights, have been
 insured to PT Lippo General Insurance Tbk
 (Associate) and PT AON Indonesia against
 fire and other risks under some specific policy
 packages amounting to Rp 10,843,000,000 as
 of 31 December 2021 and 31 December 2020
 respectively.

Management believes that the insurance
 coverage is adequate to cover possible losses
 on the assets insured. Based on the results of
 Management's evaluation on the value that
 can be recovered as of 31 December 2021, the
 Company and Subsidiaries' Management
 believes that there are no changes in
 circumstances which indicate impairment of
 fixed assets.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan

konsolidasian (lanjutan)

31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
 tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial

statements (continued)

As of 31 December 2021 and 2020 and for
 the years then ended

(In Rupiah)

11. Properti investasi

11. Investment properties

Tanah tidak digunakan dalam operasi terdiri
 dari:

Land not used in operations consist of:

Letak	Harga perolehan 2021/ Acquisition cost 2021	Harga perolehan 2020/ Acquisition cost 2020	Location
Bukit Sentul	636.693.750	636.693.750	Bukit Sentul
Cikarang	-	4.860.000.000	Cikarang
Jumlah	636.693.750	5.436.693.750	Total

Perusahaan menetapkan kebijakan untuk menyajikan nilai properti investasi di laporan posisi keuangan konsolidasian dengan menggunakan model biaya.

The Company established a policy to present the value of investment property in the consolidated statement of financial position using the cost model.

Tanah milik Perusahaan yang berlokasi di Sentul, Bogor, Jawa Barat belum digunakan dalam operasi dan disajikan sebagai properti investasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Land owned by the Company located in Sentul, Bogor, West Java has not been used in operations and presented as investment property in the consolidated statement of financial position.

Sampai dengan tanggal penyusunan laporan keuangan konsolidasian, status hak atas tanah atas nama Perusahaan tersebut masih dalam Perjanjian Pengikatan Jual Beli.

As of the date of the consolidated financial statements, the status of land rights on behalf of the Company is still in the process of Sale and Purchase Agreement.

Tanah milik entitas anak yang berlokasi di Cikarang belum digunakan dalam operasi dan disajikan sebagai "Properti investasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Sampai tanggal penyusunan laporan keuangan konsolidasian, pengurusan sertifikat hak atas tanah atas nama entitas anak tersebut masih dalam proses. Per 31 Desember 2021 Perusahaan mencatat pada akun uang muka sebesar Rp 4.860.000.000.

Land owned by subsidiary located in Cikarang has not been used in operations and presented as "Investment property" in the consolidated statements of financial position. As of the date of the consolidated financial statements, the land certificate on behalf of the subsidiary is still in process. As of 31 December 2021, the Company recorded it as advances amounting to Rp 4,860,000,000.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)

31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
 tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)

As of 31 December 2021 and 2020 and for
 the years then ended

(In Rupiah)

12. Aset lain-lain

Terdiri dari:

	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
Piutang pegawai	62.500.000	124.350.000	Employee receivable
Jumlah	62.500.000	124.350.000	Total

12. Other asset

Consists of:

13. Utang usaha

Saldo utang usaha terdiri dari:

	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
Pihak ketiga			Third parties
Federal Mogul - Yura	4.831.843.416	9.230.407.207	Federal Mogul – Yura
FoShan Liang Tao Hardware			FoShan Liang Tao Hardware
Co. Ltd.	1.929.978.852	-	Co. Ltd.
PT Alfa Gemilang	540.728.180	-	PT Alfa Gemilang
IWWI	530.224.680	-	IWWI
PT Megah Pratama	125.635.950	157.984.750	PT Megah Pratama
PD Ladang Kimia	56.016.158	-	PD Ladang Kimia
PT Sinar Makmur Printing	44.634.356	212.271.002	PT Sinar Makmur Printing
Lain – lain (dibawah Rp 40.000.000)	269.382.546	694.850.739	Others (under Rp 40,000,000)
Jumlah	8.328.444.138	10.295.513.698	Total

31 Des 2021/ 31 Dec 2021		31 Des 2020/ 31 Dec 2020		
Mata uang asing/ Foreign currency	Mata uang Rupiah/ Rupiah currency	Mata uang asing/ Foreign currency	Mata uang Rupiah/ Rupiah currency	
USD	473.882	6.761.822.268	654.407	9.230.407.207
Rupiah		1.566.621.870		1.065.106.491
Jumlah utang usaha	8.328.444.138		10.295.513.698	Total trade payable

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)

31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
 tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)

As of 31 December 2021 and 2020 and for
 the years then ended

(In Rupiah)

14. Biaya yang masih harus dibayar

Akun ini terdiri dari:

	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
Royalti (lihat Catatan 27)	3.584.528.170	2.970.268.926	Royalty (see Note 28)
Promosi	1.061.337.650	1.139.912.500	Promotion
Biaya pabrik, pemasaran, kendaraan, ekspedisi	735.409.036	-	Factory, marketing, vehicle expedition expenses
Jasa profesional dan konsultan	299.000.000	212.750.000	Professional and consultant fee
Biaya renovasi kantor	-	423.000.000	Building maintenance
Lain-lain	270.575.000	356.654.270	Others
Jumlah	5.950.849.856	5.102.585.696	Total

14. Accrued expenses

This account consists of:

15. Utang pembiayaan

Akun ini terdiri dari:

	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
PT Raharja ekalancar	-	-	PT Raharja ekalancar
Dikurangi: bagian jangka panjang yang jatuh tempo dalam 1 tahun	146.919.000	-	Less : the portion of long term that due in 1 year
Jumlah	146.919.000	-	Total

15. Finance lease payable

This account consists of:

Pada tahun 2021, Perusahaan mendapat
 pembiayaan senilai Rp 420.000.000 untuk
 pengadaan 2 unit Isuzu Traga dengan suku
 bunga 11,61% dan jangka waktu 24 bulan.

In 2021, the Company received financing
 amounting to Rp. 420,000,000 for the
 procurement of 2 units of Isuzu Traga with an
 interest rate at 11.61% and a term of 24 months.

16. Utang dividen

Sesuai dengan Akta No. 52 tanggal 23 Juli 2021
 yang disahkan oleh notaris Sriwi Bawana
 Nawaksari, S.H., M.Kn. notaris di Tangerang,
 para pemegang saham menyetujui pembagian
 dividen sebesar Rp 49.725.000.000 dari laba
 tahun 2020. Pembayaran dividen telah
 dibayarkan pada tanggal 20 Agustus 2021
 sebesar Rp 49.449.067.200.

16. Dividend payable

It as accordance with Deed No. 52 dated
 23 July 2021 which was notarized by Sriwi
 Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., the
 shareholders approved the distribution of a
 dividend amounting to Rp 49,725,000,000 from
 the profit in 2020. The dividend payment was
 paid on 20 August 2021 amounting to
 Rp. 49,449,067,200.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)

31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
 tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)

As of 31 December 2021 and 2020 and for
 the years then ended

(In Rupiah)

16. Utang dividen (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, utang dividen terdiri atas utang dividen kepada pemegang saham Perusahaan sebesar Rp 275.932.800.

16. Dividend payable (continued)

As at 31 December 2021, dividends payable consists of the Company's dividends payable to shareholders amounting to Rp 275,932,800.

17. Perpajakan

17. Taxation

a. Uang muka pajak

a. Prepaid taxes

	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak Pertambahan Nilai	973.473.737	194.887.249	Value Added Tax
Uang muka pasal 25	-	-	Prepaid tax article 25
Pajak penghasilan badan lebih bayar 2019	-	961.775.211	Corporate income tax overpaid 2019
Sub jumlah	973.473.737	1.156.662.460	Subtotal
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak Pertambahan Nilai	-	-	Value Added Tax
Sub jumlah	-	-	Subtotal
Jumlah	973.473.737	1.156.662.460	Total

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak penghasilan pasal 21	297.607.091	891.923.965	Income tax article 21
Pajak penghasilan pasal 25	102.343.216	41.820.917	Income tax article 25
Estimasi pajak penghasilan pasal 29	49.566.944	-	Estimation of income tax article 29
Pajak penghasilan pasal 23	23.625.184	2.190.918	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 29 - 2020	-	130.596.081	Income tax article 29 - 2020
Pajak penghasilan pasal 26	-	297.026.867	Income tax article 26
Jumlah	473.142.435	1.363.558.748	Total

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)

31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
 tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)

As of 31 December 2021 and 2020 and for
 the years then ended

(In Rupiah)

17. Perpajakan (lanjutan)

17. Taxation (continued)

c. Beban pajak kini

c. Current income tax expense

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum
 taksiran penghasilan (beban) pajak sesuai
 dengan laporan laba rugi konsolidasian dan
 taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan
 dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income (loss)
 before provision for income (expense) in
 accordance with the consolidated
 statements of income and estimated taxable
 income of the Company and Subsidiaries is
 as follows:

	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
Laba (rugi) sebelum penghasilan (beban) pajak sesuai dengan laporan laba rugi konsolidasian	25.483.321.670	8.395.696.968	Gain (loss) before income (expense) tax as of consolidated income statements
(Laba) rugi entitas anak sebelum pajak penghasilan	(2.402.730.080)	1.525.978.595	(Gain) loss of subsidiaries before income tax
Laba (rugi) Perusahaan sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak	23.080.591.590	9.921.675.563	Corporate gain (loss) before tax valuation income (expense)
Perbedaan temporer			Temporary differences
Penyusutan aset tetap	167.213.674	(60.810.717)	Depreciation of fixed assets
Imbalan pasca kerja	938.158.000	147.651.000	Employee benefit
Jumlah	1.105.371.674	86.840.283	Total
Beda tetap			Permanent differences
Bagian (laba) rugi entitas asosiasi	(13.793.121.716)	(3.343.546.299)	Gain (loss) portion from associated company
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(1.399.182.690)	(1.744.612.040)	Interest income subject to final tax
Beban kendaraan	275.897.950	192.336.300	Vehicle expenses
Entertain dan sumbangan	271.786.300	167.173.650	Entertainment and donations
Beban gaji	126.800.750	35.124.500	Salary expenses
Biaya makan dan minum	103.105.458	285.700.500	Meals expenses
Perjalanan dinas	81.555.500	35.604.100	Traveling
Representasi	49.143.700	7.274.300	Representation
Biaya keamanan	19.500.000	-	Security expenses
Telekomunikasi	15.595.200	27.193.950	Telecommunication
Biaya peralatan kantor	9.348.900	-	Equipment expense
Asuransi	8.304.042	-	Insurance
Promosi	-	1.136.337.500	Promotion
Pajak	-	31.315.000	Tax
Biaya perawatan kendaraan	-	20.571.000	Vehicle maintenance expense
Lain-lain	329.676.436	491.328.643	Others
Jumlah	(13.901.590.170)	(2.658.198.896)	Total
Taksiran penghasilan kena pajak			Provision for taxable income
Perusahaan	10.284.373.094	7.350.316.950	The Company
Entitas Anak	-	-	Subsidiaries
Taksiran penghasilan kena pajak	10.284.373.094	7.350.316.950	Provision for taxable income

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)

31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
 tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)

As of 31 December 2021 and 2020 and for
 the years then ended

(In Rupiah)

17. Perpajakan (lanjutan)

17. Taxation (continued)

c. Beban pajak kini (lanjutan)

c. Current income tax expense (continued)

	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)			Provision for taxable income (rounded off)
Perusahaan	10.284.373.094	7.350.316.950	The Company
Entitas Anak	-	-	Subsidiaries
Perusahaan			The Company
Perhitungan taksiran pajak penghasilan:			Provision for income tax calculation:
22% x Rp 10.284.373.094	2.262.562.060	-	22% x Rp 10,284,373,094
22% x Rp 7.350.316.950	-	1.617.069.520	22% x Rp 7,350,316,950
Entitas anak			Subsidiaries
Taksiran pajak penghasilan	-	-	Provision for income tax
Beban pajak penghasilan badan kini			Corporate income tax expense - current
Perusahaan	2.262.562.060	1.617.069.520	The Company
Entitas Anak	-	-	Subsidiaries
Dikurangi uang muka pajak			Less prepaid taxes
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan pasal 22	(1.645.627.000)	(1.224.588.000)	Income tax article 22
Pajak penghasilan pasal 23	(55.652.036)	(77.938.603)	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 25	(511.716.080)	(183.946.836)	Income tax article 25
	(2.212.995.116)	(1.486.473.439)	
Entitas anak	-	-	Subsidiaries
Utang pajak penghasilan kurang (lebih) bayar			Income tax payables under (over) paid
Perusahaan	49.566.944	130.596.081	The Company
Entitas anak	-	-	Subsidiaries
Beban pajak			Tax expense
Perusahaan	2.262.562.060	1.617.069.520	The Company
Entitas anak	-	-	Subsidiaries
Beban pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi konsolidasian	2.262.562.060	1.617.069.520	Corporate income tax expenses as of consolidated income statement

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)

31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
 tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)

As of 31 December 2021 and 2020 and for
 the years then ended

(In Rupiah)

17. Perpajakan (lanjutan)

17. Taxation (continued)

d. Pajak tangguhan

d. Deferred tax

Perhitungan penghasilan (beban) pajak
 tangguhan adalah sebagai berikut:

Calculation of deferred tax income
 (expense) is as follows:

	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
Taksiran penghasilan (beban) pajak ditangguhkan			Estimated deferred tax income (expense)
Pengaruh perbedaan temporer pada tarif pajak			Effect of temporary differences on tax rate
Perusahaan			The Company
Penyusutan aset tetap	28.426.325	(10.337.822)	Depreciation of fixed assets
Imbalan pasca kerja	159.486.860	25.100.670	Post-employment benefits
Penyesuaian tarif imbalan pasca kerja	-	-	Adjustment of post-retirement benefits rates
Penyesuaian tarif penyusutan aset tetap	-	(60.911.441)	Adjustment of depreciation of fixed assets rates
Entitas Anak	-	-	Subsidiaries
Jumlah taksiran penghasilan (beban) pajak tangguhan	187.913.185	(46.148.593)	Total estimated deferred tax income (expense)

Dampak signifikan dari perbedaan temporer
 antara pelaporan komersial dan pajak adalah
 sebagai berikut:

The significant impact of temporary
 differences between financial and tax
 reporting is as follows:

	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
Perusahaan			The Company
Aset pajak tangguhan			Deferred tax asset
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	452.806.856	452.806.856	Allowance for impairment losses on receivables
Imbalan pasca kerja	1.963.418.740	1.880.918.420	Employee benefits
Penyusutan aset tetap	(254.712.983)	(283.141.309)	Depreciation of fixed assets
Aset pajak tangguhan – bersih	2.161.512.613	2.050.583.967	Deferred tax assets - net

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)

31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
 tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)

As of 31 December 2021 and 2020 and for
 the years then ended

(In Rupiah)

17. Perpajakan (lanjutan)

17. Taxation (continued)

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax (continued)

	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
Entitas Anak			Subsidiaries
Aset pajak tangguhan			Deferred tax assets
Akumulasi rugi fiskal	4.613.523.363	4.613.523.363	Accumulated fiscal loss
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	1.417.862.178	1.417.862.178	Allowance for impairment loss on receivables
Penyusutan aset tetap	2.653.807	2.653.807	Depreciation of fixed assets
Jumlah aset pajak tangguhan	6.034.039.348	6.034.039.348	Total deferred tax assets
Penyisihan aset pajak tangguhan	-	-	Allowance for deferred tax assets
Jumlah	6.034.039.348	6.034.039.348	Total
Liabilitas pajak tangguhan			Deferred tax liabilities
Penyusutan aset tetap	(5.516.853)	(5.516.853)	Fixed assets depreciation
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih	6.028.522.495	6.028.522.495	Deferred tax assets (liabilities)- net
	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
Aset pajak tangguhan - bersih			Deferred tax assets- net
Perusahaan	2.161.512.613	2.050.583.967	The Company
Entitas Anak	6.028.522.494	6.028.522.494	Subsidiaries
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih	8.190.035.107	8.079.106.461	Total deferred tax assets – net

Berdasarkan penelaahan kecukupan penyisihan aset pajak tangguhan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa penyisihan aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah cukup untuk menutup manfaat yang mungkin tidak dapat direalisasi.

Based on review of the adequacy of the allowance for deferred tax assets at the end of the year, Management believes that the allowance for deferred tax assets as of 31 December 2021 and 31 December 2020 is adequate to cover the benefits that may not be realized.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)

31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
 tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)

As of 31 December 2021 and 2020 and for
 the years then ended

(In Rupiah)

17. Perpajakan (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak

Tahun fiskal 2019

Pada tanggal 26 April 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2019 sebesar Rp 828.269.838, Perusahaan menerima Rp 642.133.410 dan selisih penerimaan sebesar Rp 186.136.428 dikompensasikan ke utang pajak Perusahaan.

17. Taxation (continued)

e. Tax assessment

Fiscal year 2019

On 26 April 2021, the Company received a tax assessment letter for overpayment of corporate income tax in 2019 amounting to Rp 828,269,838, the Company received Rp 642,133,410 and the difference in receipts amounting to Rp 186,136,428 is compensated to by corporate tax payables.

18. Modal saham

Berdasarkan akta No.62 dari notaris Stephanie Wilamarta, SH yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0024820.AH.01.02 TAHUN 2019 tanggal 9 Mei 2019, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham Perusahaan dengan perbandingan 1:4 sehingga nilai nominal setiap saham Perusahaan berubah dari Rp 100 menjadi Rp 25 per saham.

Rincian pemegang saham dan kepemilikan saham berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sharestar Indonesia, Biro Administrasi Efek untuk 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 sebagai berikut:

18. Capital stock

Based on the Deed No. 62 of Stephanie Wilamarta, SH that has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0024820.AH.01.02 TAHUN 2019 dated 9 May 2019, the Company has split the Company's nominal value of shares by a ratio of 1:4 so that the nominal value of each share of the Company changes from Rp 100 to Rp 25 per share.

Details of shareholders and shareholdings based on report made by PT Sharestar Indonesia, Securities Administration Bureau as of 31 December 2021 and 31 December 2020 are as follows:

31 Desember/ December 2021				
	Jumlah saham/ Total shares	Pemilikan (%)/ Ownership (%)	Jumlah nominal/ Total nominal	
PT Multipolar Tbk	347.246.400	81,71	8.681.160.000	PT Multipolar Tbk Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%) ownership under 5%)
	77.753.600	18,29	1.943.840.000	
Jumlah	425.000.000	100,00	10.625.000.000	Total

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)

31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
 tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)

As of 31 December 2021 and 2020 and for
 the years then ended

(In Rupiah)

18. Modal saham (lanjutan)

18. Capital stock (continued)

31 Desember/ December 2020				
	Jumlah saham/ <i>Total shares</i>	Pemilikan (%)/ <i>Ownership (%)</i>	Jumlah nominal/ <i>Total nominal</i>	
PT Multipolar Tbk	347.246.400	81,71	8.681.160.000	PT Multipolar Tbk
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	77.753.600	18,29	1.943.840.000	Public (each with ownership under 5%)
Jumlah	425.000.000	100,00	10.625.000.000	Total

19. Tambahan modal disetor – bersih

19. Additional paid in capital – net

Tambahan modal disetor - agio saham merupakan selisih antara harga perdana pada saat penawaran umum kepada masyarakat pada tahun 1990, dibandingkan dengan nilai nominalnya.

Additional paid-in capital represents the difference between the initial price at the time of public offering in 1990, compared to the nominal value.

Pada tahun 1991, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka hak memesan terlebih dahulu dengan jalan dua saham lama memperoleh tiga saham baru dengan hasil penawaran sebagai berikut:

In 1991, the Company conducted Limited Public Offering I in the framework of preemptive right with alternative two old shares will obtain three new shares with the proceeds as follows:

	2021	2020	
1.250.000 saham x 8.900/saham	11.125.000.000	11.125.000.000	1,250,000 shares x 8,900/share
Jumlah nominal saham			Total nominal shares
1.250.000 saham x 1.000/saham	(1.250.000.000)	(1.250.000.000)	1,250,000 shares x 1,000/share
Agio saham (I)	9.875.000.000	9.875.000.000	Share premium (I)
6.375.000 saham x 8.900/saham	56.737.500.000	56.737.500.000	6,375,000 shares x 8,900/share
Jumlah nominal saham			Total nominal shares
6.375.000 saham x 1.000/saham	(6.375.000.000)	(6.375.000.000)	6,375,000 shares x 1,000/share
Agio saham (II)	50.362.500.000	50.362.500.000	Share premium (II)
Saldo tambahan modal disetor agio saham (I + II)	60.237.500.000	60.237.500.000	Balance of additional paid in capital (I + II)
Tambahan modal disetor – bersih	60.237.500.000	60.237.500.000	Share premium - net

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)

31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
 tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)

As of 31 December 2021 and 2020 and for
 the years then ended

(In Rupiah)

20. Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak/Entitas Asosiasi

Pada tahun 2002, PT Walsin Lippo Industries (WLI), Entitas Asosiasi, melakukan perubahan mata uang pelaporan dan pencatatan dari Rupiah menjadi Dolar Amerika Serikat. Hasil dari perubahan ini menyebabkan peningkatan jumlah ekuitas WLI. Pada tanggal 31 Desember 2002, penyertaan saham Perusahaan di WLI adalah sebesar 30% dan Perusahaan melakukan penyesuaian atas perubahan ekuitas WLI tersebut sebesar Rp 19.022.374.321 dan disajikan dalam akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/Entitas Asosiasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Saldo per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 19.022.374.321.

20. Difference in the equity transactions of Subsidiaries / Associates

In 2002, PT Walsin Lippo Industries (WLI), an associate, changed its recording and reporting currency from Rupiah to US Dollar. The results of this change led to an increase in the number of WLI's equity. As of 31 December 2002, the investment in WLI is 30% and the Company made an adjustment to the changes in the WLI equity amounting to Rp 19,022,374,321 and presented as "Difference in Equity Transactions of Subsidiaries/Associates" in the consolidated statements of financial position.

The balance as of 31 December 2021 is amounting to Rp 19,022,374,321.

21. Pendapatan bersih

21. Net sales

	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
Lokal	124.676.201.209	105.948.838.050	Local
Ekspor	1.227.198.180	1.081.274.350	Export
Penjualan kotor	125.903.399.389	107.030.112.400	Gross sales
Retur dan diskon	(5.428.351.918)	(3.963.824.388)	Return and discount
Jumlah	120.475.047.471	103.066.288.012	Total

Rincian pembeli dan jumlah penjualan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih adalah sebagai berikut:

Detail of the buyers and the amount of sales that exceed 10% of the total net income are as follows:

	%	31 Des/ Dec 2021	%	31 Des/ Dec 2020	
PT Mega Anugrah Mandiri	19,5	23.713.814.032	17	17.516.114.920	PT Mega Anugrah Mandiri
PT Astra Otoparts Tbk	12,7	15.375.422.600	-	-	PT Astra Otoparts Tbk
Jumlah	32,2	39.089.236.632	17	17.516.114.920	Total

Selama periode sampai dengan 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 tidak ada penjualan kepada pihak berelasi.

As of 31 December 2021 and 31 December 2020 there are no sales to related parties.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)

31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
 tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)

As of 31 December 2021 and 2020 and for
 the years then ended

(In Rupiah)

21. Pendapatan bersih (lanjutan)

Rincian jumlah pendapatan bersih dari
 kelompok produk utama adalah sebagai
 berikut:

	31 Des/ Dec 2021	31 Des/ Dec 2020	
Busi	120.475.047.471	103.066.288.012	Spark Plugs
Jumlah	120.475.047.471	103.066.288.012	Total

21. Net sales (continued)

Details of the amount of net income from main
 product groups are as follows:

22. Harga pokok pendapatan

Rincian harga pokok pendapatan adalah
 sebagai berikut:

	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
Bahan baku yang digunakan	72.623.448.029	56.360.158.259	Raw material used
Upah buruh langsung	13.049.230.356	9.851.047.512	Direct labor
Beban pabrik dan outlet	8.926.981.233	6.704.219.583	Factory and outlet expense
Jumlah beban produksi	94.599.659.618	72.915.425.354	Total production cost
Persediaan barang dalam proses			Work in process inventory
Awal tahun	2.341.568.471	3.972.299.579	Beginning of year
Akhir tahun	(4.040.987.019)	(2.341.568.471)	Ending of year
Beban pokok produksi	92.900.241.070	74.546.156.462	Production cost
Persediaan barang jadi			Finished goods inventory
Awal tahun	2.722.820.383	7.840.710.526	Beginning of year
Pembelian	119.363.714	238.291.447	Purchase
Akhir tahun	(1.968.386.844)	(2.722.820.383)	Ending of year
Harga pokok pendapatan	93.774.038.323	79.902.338.052	Cost of revenues

22. Cost of revenues

Breakdown of cost of revenues is as follows:

Rincian pemasok dan jumlah pembelian yang
 melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih
 adalah sebagai berikut:

Detail of the supplier and the number of
 purchases that exceed 10% of the total net
 purchases are as follows:

	% 31 Des/ Dec 2021	% 31 Des/ Dec 2020	
Federal Mogul Yura			Federal Mogul Yura
Qindao Ignition Co. Ltd	78 57.573.685.758	88 42.279.346.519	Qindao Ignition Co. Ltd
Foshan	10 7.208.404.491	-	Foshan
Jumlah	88 64.962.090.249	88 42.279.346.519	Total

Selama periode sampai dengan 31 Desember
 2021 dan 31 Desember 2020 tidak ada
 pembelian kepada pihak berelasi.

As of 31 December 2021 and 31 December
 2020 there are no purchases from related
 parties.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)

31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
 tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)

As of 31 December 2021 and 2020 and for
 the years then ended

(In Rupiah)

23. Beban usaha

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

23. Operating expenses

The details of operating expenses are as follows:

	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	31 Des 2020/ 30 Dec 2020	
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
Gaji, bonus dan tunjangan	10.857.541.210	9.539.956.002	Salary and bonus
Imbalan pasca kerja (lihat Catatan 29)	1.629.331.000	1.972.559.000	Post-employment benefit (see Note 29)
Jasa profesional	362.730.750	625.890.000	Professional fee
Transportasi dan perjalanan	392.803.700	484.151.100	Transportation and travel
Penyusutan	253.794.367	205.499.886	Depreciation
Representasi dan donasi	154.299.300	64.039.050	Representation and donation
Sewa (lihat Catatan 27)	150.006.000	150.000.000	Rent (see Note 27)
Iklan dan promosi	149.450.400	170.418.600	Advertising and promotion
Registrasi dan iuran tahunan	127.608.860	178.413.998	Annual registration and fee
Iuran bursa efek	66.000.000	4.000.000	Stock exchange fee
Listrik dan air	58.267.627	57.969.284	Electricity and water
Biaya perbaikan kantor	615.000	432.816.500	Repair and maintenance
Asuransi	-	9.452.467	Insurance
Perlengkapan kantor	-	-	Office equipment
Lain-lain	343.205.083	282.695.341	Others
Jumlah beban umum dan administrasi	14.545.653.297	14.177.861.228	Total general and administrative expenses
Beban penjualan			Selling expenses
Royalti (lihat Catatan 27)	3.584.528.170	2.970.268.926	Royalty (see Note 27)
Iklan dan promosi	1.049.417.540	1.935.837.500	Advertising and promotion
Angkutan dan transportasi	1.262.984.679	1.195.995.652	Transportation and freight
Sewa (lihat Catatan 27)	167.545.000	232.976.250	Rent (see Note 27)
Asuransi	117.329.426	118.991.420	Insurance
Listrik, air dan telekomunikasi	137.774.835	47.807.105	Electricity, water and telecommunication
Pembuatan program	-	44.850.000	Program development
Lain-lain	167.016.400	119.370.000	Others
Jumlah beban penjualan	6.486.596.050	6.666.096.853	Total selling expenses
Jumlah beban usaha	21.032.249.347	20.843.958.081	Total operating expenses

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)

31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
 tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)

As of 31 December 2021 and 2020 and for
 the years then ended

(In Rupiah)

24. Pendapatan lainnya

24. Other income

	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
Pendapatan bunga jasa giro, deposito dan lainnya	2.212.624.672	2.916.843.647	Interest income, deposits and others
Pendapatan jasa manajemen dan keuangan (lihat Catatan 5)	2.238.466.137	1.604.783.436	Financial and management fee (see Note 5)
Laba kurs, bersih	512.835.161	1.051.413.522	Foreign exchange gain – net
Laba penjualan aset tetap	55.000.000	523.330.000	Gain on sales of fixed assets
Jumlah	5.018.925.970	6.096.370.605	Total

25. Beban lainnya

25. Other expenses

	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
Beban pajak	-	956.300.458	Tax expenses
Lain-lain	623.969.915	1.517.261.277	Others
Jumlah	623.969.915	2.473.561.735	Total

26. Beban keuangan

26. Financial expense

	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	31 Des 2020 / 31 Dec 2020	
Biaya bunga pinjaman	-	1.023.972	Loan interest expense
Jumlah	-	1.023.972	Total

27. Perikatan dan kontinjensi

27. Commitments and contingencies

Perikatan

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki
 beberapa perikatan sebagai berikut:

- Perusahaan mengadakan perjanjian lisensi dengan Federal Mogul Pty. Ltd., (FM), Amerika Serikat, untuk memproduksi dan menjual busi merk "Champion". Berdasarkan "Limited Royalty Reduction Agreement" tanggal 2 Maret 2003, tarif royalti adalah 3% dari pendapatan bersih busi.

Commitments

The Company and Subsidiaries had some
 engagements as follows:

- The Company entered into a license agreement with Federal Mogul Pty Ltd (FM), United States, to manufacture and sell the spark plugs with brand "Champion". Based on "Limited Royalty Reduction Agreement" dated 2 March 2003, the royalty rate is 3% of net revenues of plugs.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)

31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)

As of 31 December 2021 and 2020 and for
the years then ended

(In Rupiah)

27. Perikatan dan kontinjensi (lanjutan)

Perikatan (lanjutan)

- b. Royalti yang dibebankan pada usaha pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp 3.584.528.170 dan Rp 2.970.268.926, disajikan dalam "Beban Penjualan" (lihat Catatan 23). Perjanjian ini akan ditinjau kembali secara berkala dan dapat berlanjut kembali secara otomatis, kecuali ditentukan lain oleh kedua belah pihak.
- c. Perusahaan mengadakan perjanjian lisensi dengan Federal Mogul Pty. Ltd., (FM), Amerika Serikat, untuk memproduksi dan menjual busi merk "Champion". Mulai pada tanggal 8 Maret 2000, Perusahaan mempunyai perikatan dan komitmen untuk membeli komponen utama busi berbentuk insulator bermerk "Champion" dengan jumlah pembelian sampai dengan 31 Desember 2021 sejumlah Rp 57.573.685.758 dan Rp 42.279.346.519 pada 31 Desember 2020 (lihat Catatan 22).
- d. Pada tanggal 3 Januari 2006, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa kantor dalam mata uang Rupiah dengan PT Villa Permata Cibodas (pihak ketiga) untuk jangka waktu selama lima tahun. Perjanjian ini telah diperpanjang pada tanggal 8 November 2017. Jangka waktu perjanjian berlaku untuk 60 bulan mulai dari tanggal 3 Januari 2017 sampai dengan 2 Januari 2022.

Beban sewa sehubungan dengan perikatan ini untuk periode yang berakhir 31 Desember 2021 sejumlah Rp 150.006.000 dan 31 Desember 2020 sejumlah Rp 150.000.000 disajikan dalam Beban Umum dan Administrasi (lihat Catatan 23).

27. Commitments and contingencies (continued)

Commitments (continued)

- b. Royalty charged to operations as of 31 December 2021 and 31 December 2020 amounting to Rp 3,584,528,170 and Rp 2,970,268,926 respectively, presented under "Selling Expenses" (see Note 23). This agreement will be reviewed periodically and can be resumed automatically, unless specified otherwise by both parties.
- c. The Company entered into a license agreement with Federal Mogul Pty Ltd (FM), United States, to manufacture and sell the spark plugs with brand "Champion". Starting 8 March 2000, the Company has the engagement and the commitment to purchase the major components in the form of spark plug insulator branded "Champion" with total purchases up to 31 December 2021 amounting to Rp 57,573,685,758 and Rp 42,279,346,519 as of 31 December 2020 (see Note 22).
- d. On 3 January 2006, the Company entered into an office rental agreement denominated in Rupiah with PT Villa Permata Cibodas (third party) for a period of five years. This agreement was extended on 8 November 2017. The agreement is valid for 60 months starting from 3 January 2017 up to 2 January 2022.

Rent expense related to this commitment for the period ended 31 December 2021 is amounting to Rp 150,006,000 and 31 December 2020 is amounting to Rp 150,000,000 respectively, presented under General and Administrative Expenses (see Note 23).

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)

31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
 tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)

As of 31 December 2021 and 2020 and for
 the years then ended

(In Rupiah)

27. Perikatan dan kontinjensi (lanjutan)

Perikatan (lanjutan)

- e. Pada tanggal 19 Oktober 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa rumah dengan Drs. Bunyamin Ibrahim (pihak ketiga) untuk jangka waktu 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2022.

Beban sewa sehubungan dengan perikatan ini untuk periode yang berakhir 31 Desember 2021 sebesar Rp 167.545.000 disajikan dalam Beban Penjualan (lihat Catatan 23).

27. Commitments and contingencies (continued)

Commitments (continued)

- e. On 19 October 2020, the Company signed a house rent agreement with Drs. Bunyamin Ibrahim (third party) for the period of 1 January 2021 till 31 December 2022.

Rent expense related to this commitment for the period ended 31 December 2021 is amounting to Rp 167,545,000 presented under Selling Expenses (see Note 23).

28. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing

Posisi aset dan liabilitas Perusahaan dan Entitas Anak dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

28. Assets and liabilities denominated in foreign currencies

The position of assets and liabilities of the Company and its Subsidiaries in foreign currencies as of 31 December 2021 and 31 December 2020 is as follows:

31 Desember 2021	Mata uang asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	31 December 2021
Aset			Assets
Kas dan setara kas	USD 580.538	8.283.693.298	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	USD 34.450	619.988.050	Trade receivable
Jumlah	USD 614.988	8.903.681.348	Total
Liabilitas			Liability
Utang usaha	USD 473.882	6.761.822.268	Trade payable
Jumlah	USD 473.882	6.761.822.268	Total
Aset - bersih	USD 141.106	2.141.859.080	Assets - net

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)

31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
 tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)

As of 31 December 2021 and 2020 and for
 the years then ended

(In Rupiah)

28. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing
(lanjutan)

28. Assets and liabilities denominated in foreign
currencies (continued)

31 Desember 2020	Mata uang asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	31 December 2020
Aset			Assets
Kas dan setara kas	USD 484.134	6.828.704.569	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	USD 11.470	161.784.350	Trade receivable
Jumlah	USD 495.604	6.990.488.919	Total
Liabilitas			Liability
Utang usaha	USD 654.407	9.230.407.207	Trade payable
Jumlah	USD 654.407	9.230.407.207	Total
Aset - bersih	USD (158.803)	(2.239.918.288)	Assets - net

Perusahaan melakukan kebijakan dengan mengupayakan aset dalam mata uang asing selalu tersedia atau cukup untuk melunasi liabilitas mata uang asing. Manajemen memandang belum perlu melakukan lindung nilai karena aset dalam mata uang asing yang tersedia cukup untuk melunasi liabilitas dalam mata uang asing.

The Company carries out the policy by making sure that assets in foreign currencies are always available or sufficient to pay off foreign currency liabilities. Management believes that it is not necessary to hedge for foreign currency due to assets provided is enough to pay off the liabilities in foreign currency.

29. Imbalan pasca kerja

29. Post-employment benefits

Perusahaan dan Entitas Anak telah menghitung estimasi kewajiban pasca kerja sehubungan dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak ada pendanaan yang dilakukan sehubungan dengan program manfaat karyawan tersebut.

The Company and Subsidiaries have calculated the estimated post-employment obligations with respect to the Employment Act No. 13/2003. There is no funding committed in connection with the employee benefits program.

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 24: "Imbalan Kerja". Melalui PSAK ini Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan metode sistematis atas pengakuan yang lebih cepat dari keuntungan/kerugian aktuarial yang timbul dari imbalan pasti, antara lain pengakuan langsung keuntungan/kerugian yang terjadi pada periode berjalan kedalam penghasilan komprehensif lain.

The Company and Subsidiaries applied SFAS No. 24, "Employee Benefits". In this SFAS, the Company and its Subsidiaries applied a systematic method for recognition faster than gains losses arising from defined benefit, including, direct recognition of gains losses incurred in the current period in other comprehensive income.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)

31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
 tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)

As of 31 December 2021 and 2020 and for
 the years then ended

(In Rupiah)

29. Imbalan pasca kerja (lanjutan)

29. Post-employment benefits(continued)

Jumlah kewajiban yang diakui di laporan posisi
 keuangan konsolidasian:

Total liabilities recognized in the consolidated
 statement of financial position:

	31 Des/ Dec 2021	31 Des/ Dec 2020	
Nilai sekarang kewajiban masa lalu	11.549.522.000	11.064.226.000	Current value of past liability
Nilai wajar aset program manfaat karyawan	-	-	Fair value of employee benefit plan
Kewajiban transisi	11.549.522.000	11.064.226.000	Transition liabilities
Keuntungan atau (kerugian) aktuarial yang belum diakui	-	-	Unrecognized actuarial gain (loss)
Kewajiban program manfaat karyawan	11.549.522.000	11.064.226.000	Employee benefit liabilities

Beban manfaat karyawan pada tahun berjalan

Accrued benefits in the current year

	31 Des/ Dec 2021	31 Des/ Dec 2020	
Beban bunga	845.801.000	870.729.000	Interest expense
BJL – amandemen program	(156.048.000)	-	PSC – benefit changes
Penyesuaian atas pengakuan masa masa kerja lalu karyawan	31.285.000	-	Adjustment due to recognition of past services
Beban jasa kini	832.853.000	772.898.000	Current service cost
Jumlah beban manfaat yang diakui karyawan	1.553.891.000	1.643.627.000	Total recognized employee benefit expense
Kelebihan pembayaran imbalan Akibat yang timbul dari imbalan yang dibayarkan	75.440.000	328.932.000	Surplus from compensation paid Result arising from compensation paid
Jumlah beban manfaat yang diakui karyawan setelah pembayaran	1.629.331.000	1.972.559.000	Total recognized employee benefit expense after payment

	31 Des/ Dec 2021	31 Des/ Dec 2020	
Kewajiban awal tahun	11.064.226.000	10.835.330.000	Liability at beginning of the year
Aktual manfaat karyawan yang dibayar	(615.733.000)	(1.495.976.000)	Actual employee benefit paid
Beban manfaat karyawan yang diakui pada tahun berjalan	1.629.331.000	1.972.559.000	Recognized accrued benefit in the current year
Beban manfaat karyawan yang diakui pada penghasilan (beban) komprehensif lainnya	(452.862.000)	81.245.000	Recognized accrued benefit income in other comprehensive income (expense)
Kelebihan pembayaran imbalan	(75.440.000)	(328.932.000)	Surplus from compensation paid
Kewajiban manfaat yang diakui pada tahun berjalan	11.549.522.000	11.064.226.000	Benefit liability recognition in current year

Perhitungan imbalan pasca kerja ini sesuai dengan laporan perhitungan aktuaris yang dibuat oleh aktuaris Steven & Mourits tertanggal 03 Januari 2022.

The calculation of post-employment benefits is in accordance with the actuarial calculation report made by an actuary of Steven & Mourits dated 03 January 2022.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)

31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
 tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)

As of 31 December 2021 and 2020 and for
 the years then ended

(In Rupiah)

29. Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Asumsi utama yang digunakan dalam
 menentukan biaya manfaat pensiun oleh
 aktuaris independen, adalah sebagai berikut:

	31 Des/ Dec 2021	31 Des/ Dec 2020	
Usia pensiun normal	55 tahun/years old	55 tahun/years old	Normal retirement age
Tingkat diskonto	7,40 % per tahun/ per year	6,85 % per tahun/ per year	Discount rate
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	9,0% per tahun/per year	9,0% per tahun/per year	Projected rate of salary increase
Tingkat cacat	10% tingkat mortalitas/ Mortality rate	10% tingkat mortalitas/ Mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	10% untuk usia 25 tahun dan menurun dengan garis lurus sebesar 0% pada usia 45 tahun lalu mendatar/ 10% for 25 years old and decreased linearly to 0% at 45 years old and then flat	10% untuk usia 25 tahun dan menurun dengan garis lurus sebesar 0% pada usia 45 tahun lalu mendatar/ 10% for 25 years old and decreased linearly to 0% at 45 years old and then flat	Turnover rate
Tabel kematian	Tabel mortalitas Indonesia 2019 (TMI IV) / Mortality table of Indonesia 2019	Tabel mortalitas Indonesia 2019 (TMI IV) / Mortality table of Indonesia 2019	Mortality table

Jumlah untuk PEB nilai kini kewajiban, nilai
 wajar aset dan rencana status pendanaan dan
 penyesuaian pengalaman (keuntungan/kerugian
 aktuarial) dari tahun 2016 sampai 2021
 direpresentasikan sebagai berikut (dalam
 ribuan):

PEB amount of the present value of liabilities,
 the fair value of assets and funded status plan
 and experience adjustments (actuarial gains
 losses) from 2016 to 2021 are represented as
 follows (in thousands rupiah):

	2017	2018	2019	2020	2021	
Nilai kini kewajiban	10.880.699	10.665.524	10.835.330	11.064.226	11.549.522	Current value of liabilities
Nilai wajar aset program		-	-	-	-	Fair value of program asset
Status pendanaan	10.880.699	10.665.524	10.835.330	11.064.226	11.549.522	Funding status
Periode:						Period:
Pengalaman penyesuaian						Experience adjustments
Kewajiban laba (rugi)	1.832.234	1.946.112	3.290.700	1.972.559	1.629.331	Gain (loss) on liabilities
Aset (laba/rugi)	-	-	-	-	-	Asset (gain/loss)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)

31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
 tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)

As of 31 December 2021 and 2020 and for
 the years then ended

(In Rupiah)

30. Informasi segmen

Informasi segmen Perusahaan dan Entitas Anak disajikan berdasarkan segmen usaha.

Segmen primer

Perusahaan dan Entitas Anak dikelompokkan dalam divisi usaha yang terdiri dari pabrik busi dan distribusi lampu mobil, minyak goreng, motor dan lain-lainnya. Divisi usaha ini juga digunakan sebagai dasar pelaporan informasi segmen primer. Segmen usaha yang dilaporkan memenuhi baik tes 10% maupun tes 75% seperti yang dipersyaratkan dalam Standar Akuntansi Keuangan.

Informasi segmen primer yang berupa segmen usaha Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

30. Segment information

Segment information of the Company and Subsidiaries are presented based on business segments.

Primary segment

The Company and Subsidiaries' businesses are grouped into divisions consisting of the spark plug factory and distribution of auto lamps, cooking oil, motors and others. This business division is also used as the basis for reporting primary segment information. The reported business segments fulfilled both tests at 10% and 75% test as required by the Financial Accounting Standards.

Primary segment information in the form of segments of the Company and Subsidiaries are as follows:

For the year ended 31 December 2021 is as follows:

	Pabrik/Factory			Distribusi/Distribution		
	Busi/ Plug	Lain-lain/ Other	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan bersih	120.475.047.471	-	120.475.047.471	-	120.475.047.471	Net sales
Harga pokok pendapatan	(93.774.038.323)	-	(93.774.038.323)	-	(93.774.038.323)	Cost of sales
Hasil						Result
Hasil segmen	26.701.009.148		26.701.009.148	-	26.701.009.148	Segment result
Beban Perusahaan yang tidak dapat dialokasi	(21.030.053.347)	(2.196.000)	(21.032.249.347)	-	(21.032.249.347)	Corporate expense which cannot be allocated
Pendapatan lainnya						Other income
Laba kurs – bersih						Foreign exchange
bersih	512.835.161	-	512.835.161	-	512.835.161	gain - net
Penghasilan bunga	1.399.182.690	813.441.982	2.212.624.672	-	2.212.624.672	Interest income
Laba penjualan aset tetap	55.000.000	-	55.000.000	-	55.000.000	Gain on sale of fixed assets
Pendapatan jasa manajemen	2.238.466.137	-	2.238.466.137	-	2.238.466.137	Management fee
Beban lainnya						Other expenses
Beban pajak	-	-	-	-	-	Tax expense
Lain-lain	(588.969.915)	(35.000.000)	(623.969.915)	-	(623.969.915)	Others
Laba (rugi) usaha	9.287.469.874	776.245.982	10.063.715.856	-	10.063.715.856	Operating profit (loss)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)

31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
 tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)

As of 31 December 2021 and 2020 and for
 the years then ended

(In Rupiah)

30. Informasi segmen (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:
 (lanjutan)

30. Segment information (continued)

For the year period ended 31 December 2021
 is as follows: (continued)

	Pabrik/Factory			Distribusi/Distribution		
	Busi/ Plug	Lain-lain/ Other	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Beban keuangan						Financial expenses
Bagian atas laba rugi bersih perusahaan asosiasi	13.793.121.716	1.626.484.098	15.419.605.814	-	15.419.605.814	Portion of net profit (loss) in associate company
Laba (rugi) sebelum pajak	23.080.591.590	2.402.730.080	25.483.321.670	-	25.483.321.670	Profit (loss) before tax
Beban (penghasilan) pajak	(2.074.648.875)	-	(2.074.648.875)	-	(2.074.648.875)	Tax income (expense)
Laba (rugi) setelah pajak	21.005.942.715	2.402.730.080	23.408.672.795	-	23.408.672.795	Profit (loss) after tax
Pendapatan (beban) komprehensif lainnya	375.875.460	-	375.875.460	-	375.875.460	Other comprehensive income (expense)
Laba komprehensif, bersih	21.381.818.175	2.402.730.080	23.784.548.255	-	23.784.548.255	Net comprehensive profit
	Pabrik/Factory			Distribusi/Distribution		
	Busi/ Plug	Lain-lain/ Other	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Aset						Assets
Aset segmen	306.693.598.822	92.469.492.509	399.163.091.331	(88.283.019.479)	310.880.071.852	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	Assets which cannot be allocated
Jumlah aset	306.693.598.822	92.469.492.509	399.163.091.331	(88.283.019.479)	310.880.071.852	Total assets
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas segmen	73.260.932.376	27.040.000.000	100.300.932.376	(73.444.237.647)	26.856.694.729	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	Liabilities which cannot be allocated
Jumlah liabilitas	73.260.932.376	27.040.000.000	100.300.932.376	(73.444.237.647)	26.856.694.729	Total liabilities
Informasi segmen lainnya						Other segment information
Penyusutan	912.870.596	-	912.870.596	-	912.870.596	Depreciation
Pengeluaran modal	(4.089.141.042)	-	(4.089.141.042)	-	(4.089.141.042)	Capital expenditure
Arus kas segmen						Cash flows segment
Aktivitas operasi	1.705.694.178	-	1.705.694.178	-	1.705.694.178	Operating activities
Aktivitas investasi	(53.639.895.542)	-	(53.639.895.542)	-	(53.639.895.542)	Investing activities
Aktivitas pendanaan	(573.217.954)	-	(573.217.954)	-	(573.217.954)	Financing activities
Kenaikan kas dan setara kas	(52.507.419.318)	-	(52.507.419.318)	-	(52.507.419.318)	Increase in cash and cash equivalents
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	512.835.161	-	512.835.161	-	512.835.161	Effect on changes in foreign currency
Kas dan setara kas awal tahun	97.779.892.758	-	97.779.892.758	-	97.779.892.758	Cash and cash equivalents at beginning of year
Kas dan setara kas akhir tahun	45.785.308.601	-	45.785.308.601	-	45.785.308.601	Cash and cash equivalents

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)

31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
 tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)

As of 31 December 2021 and 2020 and for
 the years then ended

(In Rupiah)

30. Informasi segmen (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

30. Segment information (continued)

For the year ended 31 December 2020 is as
 follows:

	Pabrik/Factory			Distribusi/Distribution		
	Busi/ Plug	Lain-lain/ Other	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan bersih	103.066.288.012	-	103.066.288.012	-	103.066.288.012	Net sales
Harga pokok pendapatan	(79.902.338.052)	-	(79.902.338.052)	-	(79.902.338.052)	Cost of sales
	23.163.949.960	-	23.163.949.960	-	23.163.949.960	
Hasil						Result
Hasil segmen						Segment result
Beban Perusahaan yang tidak dapat dialokasi	(20.841.388.081)	(2.570.000)	(20.843.958.081)	-	(20.843.958.081)	Corporate expense which cannot be allocated
Pendapatan lainnya						Other income
Laba kurs – bersih						Foreign exchange gain - net
bersih	1.051.413.522	-	1.051.413.522	-	1.051.413.522	
Penghasilan bunga	1.744.612.040	1.172.231.607	2.916.843.647	-	2.916.843.647	Interest income
Laba penjualan aset tetap	523.330.000	-	523.330.000	-	523.330.000	Gain on sale of fixed asset
Pendapatan jasa manajemen	1.604.783.436	-	1.604.783.436	-	1.604.783.436	Management fee
Restrukturisasi	-	-	-	-	-	Restructuring
Lain-lain	-	-	-	-	-	Others
	4.924.138.998	-	6.096.370.605	-	6.096.370.605	
Beban lainnya						Other expenses
Bunga	-	-	-	-	-	Interest
Riset	-	-	-	-	-	Research
Beban pajak	(31.315.000)	(924.985.458)	(956.300.458)	-	(956.300.458)	Tax expense
Lain-lain	(636.232.641)	(881.028.636)	-	-	(1.517.261.277)	Others
	(667.547.641)	(1.806.014.094)	(2.473.561.735)	-	(2.473.561.735)	
Laba (rugi) usaha	6.579.153.236	(636.352.487)	5.942.800.749	-	5.942.800.749	Operating profit (loss)
Beban keuangan						Financial expenses
Beban bunga dan provisi bank	(1.023.972)	-	(1.023.972)	-	(1.023.972)	Interest expense and bank provision
Bagian atas laba rugi bersih perusahaan asosiasi	3.343.546.299	(889.626.108)	2.453.920.191	-	2.453.920.191	Portion of net profit (loss) in associate company
Laba (rugi) sebelum pajak	9.921.675.563	(1.525.978.595)	8.395.696.968	-	8.395.696.968	Profit (loss) before tax
Beban (penghasilan) pajak	(1.663.218.113)	-	(1.663.218.113)	-	(1.663.218.113)	Tax income (expense)
Laba (rugi) setelah pajak	8.258.457.450	(1.525.978.595)	6.732.478.855	-	6.732.478.855	Profit (loss) after tax
Pendapatan (beban) komprehensif lainnya	(67.433.350)	-	(67.433.350)	-	(67.433.350)	Other comprehensive income (expense)
Laba komprehensif, bersih	8.191.024.100	(1.525.978.595)	6.665.045.505	-	6.665.045.505	Net comprehensive profit

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)

31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
 tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)

As of 31 December 2021 and 2020 and for
 the years then ended

(In Rupiah)

30. Informasi segmen (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

30. Segment information (continued)

For the year ended 31 December 2020 is as
 follows:

	Pabrik/Factory			Distribusi/Distribution		
	Busi/ Plug	Lain-lain/ Other	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Aset						Assets
Aset segmen	310.308.650.060	90.066.762.429	400.375.412.489	(62.583.019.479)	337.792.393.010	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	Assets which cannot be allocated
Jumlah aset	310.308.650.060	90.066.762.429	400.375.412.489	(62.583.019.479)	337.792.393.010	Total assets
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas segmen	48.532.801.789	27.040.000.000	75.572.801.789	(47.744.237.646)	27.828.564.142	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	Liabilities which cannot be allocated
Jumlah liabilitas	48.532.801.789	27.040.000.000	75.572.801.789	(47.744.237.646)	27.828.564.142	Total liabilities
Informasi segmen lainnya						Other segment information
Penyusutan	715.245.647	-	715.245.647	-	715.245.647	Depreciation
Pengeluaran modal	(599.282.501)	-	(599.282.501)	-	(599.282.501)	Capital expenditure
Arus kas segmen						Cash flows segment
Aktivitas operasi	16.264.824.363	-	16.264.824.363	-	16.264.824.363	Operating activities
Aktivitas investasi	190.717.499	-	190.717.499	-	190.717.499	Investing activities
Aktivitas pendanaan	1.653.903.686	-	1.653.903.686	-	1.653.903.686	Financing activities
Kenaikan (penurunan) kas dan setara kas	18.109.445.548	-	18.109.445.548	-	18.109.445.548	Increase (decrease) in cash and cash equivalents
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	32.615.011	-	32.615.011	-	32.615.011	Effect on changes in foreign currency
Kas dan setara kas awal tahun	79.637.832.199	-	79.637.832.199	-	79.637.832.199	Cash and cash equivalents at beginning of year
Kas dan setara kas akhir tahun	97.779.892.758	-	97.779.892.758	-	97.779.892.758	Cash and cash equivalents

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)

31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
 tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)

As of 31 December 2021 and 2020 and for
 the years then ended

(In Rupiah)

30. Informasi segmen (lanjutan)

Segmen sekunder

Bentuk sekunder pelaporan segmen Perusahaan dan Entitas Anak adalah segmen geografis yang ditentukan berdasarkan lokasi aset atau operasi Perusahaan dan Entitas Anak, yakni lokal dan luar negeri. Segmen yang dilaporkan memenuhi baik tes 10% maupun tes 75% seperti yang dipersyaratkan dalam Standar Akuntansi Keuangan.

Informasi bentuk segmen sekunder berdasarkan geografis adalah sebagai berikut:

Penjualan (berdasarkan lokasi pelanggan)

	31 Des/ Dec 2021	31 Des/ Dec 2020	
Lokal	124.676.201.209	105.948.838.050	Local
Ekspor	1.227.198.180	1.081.274.350	Export
Jumlah	125.903.399.389	107.030.112.400	Total

Seluruh aset Perusahaan dan Entitas Anak berlokasi di Indonesia.

31. Manajemen risiko keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak dalam menjalankan kegiatan usahanya menghadapi paparan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan (risiko keuangan) yang meliputi risiko suku bunga, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko likuiditas dan risiko pengelolaan modal. Kebijakan keuangan dimaksudkan untuk meminimalisasi dampak keuangan yang akan merugikan.

Dalam kaitannya dengan hal tersebut, Manajemen tidak memperkenankan adanya transaksi derivatif yang bertujuan spekulatif. Berikut ini adalah ikhtisar tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan dan Entitas Anak:

30. Segment information (continued)

The secondary segment

The secondary form of the Company's and Subsidiaries' reporting segment is geographical segments which are determined by the location of assets or operations of the Company and Subsidiaries, including local and overseas. Reportable segment meets both tests at 10% and 75% test as required by the Financial Accounting Standards.

Secondary segment information by geographical location is as follows:

Sales (based on location of customer)

All assets of the Company and Subsidiaries are located in Indonesia.

31. Financial risk management

The Company and Subsidiaries in doing their business operation face exposure to risks associated with financial instruments (financial risk), which include interest rate risk, exchange rate risk of foreign currency, liquidity risk and capital management risk. Financial policy is intended to minimize the financial impact which might be detrimental.

In this regard, the Management does not allow any speculative derivative transactions. The following are overview of the objectives and policies of the Company and Subsidiaries' financial risk management:

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)

31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)

As of 31 December 2021 and 2020 and for
the years then ended

(In Rupiah)

31. Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko suku bunga

Risiko ini meliputi risiko terhadap arus kas yang merupakan risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan mengalami fluktuasi akibat dari perubahan suku bunga pasar serta risiko terhadap perubahan nilai wajar. Risiko ini sangat erat kaitannya dengan pinjaman Perusahaan dan Entitas Anak yang telah wanprestasi.

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko ini merupakan risiko dimana arus kas kontraktual dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Paparan ini timbul dari transaksi-transaksi usaha (termasuk pinjaman dan pendanaan) yang dilakukan dalam mata uang selain Rupiah. Perusahaan dan Entitas Anak tidak melakukan aktivitas lindung nilai secara khusus untuk mengelola risiko terkait mata uang asing dikarenakan Perusahaan dan Entitas Anak merasa cukup mempunyai aset dalam mata uang asing yang tersedia untuk melunasi liabilitas dalam mata uang asing.

c. Risiko likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan menjaga profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan, menjaga saldo kecukupan kas dan surat berharga serta memastikan tersedianya pendanaan dari fasilitas kredit dan sumber lainnya dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar. Di samping itu terkait dengan pinjaman yang telah jatuh tempo (baik untuk bunga ataupun pokok), Perusahaan dan Entitas Anak telah melakukan beberapa negosiasi untuk melakukan pencicilan secara teratur yang disesuaikan dengan kemampuan likuiditas Perusahaan dan Entitas Anak.

31. Financial risk management (continued)

a. Interest rate risk

This risk includes the risk to cash flows which is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate as a result of changes in market interest rates and the risk of the change in fair value. This risk is closely associated with the Company and Subsidiaries' loan which has been in default.

b. Foreign exchange rate risk

This risk represents the risk that contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign currency exchange rates. This exposure is arising from business transactions (including loans and financing) which are conducted in currencies other than Rupiah. The Company and Subsidiaries does not undertake hedging activities specifically to manage the associated risks of foreign currency due to the Company and Subsidiaries believe that there are enough foreign currency assets available to repay liabilities in foreign currency.

c. Liquidity risk

Liquidity risk management is managed by keeping the maturity profile of financial assets and liabilities, maintaining sufficient cash and marketable securities as well as ensuring the availability of funding from credit facilities and other resources and readiness to maintain its market position. In addition, associated with loans that have matured (either for interest or principal), the Company and Subsidiaries have made some negotiations to pay by installment regularly in accordance with the ability of the Company and Subsidiaries liquidity.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)

31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)

As of 31 December 2021 and 2020 and for
the years then ended

(In Rupiah)

32. Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting

Aset tetap

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan aset tetap milik Perusahaan dan Entitas Anak. Perusahaan dan Entitas Anak akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau Perusahaan dan Entitas Anak akan menghapusbukkan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Nilai kini kewajiban imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan sejumlah asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat kewajiban imbalan kerja.

Asumsi tingkat pengembalian yang diharapkan atas aset program ditentukan secara seragam, dengan mempertimbangkan pengembalian historis jangka panjang, alokasi aset dan perkiraan masa depan atas pengembalian investasi jangka panjang. Asumsi penting lainnya untuk kewajiban imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

32. Significant estimates and accounting considerations

Fixed assets

The Company and Subsidiaries determine the estimated useful lives and depreciation expenses of fixed assets owned by the Company and Subsidiaries. The Company and Subsidiaries will adjust the depreciation expense if the useful lives differ from previous estimates or the Company and Subsidiaries will write off or perform an impairment on assets that are technically obsolete or non-strategic assets which are shut down or sold.

The present value of employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined by using a number of actuarial assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions including the expected long-term return on plan assets and discount rates that are relevant. Any changes in these assumptions will impact on the carrying value of employee benefit obligations.

The assumption of expected rate of return on asset program is determined simultaneously, by taking into account the long term historical return, allocation of assets and future estimates of long term investment. Other significant assumptions for employee benefit are partly based on the current market.

Income tax

Significant judgment is made in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and calculations which final tax determination is uncertain throughout the normal course of business. The Company and Subsidiaries recognize the corporate income tax liability based on the estimation whether there is additional corporate income tax.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)

31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)

As of 31 December 2021 and 2020 and for
the years then ended

(In Rupiah)

33. Dampak Wabah Virus Corona (COVID-19)
setelah tanggal pelaporan

Wabah virus corona (COVID-19) pertama kali diidentifikasi di Wuhan (Cina) mendekati akhir tahun 2019. Pada tanggal 30 Januari 2020, World Health Organization (WHO) mengumumkan bahwa wabah COVID-19 menjadi darurat global (*global emergency*). Sejak itu, banyak kasus COVID-19 yang telah didiagnosa, termasuk di negara-negara lain. Kasus pertama COVID-19 di Indonesia diumumkan pada tanggal 2 Maret 2020 oleh Presiden Republik Indonesia. Selanjutnya, pada tanggal 11 Maret 2020, WHO menyatakan wabah COVID-19 sebagai pandemik. Banyak negara, termasuk Indonesia, telah mengambil berbagai langkah untuk mencegah dan memerangi penyebaran wabah tersebut, diantaranya pembatasan perjalanan, karantina, penutupan tempat usaha dan tempat lainnya, dan penutupan wilayah. Langkah-langkah pencegahan ini telah mempengaruhi rantai pasokan dan permintaan atas barang dan jasa, baik secara global maupun domestik. Pada saat yang sama, kebijakan fiskal dan moneter telah dilonggarkan untuk mempertahankan perekonomian. Langkah-langkah yang diambil Pemerintah ini dan hasil yang dicapai masih akan terus berkembang.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, kegiatan operasi Perusahaan dan Entitas anak masih belum terdampak. Pasokan bahan baku dan volume produksi terdampak tetapi tidak signifikan. Kolektabilitas piutang terdampak karena pembayaran dari pelanggan akan mundur dari biasanya. Nilai tukar mata uang asing pada pinjaman terdampak terutama pada penggunaan mata uang USD, dikarenakan pembelian bahan baku menggunakan mata uang tersebut. Atas dampak dari COVID-19 terutama pada peningkatan mata uang USD, Perusahaan dan Entitas Anak berencana untuk menaikkan harga jual produk apabila nilai tukar mata uang USD terus meningkat.

33. Effect of Corona Virus (COVID-19) after the
reporting period

The corona virus (COVID-19) outbreak was initially identified in Wuhan (China), close to end of 2019. On 30 January 2020, the World Health Organization (WHO) declared the outbreak as global emergency. Since then, more cases of COVID-19 have been diagnosed, including in other countries. The first case of COVID-19 in Indonesia was announced on 2 March 2020 by the Indonesian President. Subsequently, on 11 March 2020, WHO declared the outbreak as pandemic. Many countries, including Indonesia have taken various measures to combat the outbreak, including travel restrictions, quarantines, closure of business and other venues and lockdown of certain area. These measures have affected the supply chain and demand for goods and services globally as well as domestically. At the same time, fiscal and monetary policies are being relaxed to sustain the economy. These Government's responses and their corresponding effects are still evolving.

As of the date of this consolidated financial statements, the Company and Subsidiaries operational activities have not been affected. Supply of raw materials and production volumes are affected but not significant. The collectability receivables are affected because payments from customers will be delayed. Foreign exchange rates on loans are affected because USD currency is used for purchasing of raw materials. On the impact of COVID-19, especially on the increase in USD currency, the Company and Subsidiaries planned to increase the selling price of the product if the USD exchange rate continues to increase.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)

31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk
tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)

As of 31 December 2021 and 2020 and for
the years then ended

(In Rupiah)

33. Dampak Wabah Virus Corona (COVID-19)
setelah tanggal pelaporan (lanjutan)

Dampak wabah COVID-19 atas kegiatan operasi Perusahaan dan Entitas Anak di masa yang akan datang belum dapat ditentukan karena masih terus berkembangnya langkah-langkah pencegahan maupun kebijakan fiskal dan moneter yang diambil oleh pemerintah.

Pada tahun 2020 dikeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 tahun 2020 mengenai Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan/atau dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan. Peraturan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% pada tahun 2020 sampai dengan 2021 dan 20% untuk tahun 2022 dan seterusnya. Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan peraturan tersebut di dalam laporan keuangan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada Desember 2021 dan 2020.

33. Effect of Corona Virus (COVID-19) after the
reporting period (continued)

The impact of the COVID-19 outbreak in the future operations of the Company and Subsidiaries cannot be determined yet because of the continued development of preventive measures and fiscal and monetary policies taken by the Government.

In 2020, Government issued Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia Number 1 of 2020 concerning the State Financial Policy and Financial System Stability for Handling Pandemic Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) and or in the Context of Facing Threats that Endanger the National Economy and or Financial System Stability. The regulation also covers changes in corporate income tax rates to 22% in 2020 to 2021 and 20% in 2022 onwards. The Company and Subsidiaries have implemented such regulations in the consolidated financial statement for the years ended on December 2021 and 2020.